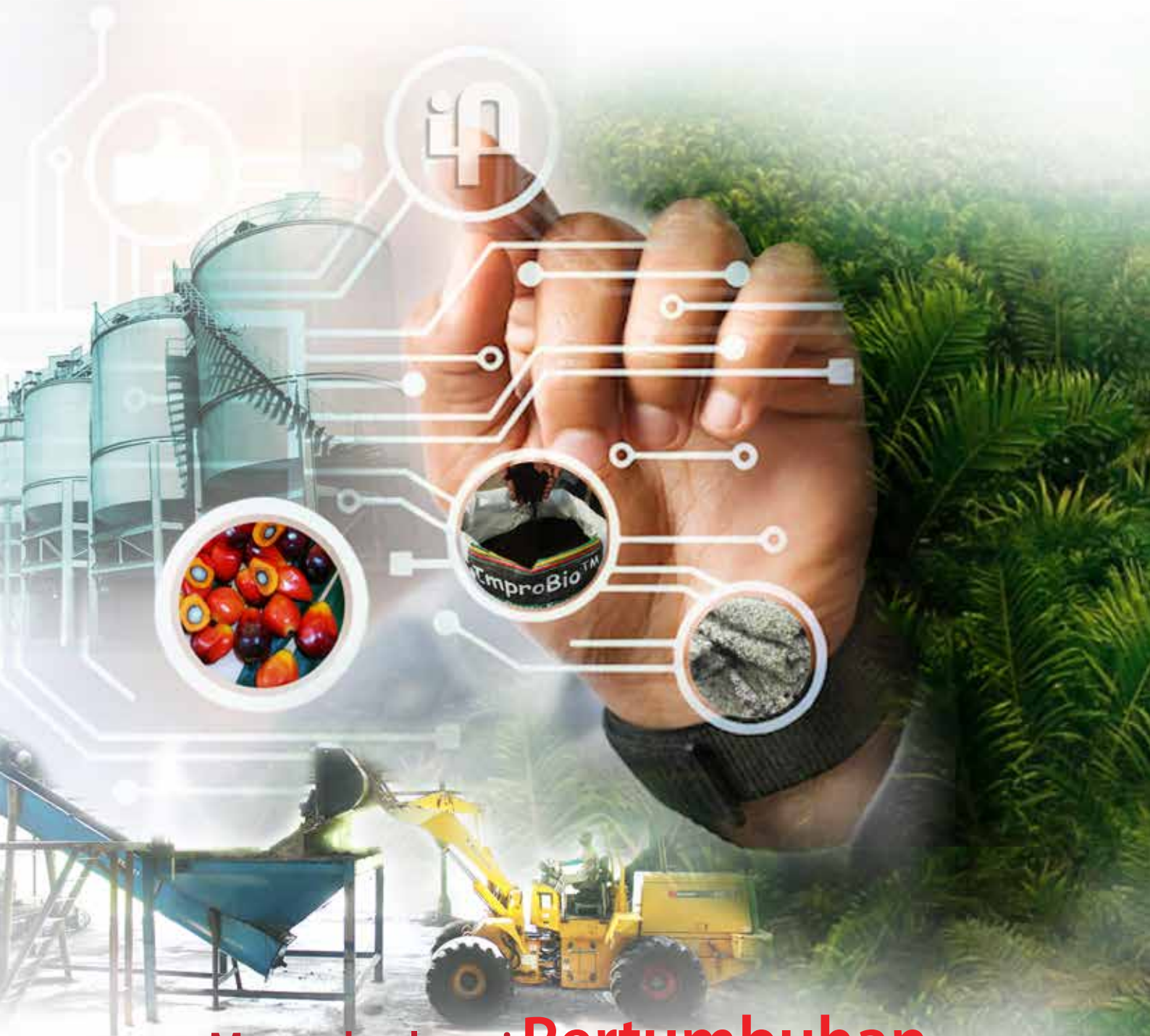


2022

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries



Mengakselerasi **Pertumbuhan,**
Mengoptimalkan **Kontribusi**

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Mengakselerasi Pertumbuhan, Mengoptimalkan Kontribusi

Rantai pasok minyak nabati telah terbukti tangguh dalam menghadapi tiga keadaan darurat berturut-turut yang terjadi selama tiga tahun terakhir, yakni pandemi, gangguan pada rantai pasok sebagai dampak konflik di Ukraina, serta krisis iklim dengan periode kekeringan yang berkepanjangan. Hal ini berdampak pada harga minyak nabati naik hingga hampir 250 persen dari harga standar, sehingga menyebabkan guncangan di seluruh ekonomi pangan global. Saat ini hingga beberapa waktu kedepan, Indonesia akan dihadapkan pada krisis multidimensi. Penyebabnya adalah inflasi tinggi, kontraksi ekonomi menuju resesi, dan situasi geopolitik yang tak pasti. Namun demikian, Indonesia harus percaya diri karena dianugerahi banyak kekayaan alam, mulai dari komoditas seperti kelapa sawit hingga kandungan energi seperti batu bara.

Efek domino dari kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2022 menjadi dorongan khusus untuk Perseroan. Sebagai entitas yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam mendukung kemajuan ekonomi nasional, Perseroan terus melangkah maju dan memastikan kegiatan bisnis yang stabil dan berkontributif untuk seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menyakini bahwa tantangan adalah hal yang tidak dapat dihindari. Meskipun demikian, Perseroan akan terus menjaga integritas untuk menciptakan tim profesional yang mampu memanfaatkan potensi semua arah dan menopang kemajuan.

Three successive emergencies—pandemics, supply chain interruptions, the effect of the war in Ukraine, and the climate crisis with a protracted period of drought—have been met with remarkable resilience throughout the vegetable oil supply chain in the previous three years. Vegetable oil prices spiked as a consequence, shocking the international food market. Indonesia is now experiencing and will continue to experience a complex situation. Factors contributing to this include soaring prices, a slowing economy that threatens recession, and a volatile political climate. Indonesia, on the other hand, may feel secure in its abundance of natural resources, which include both raw materials and energy sources like palm oil and coal.

The Company received a boost in morale because to the snowball effect of events that unfolded during 2022. The Company has the resources and abilities to contribute to the growth of the national economy, and it uses those assets to their fullest potential by advancing in a way that benefits all of its stakeholders. The Company sees difficulty as inevitable. Even so, the Company will keep its word and build a competent staff that can tap into opportunities from every angle and keep moving forwards.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2021

Tangguh Atasi Perubahan, Andal Menangkap Peluang *Tough Overcome Change, Reliably Capture Opportunities*

Interpretasi langkah agresif PT Pinago Utama Tbk dalam menghadapi pandemi Covid-19 menjadi tolok ukur dalam akselerasi pelayanan unggul terhadap seluruh pemangku kepentingan serta ekspansi pembangunan sosial-ekonomi untuk kehidupan masyarakat luas.

Sepanjang perjalanan bisnisnya, Pinago siap landas untuk berpartisipasi dalam upaya mendukung terciptanya praktik etika dan tata laku bisnis yang baik serta berkesinambungan. Untuk itu, Pinago secara konsisten menempatkan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian integral dari keseluruhan strategi bisnis. Tidak hanya mengejar keuntungan semata namun Pinago juga mengedepankan etika, memberdayakan dan menyejahterakan ekonomi masyarakat setempat serta melestarikan alam dan lingkungan.

Melalui program-program *corporate social responsibility* yang dirancang dengan saksama di tahun 2021, Pinago fokus untuk semakin memantapkan komitmen menjadi entitas yang memiliki kredibilitas dalam menghadirkan kebaikan berkesinambungan bagi seluruh pihak yang berkontribusi terhadap pertumbuhan berkelanjutan yang gemilang.

The interpretation of PT Pinago Utama Tbk's aggressive steps in dealing with the Covid-19 pandemic is a benchmark for accelerating excellent services for the entire stakeholders and for expanding socio-economic development for the lives of the wider community.

Throughout its business journey, Pinago is well-prepared to get involved in encouraging the manifestation of respectable and sustainable ethics and business practices. Hence, Pinago perpetually promotes corporate social responsibility as an integral part of the overall business strategy. Not only does Pinago pursue profit, but it endorses ethics, empowers and prospers the local community's economy, as well as preserves the environment and mother nature.

Through vigilantly designed corporate social responsibility programs in 2021, Pinago focuses on further establishing its commitment to be an entity delivering sustainable virtues to all stakeholders contributing to the collective sustainability for a brighter future.



2022

Mengakselerasi Pertumbuhan, Mengoptimalkan Kontribusi

Rantai pasok minyak nabati telah terbukti tangguh dalam menghadapi tiga keadaan darurat berturut-turut yang terjadi selama tiga tahun terakhir, yakni pandemi, gangguan pada rantai pasok, dampak konflik di Ukraina, serta krisis iklim dengan periode kekeringan yang berkepanjangan. Hal ini berdampak pada harga minyak nabati naik hingga hampir 250 persen dari harga standar, sehingga menyebabkan guncangan di seluruh ekonomi pangan global. Saat ini hingga beberapa waktu kedepan, Indonesia akan dihadapkan pada krisis multidimensi. Penyebabnya adalah inflasi tinggi, kontraksi ekonomi menuju resesi, dan situasi geopolitik yang tak pasti. Namun demikian, Indonesia harus percaya diri karena dianugerahi banyak kekayaan alam, mulai dari komoditas seperti kelapa sawit hingga kandungan energi seperti batu bara.

Efek domino dari kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2022 menjadi dorongan khusus untuk Perseroan. Sebagai entitas yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam mendukung kemajuan ekonomi nasional, Perseroan terus melangkah maju dan memastikan kegiatan bisnis yang stabil dan kontributif untuk seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menyakini bahwa tantangan adalah hal yang tidak dapat dihindari. Meskipun demikian, Perseroan akan terus menjaga integritas untuk menciptakan tim profesional yang mampu memanfaatkan potensi semua arah dan menopang kemajuan.

Three successive emergencies—pandemics, supply chain interruptions, the effect of the war in Ukraine, and the climate crisis with a protracted period of drought—have been met with remarkable resilience throughout the vegetable oil supply chain in the previous three years. Vegetable oil prices spiked as a consequence, shocking the international food market. Indonesia is now experiencing and will continue to experience a complex situation. Factors contributing to this include soaring prices, a slowing economy that threatens recession, and a volatile political climate. Indonesia, on the other hand, may feel secure in its abundance of natural resources, which include both raw materials and energy sources like palm oil and coal.

The Company received a boost in morale because of the snowball effect of events that unfolded during 2022. The Company has the resources and abilities to contribute to the growth of the national economy, and it uses those assets to their fullest potential by advancing in a way that benefits all of its stakeholders. The Company sees difficulty as inevitable. Even so, the Company will keep its word and build a competent staff that can tap into opportunities from every angle and keep moving forwards.



Daftar Isi

Table of Content

Penjelasan Tema	2
Theme Explanation	
Kesinambungan Tema	3
Theme Continuity	
Daftar Isi	4
Table of Content	

01

Kilas Kinerja 2022

Performance Highlight 2022

Ikhtisar Data Keuangan Penting	8
Key Financial Highlight	
Ikhtisar Saham 2021 dan 2022	11
2021 and 2022 Share Highlights	
Perdagangan Saham	11
Stock Trading	
Aksi Korporasi	12
Corporate Action	
Penghargaan & Sertifikasi	12
Awards & Certifications	
Peristiwa Penting	13
Significant Events	

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris	16
Report the Board of Commissioners	
Laporan Direksi	26
Report the Board of Directors	
Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2022	38
Responsibility for Annual Report 2022	

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan	43
Company Identity	
Jejak Langkah	44
Milestones	
Riwayat Singkat Perusahaan	46
Brief History of the Company	
Visi dan Misi	48
Vision and Mission	
Nilai Perusahaan	49
Company Values	
Implementasi Nilai Perusahaan	50
Company Values Implementation	



Kegiatan dan Bidang Usaha	51	Alamat Kantor Pusat & Entitas Anak	78
Company Activities and Line of Business		Addresses of Head Office and Subsidiaries	
Produk	51	Informasi Pada Situs Perusahaan	78
Product		Company Website Information	
Pengembangan dan Inovasi Produk	53	Teknologi Informasi	80
Development and Product Innovation		Information Technology	
Strategi Perusahaan	54	Roadmap Pengembangan TI Perusahaan	80
Company Strategy		The Company's IT Advancement Roadmap	
Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi	56	Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi	80
Market Coverage and Operation Areas		Information Management Responsibilities	
Struktur Grup Perusahaan	57	Tata Kelola Teknologi Informasi	81
Company Group Structure		Information Technology Governance	
Keanggotaan pada Asosiasi	60	Pokok-Pokok Kebijakan dan Kerahasiaan Informasi	81
Association Membership		Policy Points and Confidentiality of Information	
Profil Manajemen	61	Audit TI	82
Profile of the Management		IT Audit	
Perubahan Komposisi Manajemen	67	Investasi Pengembangan TI Tahun 2022	82
Changes in the Composition of the Management		IT Advancement Investment in 2022	
Pengelolaan Sumber Daya Manusia	68	Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2022	83
Human Capital Management		Advancement of Information Technology Systems in 2022	
Kepemilikan Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku	73	Pengembangan SDM di Bidang TI	83
Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year		HR Advancement in IT	
Informasi tentang Entitas Pengendali	74	Rencana Pengembangan Teknologi Informasi	84
Information on Controlling Entity		Advancement Plan of Information Technology	
Entitas Anak	74		
Subsidiaries			
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham	75		
Chronology of Share Issuance and Listing			
Kronologi Peristiwa Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2020	75		
Chronology of Initial Public Offering event in 2020			
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	77		
Other Securities Listing Chronology			
Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang	77		
Information on Supporting Institution and Professions			

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri & Kondisi Makro Ekonomi	92
Industry Overview & Macroeconomic Conditions	
Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik	94
Analysis of National Economic Conditions	



Tinjauan Industri <i>Industry Review</i>	95
Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	98
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	105
Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Statement of Consolidated Cash Flow</i>	108
Utang dan Struktur Modal <i>Debts and Capital Structure</i>	109
Kebijakan Dividen dan Dividen Kas Per Saham <i>Dividends Policy and Cash Dividends Per Share</i>	109
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material <i>Commitment for Capital Goods Investment</i>	109
Investasi Barang Modal <i>Capital Expenditure</i>	109
Prospek dan Rencana Strategis 2023 <i>Prospects and Strategic Plans for 2023</i>	110
Target 2023 <i>2023 Targets</i>	110
Informasi Mengenai Investasi <i>Information on Investment</i>	111
Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru <i>New Statements of Accounting Standard Implementation</i>	111

05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Dasar Penerapan Tata Kelola <i>Governance Implementation Guidelines</i>	114
Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Objectives of Corporate Governance Implementation</i>	116
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Commitment of Corporate Governance Implementation</i>	117
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan <i>Principles of Corporate Governance</i>	118
Kerangka Kerja GCG <i>GCG Framework</i>	120
Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perusahaan Terbuka <i>Compliance with the Financial Services Authority Regulations Concerning the Implementation of GCG in Public Companies</i>	122

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Assessment of Corporate Governance Implementation (GCG Assessment)</i>	141
Struktur Tata Kelola Perseroan <i>Governance Structure of the Company</i>	143
Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2022 <i>GCG Policy Dissemination in 2022</i>	145
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	145
Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	165
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	179
Direksi <i>The Board of Directors</i>	181
Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Direksi <i>Assessment on the Performance of the Board of Directors' Supporting Committees</i>	190
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	190
Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	192
Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi <i>Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	194
Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	195
Kepengurusan Pada Perusahaan lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi <i>Management in other Companies By the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	195
Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Share Ownership in other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	196
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	196
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	203
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	209
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	213
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	216



Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	218
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	220
Perkara Penting 2022 <i>Legal Cases in 2022</i>	222
Informasi Sanksi Administrasi <i>Information on Administrative Sanctions</i>	223
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Data and Information</i>	223
Kode Etik <i>Code of Conducts</i>	223
Pakta Integritas <i>Integrity Pact</i>	224
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	225
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi <i>Policy on Anti-Corruption and Antigratification</i>	226
Transparansi Praktik Bad Governance <i>Bad Governance Practices Transparency</i>	227
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors</i>	228
Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perusahaan Terbuka <i>Fulfilment of Financial Services Authority Regulations Regarding the Implementation of GCG in Public Companies</i>	229

06

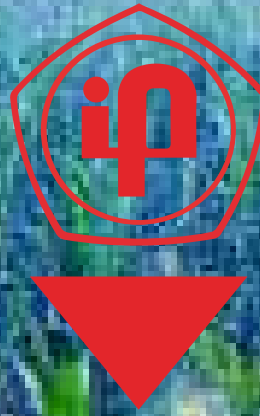
Laporan Keuangan Financial Report

**PERFORMANCE
HIGHLIGHT
2022**

01



**KILAS
KINERJA
2022**



Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Key Financial Highlight</i>	8
Ikhtisar Saham 2021 dan 2022 <i>2021 and 2022 Share Highlights</i>	11
Perdagangan Saham <i>Stock Trading</i>	11
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	12
Penghargaan & Sertifikasi <i>Awards & Certifications</i>	12
Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	13

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlight

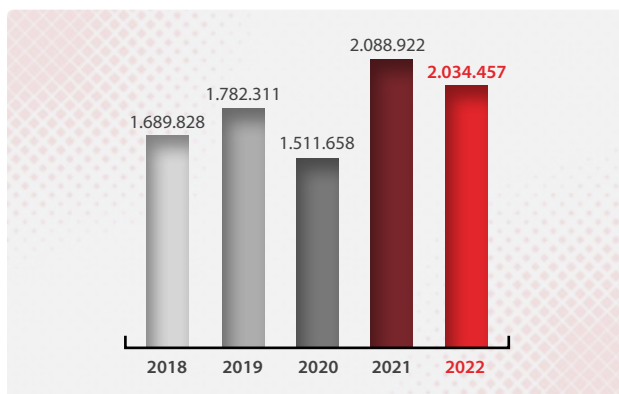
(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						
Statements of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Penjualan	2.034.457	2.088.922	1.511.658	1.782.311	1.689.828	Sales
Beban Pokok Penjualan	1.505.425	1.606.397	1.178.529	1.457.347	1.381.487	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	529.032	482.525	333.128	324.963	308.341	Gross Profit
Beban Usaha	212.350	194.188	177.173	192.114	188.955	Operating Expenses
Laba Usaha	316.681	288.337	155.955	132.848	119.385	Profit from Operations
Beban Lain-Lain - Neto	(90.620)	(40.672)	(51.803)	105.180	67.204	Other Expenses – Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	226.061	247.664	104.151	27.668	52.180	Income Before Tax Expense
Laba Neto Tahun Berjalan	173.391	188.054	81.273	21.139	36.800	Profit for the Year, Net
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak	(6.188)	39	205	(261)	(979)	Other Comprehensive Income (Loss) - After Tax
Total Laba Komprehensif Berjalan	167.203	188.093	81.479	20.878	35.820	Total Current Comprehensive Income
Laba Neto Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:						Net Profit for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	173.128	187.705	81.072	21.504	36.881	• Parent Entity Owner
• Kepentingan Non Pengendali	263	348	200	(365)	(80)	• Non-controlling interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:						Comprehensive Income for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	166.936	187.735	81.277	21.244	35.900	• Parent Entity Owner
• Kepentingan Non Pengendali	267	357	201	(366)	(79)	• Non-controlling interests
Laba Saham yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam RpPenuh)	222	240	311,32	4.300.978	737.623	Profit Share Attributable to Owners of the Parent Entity (in full Rp)



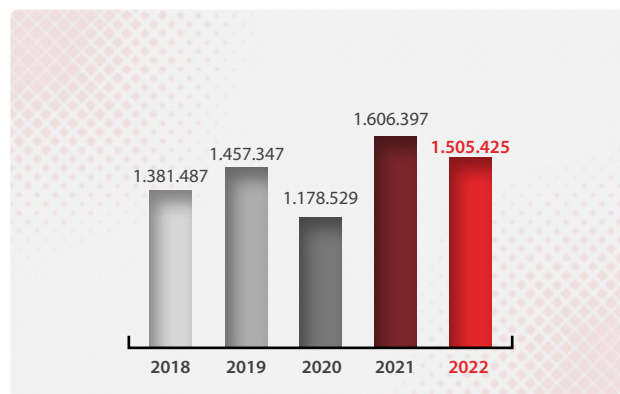
Penjualan Sales

(dalam juta Rupiah/
in million Rupiah)



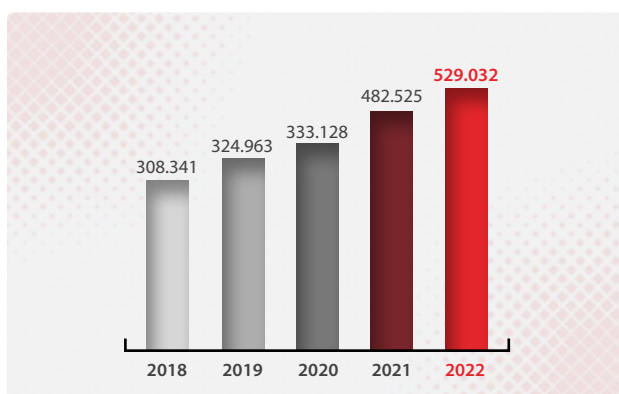
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold

(dalam juta Rupiah/
in million Rupiah)



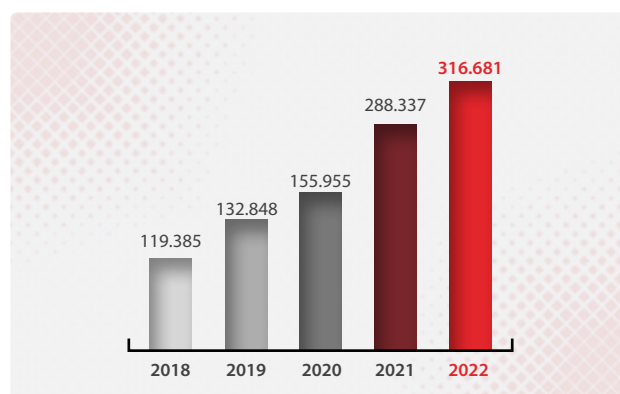
Lab Kotor Gross Profit

(dalam juta Rupiah/
in million Rupiah)



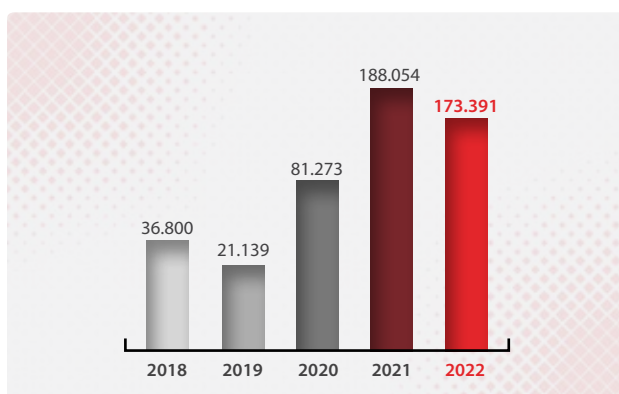
Lab Usaha Profit from Operations

(dalam juta Rupiah/
in million Rupiah)



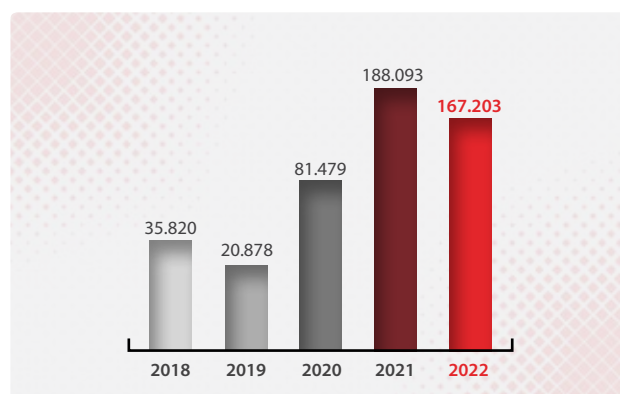
Lab Neto Tahun Berjalan Profit for the Year, Net

(dalam juta Rupiah/
in million Rupiah)



Total Lab Komprehensif Berjalan Total Current Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah/
in million Rupiah)

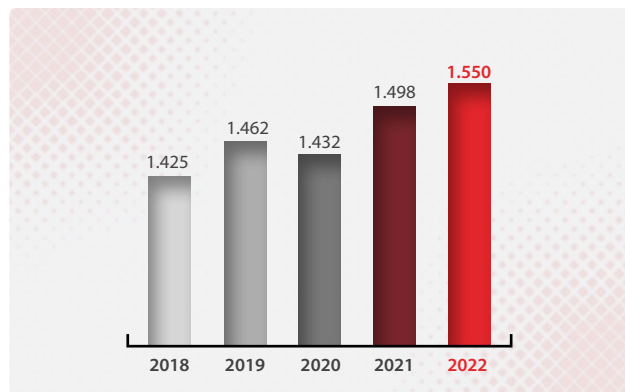


(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain/in billion Rupiah unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Statements of Consolidated Financial Position</i>						
Jumlah Aset	1.550	1.498	1.432	1.462	1.425	Total Assets
Jumlah Liabilitas	842	863	905	1.013	943	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	708	635	526	449	482	Total Equity
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	62,5	62,5	62,5	50	50	Issued and Paid-up Capital
Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>						
Laba Bersih Terhadap Aset	11,18%	12,54%	5,67%	1,45%	2,58%	Return on Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	24,47%	29,61%	15,43%	4,71%	7,64%	Return on Equity
Rasio Lancar	147%	157%	144%	126%	147%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	118%	136%	172%	226%	196%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	54,31%	57,62%	63,23%	69%	66%	Debt to Asset Ratio

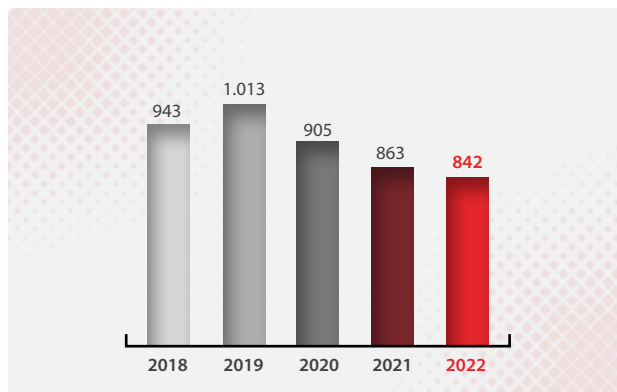
Jumlah Aset
Total Assets

(dalam miliar Rupiah/
in billion Rupiah)



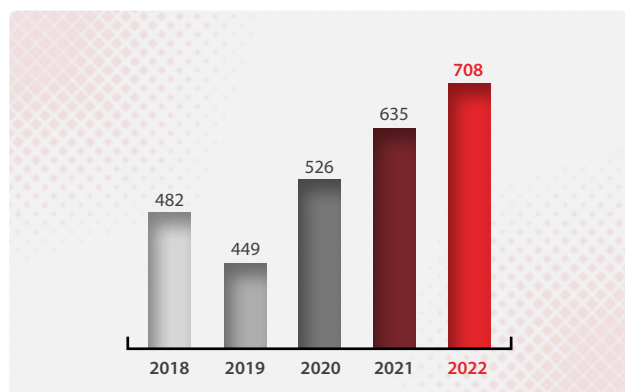
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(dalam miliar Rupiah/
in billion Rupiah)



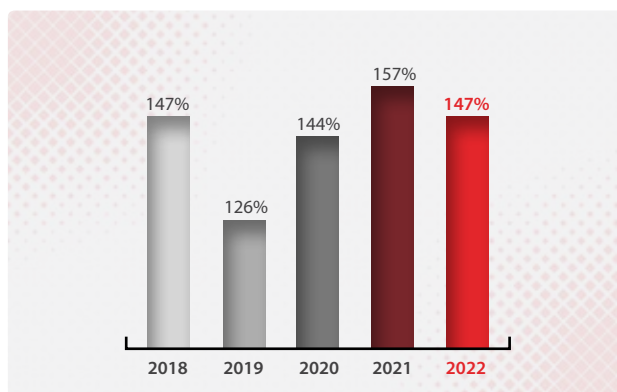
Jumlah Ekuitas
Total Equity

(dalam miliar Rupiah/
in billion Rupiah)



Rasio Lancar
Current Ratio

(dalam %/
in %)



Ikhtisar Saham 2021 dan 2022

2021 and 2022 Share Highlights

Sepanjang tahun 2022 tidak ada perubahan pada jumlah saham perseroan yaitu tetap sejumlah 781.250.000 lembar saham. Untuk pergerakan harga saham pergerakan harga ada pada kisaran Rp1.205 sampai dengan Rp1.675 dengan volume perdagangan sejumlah 8.428.900 lembar dan perseroan belum pernah mengalami suspensi perdagangan saham sampai dengan tahun 2022.

Throughout 2022 there will be no change in the number of company shares, namely 781,250,000 shares. As for share price movements, the price movement is in the range of Rp1,205 to Rp1,675 with a trading volume of 8,428,900 shares and the company has never experienced a stock trading suspension until 2022.

Secara lebih detail jumlah harga dan volume saham dapat dilihat pada tabel berikut:

In more detail, the total price and volume of shares can be seen in the following table:

Tahun Year	Periode Period	Jumlah Saham Number of Shares (lembar/shares)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trade Volume (lembar/shares)
2022	Kuartar I Quarter I	781.250.000	1.675	1.355	1.485	1.755.000
	Kuartar II Quarter II	781.250.000	1.635	1.280	1.335	2.365.100
	Kuartar III Quarter III	781.250.000	1.370	1.215	1.270	1.489.600
	Kuartar IV Quarter IV	781.250.000	1.400	1.205	1.400	2.819.200
2021	Kuartar I Quarter I	781.250.000	1.215	840	1.040	1.701.600
	Kuartar II Quarter II	781.250.000	1.635	965	1.390	695.700
	Kuartar III Quarter III	781.250.000	1.500	1.250	1.435	270.100
	Kuartar IV Quarter IV	781.250.000	2.130	1.285	1.555	1.946.900

Perdagangan Saham

Stock Trading

Sampai akhir tahun 2022, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) yang dilakukan oleh Perseroan. Selama tahun 2022 harga tertinggi saham Perseroan Rp1.675 dan terendah Rp1.205.

Until the end of 2022, there has been no temporary suspension of share trading or delisting by the Company. During 2022 the highest price for the Company's shares is Rp1,675 and the lowest is Rp1,205.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama Tahun 2022, Perseroan membagikan Dividen tunai Rp70/ Lembar atau Rp54.687.500.000 pada tanggal 09 Mei 2022 dan Dividen Interim Senilai Rp50/Lbr Saham atau Rp39.062.500.000,- pada tanggal 29 November 2022, Sehingga Total Dividen yang dibagikan Senilai Rp120/Lbr Saham atau Rp93.750.000.000,-

During 2022, the Company distributed cash dividends of Rp70/ sheet or Rp54,687,500,000 on May 9 2022 and Interim Dividends of Rp50/Lbr Share or Rp39,062,500,000, - on November 29, 2022, so that the total dividend distributed is Rp120/Lbr Share or Rp93,750,000,000,-

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

No.	Sertifikat & Penghargaan Certificate & Award	Unit Units	Tanggal Terbit Date of Publication	Masa Berlaku Validity Period
1.	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT Pinago Utama Tbk	30 September 2022 September 30, 2022	29 September 2027 29 September 2027
2.	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (PTSNS) Entitas Anak	04 Desember 2019 04 December 2019	03 Desember 2024 03 December 2024
3.	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	KUD Sejahtera-Plasma KKPA 1&2	30 September 2022 30 September 2022	29 September 2027 29 September 2027
4.	SNI 6729:2016 – Sertifikat Pertanian Organik	PT Pinago Utama–Unit Pabrik Kompos Improbio	22 September 2022 22 September 2022	21 September 2023 21 September 2023
5.	SNI 1903:2017 – Standard Indonesian Rubber	PT Pinago Utama – Unit CRF	06 Februari 2021 06 February 2021	05 Februari 2025 05 February 2025
6.	SNI 06-0001:1987 – Sertifikat Produk Tipe 5 Karet Konvensional RSS	PT Pinago Utama – Unit RSS	18 Januari 2019 18 January 2019	17 Januari 2023 17 January 2023
7.	ISO 9001: 2015 – Sistem Manajemen Mutu	PT Pinago Utama – Pabrik	23 Januari 2020 23 January 2020	22 Januari 2023 22 January 2023
8.	ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan	PT Pinago Utama – Pabrik	7 Februari 2022 7 February 2022	7 Februari 2025 7 February 2025
9.	Sertifikat Industri Hijau	PT Pinago Utama –Pabrik	01 Desember 2020 01 December 2020	30 November 2024 30 November 2024
10.	Penghargaan PROPER Biru	PT Pinago Utama – Pabrik	2022	2023
11.	Pembinaan Terbaik TK Perempuan Propinsi Sumatera Selatan, Penghargaan dari Gubernur Sumsel,	PT Pinago Utama Tbk	13 Desember 2022 13 December 2022	-
12.	Best Listed Company 2022 Awards (Majalah Investor, Berita Satu TV)	PT Pinago Utama Tbk	26 Juli 2022 26 Juli 2022	-
13.	Katadata Corporate Sustainability Awards	PT Pinago Utama Tbk	24 Agustus 2022 24 August 2022	-

Peristiwa Penting

Significant Events

1. Perseroan sudah membagikan dividen tunai dan interim sebesar Rp93.750.000.000 selama tahun 2022. 2. Public Expose tahun buku 2022 telah dilaksanakan pada tanggal 23 September 2022 dan hasilnya telah dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 September 2022.	1. <i>The Company has distributed cash and interim dividends of Rp93,750,000,000 during 2022.</i> 2. <i>The Public Expose for the 2022 financial year was held on 23 September 2022 and the results were reported to the Indonesian Stock Exchange on 27 September 2022.</i>



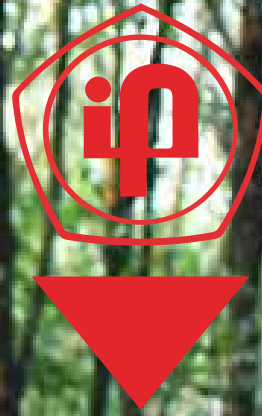
A woman wearing a colorful headscarf, a yellow cardigan over a red long-sleeved shirt, and a red patterned sarong stands in a forest. She is holding a black bowl in her left hand and a wooden stick in her right hand, pointing it towards the left. The background is a dense forest with many thin trees and green foliage.

**MANAGEMENT
REPORTS**

02



**LAPORAN
MANAJEMEN**



Laporan Dewan Komisaris <i>Report the Board of Commissioners</i>	16
Laporan Direksi <i>Report the Board of Directors</i>	26
Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2022 <i>Responsibility for Annual Report 2022</i>	39



Laporan Dewan Komisaris

Report the Board of Commissioners

Wilson Sutantio
Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang, semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2022 dengan baik di tengah masalah krisis kesehatan dan ketidakstabilan politik dan ekonomi global. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Pinago Utama Tbk untuk tahun buku 2022.

Greetings to all stakeholders and shareholders.

We give thanks and praise to the Almighty, Most Gracious, and Most Merciful God; may He continue to show us His benevolence and benefits. The Board of Commissioners is appreciative that the Company was able to weather the health crisis and general political and economic unrest of 2022 without incident. It is a privilege for me to give the annual report of PT Pinago Utama Tbk for the fiscal year 2022 on behalf of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Direksi

Assessment on the Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

The Board of Commissioners assesses how well the Board of Directors has performed, taking into account operational, financial, and other factors that are directly relevant to the Company's capacity to maintain its commercial operations. Achievement of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) is a key component of the Board of Commissioners' evaluation.

Dewan Komisaris terus mendorong kepada manajemen dan seluruh karyawan Perseroan untuk berupaya secara konsisten untuk menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan pemerintah dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 di seluruh area Perseroan baik di lokasi perkebunan, pabrik, maupun perkantoran di seluruh area kerja Perusahaan.

In order to prevent the spread of Covid-19 in all areas of the Company, including at plantations, factories, and offices in all work areas of the Company, the Board of Commissioners continues to encourage management and all employees of the Company to work consistently to implement health protocols in accordance with governmental regulations.

Fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan tetap dilakukan melalui proses komunikasi langsung dengan Direksi, pertemuan, rapat dan sejenisnya banyak dilakukan melalui *teleconference*, telepon dan aplikasi zoom meeting.

Meetings, conferences, and other similar events are typically conducted via teleconferences, telephone, and zoom meeting software. The supervision role of the Company's activities is still carried out through a process of direct communication with the Board of Directors.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP 2022 di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Merupakan hal yang patut disyukuri bahwa Perseroan berhasil mewujudkan kinerja yang cukup stabil di tahun 2022 serta memberikan kontribusi kepada Perseroan dan juga kepada pemegang saham lainnya.

The Board of Commissioners is grateful for the Board of Directors' efforts in reaching the 2022 RKAP despite the dynamic and challenging economic environment. We should be thankful that the company was able to achieve a relatively consistent performance in 2022 and contribute to both the company and other shareholders.

Kinerja Perusahaan pada tahun 2022 mulai menunjukkan perbaikan. Produksi FFB, CPO dan Kernel masing-masing naik 14,49%, 16,15% dan 16,63% dibanding tahun sebelumnya. Hanya SIR dan RSS yang mengalami penurunan. Disisi lain efisiensi biaya pengolahan yaitu total mill cost cukup baik. Rendemen pabrik kelapa sawit mengalami penurunan 1,28 %.

The Company's 2022 performance is beginning to improve. In comparison to the prior year, production of FFB, CPO, and Kernel increased by 14.49%, 16.15%, and 16.63%, respectively. Just SIR and RSS suffered degradation. The overall mill cost, on the other hand, and the efficiency of the processing costs are both pretty good. The palm oil mills' yield fell by 1.28%.

Kinerja Perusahaan dilihat dari Laba Bersih Sesudah Pajak (*Net Income After Tax*) konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 mencapai Rp173 miliar. *Variance analysis* menunjukkan bahwa kontribusi kenaikan harga jual terhadap laba lebih besar dibanding kontribusi dari kuantum. Perusahaan pada tahun 2022 secara keseluruhan menunjukkan *bottom line* yang baik. Kinerja saham Perusahaan pun juga sangat mengesankan.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa antar anggota Direksi saling berkoordinasi dengan baik dan memiliki sinergi yang solid sehingga Perusahaan dapat mewujudkan kinerja yang positif. Meskipun seiring berjalannya waktu tantangan yang muncul di sepanjang tahun senantiasa berubah, hal ini mampu disikapi dengan baik oleh Direksi dengan merumuskan dan menerapkan inisiatif strategis yang tepat sasaran.

Consolidated Net Income After Tax (Net Income After Tax) of the firm and its subsidiaries as of December 31, 2022, reaching Rp173 billion, provides insight into the company's performance. According to variance analysis, the rise in selling prices has a higher impact on profits than the change in quantum. The business as a whole has a strong bottom line in 2022. The company's shares performed incredibly well as well.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has adequately performed its duties in line with its duty. In reality, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors' members work well together and have strong synergies in order for the Company to function effectively. The Board of Directors was able to effectively address the difficulties that surfaced during the year despite the fact that they kept evolving over time by developing and putting into action strategic objectives that were precise and on point.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi *Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy*

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct* GCG, serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan.

The Board of Commissioners constantly devotes a great deal of effort to monitoring the Board of Directors' strategy's execution. This is consistent with the Board of Commissioners' responsibility to make sure that the Company's plan is being implemented correctly without jeopardising compliance with relevant laws. The Law, the Articles of Association, the GCG Code of Conduct, and the Company's work policies all serve as the foundation for the Board of Commissioners' ability to oversee the Company's commercial operations.

Di sisi lain, pengawasan Dewan Komisaris atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan operasional yang dijalankan oleh Perusahaan pada tahun 2022 cukup efektif. Baik Pengawasan langsung oleh Dewan Komisaris, maupun oleh Komite Audit dan Komite lain dibawah Dewan Komisaris. Hasil Pengawasan ini terlihat dari kepatuhan pada PSAK terbaru yg telah diberlakukan, ketentuan dari OJK, BEI maupun regulasi internal.

On the other hand, the Board of Commissioners' oversight of the Company's adherence to the operating requirements and procedures put in place by the Company in 2022 is highly successful. The Audit Committee and other Committees within the Board of Commissioners, as well as direct oversight by the Board of Commissioners, are all involved. Compliance with the most recent PSAK that has been adopted, rules from OJK, IDX, and internal regulations are all indications of the success of this oversight.

Pandangan Dewan Komisaris mengenai strategi Perusahaan yang disusun oleh Direksi di tahun 2022 secara *external* masuk melantai di pasar bursa pada saat kondisi pandemik semula dikhawatirkan mengalami hal-hal yang tidak mudah. Namun ternyata strategi *go public* telah membuahkan hasil yang luar biasa.

When the Board of Directors' recommendations for the Company's strategy were publicly released on the stock market in 2022 during the pandemic, it was first thought that things would not be simple. But it turns out that the technique of becoming public has resulted in exceptional outcomes.

Sebagai salah satu emiten yang berkinerja terbaik pada masing-masing sector yang digelar oleh Majalah Investor Berita Satu Media Holdings, Investor Awards 2022 untuk menjadi acuan penilaian dalam menetapkan PT Pinago Utama Tbk sebagai peraih *Top Performing Listed Companies 2022*.

Suatu prestasi yang sangat baik Strategi internal peningkatan volume penjualan kiranya dapat ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang. Dewan Komisaris berpandangan bahwa transformasi di masa krisis yg diprakarsai oleh Direksi mendapat apresiasi yang sangat tinggi.

Atas dasar ini, selama tahun 2022 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

The Investor Awards 2022 will serve as a benchmark for assessing PT Pinago Utama Tbk as the winner of the Top Performing Listed Companies 2022. Pinago Utama Tbk was one of the top performing issuers in each category that was recognised by Investor Magazine Berita Satu Media Holdings.

An excellent accomplishment In the upcoming years, internal sales volume growth plan will be enhanced. According to the Board of Commissioners, the Board of Directors' initiative to change amid a crisis is much valued.

In light of this, the Board of Commissioners has done all possible to guarantee that this strategy's oversight is successful throughout 2022. The Board of Commissioners regularly attends Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors and brings a presentation agenda with information on the Company's performance. Additionally, the Board of Commissioners convenes on the Board of Directors' initiative if there are crucial or urgent debates or situations that call for the Board of Commissioners' consent.

The Board of Commissioners' supervisory role in particular has greatly enhanced. In practise, the Board of Commissioners also aims to have open lines of contact with the Board of Directors to enable more targeted and organised oversight of the Company's business operations.

Pandangan atas Penerapan GCG dan Whistleblowing System Viewpoint on GCG and Whistleblowing System Implementation

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*) sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Sehubungan dengan proses-proses penyesuaian yang dilakukan Perseroan untuk selaras dengan regulasi di bidang pasar modal dan perusahaan publik, maka Komposisi di Dewan Komisaris dilakukan perubahan dan juga disertakan organ-organ pendukung seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perubahan komposisi Dewan Komisaris tertera dalam Akta No. 7 Tanggal 30 Mei 2022 Tentang Pernyataan Keputusan Rapat

The Board of Directors and the Board of Commissioners have a duty and obligation to execute good governance. The Board of Commissioners is in charge of carrying out these tasks and obligations, and they are accountable for both the process and the outcomes in the end. The Board of Commissioners and the Board of Directors are dedicated to putting into practise corporate governance that goes above and beyond the call of duty (beyond governance) in order to create long-term value.

The Board of Commissioners' makeup was altered to include supporting bodies like the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as part of the Company's adjustment processes to comply with regulations in the fields of capital markets and public companies. In Deed No. 7, dated May 30, 2022, the Board of Commissioners' composition changes are outlined. In relation to the Statement of Meeting Resolutions in SK No. AHU-

dalam SK No. AHU-AH.01.09-0018462 Notaris Eti Mulyati., S.H., M. Kn. Untuk kelengkapan pendukung organ komisaris, maka dibentuk Komite Audit melalui SK No.003/PU/SK-KOM/VI/2020, 08 Juni 2020 dan juga dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui SK No. 004/PU/SK-KOM/VI/2020, 08 Juni 2020. Terbentuknya organ-organ pendukung organ utama tersebut diharapkan dapat semakin terpelihara secara konsistennya fungsi pengawasan dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Penerapan GCG di Perusahaan tidak lagi sebagai sesuatu yang bersifat mandatory tetapi sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan. Namun, masih banyak *area of improvement* GCG yang harus dilaksanakan Perusahaan berdasarkan rekomendasi hasil asesmen GCG tersebut.

Di sisi lain, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan sudah berjalan cukup baik. Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perusahaan berjalan dengan baik. Dewan Komisaris bekerja sama dengan UAI (Unit Audit Internal) dalam menjalankan peran pengawasan terhadap implementasi sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan. Dalam hal ini, semua temuan yang masuk melalui mekanisme sistem pelaporan pelanggaran senantiasa ditindaklanjuti secara bersama melalui rapat Dewan Komisaris dengan UAI.

AH.01.09-0018462, Notary Eti Mulyati, S.H., and M.Kn. An Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee were established via SK Nos. 003/PU/SK-KOM/VI/2020, dated June 8, 2020, and 004/PU/SK-KOM/VI/2020, dated June 8, 2020, respectively, to complete the supporting organs of the commissioners. The establishment of supporting organs for the primary organs is anticipated to result in a consistent supervision role and the application of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Although it is no longer required, the Company's senior management and field personnel alike now view the adoption of GCG as essential to conducting business. On the basis of the suggestions from the GCG assessment results, the Company must still undertake several GCG improvement areas.

However, the Company's adoption of a whistleblower mechanism has been going quite well. The Board of Commissioners did not receive any complaints of infractions occurring throughout 2022. This is a sign that corporate compliance is proceeding smoothly. When performing its supervision function over the implementation of the violation reporting system in the Company, the Board of Commissioners closely collaborates with UAI (Internal Audit Unit). In this instance, the Board of Commissioners always meets with UAI to discuss any findings that are submitted through the violation reporting system method.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2022, komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2022, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are two committees under the Commissioners that support the Board of Commissioners in carrying out its tasks and responsibilities. These committees performed admirably in 2022 by putting numerous fresh ideas into practise to assist the Board of Commissioners' activities.

In order to support the Board of Commissioners' responsibilities, the Audit Committee was established. These responsibilities include promoting the adoption of corporate governance, establishing an adequate internal control structure, enhancing the standard of financial disclosure and reporting, and examining the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants. The Audit Committee has effectively performed its duties in 2022, supporting the Board of Commissioners' oversight role in the management of the Company.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Secara terpisah, tugas Komite Nominasi adalah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menominasikan Direktur baru pada dewan, dan juga memfasilitasi pemilihan direksi baru oleh pemegang saham. Sementara Komite Remunerasi bertugas menentukan besaran kompensasi atau gaji atau bonus bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perseroan.

On the other hand, the Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee, which is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its responsibilities and functions with regard to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Separately, the Nominating Committee's responsibility is to locate, assess, and recommend new candidates for the board of directors, as well as to assist in the shareholder election of new directors. While the Remuneration Committee is in responsibility of deciding how much the Board of Directors and Board of Commissioners will be paid in pay, salary, or bonus.

Each committee's responsibility is continually expanded considerably in addition to the implementation of appropriate work programmes to be able to better support the obligations and responsibilities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners constantly promotes the use of good governance principles in all facets of the Company's operations with the assistance of these two committees.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Wilson Sutantio sebagai Komisaris Utama
- Hasan Tantri sebagai Komisaris
- Khaidir Amypalupy sebagai Komisaris Independen

On this occasion, we would like to convey that in 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners are as follows:

- *Wilson Sutantio as President Commissioner*
- *Hasan Tantri as Commissioner*
- *Khaidir Amypalupy as Independent Commissioner*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Wilson Sutantio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	• Akta No 7 Tanggal 4 Juni 2020 Notaris Fatiah Helmi, S.H. • KepmenkumHAM RI No AHU-0038685. A.H.01.02. Tahun 2020 • Deed No. 7 dated 4 June 2020 Notary Fatiah Helmi, S.H. • KepmenkumHAM RI No AHU-0038685. A.H.01.02. 2020 year
2	Hasan Tantri	Komisaris <i>Commissioner</i>	• Akta No. 7 Tanggal 4 Juni 2020 Notaris Fatiah Helmi, S.H. • KepmenkumHAM RI No AHU-0038685. A.H.01.02. Tahun 2020 • Deed No. 7 dated 4 June 2020 Notary Fatiah Helmi, S.H. • KepmenkumHAM RI No AHU-0038685. A.H.01.02. 2020 year
3	Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen <i>Commissioner</i>	• Akta No. 1 Tanggal 9 Mei 2022 Notaris Eti Mulyati, S.H., M.Kn. • Deed No. 1 dated 9 May 2022 Notary Eti Mulyati, S.H., M.Kn.

Pandangan atas Kebijakan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial

Analysis on Sustainable Policy and Social Responsibility

Komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan tercermin dalam Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Dewan Komisaris akan terus memastikan bahwa perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh Perseroan telah sesuai dan memenuhi kriteria seperti diatur pada *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Perseroan senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan mengingat tuntutan pasar yang menghendaki minyak kelapa sawit yang berkelanjutan.

Untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perseroan menerapkan enam pilar bidang program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terdiri dari pemberdayaan masyarakat, pendidikan, kesehatan, olahraga dan kepemudaan, bina lingkungan & pengembangan Infrastruktur.

The Company's Sustainability Policy reflects its commitment to engaging in environmentally friendly and sustainable business practises. The Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) standards will continue to be upheld by the Board of Commissioners, who will continue to guarantee that the oil palm farms managed by the Company do so. The business always seeks to develop in response to market needs for sustainable palm oil.

With regard to corporate social responsibility, the company conducts a programme with six pillars: community empowerment, education, health, sports and youth, environmental development, and infrastructure development.

Prospek Bisnis

Business Prospects

Berdasarkan analisis dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), setidaknya ada lima kondisi yang menunjukkan bahwa prospek bisnis kelapa sawit di Indonesia masih sangat besar dan akan terus meningkat.

Pertama, ruang meningkatkan konsumsi di dalam negeri masih besar. Minyak sawit dikonsumsi menjadi tiga kelompok, yaitu bahan makanan, seperti minyak goreng dan makanan olahan lain, kelompok biodiesel dan kelompok bahan baku industri. Minyak sawit merupakan kebutuhan dasar untuk sejumlah bahan makanan, kebutuhan industri dan bahan bakar minyak nabati. Untuk biodiesel, peningkatan konsumsi sangat tergantung kepada dukungan pemerintah. Selama menjadi mandatory, maka selama konsumsi solar naik, konsumsi CPO (*Crude Palm Oil*) juga akan naik.

Kedua, produksi kelapa sawit paling stabil di antara minyak nabati lain, seperti kedelai dan bunga matahari. Jika ada kendala produksi di negara produsen minyak nabati, misalnya kedelai di Amerika Serikat atau bunga matahari di Eropa Timur, maka minyak kelapa sawit adalah alternatif yang paling memungkinkan untuk mengisi pasar global.

Ketiga, industri hilir di dalam negeri sedang berkembang. Joko Supriyono (Ketua Umum GAPKI) mengatakan, saat ini sebagian besar produksi CPO Indonesia sudah diolah di dalam negeri.

There are at least five factors, according to a study by the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), that show that the prospects for the palm oil industry in Indonesia are still extremely good and will only get better.

*First of all, there is still a lot of room to raise domestic consumption. Food components, such as cooking oil and other processed foods, biodiesel, and industrial raw materials are the three categories into which palm oil is consumed. A range of meals, industrial uses, and vegetable oil fuel all depend on palm oil. Increased usage of biodiesel is heavily dependent on government backing. Consumption of CPO (*Crude Palm Oil*) will rise as long as it is required and as long as diesel fuel use rises.*

Second, compared to other vegetable oils like soybean and sunflower, palm oil production is the most consistent. Palm oil is the most probable substitute to fill the worldwide market if there are production limitations in nations that produce vegetable oils, such as the United States or Eastern Europe, which produce soybeans or sunflowers, respectively.

Third, there is growth in the domestic downstream business. According to GAPKI Chairman Joko Supriyono, the majority of Indonesia's CPO output is now processed locally.



Keempat, Pemerintah mulai gencar merespons kampanye negatif yang diserukan pihak tertentu secara spesifik berdasarkan tema dan pelakunya. Jika ada produk yang menggunakan label *non-palm oil* atau *palm oil free* yang beredar di pasar Indonesia, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) akan langsung menyita makanan tersebut karena memang secara regulasi sudah dilarang. GAPKI sendiri, jelasnya, juga agresif melakukan pelaporan jika menemukan ada produk berlabel *palm oil free* di pasar.

Kelima, potensi kenaikan harga minyak sawit mentah (CPO) dan produk turunannya sangat besar menyusul lahan perkebunan sawit semakin terbatas. Sedangkan permintaan minyak nabati terus meningkat. Semua kondisi ini menunjukkan bahwa prospek bisnis kelapa sawit masih besar untuk jangka panjang.

Faktor cuaca juga mempengaruhi penurunan produksi CPO dalam dua tahun terakhir dan ikut mendorong kenaikan harga. Data GAPKI menunjukkan produksi minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) Indonesia sebesar 46,73 juta ton pada 2022. Jumlah tersebut menurun 0,34% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 46,89 juta ton.

Fokus Perusahaan tidak terlepas dari kebijakan Pemerintah dan dinamika Perekonomian Nasional dan Global. Prospek pada tahun 2023 secara umum diharapkan lebih baik daripada tahun 2022. Target pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan oleh Bank Indonesia (BI) pada kisaran 4,5-5,3%. Laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31 persen dibanding tahun sebelumnya (*year-on-year/yoy*). Geliat perekonomian ini mendorong Direksi membuat komitmen menjalankan *best management practice* dengan menyusun KPI yang terukur dan targetnya *achievable*. Fokus harus terus bertumpu pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan kepatuhan pada regulasi dan perundangan yang berlaku. Hanya dengan memperkuat fundamental perusahaan, diharapkan kinerja operasional bisa *performed* dan kinerja saham PNGO juga meningkat

Fourth, the government has started to retaliate forcefully against derogatory efforts that have been deliberately demanded by particular parties based on themes and performers. The Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) would confiscate the food right away if it is found on the Indonesian market with labels that read "non-palm oil" or "palm oil free," as this is in fact against the law. He clarified that GAPKI itself is aggressive in reporting if it discovers a product on the market that is marked as palm oil free.

Fifth, due to the increasingly restricted land available for oil palm plants, there is a very high potential increase in the price of Crude Palm Oil (CPO) and its derivative products. Vegetable oil remains in high demand throughout this time. These many circumstances demonstrate how bright the future is for the palm oil industry.

The weather issue also led to the rise in pricing while affecting the two-year fall in CPO output. According to GAPKI statistics, Indonesia will produce 46.73 million tonnes of Crude Palm Oil (CPO) in 2022. In comparison to the previous year, which totaled 46.89 million tonnes, this number fell by 0.34%.

The dynamics of the national and international economies and government policies are inextricably linked to the company's emphasis. In general, it is anticipated that the outlook for 2023 will be stronger than for 2022. According to Bank Indonesia (BI), the desired rate of economic growth will be between 4.5 and 5.3%. According to a study from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy grew by 5.31% in 2022 as compared to the year before (year-over-year, or yoy). The Board of Directors has been inspired by the strong economy to commit to implementing excellent management practises by creating quantifiable KPIs with attainable goals. The emphasis must remain on boosting production, efficiency, and adherence to all relevant rules and regulations. It is envisaged that operational performance and PNGO stock performance can only be achieved by bolstering the company's fundamentals.

Apresiasi Kami

Our Appreciation

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada PT Pinago Utama Tbk, pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perusahaan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa Pinago menjadi perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang dengan tetap berinovasi untuk mengatasi dinamika berbagai hambatan dan tantangan dimasa depan.

For their faith and support, we would like to thank PT Pinago Utama Tbk, shareholders, and stakeholders. Additionally, we would like to express our sincere gratitude to all of the board members, staff members, and business associates that continuously support the expansion and improvement of the Company. The Board of Commissioners is very optimistic that Pinago will continue to grow and develop while also continuing to innovate in order to overcome the dynamics of various obstacles and challenges in the future. The success of the company in the future will depend on the sincerity of each of us in bringing this about.

Jakarta, April 2023

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Wilson Sutantio

Komisaris Utama
President Commissioner



Khaidir Amypalupy
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Wilson Sutantio
Komisaris Utama
President Commissioner



Hasan Tantri
Komisaris
Commissioner



Laporan Direksi

Report the Board of Directors



Chairul Muluk

Direktur Utama

President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan rasa syukur kami melaporkan kinerja PT Pinago Utama Tbk (PINAGO atau Perseroan) yang menggembirakan pada tahun 2022. Kinerja ini didukung oleh model bisnis terintegrasi yang kuat, serta kemampuan untuk mengatasi segala tantangan dan menyesuaikan dengan kondisi industri yang berkembang pesat. Kinerja yang baik ini juga menggambarkan kapasitas dan kapabilitas perseroan dalam mendayagunakan perubahan preferensi dan tren gaya hidup yang mengarah pada bisnis yang berkelanjutan.

Greetings to all parties involved,

We gratefully report PT Pinago Utama Tbk's (PINAGO or the Company) excellent 2022 performance. Strong integrated business models, the capacity to overcome obstacles, and the capacity to adjust to quickly changing industrial conditions all contribute to this achievement. The company's flexibility and ability to adapt to shifting consumer tastes and lifestyle trends that result in a sustainable business are also demonstrated by this strong success.

Tinjauan Umum Industri Kelapa Sawit dan Karet

General Palm Oil and Rubber Industry Analysis

Rantai pasok minyak nabati telah terbukti tangguh dalam menghadapi tiga keadaan darurat berturut-turut yang terjadi selama tiga tahun terakhir, yakni pandemi, gangguan pada rantai pasok sebagai dampak dari konflik Rusia dan Ukraina, serta krisis iklim dengan periode kekeringan yang berkepanjangan. Hal ini berdampak pada harga minyak nabati naik dari harga standar, sehingga menyebabkan guncangan di seluruh ekonomi pangan global. Indonesia tetap beruntung dan harus percaya diri karena dianugerahi banyak kekayaan alam, mulai dari komoditas seperti kelapa sawit hingga kandungan energi seperti batu bara.

The supply chain for vegetable oil has proven to be resilient in the face of three consecutive emergencies that have happened over the past three years: the pandemic, supply chain disruption brought on by the conflict between Russia and Ukraine, and the climate crisis with extended droughts. This led to an increase in the price of vegetable oil over the going rate, which shocked the world food market. Indonesia is still lucky and should have confidence since it is endowed with an abundance of natural resources, from goods like palm oil to energy sources like coal.

Tinjauan Umum Kelapa Sawit

Menurut analisis Oil World, harga *Crude Palm Oil* (CPO) diproyeksikan tidak akan jatuh terlalu dalam pada tahun 2023 mengingat sisi supply dimana ada tantangan produktivitas. Faktor lain yang memengaruhi dinamika harga tersebut adalah persoalan geopolitik, iklim, dan harga energi.

Overview of Palm Oil

Oil World study predicts that the price of *Crude Palm Oil* (CPO) won't decrease significantly in 2023 despite productivity issues on the supply side. Geopolitical, environmental, and energy price concerns are additional variables impacting the fluctuations of these pricing.

Diperkirakan bahwa harga minyak sawit dunia tidak jatuh kembali ke posisi terendah sebagaimana terjadi baru-baru ini. Pada 28 September 2022, harga RBD Palm Olein Malaysia mencapai FOB US\$810 per ton, walaupun kembali membaik pada November 2022 sebesar US\$975 per ton.

It is predicted that global palm oil prices won't return to their previous lows. The price of Malaysian RBD Palm Olein reached US\$810 per tonne FOB on September 28, 2022, but it increased once more to US\$975 per tonne in November 2022.

Oil World juga memproyeksikan akan kenaikan produksi CPO di Indonesia dan Malaysia pada periode Oktober 2022 - September 2023. Indonesia diperkirakan ada kenaikan produksi sebesar 2,2 juta ton dan Malaysia sebesar 300 ribu ton. Kendati demikian, kenaikan produksi sawit dunia yang mengalami pertumbuhan signifikan sepanjang 40 tahun terakhir semenjak 1980-2022 menghadapi tantangan produktivitas. Total produksi sawit dunia mencapai 78,3 juta ton sampai 2022 yang berkontribusi 32 persen terhadap produksi minyak dan lemak (*oil and fats*).

Also predicted by Oil World is a rise in CPO output in Indonesia and Malaysia between October 2022 and September 2023. Malaysia's output is expected to climb by 300 thousand tonnes, while Indonesia's production is expected to rise by 2.2 million tonnes. However, although seeing tremendous expansion throughout the 40 years from 1980 to 2022, the rise in global palm oil output is encountering productivity issues. By 2022, there will be 78.3 million tonnes of palm oil produced globally, which will make up 32% of all oil and fat output.

Pertumbuhan minyak sawit telah kehilangan dinamikanya akibat sejumlah faktor yang mempengaruhinya yaitu penurunan produktivitas, rendahnya pembukaan kebun baru, kekurangan tenaga kerja, dan masalah hama penyakit tanaman. Sebelumnya, rata-rata kenaikan produksi sawit dalam 10 tahun terakhir mencapai 2,9 juta ton/tahun sampai 2020. Namun, rerata produksi sawit akan turun menjadi 2,3 juta ton dalam 10 tahun mendatang sampai 2030.

Pada tanggal 20 Oktober 2022 dalam acara BDPKPS, GAPKI dan PPKS melalui ketua umum GAPKI menyampaikan hasil pengamatan bahwa rata-rata produktivitas kelapa sawit nasional hanya mencapai 49 % pada standar kelas III Marihat. Kajian pada 7 perusahaan Tbk selama 15 tahun rata-rata biaya naik 7 % / tahun, sedangkan produktivitas CPO mengalami penurunan 2 % / tahun. Kenaikan produksi CPO nasional karna adanya penambahan areal.

Kenyataan ini menjadi alarm dan sekaligus motivasi bagi kami dan semua planters untuk bekerja lebih keras dalam memacu produktivitas dan efisiensi.

Dari Aspek permintaan, program biodiesel sangat mempengaruhi kebutuhan sawit dunia. Diketahui bahwa produksi biodiesel naik dua kali lipat dalam 10 tahun terakhir. Hal ini membuat, harga CPO meningkat dan daya saing kelapa sawit Indonesia menguat karena dampak dari program pencampuran CPO dalam biodiesel.

Masih dari Data Oil World bahwa produksi biodiesel Indonesia sudah sangat tinggi mencapai 8,7 juta ton pada 2022 atau naik 3,3 juta ton dalam 4 tahun belakangan. Setelah harga minyak sawit domestik jatuh di bawah minyak gas, penggunaan biodiesel dapat melebihi mandatori.

Melihat efek domino dari ragam kondisi global maupun nasional yang terjadi sepanjang tahun 2022 menjadi dorongan khusus untuk Perseroan. Sebagai entitas yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam mendukung kemajuan ekonomi nasional, Perseroan terus melangkah maju dan memastikan kegiatan bisnis yang stabil dan kontributif untuk seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menyakini bahwa tantangan adalah hal yang tidak dapat dihindari. Meskipun demikian, Perseroan akan terus menjaga integritas untuk menciptakan tim profesional yang mampu memanfaatkan potensi semua arah dan menopang kemajuan.

Due to a variety of contributing variables, including decreased productivity, a slow rate of new plantation openings, a lack of labour, and plant insect issues, the expansion of palm oil has lost its dynamism. Until 2020, the average annual growth in palm oil output over the previous ten years was 2.9 million tonnes. However, between now and 2030, the average annual production of palm oil would fall to 2.3 million tonnes.

The general chairman of GAPKI relayed the findings of observations that the average national oil palm production only achieved 49% in the Marihat class III standard on October 20, 2022 at the BDPKPS, GAPKI, and PPKS event. In a study of 7 organisations over a 15-year period, Tbk, the average cost climbed by 7% annually while CPO output fell by 2%. The increase in area is the cause of the rise in national CPO output.

This fact serves as both a warning and an impetus for us and all planters to increase output and efficiency.

The world's need for palm oil is significantly impacted by the biodiesel programme from a demand perspective. The manufacturing of biodiesel has reportedly increased during the past ten years. As a result, CPO prices rise, and the influence of the CPO blending programme in biodiesel increases Indonesia's palm oil competitiveness.

According to Oil World data, Indonesia will produce 8.7 million tonnes of biodiesel in 2022, an increase of 3.3 million tonnes over the previous four years. Biodiesel use could surpass what is required once domestic palm oil prices fall below those of petrol.

It is very encouraging for the Company to observe the cascade impact of many global and national circumstances that took place throughout 2022. The Company continues to advance and provides stable and beneficial commercial operations for all stakeholders as an organisation with the capacity and capability to promote national economic success.

The Company thinks difficulties are inevitable. However, the Company will continue to uphold its integrity to build a skilled staff capable of utilising the potential of every angle and maintaining development.

Tinjauan Umum Karet

Karet alam masih dan akan tetap menjadi komoditas strategis yang secara teknis tidak tergantikan oleh karet sintetis, namun melambatnya pertumbuhan ekonomi global telah menurunkan permintaan dan harga karet alam. Harga karet TSR 20 rata-rata di bulan September 2022 US\$1,33, diproyeksi menurun hingga ke US\$1,23 per Kg hingga September 2023. Demikian rumusan Konferensi Nasional Karet 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian Karet Indonesia.

Harga karet alam kemudian diperkirakan akan meningkat menjadi US\$1,5 per Kg pada tahun 2025 dan terus meningkat menjadi US\$2,5 per Kg pada tahun 2027. Hasil proyeksi menunjukkan akan terjadi defisit produksi pada tahun 2030 yang akan melambungkan harga karet, sehingga produktivitas karet tetap perlu ditingkatkan.

Untuk itu, tindak lanjut dan dukungan pemerintah dalam hal penyediaan dana untuk akselerasi peremajaan menggunakan klon-klon produksi tinggi tahan penyakit, dukungan kebijakan penguatan industri hilir, dan peningkatan serapan pasar domestik sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas produktivitas karet.

Dalam upaya mempertahankan industri karet nasional, GAPKINDO telah mengembangkan inovasi proses dan pengendalian lingkungan industri *crumb rubber*, menjaga stabilitas harga global melalui implementasi *Agreed Export Tonnage Scheme* (AETS), perumusan dan implementasi standar mutu karet termasuk SNI 1903: 2017, perumusan *Sustainable Natural Rubber Platform of Indonesia* (SNARPI) sebagai standar keberlanjutan industri karet, perumusan konsepsi pengembangan industri hilir karet berbasis keunggulan bahan baku, serta menjalin kerja sama dengan organisasi petani.

Serangan penyakit gugur daun (PGD) *Pestalotiopsis* menyerang karet dan menyebar ke Sumatera bagian selatan pada tahun 2017 yang masih menjadi penyebab utama penurunan produktivitas karet baik di perkebunan rakyat maupun perkebunan swasta/negara, selain faktor lainnya seperti mahalnya biaya produksi, kelangkaan tenaga penjadap, dan tekanan konversi karet ke komoditas lain yang dianggap lebih menguntungkan. Pengembangan teknologi pengendalian PGD *Pestalotiopsis* sedang dikembangkan, seperti penggunaan bahan tanam berproduksi tinggi dan tahan terhadap serangan penyakit (IRR 112, IRR 118, IRR 220 dan IRR 230, serta klon-klon lain yang masih dalam tahap seleksi), manajemen budidaya yang baik, pengendalian penyakit secara tepat serta penambahan nutrisi selektif.

Overview of Rubber

Although the downturn in global economic development has decreased the demand for and price of natural rubber, it is still and will always be a strategic commodity that cannot theoretically be substituted by synthetic rubber. By September 2023, the average price per kilogramme of TSR 20 rubber is expected to drop to US\$1.23 from US\$1.33 in September 2022. That was the premise of the Indonesian Rubber Research Center's 2022 National Rubber Conference.

After that, it is anticipated that the price of natural rubber would rise to US\$1.5 per kg in 2025 and then continue to rise to US\$2.5 per kg in 2027. The findings of the projections indicate that there will be a production shortfall in 2030, which would cause rubber prices to surge, thus rubber productivity still has to be increased.

In order to maintain the stability of rubber productivity, government follow-up and support in the form of funding for expedited rejuvenation using disease-resistant high-production clones, policy support for strengthening the downstream industry, and increasing absorption of the domestic market are urgently required.

The Agreed Export Tonnage Scheme (AETS), the formulation and implementation of SNI 1903: 2017, the Sustainable Natural Rubber Platform of Indonesia (SNARPI) as a standard for the sustainability of the rubber industry, and process innovation and environmental control for the crumb rubber industry have all been done by GAPKINDO in an effort to maintain the national rubber industry.

In addition to other factors like high production costs, a shortage of tappers, and the pressure to convert rubber into other products that are considered more profitable, Pestalotiopsis leaf fall disease (PGD), which attacked rubber in 2017 and spread to southern Sumatra, is still the main reason for decreased rubber productivity in both smallholders and private/state plantations. IRR 112, IRR 118, IRR 220, and IRR 230, as well as other clones that are still in the selection stage, are high-yielding and disease-resistant planting materials. Additionally, good cultivation management, disease control, and the addition of selective nutrition are being developed as Pestalotiopsis PGD control technologies.

Berkembangnya teknologi penginderaan jauh (satelit dengan berbagai resolusi) dan sistem informasi geografis membuat manajemen lahan secara spasial dapat dikelola dengan mudah dan cepat untuk estimasi produksi tanaman, defisiensi hara, serangan hama dan penyakit, kebutuhan air tanaman, dan serangan gulma.

Kelangkaan tenaga penyadap telah menjadi faktor pembatas dalam agribisnis karet. Beberapa upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan cara memodifikasi sistem sadap menjadi intensitas rendah, penyadapan berdasarkan analisis lateks diagnosis, manajemen sistem pengupahan dan pengelolaan tanaman seperti premi sadap, pengaturan upah sadap baku dan borong, penerapan ancak besar, penerapan *tap recovery*, penyediaan SDM penyadap melalui *tapping school*, sewa pohon pada tahun tanam tua, penataan portofolio kebun karet berbasis sumber daya serta mekanisasi alat sadap.

Peningkatan produktivitas lahan perkebunan karet dengan memanfaatkan teknologi tumpangtari menggunakan jarak tanam tunggal sampai ke jarak tanam ganda. Berdasarkan kondisi jarak tanam dan kebutuhan pasar, dapat dilakukan pemilihan komoditas yang tepat untuk dijadikan sebagai tanaman sela.

Spatial land management has become simple and quick to manage for the estimation of crop output, nutrient shortages, insect and disease assaults, crop water requirements, and weed attacks thanks to the advent of remote sensing technology (satellites with varying resolutions).

The lack of tappers has turned into a barrier for the agricultural production of rubber. To combat this, some tapping systems have been modified to be low intensity, tapping has been based on latex diagnosis analysis, management of wage systems and plant management has been implemented, including tapping premiums, setting standard and wholesale tapping wages, implementing large ancak, implementing tap recovery, and providing tapping human resources. through tapping educational institutions, renting trees during the previous planting season, creating resource-based rubber plantation portfolios, and mechanising tapping equipment.

Employing intercropping method to increase the production of rubber plantation land using single to double spacing. It is possible to choose the ideal commodity to be utilised as intercropping based on the spacing requirements and market demands.

Implementasi Strategi Usaha

Implementation of Business Strategy

Melanjutkan strategi perusahaan dalam Transformasi Bisnis, baik transformasi secara struktural, kultural, strategi maupun transformasi manajemen, transformasi bisnis perseroan dilaksanakan secara holistik.

Continuing the Company's strategy in Business Transformation, both structural, cultural, strategy and management transformation, the company's business transformation is carried out holistically.

Perseroan melakukan transformasi dimasa krisis 2020 dengan menjadikan PT Pinago Utama sebagai perusahaan Terbuka (Tbk) dan perseroan berhasil menunjukkan kinerja yang menggembirakan dengan penerapan strategi usaha yang efektif serta efisien. Perseroan menyadari bahwa kendati luas lahan yang dimiliki oleh Perseroan masih relatif kecil, namun Manajemen dan seluruh insan Perseroan tetap optimis untuk tetap bersaing. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan telah menetapkan strategi-strategi utama yang diterapkan secara bertahap dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Adapun penerapan strategi tersebut adalah sebagai berikut:

The Company carried out a transformation during the 2020 crisis by making PT Pinago Utama as a public company (Tbk) and the company managed to show an encouraging performance by implementing an effective and efficient business strategy. The Company realizes that even though the land area owned by the Company is still relatively small, the Management and all of the Company's people remain optimistic to remain competitive. In carrying out its business, the Company has established key strategies which are implemented in stages and continuously from year to year. The implementation of the strategy is as follows:

1. Strategi Pengembangan Usaha dan Intensifikasi : Industri Hilir

- Mengelola kebun binaan dan plasma.
- Melakukan penanaman pada area *landbank* Perseroan.
- Replanting tanaman tua baik untuk inti dan plasma.
- Meningkatkan produktivitas per-satuan lahan dan waktu.

1. Business Development Strategy and Intensification: Downstream Industry

- Manage development and plasma plantations.
- Carry out planting in the Company's *landbank* area.
- Replant old plants for both nucleus and plasma.
- Increase productivity per unit of land and time.

2. Strategi Pemasaran

- Memproduksi *Ribbed Smoked Sheet* yang memanfaatkan ceruk pasar yang ada.
- Pemasaran yang agresif melalui *Long-Term Contract* (LTC) baik sawit dan karet.
- Menjajagi usaha perdagangan (*Trading*).

3. Strategi Operasi

- Optimalisasi kapasitas produksi pabrik minyak kelapa sawit untuk mendekati kapasitas terpasang.
- Optimalisasi kapasitas produksi pabrik pengolahan karet untuk mendekati kapasitas terpasang.
- Program mekanisasi panen dan pemupukan Sawit untuk meningkatkan Efisiensi.
- Sistem Digitalisasi supervisi lapangan melalui gadget dengan program PMMP.
- Menuju pengolahan lebih lanjut menjadi produk turunan.
- Menggandeng mitra strategis yang unggul dalam permodalan, teknologi dan pasar untuk produk-produk industri hilir.

4. Strategi Keuangan

- Evaluasi dan Efisiensi biaya kebun dan pabrik, serta biaya *overhead* kantor.
- Manajemen *Cash Flow* yang efektif, untuk selalu menjaga keuangan Perseroan tetap stabil.
- Manajemen keuangan strategis yang berkelanjutan dengan mempertahankan *sustainable growth rate* (SGR).

Berangkat dari strategi di atas, Perseroan juga menerapkan kebijakan strategis demi kemajuan Perseroan dan dalam menghadapi tantangan global.

Perseroan juga mempertimbangkan strategi keuangan yang membuat keseimbangan antara target keuangan jangka pendek dengan tingkat pertumbuhan kedepan yang sifatnya harus berkelanjutan *Sustainable Growth Rate* (SGR) . Pada saat ini sedang berlangsung pengembangan areal baru yang memerlukan dana investasi yang cukup besar. Oleh karena itu dengan mempertimbangan SGR, manajemen Perseroan dan pemegang saham sepakat membuat kebijakan keseimbangan antara laba ditahan dengan pembagian dividen.

2. Marketing Strategy

- Produce *Ribbed Smoked Sheets* that take advantage of existing market niches.
- Aggressive marketing through *Long-Term Contracts* (LTC) for both palm oil and rubber.
- Exploring trading business (*Trading*).

3. Operations Strategy

- Optimize the production capacity of palm oil mills to approach installed capacity.
- Optimize the production capacity of the rubber processing factory to approach the installed capacity.
- Palm Oil harvesting and fertilizing mechanization program to increase efficiency.
- Field supervision digitalization system through gadgets with the PMMP program.
- Towards further processing into derivative products.
- Holding strategic partners that excel in capital, technology and markets for downstream industry products.

4. Financial Strategy

- Evaluation and Efficiency of plantation and factory costs, as well as office overhead costs.
- Effective *Cash Flow* Management, to always keep the Company's finances stable.
- Sustainable strategic financial management by maintaining a sustainable growth rate (SGR).

Departing from the above strategy, the Company also implements strategic policies for the progress of the Company and in facing global challenges.

The company is also considering a financial strategy that strikes a balance between short-term financial targets and future growth rates which must be sustainable at the Sustainable Growth Rate (SGR). At this time the development of new areas is underway which requires substantial investment funds. Therefore, taking into account the SGR, the Company's management and shareholders agree to make a balance policy between retained earnings and dividend distribution.

Selama 5 (lima tahun) terakhir besaran SGR sebagai berikut :

During the last 5 (five years) the amount of SGR is as follows:

Perhitungan Sustainable Growth Rate (SGR) PNGO Tahun 2018 - 2022)

Tahun Buku Fiscal Year	Pendapatan Bersih Net Income	Ekuitas Equity	Dividen Dividend	ROE	SGR
	Dalam Jutaan Rp				
2018	36,800	481,491	54,778	7.64%	-3.73%
2019	21,139	448,391	40,000	4.71%	-4.21%
2020	81,273	526,690	79,688	15.43%	0.30%
2021	188,054	635,096	93,750	29.61%	14.85%
2022*	173,391	708,549	39,062*	24.45%	18.95%

Note :

- *) Dividen Interim/For 2022 is the Interim Dividend that has been distributed

Kinerja keuangan Perseroan cukup menggembirakan baik keuntungan maupun dividen. Besaran imbal hasil dibandingkan modal dan tingkat pertumbuhan berkelanjutan juga baik.

The Company's financial performance is quite encouraging, both profits and dividends. The return on investment and sustainable growth rates are also good.

Dengan adanya keseimbangan antara Target Keuangan Jangka Pendek dengan Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan, maka perseroan akan terus :

With a balance between Short Term Financial Targets and a Sustainable Growth Rate, the company will continue to:

- Menjaga target struktur modal yang optimum, tanpa harus melepas saham portepel.
- Menjaga target pembayaran dividen (Dividend Payout Ratio).
- Mengejar pertambahan produksi dari areal pertanaman baru, sehingga pada gilirannya mendorong peningkatan penjualan.

- *Maintaining an optimum capital structure target, without having to release portfolio shares.*
- *Maintaining dividend payout targets (Dividend Payout Ratio).*
- *Pursuing increased production from new planting areas, which in turn will encourage increased sales.*

Tahun yang Membanggakan bagi PINAGO

It Has Been a Banner Year for PINAGO

Perseroan berhasil mencapai kinerja baik di segmen sawit, secara keseluruhan penjualan mencapai Rp2,03 Triliun. Ada penurunan sebesar 2,63% dari tahun sebelumnya, akibat penurunan penjualan segmen karet. Sementara itu penjualan segmen sawit meningkat 15,16% dibanding tahun sebelumnya .

The company managed to achieve good performance in the palm oil segment, with overall sales reaching Rp2.03 Trillion. There was a decrease of 2.63% from the previous year, due to a decrease in sales in the rubber segment. Meanwhile, sales of the palm oil segment increased by 15.16% compared to the previous year.

Sektor Pencapaian ini didukung oleh meningkatnya permintaan minyak sawit dan kuatnya harga minyak sawit mentah (CPO) yang melampaui rekor tertinggi sebelumnya di tahun 2021.

This achievement was supported by the increasing demand for palm oil and the strong price of Crude Palm Oil (CPO) which surpassed the previous highest record in 2021.

Perlu digaris bawahi Laba kotor dan Laba Usaha Perseroan meningkat 9,64% dan 9,83% dibanding tahun sebelumnya.

It needs to be underlined that the Company's gross profit and Operating Profit increased by 9.64% and 9.83% compared to the previous year.

Dari sisi produksi TBS Inti meningkat 14,49%, Priroduksi CPO meningkat 16,15% dibanding tahun sebelumnya, Produktivitas

In terms of core FFB production, it increased 14.49%, CPO production increased 16.15% compared to the previous year, FFB productivity

TBS di tahun 2022 sebesar 15,26 Ton / Ha. Perseroan menargetkan produktivitas TBS tahun 2023 sebesar 18 Ton/Ha. Untuk lengkapnya bisa dilihat dibagian Tinjauan Operasi Perseroan.

Pada tahun 2022 ini, kami berhasil memperkuat posisi keuangan dan mencapai struktur permodalan yang lebih sehat melalui pengelolaan arus kas yang hati-hati dan mengutamakan likuiditas. Per 31 Desember 2022, total aset tumbuh 3,47% menjadi Rp1,55 Triliun. Liabilitas menurun 2,48% mencapai Rp842 Miliar dan Ekuitas meningkat 11,57% mencapai Rp709 Miliar, sedangkan gearing rasio (utang bersih terhadap ekuitas) menurun menjadi 119 % di tahun 2022 dibanding 136% di tahun 2021. Posisi keuangan yang sehat memberikan fleksibilitas untuk menghadapi kondisi pasar yang tidak menentu dan memanfaatkan peluang yang muncul. Pasar keuangan juga mengakui kekuatan finansial, profil kredit, dan prospek industri kami.

Fase fluktuatif yang dipicu oleh efek domino pandemi Covid-19 akhir-akhir ini sangat mempengaruhi seluruh industri. Namun, melalui *Crisis Transformation Program*, kami mampu kembali menstabilkan kegiatan produksi dan meningkatkan kinerja Perseroan melalui berbagai langkah strategis.

Strategi yang kami terapkan membawa Perseroan meraih apresiasi sebagai salah satu emiten yang berkinerja terbaik pada masing-masing sektor. Melalui perhelatan yang digelar oleh Majalah Investor Berita Satu TV, *Investor Awards 2022* dengan mengusung tema "*Thriving Post Pandemic Recovery, Amidst Heightening Geopolitic Rivalry*" untuk menjadi acuan penilaian dalam menetapkan para peraih *Top Performing Listed Companies 2022*.

Kami bersyukur PT Pinago Utama Tbk terpilih sebagai salah satu *Best Listed Companies* berdasarkan keputusan Tim Juri yang diketuai oleh Prof. Roy Sembel Ph.D, pemeringkatan mengacu pada 8 (delapan) persyaratan seleksi awal untuk menyaring emiten yang dinilai layak diikuti dalam pemeringkatan, di mana salah satu tolok ukur penilaiannya adalah memiliki ekuitas positif selama dua tahun terakhir dan tidak membukukan rugi bersih dan rugi operasional tahun 2021.

Selain itu, Dewan Juri juga sangat fokus terhadap komitmen emiten pada pengembangan kualitas sumber daya manusia, environment, maupun *corporate social responsibility* (CSR). Komponen ini harus menjadi bagian integral emiten, selain komitmen mereka menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Hal ini telah memberikan kami semangat untuk membawa Perseroan ke tingkat yang baik lagi.

in 2022 was 15.26 tons / ha. The Company targets a Yield for FFB productivity in 2023 of 18 tons/ha. For details, see the Company Operations Review section.

In 2022, we have succeeded in strengthening our financial position and achieving a healthier capital structure through prudent cash flow management and prioritizing liquidity. As of 31 December 2022, total assets grew 3.47% to Rp1.55 trillion. Liabilities decreased by 2.48% to reach Rp842 billion and equity increased by 11.57% to reach Rp709 billion, while the gearing ratio (net debt to equity) decreased to 119% in 2022 compared to 136% in 2021. A healthy financial position provides flexibility to deal with uncertain market conditions and take advantage of emerging opportunities. Financial markets also recognize our financial strength, credit profile and industry prospects.

The fluctuating phase triggered by the domino effect of the Covid-19 pandemic has recently affected the entire industry. However, through the Crisis Transformation Program, we were able to re-stabilize production activities and improve the Company's performance through various strategic steps.

The strategy we implemented has brought the Company to gain appreciation as one of the best performing issuers in each sector. Through an event held by Investor News Satu TV Magazine, Investor Awards 2022 with the theme "Thriving Post Pandemic Recovery, Amidst Heightening Geopolitic Rivalry" is to be used as a reference for evaluation in determining the winners of the Top Performing Listed Companies 2022.

We are grateful that PT Pinago Utama Tbk was selected as one of the Best Listed Companies based on the decision of the Jury Team chaired by Prof. Roy Sembel Ph.D, the rating refers to the 8 (eight) initial selection requirements to screen issuers who are considered eligible to be included in the ranking, where one of the benchmarks for the assessment is having positive equity for the last two years and not posting net loss and operating loss for the year 2021.

In addition, the Jury is also very focused on the issuer's commitment to developing the quality of human resources, the environment, and corporate social responsibility (CSR). This component must become an integral part of the issuer, in addition to their commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). This has given us the spirit to bring the Company to a good level again.

Tantangan yang Dihadapi

Facing Challenges

Pada sisi harga, perseroan juga menghadapi volatilitas harga sawit yang memiliki dinamika yang sulit untuk diprediksi salah satunya faktor ketegangan geopolitik di Rusia dan Ukraina yang berkepanjangan sehingga kondisi ini menjadi salah satu faktor resiko pendapatan Perseroan. Demikian juga harga komoditi karet selama tahun 2022 tidak remuneratif.

Khusus pada tanaman karet juga produksi mengalami gangguan akibat dari penyakit gugur daun (PGD) yang disebabkan oleh *Pestalotiopsis sp* yang mana menurut catatan Pusli Karet penyakit ini awalnya ditemukan menyerang karet di Sumatera Utara pada tahun 2016 kemudian menyebar ke Sumatera bagian selatan pada tahun 2017.

Selain itu juga harga-harga bahan mengalami kenaikan yang cukup signifikan baik dari segi pupuk maupun bahan bakar minyak (BBM) industri.

Tantangan dan sekaligus peluang bagi perseroan adalah selain menjalankan *triple bottom lines* yaitu Sosial, Lingkungan & Ekonomi khususnya dalam melewati krisis.

Sejalan dengan *triple bottom lines* ini dan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik, maka kami berprinsip teguh dengan *ESG Compliance*. Perseroan dipacu untuk peduli kelestarian lingkungan sehingga kami bersyukur pada tahun ini juga kami memperoleh penghargaan *Corporate Sustainability Award 2022* dari Katadata.co.id yang mengusung tema "*Recover Stronger Recover Sustainable*" menjadi tantangan bagi kami untuk tetap konsisten dalam mempertahankan prinsip-prinsip *sustainability*.

The protracted geopolitical tensions in Russia and Ukraine are one of the difficult-to-predict dynamics that affect the price of palm oil, and the corporation must contend with this volatility as one of the risk factors for its financial performance. Similarly, rubber commodity prices in 2022 will not be profitable.

Leaf fall disease (PGD), brought on by Pestalotiopsis sp., impacted output, particularly for rubber plants. According to Pusli Karet's records, PGD was first discovered to affect rubber in North Sumatra in 2016 and subsequently expanded to southern Sumatra in 2017.

Fertilisers and industrial fuel oil (BBM) prices also increased significantly, which is another notable change in material costs.

In addition to pursuing the triple bottom line strategy Social, Environmental, and Economic the corporation has problems and possibilities, particularly while facing a crisis.

We have a strong philosophy with regard to ESG Compliance, which is in accordance with these triple bottom lines and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 about the implementation of sustainable financing for financial service institutions, issuers, and public businesses. The Company is motivated to care about environmental sustainability, so we are appreciative that this year we also received the 2022 Corporate Sustainability Award from Katadata.co.id. The award's theme is "Recover Stronger Recover Sustainable," and it will be difficult for us to continue upholding sustainability principles consistently.

Menyambut Hari Esok yang Lebih Baik dengan Kewaspadaan

Cautiously Approaching a Brighter Future

Ekonomi global mulai pulih sejalan dengan pembukaan perbatasan dan perdagangan secara bertahap di berbagai negara di dunia. Namun, pasokan minyak nabati secara global tetap terbatas akibat kondisi cuaca yang kurang baik di beberapa negara produsen utama. Pertumbuhan produksi minyak sawit juga terhambat oleh berlanjutnya masalah tenaga kerja asing di Malaysia dan kurangnya pengaplikasian pupuk di kebun para petani. Konflik yang saat ini terjadi di Rusia dan Ukraina semakin

With the increasing opening of borders and commerce in several nations throughout the world, the global economy started to improve. However, due to unfavourable weather in some important producing countries, the worldwide supply of vegetable oil remains constrained. The ongoing issue of migrant labour in Malaysia and the absence of fertiliser application in farmers' gardens have both impeded the growth of the palm oil industry. The recent crises in Russia and Ukraine have made the trade flows for vegetable oil

menambah kompleksitas arus perdagangan minyak nabati global. Akibat faktor-faktor tersebut, tren penguatan harga CPO terus terjadi di tahun 2022. Kami tetap waspada dengan memantau volatilitas jangka pendek ini, terutama perkembangan situasi geopolitik dan juga pandemi.

Minyak sawit menjadi solusi utama dalam mengatasi tantangan akan ketahanan pangan di tengah populasi dunia yang terus bertambah. Konsumen semakin mencari produk yang lebih sehat dan diproduksi secara bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pangan dan energi yang makin berkembang. Dibandingkan minyak nabati lainnya, kebun sawit menggunakan lahan yang lebih sedikit untuk menghasilkan jumlah minyak yang sama, dengan produktivitas yang lebih tinggi hingga tujuh kali lipat. Keunggulan minyak sawit ini memposisikan Perseroan untuk dapat memanfaatkan tren ini.

throughout the world more complicated. These elements will cause the trend of rising CPO prices to continue in 2022. We continue to be on guard by keeping an eye on this short-term volatility, particularly changes in the geopolitical environment and the pandemic.

The key to addressing the problem of food security in the face of an expanding global population is palm oil. To fulfil rising food and energy demands, consumers are becoming more and more interested in items that are healthy and produced ethically. Oil palm farms are up to seven times more productive than other vegetable oil production facilities and require less space to generate the same quantity of oil. The benefits of palm oil put the Company in a good position to benefit from this development.

Membawa Tata Kelola ke Tingkat yang Lebih Baik

Taking the Good Corporate Governance to the Next Level

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perusahaan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Good corporate governance (GCG) implementation has always been the cornerstone of all Company components. We think that by implementing the concepts of openness, responsibility, responsibility, independence, and equality/fairness consistently across every business process, we may continue to perform well while also adding value for our stakeholders.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perusahaan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perusahaan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perusahaan dapat menghasilkan *output* yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan.

Among other things, internalisation efforts are the main emphasis of the GCG implementation in the company's business processes so that everyone in the organisation can understand their roles correctly. In order to create output that is comparatively more regulated and accountable, the Company's functions must work in harmony.

Selain itu, komitmen Perseroan dalam meningkatkan implementasi GCG diukur melalui *self-assessment* yang ditargetkan untuk mendapatkan skor rata-rata.

Additionally, a focused self-assessment is used to calculate an average score in order to gauge the Company's commitment to improving GCG implementation.

Sepanjang tahun 2022 tidak ada perubahan pada jumlah saham Perseroan yaitu tetap sejumlah 781.250.000 lembar saham. Untuk pergerakan harga saham pergerakan harga ada pada kisaran Rp1.205 sampai dengan Rp1.675 dengan *volume* perdagangan sejumlah 8.428.900 lembar dan Perseroan belum pernah mengalami suspensi perdagangan saham sampai dengan tahun 2022.

Throughout 2022 there will be no change in the number of Company shares, namely 781,250,000 shares. As for share price movements, the price movement is in the range of Rp1,205 to Rp1,675 with a trading volume of 8,428,900 shares and the Company has never experienced a suspension of stock trading until 2022.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa pada tahun 2022, terjadi perubahan pada komposisi Direksi.

On this occasion, we would like to convey that in 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors.

Hingga 31 Desember 2022, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

- Chairul Muluk menggantikan Alm. Bambang Palgoenadi sebagai Direktur Utama;
- Meli Tantri sebagai Direktur Keuangan;
- Raymon Wahab sebagai Direktur *Processing* dan Industri;

- *Chairul Muluk replaced the Late Bambang Palgoenadi as President Director;*
- *Meli Tantri as Director of Finance;*
- *Raymon Wahab as Director of Processing and Industry;*

Penutup

Closing Remarks

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT Pinago Utama Tbk. Apresiasi mendalam khususnya ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perusahaan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi Perusahaan yang terbaik dan berkelanjutan dengan kualitas produk dan layanan prima dengan didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.

The whole Board of Directors would like to extend their sincere thanks to PT Pinago Utama Tbk's staff at all levels of management. We extend our sincere gratitude to the Board of Commissioners, associated committees, and all workers who have supported the expansion and improvement of the Company. We also want to express our gratitude to the government, the regulatory bodies, and the larger community for their continued support of the Company. The firm is dedicated to achieving its objective of being the greatest and most sustainable firm with top-notch goods and services, backed by dependable and qualified people resources, with the full support of all parties.

Jakarta, April 2023

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Chairul Muluk

Direktur Utama
President director

Meli Tantri

Direktur Keuangan
Director of Finance

Chairul Muluk

Direktur Utama
President Director

Raymon Wahab

Direktur Processing dan Industri
Director of Processing and Industry



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Pinago Utama Tbk

*Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the
Responsibility for the Annual Report 2022 of PT Pinago Utama Tbk.*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2022 PT Pinago Utama Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned below state that all information in the Annual report 2022 of PT Pinago Utama Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

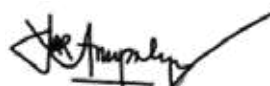


Wilson Sutantio
Komisaris Utama

President Commissioner



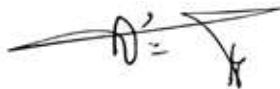
Hasan Tantri
Komisaris
Commissioner



Khaidir Amypalupy
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Chairul Muluk
Direktur Utama

President Director



Meli Tantri
Direktur Keuangan
Director of Finance



Raymon Wahab
Direktur Processing dan Industri
Director of Processing and Industry



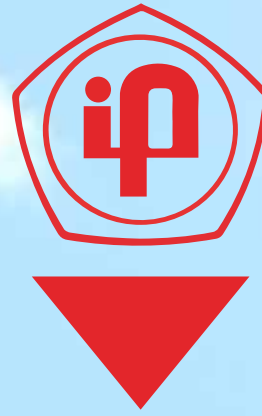
A low-angle, upward-looking shot of a massive yellow industrial storage tank. The tank's surface is composed of large, curved panels. A spiral staircase with metal railings winds up the side of the tank. A worker wearing a white hard hat and a light-colored uniform is standing on the upper part of the staircase, leaning against the railing. The top of the tank is visible, showing a circular walkway with a metal railing. The sky above is blue with scattered white clouds.

*COMPANY
PROFILE*

03



**PROFIL
PERUSAHAAN**



Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	43	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	74
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	44	Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Issuance and Listing</i>	75
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of the Company</i>	46	Kronologi Peristiwa Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2020 <i>Chronology of Initial Public Offering event in 2020</i>	75
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	48	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Securities Listing Chronology</i>	77
Nilai Perusahaan <i>Company Values</i>	49	Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Information on Supporting Institutions and Professions</i>	77
Implementasi Nilai Perusahaan <i>Company Values Implementation</i>	50	Alamat Kantor Pusat & Entitas Anak <i>Addresses of Head Office and Subsidiaries</i>	78
Kegiatan dan Bidang Usaha <i>Company Activities and Line of Business</i>	51	Informasi Pada Situs Perusahaan <i>Company Website Information</i>	79
Produk <i>Product</i>	51	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	80
Pengembangan dan Inovasi Produk <i>Development and Product Innovation</i>	53	Roadmap Pengembangan TI Perusahaan <i>The Company's IT Advancement Roadmap</i>	80
Strategi Perusahaan <i>Company Strategy</i>	54	Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi <i>Information Management Responsibilities</i>	80
Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi <i>Market Coverage and Operation Areas</i>	56	Tata Kelola Teknologi Informasi <i>Information Technology Governance</i>	81
Struktur Grup Perusahaan <i>Company Group Structure</i>	57	Pokok-Pokok Kebijakan dan Kerahasiaan Informasi <i>Policy Points and Confidentiality of Information</i>	81
Struktur Perusahaan <i>Company Structure</i>	58	Audit TI <i>IT Audit</i>	82
Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	60	Investasi Pengembangan TI Tahun 2022 <i>IT Advancement Investment in 2022</i>	82
Profil Manajemen <i>Profile of the Management</i>	61	Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2022 <i>Advancement of Information Technology Systems in 2022</i>	83
Perubahan Komposisi Manajemen <i>Changes in the Composition of the Management</i>	67	Pengembangan SDM di Bidang TI <i>HR Advancement in IT</i>	83
Pengelolaan Sumber Daya Manusia <i>Human Capital Management</i>	68	Rencana Pengembangan Teknologi Informasi <i>Advancement Plan of Information Technology</i>	84
Kepemilikan Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku <i>Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year</i>	73		
Informasi tentang Entitas Pengendali <i>Information on Controlling Entity</i>	74		



Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan Company Name	PT Pinago Utama Tbk
Kegiatan Usaha Business Activities	Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet serta Turunannya Oil Palm and Rubber Plantations and Their Derivatives
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 Mei 1979 May 12, 1979
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Keputusan No. YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981 Decree No. YA5/81/20 dated on March 28, 1981
Modal Dasar Authorised Capital	Rp200.000.000.000 Rp200,000,000,000
Modal Disetor Paid-Up Capital	Rp62.500.000.000 Rp62,500,000,000
Pencatatan Saham di Bursa Listing in Stock Exchange	31 Agustus 2020 August 31, 2020
Pemegang Saham Shareholders	• Wilson Sutantio (177.599.500 lembar saham) 22,73% • Hasan Tantri (152.167.700 lembar saham) 19,48% • Charles Sutantio (137.596.700 lembar saham) 17,61% • Peter Unggul Sutantio (119.487.100 lembar saham) 15,30% • Masyarakat (194.319.000 lembar saham) 24,87% • Employee Stock Allocation /ESA (80.000 lembar saham) 0,01% • <i>Wilson Sutantio (177,599,500 shares) 22.73%</i> • <i>Hasan Tantri (152,167,700 shares) 19.48%</i> • <i>Charles Sutantio (137,596,700 shares) 17.61%</i> • <i>Peter Unggul Sutantio (119,487,100 shares) 15.30%</i> • <i>Public (194,319,000 shares) 24.87%</i> • <i>Employee Stock Allocation /ESA (80,000 shares) 0.01%</i>
Karyawan Employee	3.146 Karyawan/employees
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan Jakarta Utara 14470. DKI Jakarta <i>Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Ex. Kamal Muara, Kec. Penjaringan North Jakarta 14470. DKI Jakarta</i>
Telepon Telephone	(021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870
Faksimile Facsimile	(021) 5596 5977
Surat Elektronik Email	corporate.secretary@pinagoutama.com
Situs Web Website	www.pinagoutama.com

Jejak Langkah Milestones



1979

Perseroan didirikan dengan nama
"PT Pinago Utama"
*The Company was established
under the name "PT Pinago Utama"*

1981

PT Pinago Utama mendapatkan
status hukum
*PT Pinago Utama has received
legal status*

1991

Penanaman Kebun karet
Rubber plantation planting

1997

Pabrik Karet Remah (*Crumb
Rubber Factory*) beroperasi
Crumb Rubber Factory operates



1995

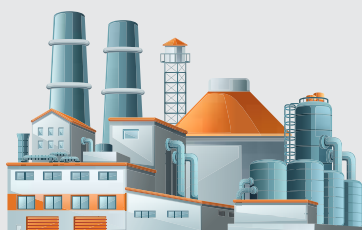
Penanaman kebun Kelapa Sawit
Palm Oil planting

2003

Pabrik Minyak Kelapa Sawit (*Crude
Palm Oil/CPO*) beroperasi.
Crude Palm Oil (CPO) mills operate

2006

Pabrik Karet Lembaran Asap (*Ribbed
Smoked Sheet Factory*) beroperasi.
*The Ribbed Smoked Sheet Factory
operates.*



2010

- PKO Mill, Biogas, dan Pabrik Pupuk Organik beroperasi.
- Penyertaan kepemilikan PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera.
- Pendirian Entitas Anak PT Hamparan Mutiara Hijau.
- *PKO Mill, Biogas, and Organic Fertiliser Factory operates.*
- *Participation in ownership of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera.*
- *Establishment of a subsidiary, PT Hamparan Mutiara Hijau.*

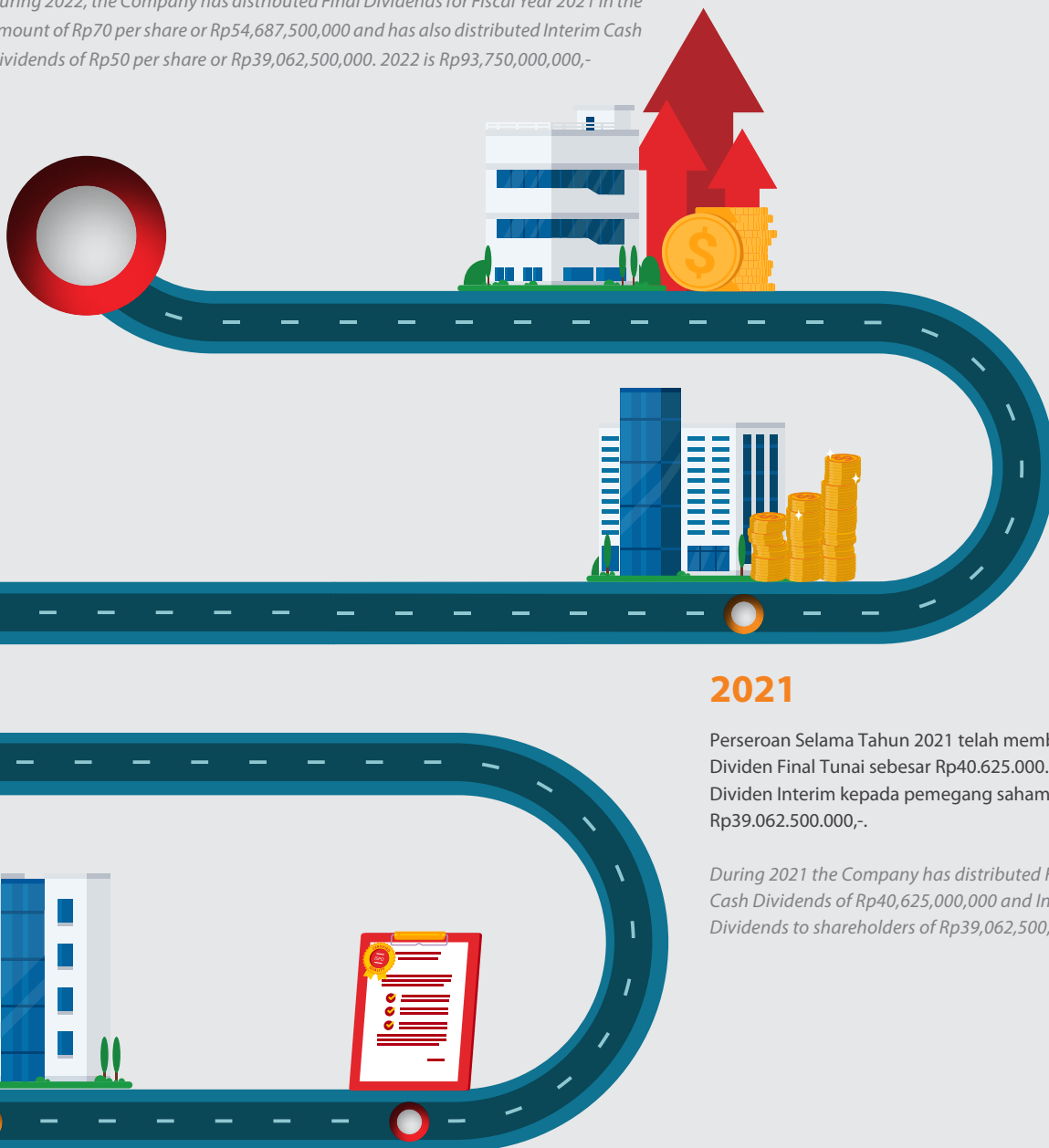
2013

Pendirian Entitas Anak PT Musi
Andalan Sumatera.
*Establishment of a subsidiary, PT
Musi Andalan Sumatera.*



2022

Perseroan selama Tahun 2022 telah membagikan Dividen Final Tahun Buku 2021 sebesar Rp70 per lembar saham atau senilai Rp54.687.500.000,- dan juga telah membagikan Dividen Tunai Interim sebesar Rp50 per lembar saham atau senilai Rp39.062.500.000,- Total Dividen Dibagikan Dalam Tahun 2022 adalah Rp 93.750.000.000,-
During 2022, the Company has distributed Final Dividends for Fiscal Year 2021 in the amount of Rp70 per share or Rp54,687,500,000 and has also distributed Interim Cash Dividends of Rp50 per share or Rp39,062,500,000. 2022 is Rp93,750,000,000,-



2021

Perseroan Selama Tahun 2021 telah membagikan Dividen Final Tunai sebesar Rp40.625.000.000,- dan Dividen Interim kepada pemegang saham sebesar Rp39.062.500.000,-.

During 2021 the Company has distributed Final Cash Dividends of Rp40,625,000,000 and Interim Dividends to shareholders of Rp39,062,500,000.

2017

PT Pinago Utama Menerima Sertifikasi ISPO
PT Pinago Utama Receives ISPO Certification

2020

Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Listing of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Pinago Utama Tbk. ("Perseroan") adalah suatu badan hukum Indonesia, berkedudukan di Jakarta Utara, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, utamanya adalah UUPT Saat ini Perseroan memiliki Kantor Pusat di Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I – 09, RT. 004 RW. 003, Pantai Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470.

Perseroan didirikan dengan nama PT Pinago Utama berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pinago Utama No. 15 tanggal 12 Mei 1979 dibuat di hadapan Aminus, Notaris di Palembang, yang telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Palembang No. 66/1986 tanggal 5 Juli 1981 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 11 Januari 1991, Tambahan Berita Negara No. 211.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan Bapepam dan LK IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020, Peraturan OJK No. 16/2020 dan Peraturan OJK No. 33/2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 4 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038685.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020 dan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236488 tanggal 5 Juni 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089227.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020. Sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 4 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam penawaran umum perdana dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor

PT Pinago Utama Tbk. ("Company") is an Indonesian legal entity with its headquarters in North Jakarta. It is legally founded and run in line with and in compliance with the rules of the Republic of Indonesia's laws and regulations, most notably the Company Law. The Company's headquarters are now located in Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I-09, RT. 004 RW. 003, Pantai Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta 14470.

The Company was established under the name PT Pinago Utama based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Pinago Utama No. 15 dated on May 12, 1979, made before Aminus, Notary in Palembang, who had obtained approval from the Directorate General of Laws and Legislation of the Ministry of Justice as referred to in Decree No. YA5/81/20 dated on March 28, 1981, and has been registered at the Palembang District Court No. 66/1986 dated 5 July 1981 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4 dated on January 11, 1991, Supplement to the State Gazette No. 211.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently in connection with the change in the status of the Company from a private company to a public company and the adjustment of the Company's articles of association with Bapepam and LK Regulation IX.J.1, FSA Regulation No. 15/2020, OJK Regulation No. 16/2020 and FSA Regulation No. 33/2014 as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama No. 7 dated June 4, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as referred to in Decree No. AHU-0038685.AH.01.02. Year 2020 dated June 5, 2020 and the amendments to the articles of association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0236488 dated June 5, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0089227.AH.01.11. Year 2020 dated June 5, 2020. According to the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama No. 7 dated June 4, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta also authorises the Board of Commissioners of the Company to state in a separate notarial deed regarding the realization of the number of shares issued in the initial public offering and the increase in the issued

Perseroan yang dimuat di Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama Tbk No. 18 Tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh notaris Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., yang telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham dengan No.AHU-AH.01.03.0422264 tanggal 22 Desember 2020. Serta Salinan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pinago Utama Tbk No.04 Tanggal 28 Mei 2021 oleh Notaris Eti Mulyati, S.H., M.Kn.

Pada tanggal 9 Mei 2022, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang hasilnya dituangkan ke dalam Akta no. 7 tanggal 30 Mei 2022 oleh notaris Eti Mulyati S.H., M. Kn yang didaftarkan ke Menkumham dengan nomor AHU-AHA.01.09-0018462 pada tanggal 6 Juni 2022.

and paid-up capital of the Company contained in the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk No. 18 December 21, 2020 made by notary Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., which has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights with No.AHU-AH.01.03.0422264 dated December 22, 2020. As well as a copy of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk No.04 Dated May 28, 2021 by Notary Eti Mulyati, S.H., M.Kn.

On May 9, 2022, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders, the results of which were stated in Deed no. 7 dated 30 May 2022 by Notary Eti Mulyati S.H., M.Kn which was registered with the Menkumham with number AHU-AHA.01.09-0018462 on 6 June 2022.



Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI VISION



Menjadi Perusahaan yang terbaik dan berkelanjutan dengan kualitas produk dan layanan prima dengan didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.

To be the best and sustainable Company along with excellent quality products and services supported by reliable and professional human resources.

MISI MISSION



- Menghasilkan produk karet, sawit dan produk lainnya secara efisien dengan kuantitas dan kualitas produk yang tinggi, sehingga mampu bersaing dalam tataran global maupun lokal.
- Menciptakan sumber daya manusia yang gigih, terampil, loyal dan bertanggungjawab dengan selalu memanfaatkan teknologi terkini sebagai acuan suatu perubahan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- Selalu bertindak taat asas demi kelestarian lingkungan agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.
- Selalu bertindak cerdas, lugas, dan tuntas dalam memberikan layanan prima untuk tercapainya kepuasan pelanggan.
- Menciptakan hubungan yang serasi dan harmonis sesama karyawan, antara karyawan dengan manajemen termasuk dengan masyarakat sekitar dan lingkungan.
- Producing rubber, palm oil, and other products efficiently with high quantity and quality of products; thus, Company is to compete at the global and local levels.
- Creating human resources who are persistent, skilled, loyal and responsible by always harnessing the latest technology as a reference for change to earn the Company's objectives.
- Acting in compliance with principles for environmental sustainability so that the Company can grow and develop in a sustainable manner.
- Always acting smart, straightforward, and thorough in providing excellent service to achieve customer satisfaction.
- Creating a harmonious and harmonious relationship among employees, between employees and management, including the surrounding community and the environment.

Nilai Perusahaan Company Values

Menghidupi masa depan yang lebih cerah adalah sebuah jalan yang dibangun berdasarkan implementasi strategi yang fokus dan nilai-nilai perusahaan yang terinternalisasi.

The road to a brighter future is paved with strategic implementation and ingrained Company values.

Perseroan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai-nilai inti sebagai wujud dari Budaya Perusahaan yang terdiri dari:

The Company maintains integrity in the performance of its obligations and is a strong believer in its basic principles as an expression of its Corporate Culture, which includes the following:

Target, Tanggung Jawab dan Tuntas

Objectives, Responsibilities, and Completion



Bahwa setiap komponen Perusahaan dalam bekerja selalu sesuai target, bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas secara cerdas, berkualitas dan tuntas.

That each component of the Company operates in accordance with its objectives and is accountable for accomplishing duties wisely, with a high level of quality, and completion.

Gigih dan Gemilang

Persistent and Magnificent



Bahwa setiap komponen Perusahaan harus gigih dan taat azas untuk meraih masa depan yang gemilang.

That each component of the Company must be tenacious and steadfast in order to attain a magnificent future

Efektif dan Efisien

Efficient and Effective



Bahwa setiap komponen Perusahaan harus bertindak secara efektif dan efisien dalam menghasilkan produk yang berkualitas.

That each component of the business must operate properly and efficiently in order to provide high-quality goods.

Akurat dan Akuntabel

Accountable and Accurate



Bahwa setiap komponen dalam Perusahaan harus bertindak secara akurat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan norma dan dipersyaratkan.

That each component of the Company must operate with accuracy, transparency, and accountability in compliance with applicable standards and regulations.

Serasi dan Selaras

Consistent and Coordinated



Bahwa setiap komponen dalam Perusahaan harus bertindak secara serasi dan selaras dengan masyarakat sekitar dan lingkungan sehingga Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang secara lestari.

Whereas each component of the Company must work in harmony with the surrounding community and environment in order for the Company to continue growing and developing sustainably.



Implementasi Nilai Perusahaan

Company Values Implementation

Untuk dapat menghadapi status quo serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, membangun Nilai Perusahaan yang unggul merupakan salah satu fokus Perseroan. Nilai Perusahaan diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perseroan melalui keyakinan (*beliefs*), nilai-nilai (*values*), serta perilaku dan sikap kerja.

Nilai Perusahaan menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perseroan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian maupun dengan pelanggan dan pemangku kepentingan sehingga terbentuk *customer engagement*, *partner engagement*, dan *human capital engagement*. Nilai Perusahaan memberikan interpretasi yang dapat digunakan oleh insan Perseroan sebagai pedoman dalam berperilaku yang dapat mendukung pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

Setiap insan Perseroan memiliki keberagaman karakter yang saling menguatkan di entitas masing-masing yang tentunya memperkuat setiap organisasi di lingkungan Perseroan, sehingga perlu dipersatukan melalui semangat dalam memberikan energi baik untuk kebaikan diri sendiri, rekan sejawat dan Perseroan sehingga menguatkan sendi-sendi perekonomian rakyat. Nilai Perusahaan dan semangat kebersamaan merupakan salah satu kunci yang diyakini bersama dapat mensinergikan dan meningkatkan kemampuan dalam berkontribusi sesuai dengan kompetensi dan peluang yang ada.

Kunci dalam efektivitas penerapan Nilai Perusahaan sehingga berkontribusi terhadap performa Perseroan adalah kerendahan hati dalam memberikan upaya terbaik, konsisten dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini serta komitmen bersama untuk bersinergi dalam menumbuhkembangkan kapabilitas Perseroan di era persaingan bisnis yang semakin cepat perubahannya. Dengan kondisi saat ini di mana percepatan sangat penting untuk dilakukan termasuk dalam proses internalisasi budaya yang berkelanjutan di semua level.

Dalam pengelolaan budaya di Perseroan, peran *agent of change* sangatlah penting karena mereka turut mengubah sejarah Perseroan melalui aktivitas dan ide-idenya sehingga identitas dan kinerja Perseroan menjadi lebih baik. Setiap individu merupakan *agent of change* dan *role model* bagi lingkungannya sehingga berperilaku baik merupakan kewajiban bagi setiap insan Perseroan. Konsistensi akan pengelolaan budaya akan berpengaruh kepada kinerja Perseroan. Proses internalisasi khusus dengan tujuan tertentu dapat dilakukan kepada beberapa kelompok/level, hal ini diharapkan menjadi bagian dari proses pembentukan dan percepatan insan Perseroan yang berkualitas.

Building excellent corporate values is one of the Company's objectives in order to cope with the status quo and the more competitive business environment. It is considered that corporate values contribute to the quality of the company's performance via beliefs, values, and work behaviour and attitudes.

As a result of internal interactions, across departments, and with consumers and stakeholders, corporate values are applied in numerous habits, behaviours, and unique identities to produce customer engagement, partner engagement, and human capital engagement. Corporate Values give an interpretation that Company staff may use as a guide for conduct that supports the attainment of the Company's Vision and Mission.

Every member of the Company possesses a variety of personalities that reinforce each other in their respective entities, which in turn strengthens every organisation within the Company; therefore, they must be united in the spirit of providing positive energy for the benefit of themselves, their coworkers, and the Company in order to strengthen the joints of the national economy. Corporate Values and a sense of community are considered to be able to synergise with and enhance the capacity to contribute in line with current capabilities and possibilities.

Humility in giving the best effort, consistency in behaving in accordance with the values that are believed, and a shared commitment to synergize in developing the Company's capabilities are the keys to the effective implementation of Corporate Values so that it contributes to the Company's performance in an era of increasingly rapid business competition. Under the present circumstances, acceleration is crucial, particularly in the process of internalising a sustainable culture at all levels.

Agents of change play a crucial role in the management of the Company's culture since, through their actions and ideas, they have contributed to the improvement of the Company's identity and performance. Each person is a change agent and a role model for the environment, making excellent conduct a must for every employee. Consistency in cultural management will influence the success of the company. Several groups/levels might undergo a customised internalisation process with specific aims; this is anticipated to be part of the formation and acceleration of competent Company's employees.

Kegiatan dan Bidang Usaha

Company Activities and Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 04 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038685. AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020 dan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236488 tanggal 05 Juni 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089227.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020. Maksud dan Tujuan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- Pertanian, peternakan dan kehutanan.
- Industri.
- Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi.
- Perdagangan.
- Jasa.
- Ketenagalistrikan.
- Pertambangan dan penggalian.
- Real Estate.
- Konstruksi.
- Pengangkutan dan pergudangan.
- Aktivitas kesehatan manusia.

On the basis of Article 3 of the Company's Articles of Association, as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama No. 7 dated 04 June 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta, who has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as referred to in Decree No. AHU-0038685. AH.01.02. Year 2020 dated on June 5, 2020, and the amendments to the articles of association have been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0236488 dated 05 June 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0089227. AH.01.11. Year 2020 dated on June 5, 2020. The aims and objectives of the Company's business are to engage in:

- Agriculture, livestock and forestry.
- Industry.
- Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities.
- Trading.
- Services.
- Electricity.
- Mining and excavation.
- Real Estate.
- Construction.
- Transport and warehousing.
- Human health activities.

Produk

Product

Perseroan bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan karet dengan produk-produk yang dihasilkan Perseroan adalah Tandan Buah Segar (TBS), Inti Kelapa Sawit (*Palm Kernel*), Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*), Karet Remah (*Crumb Rubber*), Karet Lembaran Asap (*Ribbed Smoked Sheet*) dan pupuk kompos. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan juga bekerja sama dengan petani plasma dan koperasi perkebunan plasma, atau lebih dikenal dengan skema perkebunan Inti-Plasma. Skema perkebunan Inti-Plasma merupakan program kemitraan antara petani dengan perusahaan Perkebunan, dimana Perseroan akan menunjang perkebunan Plasma yang dikelola oleh koperasi Plasma sekitar wilayah perkebunan Inti Perseroan. Selain memiliki perkebunan baik kelapa sawit maupun karet, Perseroan juga

The Company is engaged in the oil palm and rubber plantation business. The products produced by the Company are Fresh Fruit Bunches (FFB), Palm Kernel, Crude Palm Oil, Crumb Rubber, Rubber. Ribbed Smoked Sheet and bio-organic. In carrying out its business activities, the Company also works with plasma farmers and plasma plantation cooperatives, or better known as the Inti-Plasma plantation scheme. The Inti-Plasma plantation scheme is a partnership program between farmers and plantation companies, in which the Company will support Plasma plantations managed by Plasma cooperatives around the Company's Nucleus plantation area. In addition to having plantations for both oil palm and rubber, the Company also has a rubber processing factory, and a palm oil mill (PKS) for processing palm oil, palm kernel and palm

memiliki pabrik pengolahan karet, dan pabrik kelapa sawit (PKS) untuk pengolahan kelapa sawit, Inti kelapa sawit serta ampas kelapa sawit untuk dijadikan pupuk. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 7 (tujuh) lahan perkebunan kelapa sawit dan 1 (satu) lahan perkebunan karet yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Dimana 7 (tujuh) area perkebunan sawit, 3 (tiga) area perkebunan berlokasi di entitas induk dan 4 (empat) area perkebunan berlokasi di Entitas Anak.

dregs to be used as fertilizer. Currently, the Company and Subsidiaries own 7 (seven) oil palm plantations and 1 (one) rubber plantation located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province. Where 7 (seven) oil palm plantation areas, 3 (three) plantation areas are located in the parent entity and 4 (four) plantation areas are located in Subsidiaries.



Hasil dari perkebunan sawit dan karet Perseroan berupa TBS, bahan olahan karet rakyat (Bokar)/Slab/Lump dan lateks diolah ke pabrik sawit dan karet, menjadi CPO, PK, SIR dan RSS. Lateks adalah cairan atau getah kental yang dihasilkan pohon karet, berwarna mirip susu, dan dapat membeku ketika diberi tambahan zat pembeku atau terkena udara bebas, sedangkan bokar adalah lateks yang dibentuk menjadi gumpalan. Perseroan tidak hanya menggunakan bahan baku dari kebun Perseroan dalam menghasilkan produknya, Perseroan juga membeli bahan baku bokar dari pihak ketiga demikian juga TBS dari petani plasma dan pihak ketiga. Hasil limbah dari proses pabrik CPO, yakni janjang kosong dijadikan menjadi pupuk organik bermerek "ImproBio", sedangkan limbah cair pabrik minyak kelapa sawit diolah menjadi Biogas dimana oleh Perseroan digunakan sebagai energi untuk proses pengering karet (SIR & RSS) dan pupuk organik. Standar Indonesia Rubber (SIR) merupakan karet alam yang diolah secara khusus sehingga mutunya terjamin secara teknis sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI). Standar Indonesia Rubber (SIR) digunakan terutama sebagai bahan baku untuk memproduksi ban. SIR dibuat dengan bahan baku yang disebut Bokar/Slab/Lump. *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) adalah produk karet alam berupa lembaran-lembaran tipis yang telah dikeringkan, bersih, bebas dari jamur, warnanya coklat kegelapan, tidak bergelembung udara dan bebas dari

*The Company's oil palm and rubber plantations produce FFB, processed smallholder rubber (Bokar)/Slab/Lump, and latex, which are processed into palm and rubber mills, CPO, PK, SIR, and RSS. Latex is a milky-colored viscous liquid or fluid generated by rubber plants that may freeze when mixed with ice or exposed to open air, while bokar is latex that has been moulded into lumps. The Company not only utilises raw materials from its own plantations to make its goods, but it also buys bokar raw materials from other parties and FFB from plasma farmers and third parties. Empty baskets from the CPO mill process are transformed into organic fertiliser under the trademark "ImproBio," while palm oil mill effluent is processed into Biogas, which the Company utilises as energy for the rubber drying process (SIR & RSS) and organic fertilisers. The Indonesian Rubber Standard (SIR) is natural rubber that has been specifically treated to ensure technical excellence in accordance with the Indonesian National Standard (SNI). The Indonesian Rubber Standard (SIR) is mainly utilised as a raw material in the production of tyres. SIR is created from a raw material known as Bokar/Slab/Lump. *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) is a natural rubber product that comes in the shape of thin sheets that have been dried, cleaned, mold-free, dark brown in colour, clear of air bubbles, and imperfectly processed. The processing procedure turns fresh latex into dry rubber sheets. striped (grooved)*

akibat pengolahan yang tidak sempurna, cara pengolahannya mengubah lateks segar menjadi lembaran karet kering bergaris (beralur) dan dikeringkan menggunakan udara hangat yang dihasilkan melalui *steam Boiler*.

Kapasitas Terpasang Pabrik Kelapa Sawit yang dimiliki Perseroan mampu mengolah 120 Ton TBS/Jam. Sepanjang tahun 2022 ini Perseroan telah menggunakan kapasitas 86,2 Ton TBS/Jam. Di samping Pabrik Kelapa Sawit, Perseroan juga memiliki mesin pengolahan karet menjadi SIR dengan kapasitas terpasang 6.000 Ton/bulan, dengan kapasitas terpakai 3.000 Ton/bulan. *Standard Indonesian Rubber* merupakan suatu standar persyaratan mutu karet yang dibuat dengan ketentuan-ketentuan tertentu, meliputi ruang lingkup, definisi, penggolongan, bahan olah, syarat ukuran, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, pengemasan, syarat penandaan dan catatan umum, standar ini dibuat oleh Badan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang (BPSMB). Perseroan juga memiliki Pabrik RSS dengan kapasitas terpasang 600 Ton/bulan, dengan kapasitas terpakai 150 Ton/bulan.

and dried by heated air produced by a steam boiler.

The installed capacity of the Company's palm oil mill is capable of processing 120 tonnes of FFB/hour. Throughout 2022 the Company has used a capacity of 86.2 tons FFB/hour. In addition to the Palm Oil Mill, the Company also has a rubber processing machine into SIR with an installed capacity of 6,000 tons/month, with a used capacity of 3,000 tons/month. Standard Indonesian Rubber is a standard for rubber quality requirements made with certain provisions, including scope, definition, classification, processing materials, size requirements, quality requirements, sampling, test methods, packaging, marking requirements and general notes, this standard made by the Goods Quality Testing and Certification Agency (BPSMB). The company also has an RSS factory with an installed capacity of 600 tons/month, with a used capacity of 150 tons/month.

Pengembangan dan Inovasi Produk

Development and Product Innovation

Perseroan memiliki Departemen Agronomi yang bertanggungjawab untuk memantau segala aspek terkait pertumbuhan tanaman kelapa sawit dan karet. Perseroan yakin bahwa departemen ini memiliki peran yang penting untuk meningkatkan dan perbaikan berkelanjutan dari pengelolaan kegiatan usaha Perseroan. Departemen Agronomi berupaya untuk terus memonitor dan mengimplementasi praktek agronomi terbaik sesuai kultur teknis tanaman yang berwawasan lingkungan, memonitor keseimbangan nutrisi hara tanaman kelapa sawit dan karet serta unsur hara dan kandungan PH di tanah untuk memastikan optimal produksi, memonitor dan mendeteksi awal hama dan penyakit tanaman dan menjaga norma pemakaian sumber daya untuk menjaga biaya yang efektif dan efisien. Perseroan juga memiliki sarana dan prasarana Laboratorium untuk mendukung aktivitas kegiatan agronomi dan menjaga serta meningkatkan mutu produk Perseroan. Perseroan juga mengembangkan jenis-jenis mikroba dengan alat fermentor untuk meningkatkan kualitas pupuk organik yang memberikan dampak positif terhadap unsur kimia tanah dan tanaman. Pengembangan berkelanjutan juga dilaksanakan pada pabrik pengolahan minyak sawit antara lain pembuatan belt conveyor break cutter untuk mempermudah pengumpulan cacahan fiber bahan baku untuk pabrik pupuk organik dimana sebelumnya menggunakan alat berat wheel loader dengan dampak positif penghematan bahan bakar solar.

The Company has an Agronomy division that is responsible for managing all aspects of oil palm and rubber plant growth. The Company believes that this department may contribute to the enhancement and continuous improvement of the Company's business operations management. The Department of Agronomy strives to continuously monitor and implement best agronomic practises based on environmentally sound technical plant cultures, to monitor the nutrient balance of oil palm and rubber plants, as well as the nutrients and PH content of the soil, in order to ensure optimal production, to monitor and detect early pests and plant diseases, and to adhere to resource utilisation standards in order to ensure cost effectiveness and efficiency. Additionally, the Company has laboratory and infrastructural facilities to support agronomic activities and to maintain and improve the quality of its products. Additionally, the organisation cultivates microorganisms in a fermenter to improve the quality of organic fertilisers, which have a beneficial effect on the chemical contents of soil and plants. Sustainable development is also carried out in palm oil processing facilities, such as the manufacture of belt conveyor break cutters that enable the collection of chopped fibre raw materials for organic fertiliser manufacturers who previously used heavy wheel loaders, resulting in diesel fuel savings.

Strategi Perusahaan

Corporate Strategy

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan beberapa strategi usaha dalam menjawab tantangan dan memenangkan kompetisi pasar dengan para pesaingnya, oleh sebab itu Perseroan telah menetapkan strategis dalam menciptakan produk yang berkualitas dan dapat bersaing dengan pasar melalui kreativitas dan inovasi secara berkesinambungan. Strategi usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan agar dapat bersaing dengan kompetitor sejenis adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kapasitas produksi pabrik pengolahan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Perseroan saat ini memiliki kapasitas terpasang mesin pengolahan kelapa sawit sebesar 120 Ton Tandan Buah Segar (TBS)/Jam, dari kapasitas tersebut selama tahun 2022 rata-rata pengolahan TBS perseroan sebesar 86,2 Ton TBS/ Jam. Perseroan menargetkan dapat memaksimalkan utilisasi pemakaian mesin hingga mencapai 110 Ton TBS/Jam.
- Meningkatkan Kapasitas Produksi pabrik pengolahan karet. Perseroan saat ini memiliki dua line produksi untuk pengolahan karet menjadi karet remah (*Crumb Rubber/CR*) dan karet lembaran asap (*Ribbed Smoked Sheet/RSS*). Kapasitas terpasang untuk *Crumb Rubber* adalah 6.000 Ton SIR (*Standard Indonesian Rubber*)/ Bulan dimana selama tahun 2022 kapasitas olah Perseroan sebesar 2.300 Ton SIR/Bulan. Perseroan menargetkan dapat mengutilisasi kapasitas secara penuh. Untuk segmen *Ribbed Smoked Sheet* sepanjang tahun 2022 Perseroan menggunakan kapasitas sebesar 131 Ton RSS/Bulan, Perseroan menargetkan dapat mengolah dengan kapasitas penuh.
- Pada Tahun 2022, Entitas Anak Perseroan PT Musi Andalan Sumatera (PT MAS), mendapatkan Izin Usaha Perkebunan (IUP) seluas 1.950 Ha, dimana yang sudah ditanami Kelapa Sawit seluas 790 Ha.
- Pada Tahun 2022, Entitas Anak Perseroan PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (PT SNS) mendapatkan Izin Lokasi baru (ILOK) seluas 2.990 Ha. Perseroan menargetkan dapat menyelesaikan penanaman di wilayah ILOK baru tersebut dalam tiga tahun atau sampai dengan tahun 2025.
- Melakukan Penanaman Kembali (*Replanting*). Perseroan senantiasa melakukan penanaman kembali tanaman yang sudah berusia tua, menggantikannya dengan tanaman baru agar menghasilkan produksi dan kualitas tanaman yang optimal.

In carrying out its business activities, the Company implements several business strategies in responding to challenges and winning market competition with its competitors, therefore the Company has set a strategic position in creating quality products that can compete with the market through continuous creativity and innovation. The business strategies that will be carried out by the Company in order to compete with similar competitors are as follows:

- Increasing the production capacity of palm oil and palm kernel processing factories. The company currently has an installed capacity of palm oil processing machines of 120 tons of fresh fruit bunches (FFB)/hour, of this capacity during 2022 the company's average FFB processing is 86.2 tons of FFB/hour. The company targets to maximize machine utilization up to 110 tons of FFB/hour.*
- Increasing Production Capacity of rubber processing factories. The company currently has two production lines for processing rubber into crumb rubber (CR) and ribbed smoked sheet (RSS). The installed capacity for Crumb Rubber is 6,000 Ton SIR (Standard Indonesian Rubber)/Month where during 2022 the Company's processing capacity is 2,300 Ton SIR/Month. The company targets to fully utilize capacity. For the Ribbed Smoked Sheet segment throughout 2022 the Company uses a capacity of 131 Ton RSS/month, the Company targets to be able to process it at full capacity.*
- In 2022, the Company's Subsidiary, PT Musi Andalan Sumatera (PT MAS), obtained a Plantation Business Permit (IUP) for an area of 1,950 Ha, of which 790 Ha of Oil Palm had been planted.*
- In 2022, the Company's Subsidiary, PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (PT SNS) obtained a new Location Permit (ILOK) for an area of 2,990 Ha. The company targets to complete planting in the new ILOK area within three years or up to 2025.*
- Replanting (Replanting). The Company always replants old plants and replaces them with new plants to produce optimal crop production and quality.*

f. Mekanisasi panen dan pemupukan dengan memanfaatkan teknologi serta sistem digitalisasi supervisi lapangan melalui <i>gadget</i>. Hal ini dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, kualitas kerja, hasil kerja serta penggunaan biaya operasional Perseroan. g. Mengelola kebun binaan dan plasma. Selain dari kebun inti, Perseroan juga mengelola kebun binaan sesuai kultur teknis agronomi untuk menjamin pasokan tandan buah segar sesuai standar mutu buah yang ditetapkan Perseroan. h. Memproduksi RSS sebagai produk ceruk pasar. Produk RSS dikategorikan sebagai produk ceruk pasar dengan adanya jumlah produsen RSS yang lebih sedikit dibandingkan produk karet lainnya seperti karet remah. Hal ini antara lain disebabkan adanya prasyarat baku mutu yang tinggi untuk produk RSS (di atas SIR) dan lateks yang dihasilkan kebun karet harus segera diproses menjadi RSS sebelum menggumpal karena proses alami.	<i>f. Harvesting and fertilizing mechanization by utilizing technology and field supervision digitalization systems through gadgets. This is done by the Company to improve efficiency, work quality, work results and the use of the Company's operational costs.</i> <i>g. Manage development gardens and plasma. Apart from the main garden, the Company also manages the development garden in accordance with the agronomic technical culture to ensure the supply of fresh fruit bunches according to the fruit quality standards set by the Company.</i> <i>h. Producing RSS as a market niche product. RSS products are categorized as market niche products with fewer RSS producers than other rubber products such as crumb rubber. This is partly due to the existence of high quality standard requirements for RSS products (above SIR) and the latex produced by rubber plantations must be processed immediately into RSS before it coagulates due to natural processes.</i>





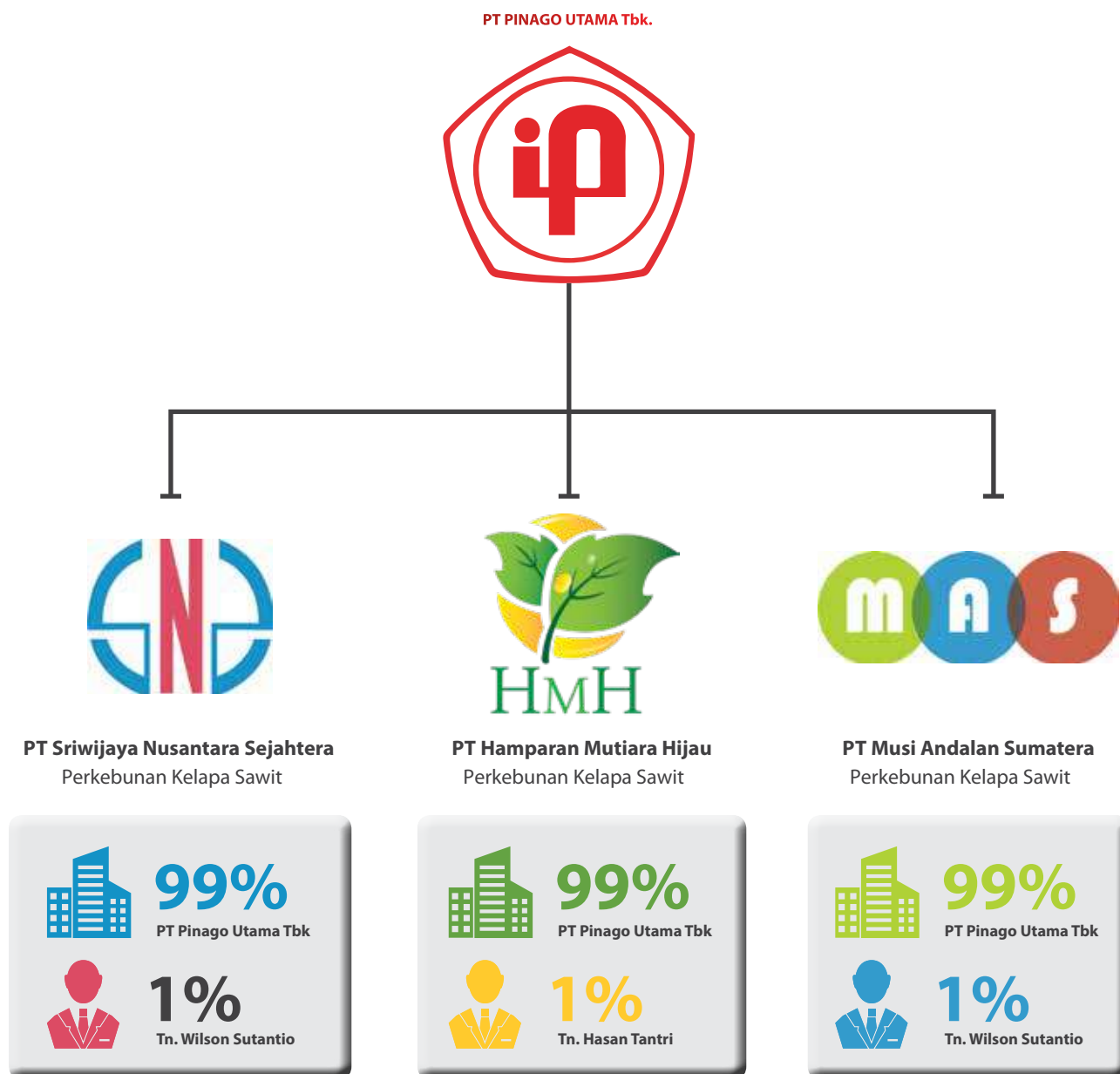
Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi

Market Coverage and Operation Areas



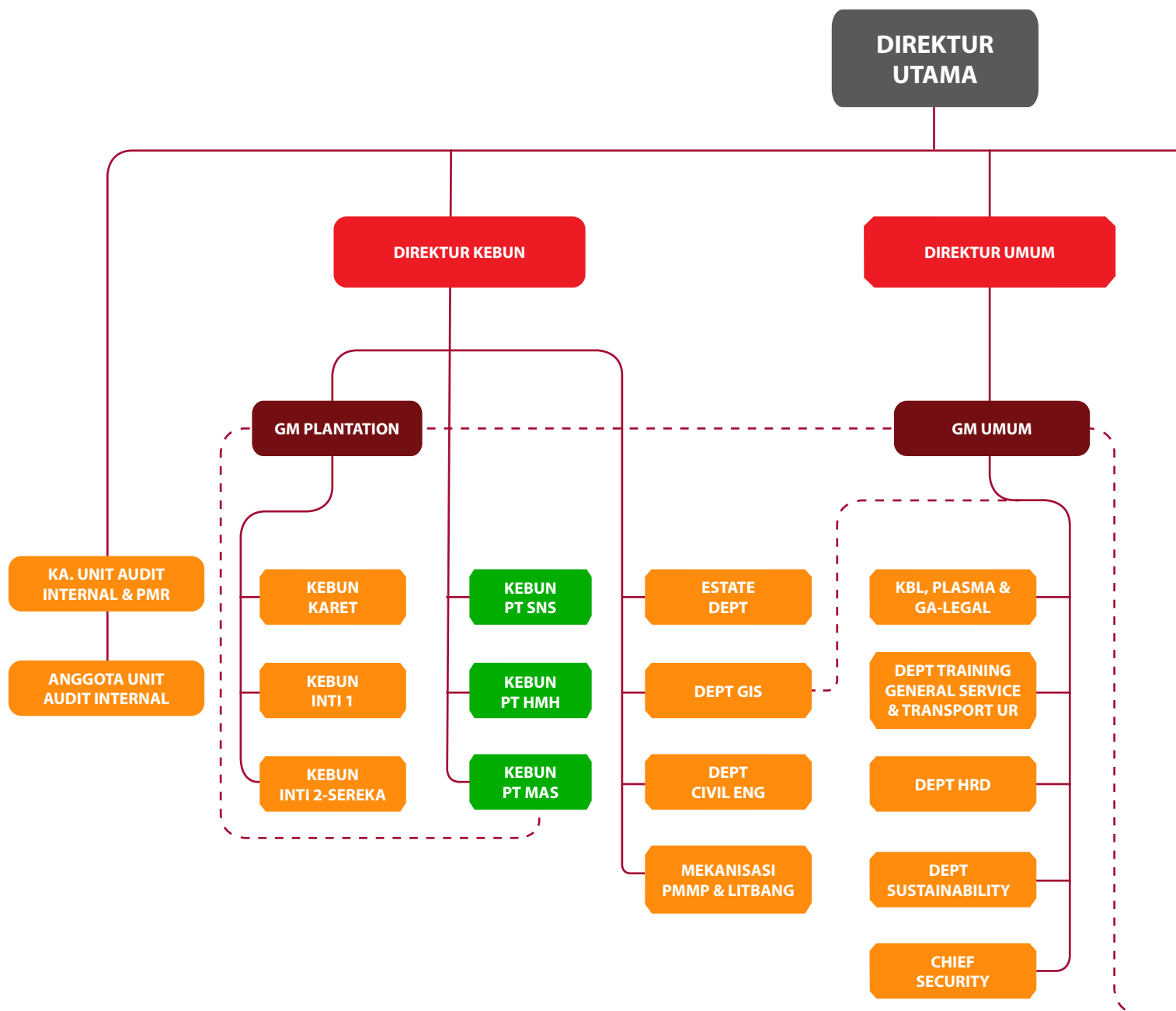
Struktur Grup Perusahaan

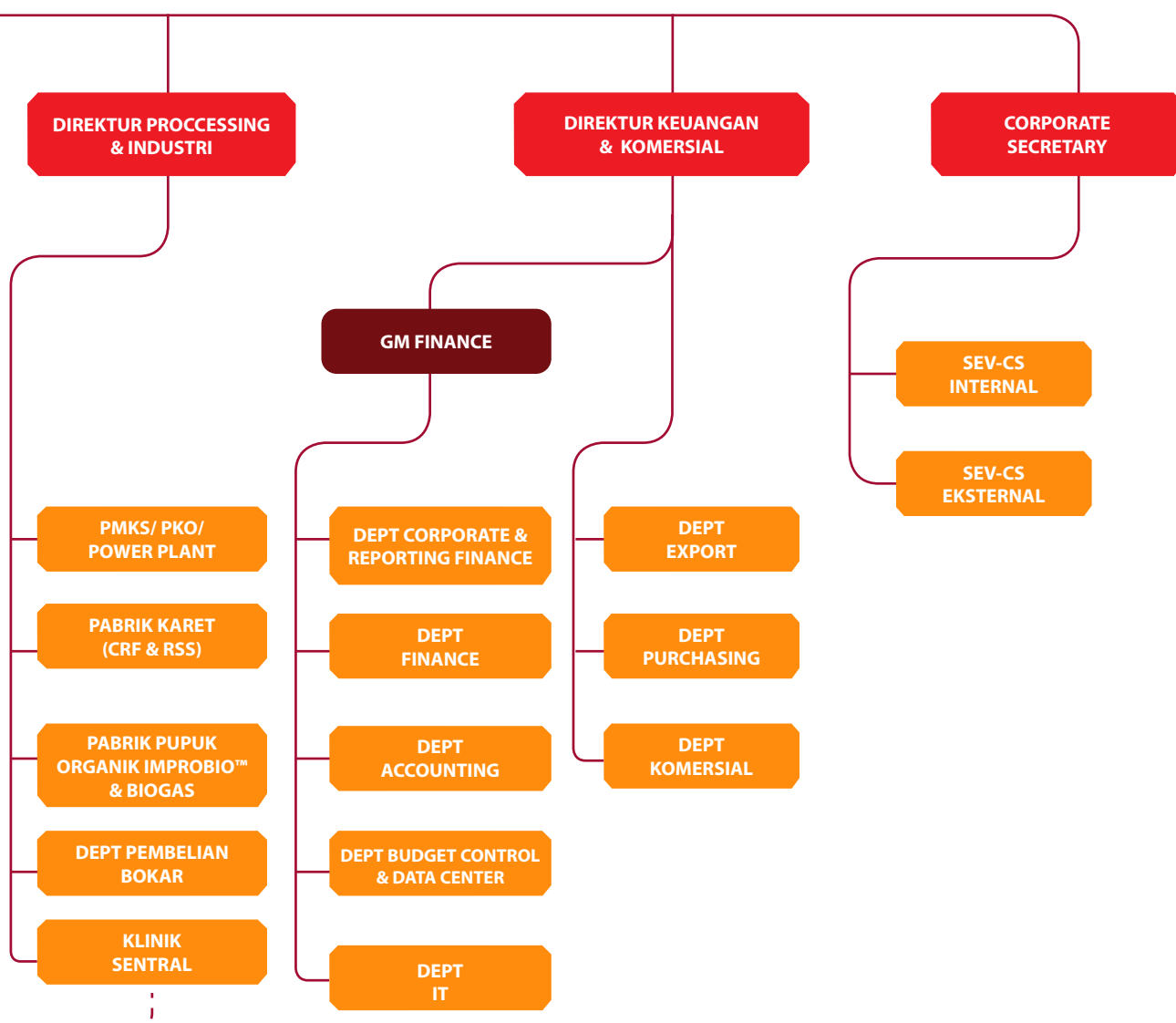
Company Group Struture



Struktur Perusahaan

Company Struture





Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership

Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memperhatikan faktor keberlanjutan dalam bisnis yang memerlukan wadah untuk sarana saling berkomunikasi, bermitra dengan pemerintah, dan menghadapi berbagai tantangan serta permasalahan terkait perkembangan pasar komoditas. Untuk itulah, keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi diperlukan. Sejak tanggal 5 Agustus 1992 Perseroan menjadi anggota untuk keikutsertaan dalam Gabungan Pengusaha Karet Indonesia (GAPKINDO) dan tahun 2007 Untuk keikutsertaan dan terlibat aktif dalam Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI).

The Company is committed to becoming a company that always considers sustainability factors in businesses that require containers for mutual communication facilities, partners with the government, and faces various challenges and problems as the commodity market develops. As a result, leadership in organisations or associations is required. Since August 5, 1992, the Company has been a member of the Association of Indonesian Rubber Entrepreneurs (GAPKINDO), and since 2007, it has been supervised and actively involved in the Association of Indonesian Palm Oil Entrepreneurs (GAPKI).



Profil Manajemen

Profile of the Management



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

Wilson Sutantio

Jabatan
Position

Kewarganegaraan
Nationality

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Usia
Age

Domisili
Domicile

Komisaris Utama
President Commissioner

Indonesia
Indonesian

Medan, 28 September 1959
Medan, September 28, 1959

63 Tahun
63 year of Age

Palembang
Palembang

Pendidikan Education	SMA	Senior High School
Pengalaman Kerja Employment History	- Direktur Utama Perseroan (1991-2009 dan 2012-2014). - Komisaris Perseroan (2009-2010). - Komisaris Utama Perseroan (2010-2012). - Komisaris PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2010-2012). - Direktur PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2012-2019). - Direktur PT Hamparan Mutiara Hijau (2012-2019). - Direktur PT Musi Andalan Sumatera (2013-2019). - Direktur PT Buana Sriwijaya Sejahtera (2016-2020). - Direktur Utama di PT Buana Sriwijaya Sejahtera (2006-2016). - Komisaris di PT Sentosa Sriwijaya Sejahtera (2019-2020). - Direktur PT Buana Agro Mandiri (2017-2020). - Direktur PT Perkasa Anugerah Mining (2016-2020). - Direktur PT Sriwijaya Karya Persada (2013-2020). - Direktur PT Gading Karya Makmur (2012-2020). - Direktur Utama PT Gading Karya Makmur (2008-2012). - Direktur PT Sri Andal Lestari (2011-2020). - Direktur Utama di PT Buana Agro Mandiri (2011-2017). - Direktur PT Ciptamas Bumi Subur (2010-2020).	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPST Tahun Buku 2021 tanggal 9 Mei 2022 dengan Akta no. 7 tanggal 30 Mei 2022 oleh notaris Eti Mulyati S.H., M.Kn yang didaftarkan ke Menkumham dengan nomor AHU-AHA.01.09-0018462 pada tanggal 6 Juni 2022. AGMS for the 2021 Fiscal Year on May 9, 2022 by Deed no. 7 dated 30 May 2022 by notary Eti Mulyati S.H., M.Kn which was registered with the Menkumham with number AHU-AHA.01.09-0018462 on 6 June 2022.	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has an affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.	

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

Hasan Tantri

Jabatan

Position

Komisaris

Commissioner

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia

Indonesian

Tempat/Tanggal Lahir

Place/Date of Birth

Medan, 1 Desember 1956

Medan, December 1, 1956

Usia

Age

66 Tahun

66 year of Age

Domisili

Domicile

Jakarta

Jakarta

Pendidikan

Education

- Master of Engineering, jurusan Engineering, University of Florida – USA (1983);
- Bachelor of Engineering, jurusan Engineering dari Chinese Culture University, Taipei, Taiwan (1980).

- Master of Engineering, majoring in Engineering, University of Florida – USA (1983);
- Bachelor of Engineering, majoring in Engineering from Chinese Culture University, Taipei, Taiwan (1980).

Pengalaman Kerja

Employment History

- Engineering Superintendent, Fairchild Semiconductor, USA (1983-1989).
- Komisaris Utama PT Pinago Utama Tbk (1991-2010 & 2012-2014), Direktur Utama (2010-2012).
- Komisaris PT Hamparan Mutiara Hijau (2014-2015).
- Direktur PT Hamparan Mutiara Hijau (2010-2014).

- Engineering Superintendent, Fairchild Semiconductor, USA (1983-1989).
- President Commissioner of PT Pinago Utama Tbk (1991-2010 & 2012-2014), President Director (2010-2012).
- Commissioner of PT Hamparan Mutiara Hijau (2014-2015).
- Director of PT Hamparan Mutiara Hijau (2010-2014).

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

RUPST Tahun Buku 2021 tanggal 9 Mei 2022 dengan Akta no. 7 tanggal 30 Mei 2022 oleh notaris Eti Mulyati S.H., M.Kn yang didaftarkan ke Menkumham dengan nomor AHU-AHA.01.09-0018462 pada tanggal 6 Juni 2022.

AGMS for the 2021 Fiscal Year on May 9, 2022 by Deed no. 7 dated 30 May 2022 by notary Eti Mulyati S.H., M.Kn which was registered with the Menkumham with number AHU-AHA.01.09-0018462 on 6 June 2022.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

He has an affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners

Khaidir Amypalupy

Jabatan
Position

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Peninjauan, 19 April 1955
Peninjauan, September 19, 1955

Usia
Age

67 Tahun
67 year of Age

Domisili
Domicile

Palembang
Palembang



Pendidikan
Education

- Sarjana Pertanian, Jurusan Agronomi dari Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang (1981).
- Magister Sains, Jurusan Agronomi - Ekologi dari Institut Pertanian Bogor (IPB) (1986)
- Bachelor of Agriculture, Department of Agronomy from the Faculty of Agriculture, University of Sriwijaya, Palembang (1981).
- Master of Science, Department of Agronomy - Ecology from Bogor Agricultural University (IPB) (1986)

Pengalaman Kerja
Employment History

- Peneliti di Pusat Penelitian Karet Indonesia (1981).
- Fungsional sebagai Ahli Peneliti Utama (APU) (1999)
- Kepala Balai Penelitian Sembawa Palembang (1999-2011).
- Staf Ahli Direktur PT Pinago Utama (2012-2014).
- Komisaris Independen PT Pinago Utama (2014-2019).
- Komisaris PT Pinago Utama (2019-2020).
- Researcher at the Indonesian Rubber Research Center (1981).
- Functional as Main Research Expert (APU) (1999)
- Head of the Palembang Sembawa Research Center (1999-2011).
- Expert Staff to the Director of PT Pinago Utama (2012-2014).
- Independent Commissioner of PT Pinago Utama (2014-2019).
- Commissioner of PT Pinago Utama (2019-2020).

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

RUPST Tahun Buku 2021 tanggal 9 Mei 2022 dengan Akta no. 7 tanggal 30 Mei 2022 oleh notaris Eti Mulyati S.H., M.Kn yang didaftarkan ke Menkumham dengan nomor AHU-AHA.01.09-0018462 pada tanggal 6 Juni 2022.
AGMS for the 2021 Fiscal Year on May 9, 2022 by Deed no. 7 dated 30 May 2022 by notary Eti Mulyati S.H., M.Kn which was extended to the Menkumham with number AHU-AHA.01.09-0018462 on 6 June 2022.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Ketua Komite Audit
- Ketua Komite Renumerasi dan Nominasi
- Chairman of the Audit Committee
- Chairman of the Remuneration and Nomination Committee

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Profil Direksi

Profile of Board of Directors

Chairul Muluk

Jabatan
Position

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Cianjur, 19 April 1957
Cianjur, April 19, 1957

Usia
Age

65 Tahun
65 year of Age

Domisili
Domicile

Palembang
Palembang

Pendidikan Education

- Meraih gelar Ph.D. University of Kentucky, Lexington Ky – USA (1991-1996).
- Magister Sains, jurusan Agronomi dari Institut Pertanian Bogor, Kota Bogor (1983-1986).
- Sarjana, Departemen Statistika dan Komputasi Institut Pertanian Bogor, jurusan penunjang Sosial Ekonomi (1976-1980).
- MBA 1997-1999.
- Advance Leadership Program TANRI ABENG kerja sama ECGL- RSM - Erasmus University 2006-2007.
- Magister Manajemen 2016.
- Training dan short course (dalam maupun luar negeri) 1981-2015
- Holds a Ph.D. University of Kentucky, Lexington Ky - USA (1991-1996).
- Master of Science, majoring in Agronomy from the Bogor Agricultural Institute, Bogor City (1983-1986).
- Bachelor degree from the Department of Statistics and Computing, Bogor Agricultural University, majoring in supporting Economic Social (1976-1980).
- MBA (1997-1999).
- Advance Leadership Program TANRI ABENG in collaboration with ECGL-RSM - Erasmus University (2006-2007).
- Master of Management (2016).
- Training and short courses (domestic and overseas) (1981-2015).

Pengalaman Kerja Employment History

- Periset di BPP-RISPA Medan (1981-1998).
- Kepala Urusan dan Corporate Secretary di PTPN-III (1998-2005).
- Direktur Perencanaan dan Pengembangan di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2006-2012).
- Kepala Bagian Transformasi Bisnis dan CMR.
- Komisaris Utama PT Tiga Mutiara Nusantara (2007-2014).
- Komisaris Utama di PT Biro Industri (2009-2014).
- Komisaris PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) (2013-2015).
- Paruh waktu sebagai Dosen di Program Pasca Sarjana USU (1998-sekarang).
- Majelis Wali Amanah di Universitas Sumatera Utara, Medan (2015-2020).
- Koordinator Konsultan KEK Sei Mangkei (2012-2013).
- Direktur Utama PT Pinago Utama Tbk (2016-2019).
- Researcher at BPP-RISPA Medan (1981-1998).
- Head of Affairs and Corporate Secretary at PTPN-III (1998-2005).
- Director of Planning and Development at PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2006-2012).
- Head of Business Transformation and CMR.
- President Commissioner of PT Tiga Mutiara Nusantara (2007-2014).
- President Commissioner of PT BioIndustri (2009-2014).
- Commissioner of PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) (2013-2015).
- Part time as a Lecturer in the 1998-present in USU Postgraduate Program.
- Board of Trustees at the University of North Sumatra, Medan (2015-2020).
- Consultant Coordinator for KEK Sei Mangkei (2012-2013).
- President Director of PT Pinago Utama Tbk (2016-2019).

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

RUPST Tahun Buku 2021 tanggal 9 Mei 2022 dengan Akta no. 7 tanggal 30 Mei 2022 oleh notaris Eti Mulyati S.H., M.Kn yang didaftarkan ke Menkumham dengan nomor AHU-AHA.01.09-0018462 pada tanggal 6 Juni 2022.
AGMS for the 2021 Fiscal Year on May 9, 2022 by Deed no. 7 dated 30 May 2022 by notary Eti Mulyati S.H., M.Kn which was registered with the Menkumham with number AHU-AHA.01.09-0018462 on 6 June 2022.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors

Meli Tantri

Jabatan
Position

Direktur Keuangan
Director of Finance

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Medan, 30 Desember 1966
Medan, December 30, 1966

Usia
Age

56 Tahun
56 year of Age

Domisili
Domicile

Palembang
Palembang



Pendidikan Education	Business Computer Science, University of Applied Science Karlsruhe, Jerman (1990-1995).	Business Computer Science from the University of Applied Science Karlsruhe, Germany (1990-1995).
Pengalaman Kerja Employment History	- Direktur Keuangan dan Komersial PT Pinago Utama (1997-2019). - Direktur PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2019-Sekarang). - Direktur PT Hamparan Mutiara Hijau (2019-Sekarang). - Direktur PT Musi Andalan Sumatera (2019-Sekarang). - Kuasa Direktur PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2015-2018). - Kuasa Direktur PT Hamparan Mutiara Hijau (2015-2018). - Kuasa Direktur PT Musi Andalan Sumatera (2016-2018). - Direktur Keuangan dan Komersial PT Pinago Utama Tbk (2020-sekarang).	- Director of Finance and Commerce PT Pinago Utama (1997-2019). - Director of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2019-Present). - Director of PT Hamparan Mutiara Hijau (2019-Present). - Director of PT Musi Andalan Sumatera (2019-Present). - Proxy of the Director of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2015-2018). - Proxy of the Director of PT Hamparan Mutiara Hijau (2015-2018). - Proxy of the Director of PT Musi Andalan Sumatera (2016-2018). - Director of Finance and Commerce of PT Pinago Utama Tbk (2020-present).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPST Tahun Buku 2021 tanggal 9 Mei 2022 dengan Akta no. 7 tanggal 30 Mei 2022 oleh notaris Eti Mulyati S.H.,M.Kn yang didaftarkan ke Menkumham dengan nomor AHU-AHA.01.09-0018462 pada tanggal 6 Juni 2022. AGMS for the 2021 Fiscal Year on May 9, 2022 by Deed no. 7 dated 30 May 2022 by notary Eti Mulyati S.H.,M.Kn which was registered with the Menkumham with number AHU-AHA.01.09-0018462 on 6 June 2022	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Entitas anak (PT MAS, PT SNS, dan PT HMM) Commissioner of Subsidiaries (PT MAS, PT SNS, and PT HMM)	
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has an affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.	



Profil Direksi

Profile of Board of Directors

Raymon Wahab

Jabatan
Position

Direktur Processing dan Industri
Director of Processing and Industry

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Medan, 29 Maret 1967
Medan, March 29, 1967

Usia
Age

55 Tahun
55 year of Age

Domisili
Domicile

Palembang
Palembang

Pendidikan Education	Plastic Engineering, University of Applied Science Aalen, Jerman (1990-1995).	Plastic Engineering, the University of Applied Science Aalen, Germany (1990-1995)
Pengalaman Kerja Employment History	- Manajer Proyek PT Tamoratama Prakarsa (1996-1997). - Manajer Pabrik Karet PT Pinago Utama Tbk (1997-2011). - General Manager (GM) Pabrik Karet dan Pabrik Sawit Pinago Utama Tbk (2011-2016). - Direktur PT Pinago Utama (2016-2019). - Direktur PT Pinago Utama Tbk (2020-sekarang).	- Project Manager for PT Tamoratama Prakarsa (1996-1997). - Rubber Factory Manager of PT Pinago Utama Tbk (1997-2011). - General Manager (GM) of Pinago Utama Tbk Rubber and Palm Oil Factory (2011-2016). - Director of PT Pinago Utama (2016-2019). - Director of PT Pinago Utama Tbk (2020-present).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPST Tahun Buku 2021 tanggal 9 Mei 2022 dengan Akta no. 7 tanggal 30 Mei 2022 oleh notaris Eti Mulyati S.H., M.Kn yang didaftarkan ke Menkumham dengan nomor AHU-AHA.01.09-0018462 pada tanggal 6 Juni 2022. AGMS for the 2021 Fiscal Year on May 9, 2022 by Deed no. 7 dated 30 May 2022 by notary Eti Mulyati S.H., M.Kn which was registered with the Menkumham with number AHU-AHA.01.09-0018462 on 6 June 2022.	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None	
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has an affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.	

Perubahan Komposisi Manajemen

Changes in the Composition of the Management

Pada kesempatan ini, Perseroan ingin menyampaikan bahwa di tahun 2022, terdapat perubahan pada komposisi Direksi maupun Dewan Komisaris berdasarkan RUPST Tahun Buku 2021 tanggal 9 Mei 2022 dengan Akta no. 7 tanggal 30 Mei 2022 oleh notaris Eti Mulyati S.H.,M.Kn yang didaftarkan ke Menkumham dengan nomor AHU-AHA.01.09-0018462 pada tanggal 6 Juni 2022 dengan perubahan sebagai berikut :

Dewan Komisaris sebelumnya:

1. Komisaris Utama	: Wilson Sutantio
2. Komisaris	: Hasan Tantri
3. Komisaris Independen	: Chairul Muluk

Berubah menjadi :

1. Komisaris Utama	: Wilson Sutantio
2. Komisaris	: Hasan Tantri
3. Komisaris Independen	: Khaidir Amypalupy.

Dewan Direksi sebelumnya :

1. Direktur Utama	: Bambang Palgoendi
2. Direktur	: Meli Tantri
3. Direktur	: Raymon Wahab
4. Direktur	: Thomas Valian Christanto

Berubah menjadi :

1. Direktur Utama	: Chairul Muluk
2. Direktur	: Meli Tantri
3. Direktur	: Raymon Wahab

On this occasion, the Company would like to convey that in 2022, there will be changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the 2021 AGMS on May 9, 2022 with Deed no. 7 dated 30 May 2022 by notary Eti Mulyati S.H.,M.Kn which was registered with the Menkumham with number AHU-AHA.01.09-0018462 on 6 June 2022 with the following changes:

Previous Board of Commissioners:

1. President Commissioner	: Wilson Sutantio
2. Commissioner	: Hasan Tantri
3. Independent Commissioner	: Chairul Muluk

Transformed into :

1. President Commissioner	: Wilson Sutantio
2. Commissioner	: Hasan Tantri
3. Independent Commissioner	: Khaidir Amypalupy.

Previous Board of Directors :

1. President Director	: Bambang Palgoendi
2. Director	: Meli Tantri
3. Director	: Raymon Wahab
4. Director	: Thomas Valian Christanto

Transformed into :

1. President Director	: Chairul Muluk
2. Director	: Meli Tantri
3. Director	: Raymon Wahab

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Perseroan meyakini bahwa kekuatan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan usaha guna menciptakan daya saing yang tinggi di bidang perkebunan karet dan kelapa sawit serta industri pengolahannya. Perseroan senantiasa menyelaraskan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia seiring dengan rencana pengembangan Perseroan di masa yang akan datang.

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi Perseroan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai dijelaskan di dalam buku peraturan Perseroan sebagai berikut:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.

Perseroan dan Entitas Anak yakin bahwa dengan memberikan perhatian yang cukup pada kesejahteraan karyawan dapat menjaga loyalitas dan dedikasi karyawan. Hal ini merupakan bentuk apresiasi Perseroan dan Entitas Anak terhadap kerja keras karyawan. Sebagai salah satu upaya dalam memberikan kesejahteraan dan melindungi keselamatan karyawan serta memberikan jaminan kepastian bagi

The Company believes that human capital strength is critical in fostering company development and ensuring the country's competitiveness in the fields rubber and oil palm plantations and their processing industries. The Company has consistently aligned the expansion of human resource capacity and competence with the Company's future growth ambitions.

The Company develops human capital via training, retains employee contentment through competitive remuneration, and instils motivation through a performance monitoring system.

The Company understands that long-term operational and financial performance are highly dependent on hiring the appropriate human resource professionals (the right employees in the right roles). As a consequence, the Company will make a concerted effort to maintain healthy labour relations and to recruit and retain the best talent.

The Company's human resources are its most valuable assets and play a pivotal part in deciding the success or failure of the Company's operations. In light of this understanding, the Company is committed to making the required investments to foster the growth and enhancement of its human capital in order to maximise the effectiveness of its Human Resources in fulfilling the Company's goal.

To accomplish these human resource development objectives, the Company implements initiatives to enhance the quality of its human resources. The following rules on employee development are included in the Company's rule book:

1. *The Company offers customised training programmes to meet the business demands of its employees.*
2. *The superior, in collaboration with the Human Resources Department, is responsible for identifying training requirements.*

The Company and its Subsidiaries think that by providing adequate care for workers' wellbeing, they can preserve employee loyalty and commitment. This is a way for the Company and its Subsidiaries to show their gratitude for the hard work of its workers. To ensure employee welfare and safety, the Company and its Subsidiaries provide a variety of welfare facilities and programmes, including

karyawan, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan, berupa asuransi kesehatan, transportasi, akomodasi dan konsumsi di lokasi penambangan, fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan (klinik), sistem roster kerja karyawan dan fasilitas peribadatan.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS untuk seluruh karyawan baik kesehatan maupun ketenagakerjaan, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan.

Pada tahun buku 2022, jumlah karyawan mengalami penurunan sebesar 5% dari tahun 2021 sebanyak 3.313 (di luar total Manajemen) orang menjadi 3.146 orang. Komposisi karyawan dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

health insurance, transportation, lodging and consumption on mining sites, sports facilities, health facilities (clinics), an employee work roster system, and worship facilities.

Furthermore, the Company has complied with manpower regulations, including providing salary standards that meet city/regency minimum wage requirements, timely payment of salaries, and Holiday Allowance. Additionally, the Company regulates BPJS programmes for all employees, both health and employment, and employee leave rights.

In the 2022 financial year, the number of employees has decreased by 5% from 3,313 in 2021 (excluding total management) to 3,146 people. The composition of employees can be explained in the table below:

Komposisi Karyawan Jenis Status Kepegawaian

Employee's Composition by Employment Status

Keterangan Description	2022	2021	%
Tetap Full-Time	1.988	2.197	(9,5%)
Kontrak Non-Permanent	1.158	1.116	3,7%
Jumlah Total	3.146	3.313	(5%)

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Employee's Composition by Location

Keterangan Description	2022	2021	%
DKI Jakarta	5	3	66%
Sumatera Selatan	3.141	3.310	(5%)
Jumlah Total	3.146	3.313	(5%)

Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan

Employee's Composition by Position Level

Keterangan Description	2022	2021	%
Dewan Komisaris	3	3	0
Dewan Direksi	3	4	(25%)
Manajer Manager	23	28	(21,4%)
Supervisor	130	144	(9,7%)
Pelaksana (Pegawai Bulanan (PB) dan Karyawan Harian Tetap (KHT)) Executive (Monthly Employees (PB) and Permanent Daily Employees (KHT))	1.829	2.018	(9,3%)
Pelaksana (karyawan Harian Lepas (KHL)) Executives (Daily Freelance employee (KHL))	1.158	1.116	3,7%
Jumlah Total	3.146	3.313	(5%)

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee's Composition by Education

Keterangan Description	2022	2021	%
S1 /Bachelor's Degree	99	110	(10%)
S2/Master's Degree			
S3/Doctoral's Degree			
Sarjana Muda Diploma	32	33	(3%)
Non Sarjana Non Graduate	3.015	3.170	(4,8%)
Jumlah Total	3.146	3.313	(5%)

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Employee's Composition by Gender

Keterangan Description	2022	2021	%
Pria Male	2.361	2.439	(3,19%)
Wanita Female	785	874	(10,1%)
Jumlah Total	3.146	3.313	(5%)

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Employee's Composition by Primary Activity

Keterangan Description	2022	2021	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	3	0
Dewan Direksi Board of Directions	3	4	(25%)
Finance & Accounting (DKI Jakarta)	4	3	(66%)
Finance & Accounting (Palembang)	31	30	3,3%
GIS (Geography Information System)	4	4	0%
IT DePT	4	4	0%
HRD	6	6	0%
GA, Legal & Plasma	39	45	(13,3%)
Sustainability	4	5	(20%)
Training	5	3	166%
Purchasing	12	13	(7,7%)
Export	7	7	0%
Commercial	2	2	0%
Internal Audit DePT	9	13	(30,7%)
Community Development	11	8	37,5%
Automotive & Civil Engineering	25	52	(52%)
Plantation	2.307	2.409	(4,2%)
Pabrik Pengolahan Processing Plant	670	702	(4,5%)
Jumlah Total	3.146	3.313	(5%)

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Employee's Composition by Age

Keterangan Description	2022	2021	%
18—25 Tahun 18—25 Years of Age	610	559	9,12%
26—35 Tahun 26—35 Years of Age	1.106	1.281	(13,66%)
36—45 Tahun 36—45 Years of Age	1.001	891	12,35%
46—55 Tahun 46—55 of Age	370	530	(30,19%)
>56 Tahun >56 Years of Age	59	52	13,46%
Jumlah Total	3.146	3.313	(5%)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga ditempuh melalui strategi hilir dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan bagi karyawan-karyawan yang membutuhkan. Perseroan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 37 Jenis Pelatihan yang diikuti oleh 256 karyawan. Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan tahun 2022 adalah sebesar Rp949.022.570,38

(*Keterangan: Data penyelenggaraan program Pendidikan dan pelatihan menggunakan data Konsolidasi PT Pinago Utama Tbk dan Entitas Anak)

Dalam rangka membentuk karyawan yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai, Perusahaan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan seperti program pelatihan, *monitoring*, rotasi, pengembangan karir, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perseroan.

Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Wilson Sutantio	177.599.500	22,73%
Hasan Tantri	152.167.700	19,48%
Charles Sutantio	137.596.700	17,61%
Peter Unggul Sutantio	119.487.100	15,29%
Masyarakat Public	194.399.000	24,89%
Jumlah Total	781.250.000	100,00%

Employee Competence Training and Development

The strategy for developing and increasing the capacity of Human Resources (HR) is also pursued through a downstream strategy by implementing training and education for employees who need it. The Company has a strong commitment to improve the competence and quality of human resources through continuous training and development programs. The Company provides equal opportunities for all employees to participate in education and training programs in order to develop their competencies. In 2022, the Company will organize 37 types of training which will be attended by 256 employees. Realization of Education and Training Costs in 2022 is Rp949,022,570.38.

(*Note: Data on education and training programme execution are based on consolidated data from PT Pinago Utama Tbk and its subsidiaries.)

Since its inception, the Company has established and executed a systematic, comprehensive, and tiered leadership competence development programme in order to build individuals who grow from within with acceptable and sufficient personalities. Several types of programmes have been developed, including training programmes, monitoring, rotation, career development, leadership coaching, and feedback sessions, all of which have been bolstered by the Company's cultural content.

Shareholders' Composition and Ownership Percentage

Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komsiaris

Percentage of Indirect Ownership of Shares by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Total
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Wilson Sutantio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	177.599.500	22,73%	22,73%
Hasan Tantri	Komisaris <i>Commissioner</i>	152.167.700	19,48%	19,48%
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0,00%	0,00%
Direksi <i>Board of Directors</i>				
Chairul Muluk	Direktur Utama <i>President</i>	0	0,00%	0,00%
Meli Tantri	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	13.900.000	1,78%	1,78%
Raymon Wahab	Direktur Processing dan Industry <i>Director of Processing and Industry</i>	0	0,00%	0,00%

Kepemilikan Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku

Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year

Berdasarkan Data Pemegang Saham, kepemilikan saham per Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on Shareholder Data, share ownership as of December 2022 is as follows:

Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution Ownership</i>	-	0%
Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institution Ownership</i>	-	0%
Kepemilikan Individual Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	781.026.100	99,97 %
Kepemilikan Individual Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	223.900	0,03%
Jumlah Total	781.250.000	100%

Informasi tentang Entitas Pengendali

Information on Controlling Entity

Keterangan Description	Persentase Percentage
Wilson Sutantio	22,73%
Hasan Tantri	19,48%
Charles Sutantio	17,61%
Peter Unggul Sutantio	15,29%

Entitas Anak

Subsidiaries

Keterangan Description	Perusahaan Anak Subsidiaries		
Nama Perusahaan Company Name	PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera ("SNS")	PT Hamparan Mutiara Hijau ("HMH")	PT Musi Andalan Sumatera ("MAS")
Tanggal Berdiri Date of Establishment	15 Desember 2007 15 December 2007	14 Juni 2010 14 June 2010	29 Januari 2013 29 January 2013
Bidang Usaha Line of Business	Perkebunan Sawit Palm Plantations	Perkebunan Sawit Palm Plantations	Perkebunan Sawit Palm Plantations
Kepemilikan Saham PT Pinago Utama Tbk Share Ownership of PT Pinago Utama Tbk	99%	99%	99%
Jumlah Aset Total Assets	264 Miliar 264 Billion	63 Miliar 63 Billion	90 Miliar 90 Billion
Status	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating
Domisili Domicile	Palembang	Palembang	Palembang
Alamat Address	Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—Sumatra Selatan	Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127— Sumatera Selatan	Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127— Sumatera Selatan

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Uraian Description	Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre-Initial Public Offering	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham Post-Initial Public Offering
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	-	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>
Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	-	31 Agustus 2020 <i>31 August 2020</i>
Bursa Tempat Penerbitan dan Pencatatan Saham <i>Stock Exchange</i>	-	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	-	PNGO
Harga Penawaran Saham (Rp/lembar) <i>Offering Price (Rp/share)</i>	250	250
Jumlah Penambahan Saham (lembar) <i>Total Additional Shares (share)</i>	0	156.250.000 Saham/shares
Akumulasi Saham (lembar) <i>Accumulated Shares (share)</i>	781.250.000	781.250.000
Nilai Nominal Saham (Rp/lembar saham) <i>Nominal Value (Rp/share)</i>	80	80
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)</i>	62.500.000.000	62.500.000.000

Kronologi Peristiwa Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2020

Chronology of Initial Public Offering event in 2020

Peristiwa Events	Tanggal Date
Registrasi BEI dan KSEI <i>Registration at IDX and KSEI</i>	10 Juni 2020 <i>10 June 2020</i>
Mini Expose di BEI <i>Mini Expose at IDX</i>	18 Juni 2020 <i>18 June 2020</i>
Registrasi 1 OJK <i>1st Registration at FSA</i>	10 Juni 2020 <i>10 June 2020</i>
Registrasi 2 OJK <i>2nd Registration at FSA</i>	09 Juli 2020 <i>09 July 2020</i>
Surat Pra Efektif dan Izin Publikasi <i>Pre-Effective Letter and Publication Permit</i>	24 Juli 2020 <i>24 July 2020</i>

Peristiwa Events	Tanggal Date
Paparan Publik Public Expose	-
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) Initial Offering Period	28 Juli- 03 Agustus 2020 28 July- 03 August 2020
Finalisasi Harga Penawaran dan Penutupan Sindikasi Finalisation of Offering Price and Determination on Syndication	04 Agustus 2020 04 Agustus 2020
Registrasi 3 OJK 3rd Registration at FSA	05 Agustus 2020 05 Agustus 2020
Pernyataan Efektif dari OJK Effective Letter from FSA	13 Agustus 2020 13 Agustus 2020
Masa Penawaran Umum Masa Penawaran Umum	18-24 Agustus 2020 18-24 Agustus 2020
Penjatahan Saham Penjataan Saham	26 Agustus 2020 26 Agustus 2020
Pembayaran Kepada Emiten Payment for Issuers	28 Agustus 2020 28 Agustus 2020
Pencatatan Saham di BEI Listing in IDX	31 Agustus 2020 31 Agustus 2020

Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2022

Share Ownership Pre-Initial Public Offering and Post Initial Public Offering in 2022

Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Action and Event	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Lembar Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre-Initial Public Offering	Wilson Sutantio	173.250.000	Rp13.860.000.000	27,72%
	Hasan Tantri	139.000.000	Rp11.120.000.000	22,24%
	Charles Sutantio	139.000.000	Rp11.120.000.000	22,24%
	Peter Unggul Sutantio	139.000.000	Rp11.120.000.000	22,24%
	Surjani Tantri	34.750.000	Rp2.780.000.000	5,56%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each less than 5%)	0	Rp0	0%
	Sub Jumlah Sub-Total	625.000.000	Rp50.000.000.000	100%
	Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	-	-	-
	Jumlah Total	625.000.000	Rp50.000.000.000	100%

Aksi Korporasi dan Peristiwa <i>Corporate Action and Event</i>	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Lembar <i>Total Shares</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)</i>	Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
Pasca Penawaran Umum Perdana Saham <i>Post-Initial Public Offering</i>	Wilson Sutantio	173.250.000	Rp13.860.000.000	22,17%
	Hasan Tantri	139.000.000	Rp11.120.000.000	17,79%
	Charles Sutantio	139.000.000	Rp11.120.000.000	17,79%
	Peter Unggul Sutantio	139.000.000	Rp11.120.000.000	17,79%
	Surjani Tantri	34.750.000	Rp2.780.000.000	4,46%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) <i>Public (each less than 5%)</i>	156.250.000	Rp12.500.000.000	20%
	Sub Jumlah <i>Sub-Total</i>	781.250.000	Rp62.500.000.000	100%
	Saham yang Diperoleh Kembali <i>Treasury Stock</i>	N/A	N/A	N/A
	Jumlah <i>Total</i>	781.250.000	Rp62.500.000.000	100%

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Berdasarkan Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas, dapat disampaikan bahwa Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun hingga 31 Desember 2022. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

According to the Share Issuance and Listing Timeline, the Company did not issue any new securities until December 31, 2022. The timing of listings, business activities, changes in the number of securities, the stock market where other securities are listed, and impact ratings are thus not provided.

Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang

Information on Supporting Institutions and Professions

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>		Jenis dan Bentuk Jasa <i>Type of Service</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Biaya <i>Fee</i>
Lembaga Penunjang <i>Supporting Institution</i>				
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Adimitra Jasa Korpora	Pencatatan Daftar Pemegang Saham <i>Registration of Shareholders Register</i>	2021-2023	45.000.000,-



Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Profesi Penunjang <i>Supporting Professionals</i>				
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Heliantono & Rekan <i>Heliantono & Partners</i>	Audit Laporan Keuangan Entitas Induk dan Anak <i>Audit of Parent and Subsidiary Financial Statements</i>	Tahun Buku 2022	365.000.000,-
Kantor Notaris <i>Notary Office</i>	Eti Mulyati	RUPS dan Akta <i>GMS and Deed</i>	2021—2023	22.500.000,-

Alamat Kantor Pusat & Entitas Anak

Addresses of Head Office and Subsidiaries

Alamat Kantor Pusat

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan Jakarta Utara 14470—DKI Jakarta

Head Office Address

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Ex. Kamal Muara, Kec. Penjaringan North Jakarta 14470. DKI Jakarta

Alamat Entitas Anak

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera: Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—Sumatra Selatan

Address of Subsidiaries

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera: Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Ex. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—South Sumatra

PT Hamparan Mutiara Hijau: Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—Sumatera Selatan

PT Hamparan Mutiara Hijau: Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Ex. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—South Sumatra

PT Musi Andalan Sumatera: Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—Sumatera Selatan.

PT Musi Andalan Sumatera: Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Ex. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—South Sumatra.

Informasi Pada Situs Perusahaan

Company Website Information

Dalam rangka mengimplementasikan prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek bisnis dan operasional Perseroan, serta sebagai bentuk upaya Perseroan dalam memenuhi ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perseroan memiliki situs web resmi dengan dua bahasa yaitu www.pinagoutama.com yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi lengkap Perseroan, di antaranya:

The Company is committed to adhering to the terms of POJK No. 8/POJK.04/2015 respecting the Websites of Issuers or Public Corporations, which promotes the open disclosure of material information by issuers and public companies in Indonesia. The Company's official website, www.pinagoutama.com, is available in both English and Indonesian, and it contains extensive details about the business, such as:

1. Tentang Kami, memberikan informasi mengenai Visi dan Misi, Perkembangan Perseroan, Profil Manajemen, serta Lokasi Perkebunan dan Industri PT Pinago Utama Tbk.
2. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, memberikan informasi mengenai beberapa bagian dari Tata Kelola itu sendiri, seperti: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Piagam.
3. Bisnis Kami, memberikan informasi mengenai bisnis Perseroan, yakni Kelapa Sawit, Karet, dan Pupuk Organik.
4. Hubungan Investor, mencakup informasi seperti Profil Perusahaan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Prospektus, Rilis Perusahaan, dan RUPS.
5. *Sustainability*, bagian ini memuat informasi untuk publik tentang Kebijakan *Sustainability*, Manajemen Lingkungan, Manajemen Lingkungan Pabrik Karet (SFK), Sertifikat, serta Keluhan.
6. CSR, memiliki beragam informasi mengenai CSR Profil, Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan, Kesehatan, Olahraga dan Kepemudaan, Bina Lingkungan, dan Pengembangan Infrastruktur.
7. Karir, menjelaskan Ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.
8. *Procurement*, memuat informasi mengenai *e-procurement*.
9. Galeri, memuat foto-foto aktivitas Perseroan.

Perseroan senantiasa mengoptimalkan situs web yang dimiliki sebagai portal digital resmi yang dapat diakses secara terbuka oleh siapa pun guna menjamin kepentingan dan hak para pemangku kepentingan.

Ketersediaan informasi utama pada *website* Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut.

1. *About Us*, providing information regarding Vision and Mission, Company Development, Management Profile, and Location of Plantation and Industry of PT Pinago Utama Tbk.
2. *Good Corporate Governance*, providing information regarding several parts of the Governance itself, such as: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit, Corporate Secretary, and Charter.
3. *Our Business*, providing information about the Company's business, namely Palm Oil, Rubber and Organic Fertilisers.
4. *Investor Relations*, including information such as Company Profiles, Financial Statements, Annual Reports, Sustainability Reports, Prospectuses, Company Releases, and GMS.
5. *Sustainability*, this section contains information for the public about Sustainability Policy, Environmental Management, Rubber Factory Environmental Management (SFK), Certificates, and Complaints.
6. *CSR*, having various information regarding CSR Profile, Community Empowerment, Education, Health, Sports and Youth, Community Development, and Infrastructure Development.
7. *Career*, expounding the Overview and Acceptance of Employees.
8. *Procurement*, containing information regarding *e-procurement*.
9. *Gallery*, containing photos of the Company's activities.

To protect the rights and interests of its stakeholders, the Company maintains a website that is accessible to the general public at all times and is optimised for use as an official digital portal.

The following table shows the extent to which several pieces of crucial information may be found on the Company's website.

Uraian <i>Description</i>	Ketersediaan <i>Availability</i>	Keterangan <i>Note</i>
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu <i>Information on shareholder until final individual shareholder</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan <i>Available at Company's website</i> Dan setiap bulan dilaporkan ke BEI.
Struktur grup Perseroan <i>Group structure</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan <i>Available at Company's website</i>
Analisis kinerja keuangan <i>Analysis on financial performance</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan <i>Available at Company's website</i> Laporan Keuangan Interim dilaporkan Setiap Triwulan Ke BEI
Laporan keuangan tahunan <i>Annual financial statements</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan <i>Available at Company's website</i>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan <i>Available at Company's website</i>

Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan sangat memahami bahwa perkembangan teknologi informasi (TI) sangat pesat dan dinamis. Perseroan tidak hanya dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan tersebut, namun hal tersebut menjadi sebuah kebutuhan agar pengelolaan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meningkatkan produktivitas. Kehadiran TI berperan penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi di Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Untuk itu, Perseroan berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perseroan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pemanfaatan TI juga berguna untuk melakukan penyesuaian pola operasional Perseroan ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing. Hal tersebut bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan Perseroan dan mendukung kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi waktu dan produktivitas Perseroan.

The Company is aware of the rapid pace and ever-changing nature of IT development. Because of the importance of efficient and effective operational management to the Company's bottom line, the company's ability to adapt to new circumstances is not just a need; it's a must. Information technology (IT) plays a crucial role in the Company's information retrieval, collecting, processing, storage, distribution, and display processes.

The Company is dedicated to maintaining and improving its current IT infrastructure. This is why the firm is working to adopt cutting-edge IT systems. The Company's IT department is working to improve tools that help speed up business processes and make better, more informed decisions. Adapting the Company's operating patterns to be more effective, synergistic with the times, and fostering enhanced competitiveness all benefit from the usage of IT. The purpose is to make the Company more time-efficient and productive by catering to its demands and providing assistance for its operational operations.

Roadmap Pengembangan TI Perusahaan

The Company's IT Advancement Roadmap

Perseroan Sedang mengimplementasikan *Plantation Micro Macro Program* (PMMP) di tahun 2022 ini berbasis Android. Aplikasi Human Resources untuk pengelolaan Cuti Karyawan berbasis Android. Untuk Sistem *Existing* di *Front End* kita menggunakan SIAP (Sistem Informasi Akuntansi Perkebunan) yang berbasis Aktivitas perkebunan, dengan memakai data *base Oracle*. Sedangkan untuk *back end* kita menggunakan sistem SAP dari Jerman. *Update* terbaru di Situs Perseroan sudah disediakan aplikasi *E-Procurement* untuk Pengadaan Logistik Perseroan.

The Company is implementing the Plantation Micro Macro Program (PMMP) in 2022 based on Android. Android-based Human Resources application for employee leave management. For the Existing System on the Front End we use SIAP (Plantation Accounting Information System) which is based on plantation activity, using the Oracle database. As for the back end, we use the SAP system from Germany. The latest update on the Company's Website has provided the E-Procurement application for the Company's Logistics Procurement.

Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi

Information Management Responsibilities

Sekretaris Perusahaan menjadi perpanjangan tangan Direksi dalam pelaksanaan teknis pengelolaan sistem informasi internal. Aktivitas pengelolaan yang dilakukan termasuk aktivitas pengendalian terhadap proses klarifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak lain.

When it comes to the day-to-day operations of managing the company's internal information systems, the Corporate Secretary functions as an extension of the Board of Directors. Control actions on the clarifying process and information transmission to other parties are examples of management activities carried out.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Tata kelola TI pada dasarnya bertujuan untuk menyelaraskan sumber daya TI dengan tujuan dan strategi organisasi serta dapat berfungsi sebagai *enabler*. Menurut ITGI (IT Governance Institute), tata kelola TI pada dasarnya berfokus pada dua hal, yaitu bagaimana TI memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan risiko pada implementasi TI. Tujuan tata kelola TI menurut ITGI adalah mengarahkan investasi TI untuk menjamin performa TI memenuhi tujuan-tujuan berikut:

1. Kesesuaian TI dengan organisasi dan realisasi keuntungan yang dijanjikan;
2. Penggunaan TI memungkinkan organisasi memaksimalkan manfaat dan memperbesar peluang;
3. Pertanggungjawaban dalam penggunaan sumber daya TI;
4. Manajemen yang sesuai dengan risiko-risiko yang berkaitan dengan TI.

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengimplementasikan praktik terbaik (*best practices*) yang sesuai dengan karakteristik operasional TI yang dijalankan. Tata kelola TI Perseroan diukur dengan menggunakan kriteria tata kelola standar COBIT 4.0, baik dalam hal perencanaan, pengembangan, dan operasional TI tanpa mengabaikan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara berkala dan berkesinambungan, Perseroan melakukan pembaruan dan pengembangan atas sistem dan infrastruktur TI. Upaya ini dilakukan untuk memanfaatkan TI sebagai fungsi strategis yang mampu meningkatkan keunggulan dan daya saing Perseroan. Seiring dengan perubahan dinamis tersebut, Perseroan terus berupaya mengembangkan aplikasi berbasis *mobile platform* untuk mengakomodir kebutuhan operasional yang menuntut kecepatan dan ketepatan.

IT governance is primarily concerned with aligning IT resources with company objectives and plans, and it may serve as an enabler. IT governance, according to ITGI (IT Governance Institute), focuses on two things: how IT adds value to the company and controlling risks in IT deployment. According to ITGI, the purpose of IT governance is to guide IT expenditure to guarantee that IT performance satisfies the following objectives:

1. *IT conformance with the organisation and delivery of promised advantages;*
2. *The application of information technology allows firms to maximise their advantages and potential;*
3. *Accountability in the use of information technology resources;*
4. *Risk management in compliance with IT hazards.*

The Company is continually striving to establish best practises that are in line with the peculiarities of the IT activities being performed. The Company's IT governance is assessed using standard COBIT 4.0 governance standards in terms of IT planning, development, and operations, while taking into account the rules provided in relevant laws and regulations.

The Company upgrades and improves its IT systems and infrastructure on a regular and continuing basis. This attempt is made to use information technology as a strategic function capable of increasing the Company's advantages and competitiveness. Along with these dynamic developments, the Company continues to build mobile platform-based apps to meet operational requirements for speed and accuracy.

Pokok-Pokok Kebijakan dan Kerahasiaan Informasi

Policy Points and Confidentiality of Information

Seluruh insan Perseroan wajib untuk mematuhi Isi dari Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi sebagai berikut:

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama periode bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia kepada pihak ketiga yang harus dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan. Perseroan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia tersebut dengan dasar "*need to know*". Seluruh insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi

The following are the main points of the Company's Information Privacy Policy that all employees must follow:

1. *When it comes to intellectual property, the Company has a stranglehold on everything.*
2. *During the course of its operations, the Company may be privy to Confidential Information belonging to third parties, which it is obligated to protect. The Company will restrict access to such Confidential Information based on a "need to know" basis. When working for the Company, it is everyone's responsibility to protect the secrecy of any proprietary*

Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.

3. Sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct*, bahwa setiap insan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan Perseroan bertanggung jawab untuk:
 - a. Melindungi informasi rahasia Perseroan baik saat masih aktif bekerja maupun pada saat sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perseroan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Menggunakan informasi Perseroan, baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perseroan;
 - c. Penyebaran informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perseroan.

information or Confidential Information they may learn or receive. Due to the low level of trust inside the company, all employees must make concerted efforts to keep confidential information under wraps at all times.

3. *The Company information, both general and sensitive, is accessible to all employees within their authorised and assigned areas of responsibility, as outlined in the Code of Conduct. Employees of the Company are held accountable for the following in this regard:*
 - a. *Keeping the Company's private information secure at all times, whether the employee is on the clock or not, in accordance with relevant laws and regulations;*
 - b. *Using any and all information provided by the Company (both general and particular) only for the Company's own advantage;*
 - c. *Officials designated by the Company disseminate sensitive information either verbally or in writing to third parties consisting of persons, corporations, organisations, or other legal bodies.*

Audit TI

IT Audit

Peran kontrol dan audit TI menjadi semakin krusial dari hari ke hari. Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan program kerja TI di Perseroan senantiasa diukur dan dievaluasi secara komprehensif untuk memastikan kualitas dan kesesuaiannya dengan etika bisnis. Proses audit dan evaluasi efektivitas TI di Perseroan dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan capaian efektivitas dan efisiensi tiap program kerja TI.

The job of IT control and audit is becoming more important. The Company guarantees that the execution of the IT work programme in the Company is always thoroughly assessed and reviewed to ensure quality and compliance with business ethics. The process of auditing and assessing the efficacy of information technology in the company is carried out on a regular basis by taking into consideration the effectiveness and efficiency of each IT work programme.

Selain audit TI, Perseroan juga menyusun mekanisme TI untuk dapat dimanfaatkan sebagai medium laporan pelanggaran dan penyalahgunaan informasi di lingkungan Perseroan (*Whistleblowing System*). Informasi detail tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dipaparkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

The Company has established an IT process for reporting infractions and information abuse inside the Company, in addition to conducting IT audits (Whistleblowing System). The Whistleblower System is described in depth in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Investasi Pengembangan TI Tahun 2022

IT Advancement Investment in 2022

Peradaban umat manusia saat ini telah memasuki satu masa baru, yaitu masyarakat informasi. Oleh karena itu, seluruh entitas bisnis dituntut untuk mengikuti perkembangannya agar senantiasa adaptif dan relevan.

Humanity has entered a new age, the Information Age. For this reason, it is incumbent upon all commercial organisations to track its evolution in order to ensure that they are continuously responsive to changing market conditions.

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengaktualisasikan rangkaian pelaksanaan inisiatif dan program kerja TI dalam rangka mendorong terciptanya proses bisnis yang lebih ringkas, efektif, efisien dan optimal. Pada tahun 2022, Perseroan memfokuskan pengembangan TI pada Pembangunan Pondasi Transformasi Digital dan Proses Bisnis.

The Company has implemented a number of IT projects and work programmes throughout 2022 with the goal of fostering the development of streamlined, efficient, and optimum business procedures. The company's IT efforts for 2022 centre on building the infrastructure and procedures necessary for digital transformation in the business.

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2022

Advancement of Information Technology Systems in 2022

Sejak masa pandemi, Perseroan dituntut untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan TI yang terus berkembang. Perseroan juga dituntut untuk tangkas dan adaptif terhadap perubahan. Untuk itu, Perseroan melakukan inovasi dengan membuat program berbasis digital yang bertujuan memfasilitasi karyawan dalam bekerja di tengah pandemi Covid-19. Beberapa simplifikasi proses bisnis pada tahun 2022 antara lain: presensi *online*, pengajuan cuti dan dinas, dan *monitoring* kesehatan pegawai saat pandemi.

As the requirement for updated IT infrastructure has grown steadily since the epidemic, the company has been under pressure to keep up. The organisation must also have the ability to quickly and successfully implement new strategies. In order to help its employees, continue working throughout the Covid-19 epidemic, the Company has developed several cutting-edge digital applications. Online attendance, leave requests, and formal leave tracking were some of the streamlined corporate processes available in 2022.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Untuk itu, Perseroan berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perseroan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pada tahun 2022, Perseroan terus mendorong pengembangan inisiatif TI sesuai dengan *roadmap* yang telah ditetapkan. *Output* yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company is dedicated to maintaining and improving its current IT infrastructure. This is why the firm is working to adopt cutting-edge IT systems. The Company's IT department is working to improve tools that help speed up business processes and make better, more informed decisions. The Company will maintain its support for IT project development in 2022, ensuring that it progresses as planned. The results are shown in the table below.

Program Kerja Work Program	Output
1. PMMP	Memonitor Inspeksi Lapangan untuk Hasil Panen secara cepat, akurat dan efisien berbasis Android.
2. Aplikasi Cuti	Pengajuan, Persetujuan, dan Tracking Cuti dilakukan secara <i>Online</i> , sehingga prosesnya menjadi lebih transparan dan cepat berbasis Android
3. <i>E-Procurement</i>	Lelang Pengadaan barang untuk <i>Supplier</i> secara Elektronik dari situs Perseroan.
4. <i>Qlik Vlew</i>	Laporan Informasi Eksekutif berbasis Web

Pengembangan SDM di Bidang TI

HR Advancement in IT

Mengingat peran strategis TI dalam mendukung efektivitas, efisiensi, dan kapabilitas dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, Perseroan menaruh perhatian khusus pada pengembangan SDM di bidang TI. Upaya ini dilakukan agar optimalisasi fungsi digital dapat dijalankan dengan baik. Melalui berbagai sosialisasi dan pelatihan, Perseroan bertujuan untuk membangun budaya sadar TI (*IT Culture*) pada setiap insan Perseroan

The Company places a premium on IT-related human resource development due to the critical role IT plays in facilitating efficacy, efficiency, and competence in decision making and issue resolution. These procedures are performed so that digital function optimisation may be carried out accurately. The Company's goal is to ensure that the digital transformation it undertakes is successful by fostering a culture of IT awareness (IT Culture)

agar transformasi digital yang diusung mampu menghasilkan hasil yang optimal. Dengan demikian, pemanfaatan TI menjadi penunjang Perseroan dalam beradaptasi dengan perubahan serta memenuhi kebutuhan operasi yang pada gilirannya mampu meningkatkan keunggulan, daya saing, serta nilai tambah.

Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM di bidang TI, yaitu *IT Security Awareness Training*, 13 Januari 2022, peserta 7 staff perusahaan.

among all of its employees via a variety of socialisation and training initiatives. As a result, the Company is better equipped to satisfy operational demands and succeed in a competitive market thanks to the usage of IT.

In 2022, the Company will hold HR competency training and development in the IT field, namely IT Security Awareness Training, January 13, 2022, 7 company staff will participate.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

Advancement Plan of Information Technology

Sesuai dengan *Roadmap* Pengembangan TI yang telah disusun dan diimplementasikan secara berkelanjutan, Perseroan telah menyusun rencana pengembangan TI untuk tahun mendatang. Secara khusus, pengembangan TI di tahun 2023 lebih banyak difokuskan pada upaya penguatan Sistem Operasional dan tata kelola TI yang mencakup sistem Transformasi Digital dan Simplifikasi Proses Bisnis.

The Company's IT development strategy for the next year was developed in line with the IT Development Roadmap that has been developed and is being executed on a continuous basis. In particular, the Operational System, the Digital Transformation system, and Business Process Simplification will be given greater attention in IT development in 2023.

Sesuai dengan *Roadmap* Pengembangan TI yang telah disusun dan diimplementasikan secara berkelanjutan, Perseroan telah menyusun rencana pengembangan TI untuk tahun mendatang. Secara khusus, pengembangan TI di tahun 2023 lebih banyak difokuskan pada upaya penguatan Sistem Operasional dan tata kelola TI yang mencakup sistem Transformasi Digital dan Simplifikasi Proses Bisnis.

The Company has planned its IT development for the future year in line with the IT Development Roadmap that has been developed and is being executed continuously. In 2023, the Digital Transformation system and Business Process Simplification will be prioritised in IT development as part of a larger push to bolster the Operational System and IT governance.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing individu demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Perseroan, antara lain:

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit of the Company have attended at least one educational/training/seminar/workshop in 2022 with the goal of increasing their individual competence and capability to better accomplish the Company's vision, mission, and objectives.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2022

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Wilson Sutantio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-	-	-
Hasan Tantri	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-	-	-
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Kongres dan Seminar Nasional Pemuliaan Tanaman	Palembang	28-29 November 2022	PERIPI (Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia)

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2022

Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Chairul Muluk	Direktur Utama <i>President Director</i>	1. MAPPI Pusat Pendidikan PDP1 Bisnis Batch 2 2. Konferensi Karet Nasional dan Field Visit ke Industri Latek dan Kebun Percobaan, Sembawa, Sumsel. 3. Pekan Riset Sawit Indonesian Tahun 2022	Via Zoom Palembang dan Sembawa, Sumatera Selatan Medan,	21-28 Maret 2022 <i>21-28 Maret 2022</i> 12-13 Oktober 2022 <i>12-13 October 2022</i> 20-21 Oktober 2022 <i>20-21 October 2022</i>	MAPPI KNK 22-Konferensi Karet Nasional BPD PKS, PPKS dan GAPKI
Meli Tantri	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Sosialisasi pelatihan free float dari Bursa Efek Indonesia	Via Zoom	24 Juni 2022	Bursa Efek Indonesia
Raymon Wahab	Direktur Processing & Industri <i>Director of Processing & Industry</i>	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2022
Training and/or Educational Activities of Audit Committee in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Khaidir Ampalupy	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Kongres dan Seminar Nasional Pemuliaan Tanaman	Palembang	28-29 November 2022	PERIPI (Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia)
Dedik Budianta	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	1. Budidaya Tanaman pangan organik Yang Menyehatkan	Dinas Pertanian Sumsel	29 September 2022	Dinas Pertanian Sumsel
		2. Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan	UNSRI/Pantau Gambut	02 Oktober 2022	UNSRI/Pantau Gambut
		3. Rehabilitasi Lahan Pasca Tambang dengan tanaman "non edible"	Universitas Bangka Belitung	17 Oktober 2022	Universitas Bangka Belitung
		4. Save our soil from heavy metal	UGM	28 Okobert 2022	UGM
		5. Sistem Jaminan Mutu dan Pengolahan hasil Tanaman Pertanian	Dinas Pertanian Sumsel	07 November 2022	Dinas Pertanian Sumsel
		6. Lindungi tanah dari residual logam berat dan cara engatasinya untuk mewujudkan Kesehatan tanah	Low Land Group Palembang	27 Desember 2022	Low Land Group Palembang

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2022

Training and/or Educational Activities of Audit Committee in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Yudiarto Santosa	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	1. Critical Overview Akuntansi Atas Kombinasi Bisnis Dan Investasi Pada Entitas Lain	IAPI	6 Juni 2022	IAPI
		2. Teknik Rekonsiliasi Fiskal Dan Ekualisasi Dalam PPH Badan	IAPI	23 Juni 2022	IAPI
		3. PPL OJK Sektor Pasar Modal Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Perusahaan Efek, Manajemen Risiko, Dan Auditnya	IAPI,OJK,FAPM	21 Juni 2022	IAPI,OJK,FAPM
		4. Penerapan Penggunaan Kode QR Pada Laporan Auditor Independen	IAPI	13 Mei 2022	IAPI
		5. PPL Standar Audit 2021 Series : Update Standar Audit 2021 Yang Akan Berlaku Efektif Untuk Perikatan Audit Atas Laporan Keuangan 1 Januari 2022	IAPI	18 Juli 2022	IAPI
		6. PPL OJK Sektor IKNB Aspek Akuntansi Dan Audit Dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun	IAPI – OJK IKNB	1 Agustus 2022	IAPI – OJK IKNB
		7. Batch 3 Sharing Temuan Hasil Pemeriksaan KAP Oleh PPPK Dan Mitigasi Risiko Guna Peningkatan Kualitas Audit	IAPI – PPPK	10 Agustus 2022	IAPI - PPPK
		8. PPL Wajib Akuntan Publik Di Bidang Pembinaan Dan Pengawasan Tahun 2022 - Batch 2	IAPI – PPPK	23 Agustus 2022	IAPI – PPPK
		9. PPL Online Iapi "Aspek Legal, Akuntansi, Dan Perpajakan Untuk Merger, Akuisisi, Dan Spin-Off"	IAPI	6 oktober 2022	IAPI
		10. Akuntansi Aset Sesuai PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9 Dan PSAK 11	IAPI	28 Oktober 2022	IAPI
		11. Financial Modelling Dan Pengambilan Keputusan Stratejik Bidang Keuangan	IAPI	2-Des-2022	IAPI

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Training and/or Educational Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Khaidir Amypalupy	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	Kongres dan Seminar Nasional Pemuliaan Tanaman	Palembang	28-29 November 2022	PERIPI (Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia)
Wilson Sutantio	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	-	-	-	-
Hasan Tantri	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Training and/or Educational Activities of Corporate Secretary in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Meli Tantri	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Sosialisasi Pelatihan Free Float dari BEI	Via Zoom	24 Juni 22	IDX

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2022

Training and/or Educational Activities of Internal Audit Unit in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
R. Sofyan	Ketua Audit Internal <i>Head of Internal Audit</i>	QIA Tingkat Lanjutan	Webinar	28/3 - 9/4 2022	YPIA-Jakarta
		Internal Control COSO-2013	Webinar	4-5 Juli 2022	YPIA-Jakarta
		Standart Audit Internal & Kode Etik Profesi	Webinar	25 -26 Juli 2022	YPIA-Jakarta
		QIA Tingkat Managerial	Webinar	19/9 - 27/9 2022	YPIA-Jakarta



Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2022

Training and/or Educational Activities of Internal Audit Unit in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Eko Purnomo	Anggota Audit Internal Member of Internal Audit	Molecular Aproaches for Crop Improvement	Webinar	2022	PPKS
		Strategi Efektif Pemupukan Di Tahun 2022	Webinar		PPKS
		Risk Management System		2022	
		Kupas Tuntas PSAK 73 Sewa dan Isu Pajak Terkait (Jilid 2)	Webinar		JP Solution
		Strategi Menghadapi Pemeriksaan Pajak Pasca-PPS (Jilid 2)	Webinar		Pratama- Kreston Tax
				2022	Research Institute
			Webinar		Pratama- Kreston Tax Research Institute
				2022	



**MANAGEMENT
DISCUSSION
AND ANALYSIS**

04



**ANALISA DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**



Tinjauan Industri & Kondisi Makro Ekonomi	92
<i>Industry Overview & Macroeconomic Conditions</i>	
Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik	94
<i>Analysis of National Economic Conditions</i>	
Tinjauan Industri	95
<i>Industry Review</i>	
Tinjauan Operasional	98
<i>Operational Review</i>	
Tinjauan Keuangan	105
<i>Financial Review</i>	
Laporan Arus Kas Konsolidasian	108
<i>Statement of Consolidated Cash Flow</i>	
Utang dan Struktur Modal	109
<i>Debts and Capital Structure</i>	
Kebijakan Dividen dan Dividen Kas Per Saham	109
<i>Dividends Policy and Cash Dividends Per Share</i>	
Ikatan Material Untuk Investasi	109
Barang Modal Material	
<i>Commitment for Capital Goods Investment</i>	
Investasi Barang Modal	109
<i>Capital Expenditure</i>	
Prospek Dan Rencana Strategis 2023	110
<i>Prospects and Strategic Plans for 2023</i>	
Target 2023	110
<i>2023 Targets</i>	
Informasi Mengenai Investasi	111
<i>Information on Investment</i>	
Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru	111
<i>New Statements of Accounting Standard Implementation</i>	
Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru	91
<i>New Statements of Accounting Standard Impelementation</i>	

Tinjauan Industri & Kondisi Makro Ekonomi

Industry Overview & Macroeconomic Conditions

Tinjauan Makroekonomi

Perekonomian global 2022 mengalami perlambatan laju pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh sejumlah tantangan, serta diliputi ketidakpastian. IMF telah beberapa kali merevisi outlook pertumbuhan ekonomi global 2022 dan 2023.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi terutama disebabkan oleh dampak rambatan tensi geopolitik Rusia-Ukraina dan kebijakan pengendalian Covid-19 di China. Dampak krisis geopolitik makin teramplifikasi oleh sanksi dan retaliasinya sehingga menyebabkan gangguan rantai pasok dan inflasi yang lebih persisten dari perkiraan. Aktivitas ekonomi juga mendapat tantangan dari gelombang panas di Eropa dan China yang menurunkan pasokan listrik dan mengganggu distribusi barang melalui sungai. Inflasi yang persisten tinggi direspons dengan kebijakan moneter ketat oleh bank sentral di negara maju (*Advanced Economies - AEs*) dan berkembang (*Emerging Economies - EMs*). Kondisi finansial global mengalami pengetatan dan membatasi aliran modal ke EMs. Risiko stagflasi dan resesi mengemuka terutama di negara maju, sejalan dengan inflasi yang masih tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang melambat. Diperlukan penerapan kebijakan yang terintegrasi dan targeted untuk menavigasi perekonomian dunia agar pulih bersama dan tumbuh lebih kuat, sebagaimana tema Presidensi G20 Indonesia 2022 *'Recover Together, Recover Stronger.'*

Perekonomian global 2022 mengalami perlambatan laju pertumbuhan, dipengaruhi oleh sejumlah tantangan, serta diliputi ketidakpastian yang tinggi.

Perekonomian dunia yang sempat membaik sejalan dengan pandemi yang terkendali di banyak negara, kembali tumbuh melambat terutama akibat krisis geopolitik Rusia Ukraina dan kebijakan pengendalian Covid-19 yang ketat di China. Dampak krisis geopolitik Rusia-Ukraina pada perekonomian global makin teramplifikasi oleh sanksi dan retaliasinya sehingga mendorong tekanan kenaikan harga di tingkat global, terutama komoditas energi dan makanan, serta menurunkan daya beli. Selain itu, kebijakan *Zero Covid* oleh China yang relatif ketat, turut menahan kelancaran arus barang yang menahan *global value chain*. IMF beberapa kali merevisi ke bawah outlook pertumbuhan ekonomi global. Dalam WEO Oktober 2022, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,2% pada 2022, jauh lebih rendah dibandingkan perkiraan pada Januari 2022 sebesar 4,4%.

Macroeconomic Review

In 2022, the global economy saw a slowdown in economic growth as a result of a variety of obstacles and uncertainties. Multiple times, the IMF has altered its forecast for global economic growth in 2022 and 2023.

*The downturn in economic development was mostly attributable to the escalation of geopolitical tensions between Russia and Ukraine as well as China's Covid-19 control measures. The geopolitical crisis was exacerbated by sanctions and subsequent reaction, resulting in supply chain disruptions and inflation that lasted longer than anticipated. Heat waves in Europe and China hampered economic activity by reducing electrical supplies and disrupting the delivery of products through waterways. In response to persistently rising inflation, central banks in developed (*Advanced Economies - AEs*) and emerging (*Emerging Economies - EMs*) nations implemented stringent monetary policies. The tightening of global financial conditions restricts capital flows to emerging markets. In wealthy nations in particular, the dangers of stagflation and recession emerged in tandem with rising inflation and declining economic development. As the motto of the 2022 G20 Indonesia Presidency, "Recover Together, Recover Stronger," suggests, navigating the global economy requires the implementation of coordinated and targeted policies.*

In 2022, the global economy witnessed a deceleration in growth rates, was impacted by a variety of obstacles, and was riddled with uncertainty.

As a result of the geopolitical crises in Russia, Ukraine, and China's stringent Covid-19 control policy, the international economy, which had recovered as a result of the epidemic being under control in many nations, has slowed down once again. The effect of the Russia-Ukraine geopolitical crisis on the global economy has been exacerbated by sanctions and their response, so increasing the pressure to raise prices globally, notably for energy and food commodities, and diminishing buying power. In addition, China's rather rigid Zero Covid policy has hindered the global value chain by impeding the movement of commodities. Several lower adjustments to the projection for global economic growth have been made by the IMF. In the October 2022 WEO, the IMF estimates the global economy will expand by 3.2% in 2022, which is much less than the 4.4% predicted in January 2022.

Perbaikan ekonomi dunia sejalan dengan Covid-19 yang terkendali, cenderung tertahan oleh eskalasi tensi geopolitik Rusia-Ukraina. Pada triwulan I 2022, secara umum perkembangan ekonomi global membaik seiring dengan perbaikan mobilitas yang meningkatkan permintaan global.

Perbaikan ekonomi terutama di Kawasan Eropa yang tumbuh mencapai 5,4%, naik dari triwulan IV 2021 sebesar 4,8%. Kinerja positif tersebut terutama ditopang oleh perbaikan sektor manufaktur dan pariwisata. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi negara utama pada triwulan II 2022 kembali melambat. Ekonomi AS tumbuh sebesar 1,7% dari 3,5% pada triwulan I 2022, Kawasan Euro (4,1% dari 5,4%), Inggris (2,9% dari 8,7%), dan China (0,4% dari 4,8%) (Grafik 1.1). Perekonomian AS, Kawasan Eropa dan Inggris terdampak oleh penurunan daya beli masyarakat akibat inflasi tinggi dan pengetatan kebijakan moneter, sedangkan di China akibat kebijakan *Zero Covid* dan pelemahan di sektor properti.

Kekhawatiran atas ketahanan energi global juga mengemuka pascakrisis geopolitik.

Harga komoditas energi, terutama gas, meningkat tajam sejak krisis, sejalan dengan peran Rusia sebagai produsen utama energi global dan eksportir gas utama ke Eropa. Eskalasi krisis geopolitik menyebabkan penghentian aliran gas Rusia kepada Eropa melalui Nord Stream 1 sejak 2 September 2022 hingga waktu yang belum ditentukan. Gangguan pasokan gas berdampak negatif pada ekonomi Eropa, terutama Jerman dan Italia, yang sangat bergantung pada gas Rusia. Gangguan pasokan dan kenaikan harga gas menghambat aktivitas produksi dan konsumsi yang berpotensi memperlambat kinerja ekonomi Kawasan Eropa. European Central Bank memperkirakan bahwa krisis geopolitik mendorong perlambatan ekonomi Kawasan Euro. IMF *World Economic Outlook* edisi Oktober 2022 memperkirakan pertumbuhan ekonomi Kawasan Eropa pada 2022 sebesar 3,1%, lebih rendah dari tahun 2021 sebesar 5,2%.

Pasar tenaga kerja cenderung ketat di berbagai negara terutama di negara maju dan memberi tekanan pada inflasi inti.

Di AS dan Kawasan Eropa, tingkat pengangguran mencapai level terendah dalam 20 tahun terakhir. Rasio antara pencari kerja dan lowongan kerja juga sangat rendah, mencerminkan keketatan pasar tenaga kerja. Kondisi pasar tenaga kerja AS yang ketat terindikasi dipengaruhi oleh faktor struktural sehingga suplai tenaga kerja tidak dapat mengimbangi peningkatan permintaan. Hambatan pada suplai tenaga kerja AS disebabkan oleh jumlah tenaga kerja imigran yang menurun, pensiunan meningkat, ketidaksesuaian keterampilan, dan hambatan bagi wanita masuk

Improvements in the global economy are consistent with Covid-19, which tends to be impeded by the rise of geopolitical tensions between Russia and Ukraine. In the first quarter of 2022, worldwide economic conditions improved in tandem with enhanced mobility, which boosted global demand.

The economic expansion, particularly in the Europe Area, rose by 5.4% in the first quarter of 2022, up from 4.8% in the previous quarter. This favourable performance was mostly driven by gains in the industrial and tourist industries. However, the economic growth of the world's leading nations slowed again in the second quarter of 2022. The US economy expanded by 1.7% from 3.5% in the first quarter of 2022, Europe Area by 4.1% from 5.4%, United Kingdom by 2.9% from 8.7%, and China by 0.4% from 4.8%. (Graph 1.1). The US, Euro Area, and UK economies were impacted by a decrease in buying power owing to rising inflation and tighter monetary policy, but the Chinese economy was hurt by the Zero Covid policy and the deterioration of the real estate market.

After the geopolitical crisis, concerns over global energy security emerged.

Since the crisis, energy commodity prices, particularly gas, have increased dramatically, reflecting Russia's position as a key global energy producer and big gas supplier to Europe. The development of the geopolitical situation has halted the transit of Russian gas to Europe through Nord Stream 1 from 2 September 2022 until an unspecified date. European economies, particularly Germany and Italy, which rely largely on Russian gas, have been negatively impacted by interruptions in the gas supply. Production and consumption have been affected by supply interruptions and increasing gas costs, which has the potential to weaken the Euro Area's economic development. According to the European Central Bank, the geopolitical crisis is driving the economic downturn in the Euro Area. The October 2022 edition of the IMF's World Economic Outlook forecasts that economic growth in the Euro Area was 3.1% in 2022, a decrease from 2021's 5.2% growth.

The tight labour market in many countries, particularly wealthy nations, exerts pressure on core inflation.

The unemployment rate in the United States and the Euro Area is at its lowest level in twenty years. As a result of the tight labour market, the ratio of job searchers to available positions is likewise quite low. There are signs that structural issues contributed to the tight labour market circumstances in the United States, which prevented the supply of workers from keeping up with the growth in demand. The diminishing number of immigrant employees, growing pensions, skills mismatch, and impediments for women to join the labour market due to a lack of child care facilities are

pasar tenaga kerja diantaranya karena keterbatasan fasilitas penitipan anak. Pasar tenaga kerja yang cenderung ketat meningkatkan inflasi inti, dan direspons oleh berbagai bank sentral dengan pengetatan kebijakan moneter.

among the obstacles to the US labour supply. Tightness in the labour market tends to boost core inflation, and central banks react by tightening monetary policy.

Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik

Analysis of National Economic Conditions

Pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia tetap baik.

Permintaan domestik tetap berdaya tahan dipengaruhi oleh daya beli masyarakat dan keyakinan pelaku ekonomi yang tetap terjaga. Perkembangan ini tercermin pada berbagai indikator bulan November 2022 dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur. Sementara itu, kinerja ekspor diperkirakan tetap kuat, khususnya didorong ekspor batu bara, CPO, besi dan baja, serta ekspor jasa, seiring permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat serta dampak positif kebijakan yang ditempuh Pemerintah. Secara spasial, kinerja positif ekspor ditopang terutama oleh Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), yang tetap tumbuh kuat. Pertumbuhan ekonomi yang tetap baik sejalan dengan perkembangan dari sisi lapangan usaha dimana sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Transportasi dan Pergudangan tumbuh cukup kuat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan tetap bias ke atas dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 4,5-5,3%. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap kuat meskipun sedikit melambat sejalan dengan perlambatan ekonomi global ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%.

Meskipun dihadapkan pada tren perlambatan ekonomi global, pemulihan ekonomi nasional masih terus melaju pada triwulan III-2022.

PDB nasional tumbuh kuat sebesar 5,7% pada triwulan III-2022 (yoy) atau tumbuh 1,8% (qto) terhadap triwulan II-2022. Pencapaian ini merupakan ekspansi dari kinerja perekonomian pada triwulan II sebelumnya yang didorong oleh periode bulan Ramadhan dan Hari Raya Idulfitri. Level PDB nasional secara kumulatif sampai dengan triwulan III-2022 sudah melampaui level PDB prapandemi, yaitu lebih tinggi 6,6% dari kumulatif triwulan I-III 2019. Secara spasial, semua pulau mengalami pertumbuhan ekonomi positif. Meskipun kontribusi pertumbuhan ekonomi masih didominasi oleh Pulau Jawa, terdapat indikasi optimisme bagi wilayah Indonesia di Bagian Timur.

The domestic economic expansion in Indonesia remains robust.

The buying power of the populace and the confidence of economic players continue to support the resilience of domestic demand. Various November 2022 indicators and the most recent Bank Indonesia survey data, including consumer confidence, retail sales, and the Manufacturing Purchasing Managers' Index, indicate these changes (PMI). In the meanwhile, it is anticipated that export performance would continue robust, led by exports of coal, CPO, iron and steel, as well as services, in accordance with the robust demand from various key trade partners and the favourable effect of government measures. Geographically, the favourable performance of exports was mostly supported by Kalimantan, Sumatra, and Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), all of which continued to see robust growth. The substantial expansion of the Wholesale and Retail Trade, the Processing Industry, and the Transportation and Warehousing industries was consistent with the continued expansion of the economy. With these changes, the Bank Indonesia's prediction for economic growth in 2022 is expected to continue within the range of 4.5-5.3%. In 2023, it is anticipated that economic growth will continue to be robust, but it will moderate somewhat to the middle of the range of 4.5-5.3% in line with the global economic downturn.

In spite of the trend towards a worldwide economic downturn, the national economic recovery continued to advance in the third quarter of 2022.

The national GDP expanded by 5.7% (yoy) or 1.8% (qto) in the third quarter of 2022 compared to the second quarter of 2022. The months of Ramadan and Idul Fitri contributed to the growth of economic performance in the second quarter before this one. The cumulative national GDP level through the third quarter of 2022 has surpassed the pre-pandemic GDP level, which is 6.6% greater than the cumulative GDP level through the first to three quarters of 2019. Geographically, all islands are enjoying economic expansion. Even if the contribution to economic development is currently dominated by Java Island, there are signs of hope for Indonesia's eastern region.

Kualitas pemulihan ekonomi masih terus terjaga, ditandai dengan keberlanjutan penguatan ekonomi yang mampu mendorong perbaikan kondisi ketenagakerjaan di Agustus 2022.

Secara umum, tingkat pengangguran konsisten menurun 0.6% hingga ke level 5,9 persen di Agustus 2022 dibandingkan 6,5 persen pada Agustus 2021. Pertumbuhan ekonomi mampu menyerap tenaga kerja hingga 4,25 juta orang dalam kurun waktu Agustus 2021-Agustus 2022. Perbaikan ekonomi juga diikuti dengan peningkatan porsi tenaga kerja formal serta tingkat partisipasi angkatan kerja yang mencapai tingkat tertinggi sejak tahun 1986 (TPAK Agustus 2022, 68,63 persen). Dari sisi sektoral, lapangan usaha pertanian, perdagangan, dan industri pengolahan masih menjadi sektor tertinggi penyerap tenaga kerja, dengan porsi mencapai 62,14 persen dari total lapangan pekerjaan. Selain itu, perbaikan juga ditunjukkan oleh rata-rata upah yang mencapai Rp3,07 juta, meningkat signifikan hingga 12,22 persen (yoy)

The quality of the economic recovery continues to be maintained, as seen by the continuous growth of the economy, which is capable of driving job circumstances to improve in August 2022.

In general, the unemployment rate regularly declined by 0.6% points from August 2021's rate of 6.5 percent to August 2022's rate of 5.9 percent. During August 2021 through August 2022, the economy was able to absorb up to 4.25 million employees. The proportion of formal employees increased with the labour force participation rate, which reached its highest level since 1986 as the economy improved (TPAK August 2022, 68.63 percent). Agriculture, commerce, and the manufacturing industry continue to be the sectors that employ the most people, accounting for 62.14 percent of the total employment. In addition, the average pay increased to Rp3.07 million, representing a 12.22 percent gain (yoy).

Tinjauan Industri

Industry Review

Rantai pasok minyak nabati telah terbukti tangguh dalam menghadapi tiga keadaan darurat berturut-turut yang terjadi selama tiga tahun terakhir, yakni pandemi, gangguan pada rantai pasok, dampak konflik di Ukraina, serta krisis iklim dengan periode kekeringan yang berkepanjangan. Hal ini berdampak pada harga minyak nabati naik hingga hampir 250 persen dari harga standar, sehingga menyebabkan guncangan di seluruh ekonomi pangan global. Saat ini hingga beberapa waktu ke depan, Indonesia akan dihadapkan pada krisis multidimensi. Penyebabnya adalah inflasi tinggi, kontraksi ekonomi menuju resesi, dan situasi geopolitik yang tak pasti. Namun demikian, Indonesia harus percaya diri karena dianugerahi banyak kekayaan alam, mulai dari komoditas seperti kelapa sawit hingga kandungan energi seperti batu bara.

The vegetable oil supply chain has proven to be resilient in dealing with three successive emergencies that have occurred over the past three years, namely the pandemic, supply chain disruptions, the impact of the conflict in Ukraine, and the climate crisis with prolonged periods of drought. This resulted in the price of vegetable oil rising by almost 250 percent from the standard price, causing a shock throughout the global food economy. Currently, until some time in the future, Indonesia will be faced with a multidimensional crisis. The causes are high inflation, economic contraction leading to recession, and uncertain geopolitical situations. However, Indonesia must be confident because it is blessed with a lot of natural wealth, ranging from commodities such as palm oil to energy content such as coal.

Tinjauan Umum Karet

Karet alam masih dan akan tetap menjadi komoditas strategis yang secara teknis tidak tergantikan oleh karet sintetis, namun melambatnya pertumbuhan ekonomi global telah menurunkan permintaan dan harga karet alam. Harga karet TSR 20 rata-rata di bulan September 2022 mencapai US\$1,33, diproyeksi menurun hingga ke US\$1,23 per Kg hingga September 2023. Demikian rumusan Konferensi Nasional Karet yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian Karet Indonesia.

Rubber Overview

Natural rubber is still and will remain a strategic commodity that technically cannot be replaced by synthetic rubber, but the slowdown in global economic growth has reduced the demand for and price of natural rubber. The average TSR 20 rubber price in September 2022 reached US\$1.33, and is projected to decrease to US\$1.23 per Kg by September 2023. That is the formulation of the National Rubber Conference organized by the Indonesian Rubber Research Center.

Harga karet alam kemudian akan meningkat menjadi US\$1,5 per Kg pada tahun 2025 dan terus meningkat menjadi US\$2,5 per Kg pada tahun 2027. Hasil proyeksi menunjukkan akan terjadi defisit produksi pada tahun 2030 yang akan melambungkan harga karet, sehingga produktivitas karet tetap perlu ditingkatkan.

Untuk itu, tindak lanjut dan dukungan pemerintah dalam hal penyediaan dana untuk akselerasi peremajaan menggunakan klon-klon produksi tinggi tahan penyakit, dukungan kebijakan penguatan industri hilir, dan peningkatan serapan pasar domestik sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas produktivitas karet.

Dalam upaya mempertahankan industri karet nasional, GAPKINDO telah mengembangkan inovasi proses dan pengendalian lingkungan industri *crumb rubber*, menjaga stabilitasi harga global melalui implementasi AETS, perumusan dan implementasi standar mutu karet termasuk SNI 1903: 2017, perumusan SNARPI sebagai standar keberlanjutan industri karet, perumusan konsepsi pengembangan industri hilir karet berbasis keunggulan bahan baku, serta menjalin kerja sama dengan organisasi petani.

Serangan penyakit gugur daun *Pestalotiopsis* sejak tahun 2016 masih menjadi penyebab utama penurunan produktivitas karet baik di perkebunan rakyat maupun perkebunan swasta/negara, selain faktor lainnya seperti mahalnya biaya produksi, kelangkaan tenaga panen, dan tekanan konversi karet ke komoditas lain yang dianggap lebih menguntungkan. Pengembangan teknologi pengendalian PGD *Pestalotiopsis* sedang dikembangkan, seperti penggunaan bahan tanam berproduksi tinggi dan tahan terhadap serangan penyakit (IRR 112, IRR 118, IRR 220 dan IRR 230, serta klon-klon lain yang masih dalam tahap seleksi), manajemen budidaya yang baik, pengendalian penyakit secara tepat serta penambahan nutrisi selektif.

Berkembangnya teknologi penginderaan jauh (satelit dengan berbagai resolusi) dan sistem informasi geografis membuat manajemen lahan secara spasial dapat dikelola dengan mudah dan cepat untuk estimasi produksi tanaman, defisiensi hara, serangan hama dan penyakit, kebutuhan air tanaman, dan serangan gulma.

Kelangkaan tenaga penadap telah menjadi faktor pembatas dalam agribisnis karet. Beberapa upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan cara memodifikasi sistem sadap menjadi intensitas rendah, penadapan berdasarkan analisis lateks diagnosis, manajemen sistem pengupahan dan pengelolaan tanaman seperti premi sadap, pengaturan upah sadap baku dan borong, penerapan ancak besar, penerapan *tap recovery*, penyediaan SDM penadap melalui *tapping school*, sewa pohon

The price of natural rubber will then increase to US\$1.5 per Kg in 2025 and continue to increase to US\$2.5 per Kg in 2027. The projection results show that there will be a production deficit in 2030 which will soar rubber prices, so that rubber productivity still need to be improved.

For this reason, government follow-up and support in terms of providing funds for accelerated rejuvenation using disease-resistant high production clones, policy support for strengthening the downstream industry, and increasing absorption of the domestic market are urgently needed to maintain the stability of rubber productivity.

In an effort to maintain the national rubber industry, GAPKINDO has developed process innovation and environmental control for the crumb rubber industry, maintained global price stability through the implementation of AETS, formulated and implemented rubber quality standards including SNI 1903: 2017, formulated SNARPI as a rubber industry sustainability standard, formulated development concepts downstream rubber industry based on the superiority of raw materials, as well as establishing cooperation with farmer organizations.

The attacks of Pestalotiopsis leaf fall disease since 2016 are still the main cause of the decline in rubber productivity both in community plantations and private/state plantations, in addition to other factors such as high production costs, scarcity of harvesting labor, and pressure to convert rubber to other commodities that are considered more profitable. Technological developments to control PGD Pestalotiopsis are being developed, such as the use of high-yielding and disease-resistant planting materials (IRR 112, IRR 118, IRR 220 and IRR 230, as well as other clones which are still in the selection stage), good cultivation management, control of disease and the addition of selective nutrition.

The development of remote sensing technology (satellite with various resolutions) and geographic information systems make spatial land management easy and fast to manage for estimation of crop production, nutrient deficiencies, pest and disease attacks, crop water requirements, and weed attacks.

The scarcity of tappers has become a limiting factor in rubber agribusiness. Some efforts to overcome this are by modifying the tapping system to low intensity, tapping based on latex diagnosis analysis, management of wage systems and plant management such as tapping premiums, setting standard and wholesale tapping wages, implementing large ancak, implementing tap recovery, providing tapping human resources. through tapping schools, leasing trees on old TTs structuring resource-based rubber plantation

pada TT tua penataan portofolio kebun karet berbasis sumber daya serta mekanisasi alat sadap.

Peningkatan produktivitas lahan perkebunan karet dengan memanfaatkan teknologi tumpangsari menggunakan jarak tanam tunggal sampai ke jarak tanam ganda. Berdasarkan kondisi jarak tanam dan kebutuhan pasar, dapat dilakukan pemilihan komoditas yang tepat untuk dijadikan sebagai tanaman sela.

Tinjauan Umum Kelapa Sawit

Menurut analisis Oil World, harga *Crude Palm Oil* (CPO) diproyeksikan tidak akan jatuh terlalu dalam di tahun 2023 karena akan menghadapi tantangan produktivitas. Faktor lain yang mempengaruhi adalah persoalan geopolitik, iklim, dan harga energi.

Diprediksi bahwa harga minyak sawit dunia tidak mungkin jatuh kembali ke posisi terendah sebagaimana terjadi baru-baru ini. Pada 28 September 2022, harga RBD Palm Olein Malaysia mencapai FOB US\$810 per ton, walaupun kembali membaik pada 2 November 2022 sebesar US\$975 per ton.

Oil World juga memproyeksikan kenaikan produksi CPO di Indonesia dan Malaysia pada periode Oktober 2022-September 2023. Indonesia diperkirakan ada kenaikan produksi sebesar 2,2 juta ton dan Malaysia sebesar 300 ribu ton. Kendati demikian, kenaikan produksi sawit dunia yang mengalami pertumbuhan signifikan sepanjang 40 tahun terakhir semenjak 1980-2022 menghadapi tantangan produktivitas. Total produksi sawit dunia mencapai 78,3 juta ton sampai 2022 yang berkontribusi 32 persen terhadap produksi minyak dan lemak (*oil and fats*).

Pertumbuhan minyak sawit telah kehilangan dinamikanya akibat sejumlah faktor yang mempengaruhinya yaitu penurunan produktivitas, rendahnya pembukaan kebun baru, kekurangan tenaga kerja, dan masalah hama penyakit tanaman. Sebelumnya, rata-rata kenaikan produksi sawit dalam 10 tahun terakhir mencapai 2,9 juta ton/tahun sampai 2020. Namun, rerata produksi sawit bakalan turun menjadi 2,3 juta ton dalam 10 tahun mendatang sampai 2030.

Dari Aspek permintaan, program biodiesel sangat mempengaruhi kebutuhan sawit dunia. Diketahui bahwa produksi biodiesel naik dua kali lipat dalam 10 tahun terakhir. Saat ini, harga CPO ditingkatkan daya saing kelapa sawit di Indonesia dan dampak program pencampuran biodiesel.

portfolios and mechanizing tapping tools.

Increasing the productivity of rubber plantation land by utilizing intercropping technology using single spacing to double spacing. Based on the conditions of spacing and market needs, it is possible to select the right commodity to be used as intercropping.

Palm Oil Overview

According to Oil World analysis, the price of Crude Palm Oil (CPO) is projected not to fall too deeply in 2023 because it will face productivity challenges. Other influencing factors are geopolitical issues, climate, and energy prices.

It is predicted that the world price of palm oil is unlikely to fall back to its lows as happened recently. On September 28, 2022, Malaysia's RBD Palm Olein price reached US\$810 per ton, although it improved again on November 2, 2022, at US\$975 per ton.

Oil World also projects an increase in CPO production in Indonesia and Malaysia in the period October 2022-September 2023. Indonesia is estimated to have an increase in production of 2.2 million tons and Malaysia by 300 thousand tons. Nevertheless, the increase in world palm oil production, which has experienced significant growth over the last 40 years from 1980-2022, is facing productivity challenges. Total world palm oil production will reach 78.3 million tons by 2022, which will contribute 32 percent to oil and fats production.

The growth of palm oil has lost its dynamics due to a number of influencing factors, namely reduced productivity, low opening of new plantations, labor shortages, and problems with plant pests. Previously, the average increase in palm oil production in the last 10 years was 2.9 million tons/year until 2020. However, the average palm oil production will decrease to 2.3 million tons in the next 10 years until 2030.

From the aspect of demand, the biodiesel program greatly affects the world's demand for palm oil. It is known that biodiesel production has doubled in the last 10 years. Currently, the price of CPO is enhanced by the competitiveness of palm oil in Indonesia and the impact of the biodiesel blending program.



Masih dari Data *Oil World* bahwa produksi biodiesel Indonesia sudah sangat tinggi mencapai 8,7 juta ton pada 2022 atau naik 3,3 juta ton dalam 4 tahun belakangan. Setelah harga minyak sawit domestik naik jatuh di bawah minyak gas, penggunaan biodiesel dapat melebihi *mandatory*.

Di Amerika Serikat produksi biodiesel telah melebihi 10 juta ton pada 2022 dan meningkat lebih tinggi pada 2023. Begitupula Produksi biodiesel Brasil meningkat setidaknya 6 juta ton pada 2023. Sehingga untuk proyeksi harga minyak nabati di tahun depan, *Oil World* memperkirakan harga minyak sawit termasuk minyak nabati mengalami sedikit penurunan dari tahun ini.

Ada tren penurunan minyak bunga matahari, kedelai, dan rapeseed, akibat pasokan yang naik tajam, kemungkinan akan membuat harga minyak kedelai dan *oil seed* turun sebesar US\$100-US\$200 per ton dari level saat ini, bahkan bisa terdiskon US\$250 per ton. Namun, meskipun harga CPO di tahun 2023 diproyeksi masih menjanjikan, pemerintah India berfokus kepada peningkatan produksi minyak sawit di dalam negeri. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi tingginya impor minyak nabati terutama minyak sawit yang terus bertambah setiap tahunnya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi domestik.

Melihat efek domino dari ragam kondisi global maupun nasional yang terjadi sepanjang tahun 2022 menjadi dorongan khusus untuk Perseroan. Sebagai entitas yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam mendukung kemajuan ekonomi nasional, Perseroan terus melangkah maju dan memastikan kegiatan bisnis yang stabil dan kontributif untuk seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menyakini bahwa tantangan adalah hal yang tidak dapat dihindari. Meskipun demikian, Perseroan akan terus menjaga integritas untuk menciptakan tim profesional yang mampu memanfaatkan potensi semua arah dan menopang kemajuan.

Still from Oil World data, Indonesia's biodiesel production is already very high, reaching 8.7 million tons in 2022, an increase of 3.3 million tons in the last 4 years. After the price of domestic palm oil rises to fall below gas oil, the use of biodiesel may exceed mandatory.

In the United States, biodiesel production has exceeded 10 million tons in 2022 and will increase even higher in 2023. Similarly, Brazilian biodiesel production will increase by at least 6 million tons in 2023. So that for projections of vegetable oil prices next year, Oil World estimates that the price of palm oil includes vegetable oils. slightly decreased from this year.

There is a downward trend in sunflower, soybean and rapeseed oil, due to a sharp increase in supply, it is likely that the price of soybean oil and oil seed will fall by US\$100-US\$200 per ton from current levels, and could even be discounted to US\$250 per ton. However, even though the CPO price in 2023 is projected to still be promising, the Indian government is focusing on increasing domestic palm oil production. This effort was made to reduce the high imports of vegetable oil, especially palm oil, which continues to increase every year to meet domestic consumption needs.

Seeing the domino effect of various global and national conditions that occurred throughout 2022 is a special encouragement for the Company. As an entity that has the capacity and capability to support national economic progress, the Company continues to move forward and ensures stable and contributive business activities for all stakeholders.

The Company believes that challenges are unavoidable. Nonetheless, the Company will continue to maintain integrity to create a professional team capable of exploiting the potential of all directions and sustaining progress.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Untuk tahun buku 2022, Perseroan berhasil membukukan Penjualan sebesar Rp2,034 Triliun turun 2.6% dari Tahun 2021 sebesar Rp2,088 Triliun, dimana Volume Penjualan CPO naik 2,64% dari 88.704 ton di 2022 dan 86.419 ton di 2021 dengan Harga Rata-rata Penjualan CPO naik 7,17% dari Rp12.108/Kg di 2022 dan Rp11.298/Kg di 2021, Volume Penjualan Kernel naik 8,38% dari 19.288 ton di 2022 dan 17.797 Ton di 2021 dengan harga penjualan rata-rata naik dari Rp7.832 /Kg di 2022 dan

For the 2022 financial year, the Company managed to record sales of Rp2.034 Trillion, down 2.6% from 2021 of Rp2.088 trillion, of which CPO sales volume increased by 2.64% from 88,704 tons in 2022 and 86,419 tons in 2021 with the average selling price of CPO increasing by 7.17% from Rp12,108/Kg in 2022 and Rp11,298/Kg in 2021, Volume Penjualan Kernel naik 8,38% dari 19.288 ton di 2022 dan 17.797 Ton di 2021 dengan harga penjualan rata-rata naik dari Rp7.832 /Kg di 2022 dan



Rp7.481/Kg di 2021 Untuk Karet (*Crumb rubber*) Volume penjualan Turun 24,89% dari 27.834 Ton di 2022 dan 37.055 Ton di 2021 dengan Harga pejualan rata-rata naik dari Rp25.415 /Kg di 2022 dan Rp24.414/Kg di 2021, Untuk *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) Volume penjualan naik 25,32% dari 1.562 ton di 2022 dan 1.246 ton di 2021 dan harga jual rata-rata turun Rp28.865/Kg di 2022 dan Rp32.186/Kg di 2021, Selama 2022 Perseroan berhasil membukukan kenaikan produksi CPO sebesar 16,15% yaitu 100.914 Ton Vs 86.883 Ton di 2021.

Kenaikan Produksi Kernel sebesar 16,63% yaitu 20.749 ton di 2022 Vs 17.790 ton di 2021. Kenaikan Produksi Inti TBS 14,49% yaitu 162.559 Ton di 2022 Vs 141.989 Ton di 2021, total TBS olah di 2022 naik 17,66% yaitu 444.054 Ton vs 377.416 Ton di 2021, Produksi *Crumb Rubber* turun 23,70% yaitu 27.198 ton Vs 35.648 Ton di 2021 dan Produksi RSS turun 13,01% yaitu 1.570 Ton Vs 1.805 Ton di 2021, turunnya Produksi RSS dikarenakan Turunnya produksi Kebun karet 12,62% yaitu 2.485 ton Vs 2.844 Ton di 2021.

laba kotor 2022 sebesar Rp529,03 miliar meningkat 9,64% dari tahun 2021 sebesar Rp482,52 miliar, Laba usaha 2022 sebesar Rp316,68 miliar meningkat 9,83% dari tahun 2021 sebesar Rp288,34 miliar, dan Laba bersih Tahun Berjalan 2022 sebesar Rp173,39 Miliar menurun 7,79 % dari tahun 2021 sebesar Rp188,05 Miliar, Penurunan Laba Bersih disebabkan oleh penurunan Aset Biologis yang dikarenakan oleh harga TBS menjadi dasar perhitungan turun 22,87% dari Rp2.512/Kg di 2022 dan Rp3.257/Kg di 2021, sehingga laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp173,12 miliar di 2022 menurun 7,76% dari tahun 2021 sebesar Rp187,70 miliar.

Perseroan Selama tahun 2022 telah membagikan Dividen tunai tahun buku 2021 dan dividen interim sebesar Rp93,75 Miliar kepada Pemegang Saham Perseroan. Luasan tanaman pada tahun 2022 dan 2021 adalah 17.813 Ha dan 17.650 Ha.

Risiko Fluktuasi Suku Bunga

Kita ketahui bersama suku bunga Bank Indonesia Repo 7 Days (Reverse) Repo Rate SBI meningkat drastis di tahun 2022 dari 3,5% pertahun di bulan Januari 2022 menjadi 5,5% pertahun di bulan Desember 2022, begitu juga dengan Fed Fund Rate USD dari 0,25% menjadi 4,5% di akhir 2022, kenaikan BI Rate dan Fed Fund Rate suku bunga dapat memicu kenaikan suku bunga kredit di tahun 2023.

Sebagian besar Penjualan Perseroan, meski didominasi oleh mata uang Rupiah tetap mengacu kepada harga minyak kelapa sawit dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

2021, for *Ribbed Smoked Sheet* (RSS)) Sales volume increased by 25.32% from 1,562 tons in 2022 and 1,246 tons in 2021 and the average selling price decreased by Rp28,865/Kg in 2022 and Rp32,186/Kg in 2021, During 2022 the Company managed to record a 16.15% increase in CPO production, namely 100,914 Tons Vs 86,883 Tons in 2021.

Increase in Kernel Production by 16.63%, namely 20,749 tonnes in 2022 Vs 17,790 tonnes in 2021. Increase in Core FFB Production by 14.49%, namely 162,559 Tonnes in 2022 Vs 141,989 Tons in 2021, total processed FFB in 2022 increased by 17.66%, namely 444,054 Tons vs 377,416 Tons in 2021, Crumb Rubber Production fell 23.70%, namely 27,198 tons Vs 35,648 Tons in 2021 and RSS Production fell 13.01%, namely 1,570 Tons Vs 1,805 Tons in 2021, decreased RSS production due to decreased production of rubber plantations 12, 62% i.e. 2,485 tons Vs 2,844 tons in 2021.

2022 gross profit of Rp529.03 billion, an increase of 9.64% from 2021 of Rp482.52 billion, 2022 operating profit of Rp316.68 billion, an increase of 9.83% from 2021 of Rp288.34 billion, and net profit for the year 2022 of Rp173.39 billion, a decrease of 7.79% from 2021 of Rp188.05 billion, the decrease in net profit was caused by a decrease in biological assets due to the FFB price used as the basis for calculating a decrease of 22.87% from Rp2,512/Kg in 2022 and Rp3,257/Kg in 2021, so that the current year's net profit can be attributable to owners of the parent entity amounting to Rp173.12 billion in 2022, a decrease of 7.76% from 2021 of Rp187.70 billion.

During 2022 the Company has distributed cash dividends for the 2021 financial year and an interim dividend of Rp93.75 billion to the Company's Shareholders. Planted areas in 2022 and 2021 are 17,813 Ha and 17,650 Ha.

Interest Rate Fluctuation Risk

As we all know the Bank Indonesia 7 Days (Reverse) Repo Rate SBI interest rate increased dramatically in 2022 from 3.5% per annum in January 2022 to 5.5% per annum in December 2022, as well as the USD Fed Fund Rate from 0.25% to 4.5% by the end of 2022, the increase in BI Rate and Fed Fund Rate could trigger an increase in lending rates in 2023.

Most of the Company's Sales, although predominantly denominated in Rupiah, are still benchmarked to US Dollar palm oil prices.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko yang diakibatkan dari fluktuasi tingkat suku bunga. Pinjaman bank Perseroan terdiri dari utang dengan tingkat suku bunga variabel yang berhubungan dengan suku bunga bank yang berlaku. Tingkat suku bunga bank akan dikaji ulang dan disesuaikan secara berkala sesuai dengan suku bunga yang berlaku. Kenaikan pada suku bunga juga akan meningkatkan beban bunga yang berkaitan dengan pinjaman bersuku bunga mengambang dan kenaikan biaya atas utang yang baru. Fluktuasi suku bunga juga dapat menyebabkan fluktuasi yang signifikan pada nilai wajar kewajiban utang Perseroan.

Dengan demikian, fluktuasi yang terjadi pada nilai tukar mata uang dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah dan fluktuasi suku bunga bank dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan, secara tidak langsung Perseroan melakukan Pnatural hedging karena harga karet masih dipengaruhi oleh pasar internasional, dengan pelemahan Rupiah atas mata uang Dollar Amerika Serikat, akan meningkatkan harga jual karet.

Hasil dari Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit

Peningkatan Efisiensi dan produktivitas dari kebun yang dimiliki oleh Perseroan merupakan suatu proses yang senantiasa diperhatikan, terutama dalam upaya Peningkatan produksi TBS dan CPO serta menjaga harga pokok produksi yang berpedoman pada anggaran tahunan dan bulanan.

Kondisi Cuaca

The Company and its Subsidiaries are also exposed to risks resulting from fluctuations in interest rates. The Company's bank borrowings consist of variable rate debt linked to prevailing bank interest rates. Bank interest rates will be reviewed and adjusted periodically in accordance with prevailing interest rates. An increase in interest rates will also increase the interest expense associated with floating rate borrowings and increase the cost of new debt. Fluctuations in interest rates may also cause significant fluctuations in the fair value of the Company's debt obligations.

Thus, fluctuations in the exchange rate of the United States dollar against the Rupiah and fluctuations in bank interest rates can affect the Company's operating results, indirectly the Company performs natural hedging because the price of rubber is still influenced by the international market, with the weakening of the Rupiah against the United States dollar, will increase the selling price of rubber.

Products from Oil Palm Plantation and Mill

Increasing the efficiency and productivity of the plantations owned by the Company is a process that is always considered, especially in efforts to increase the production of FFB and CPO and maintain the cost of production which is guided by the annual and monthly budgets.

Weather Conditions

Rekapitulasi Curah Hujan Kebun PT Pinago Utama, Tbk Garden Rainfall Recapitulation of PT Pinago Utama, Tbk		
Bulan Month	CH	
	Σ Hari/Day	mm
Januari January	17	357.48
Februari February	9	195.48
Maret March	14	154.58
April April	16	169.10
Mei May	13	113.18
Juni June	9	121.12

Rekapitulasi Curah Hujan Kebun PT Pinago Utama, Tbk Garden Rainfall Recapitulation of PT Pinago Utama, Tbk		
Bulan Month	CH	
	Σ Hari/Day	mm
Juli July	10	147.25
Agustus August	8	123.33
September September	9	135.51
Oktober October	20	277.53
November November	16	322.85
Desember December	16	295.05
Total	157	2,412.46
Rerata	13	201.04

Harga Karet di Bursa Global

Harga Karet di bursa global mengacu kepada salah satu market di Singapura yaitu www.sgx.com. Ada pun pergerakan Harga Karet TSR20 (SIR20) selama 2022 rata-rata di harga USD 1.69 / Kg dan Untuk RSS1 (RSS) diharga rata-rata USD 1.92 /Kg.

Rubber Prices on the Global Stock Exchange

Rubber prices on global exchanges refer to one of the markets in Singapore, namely www.sgx.com. There is also a price movement for TSR20 Rubber (SIR20) during 2022 at an average price of USD 1.69 / Kg and for RSS1 (RSS) at an average price of USD 1.92 / Kg.

Segmen Usaha Minyak Kelapa Sawit dan Inti Kelapa Sawit

Segmen usaha kelapa sawit dan inti kelapa sawit merupakan segmen usaha utama Perseroan, yang memengaruhi sebagian besar kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan. Hingga akhir 2022, melalui anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, Perseroan telah memiliki 1 (Satu) pabrik pengolahan kelapa sawit dengan total kapasitas terpasang 120 ton TBS per jam dan kapasitas terpakai 86,2 ton TBS perjam yang terletak di Desa Sugiwaras, Kecamatan : Babat Toman, Musi Banyuasin , Sumatra Selatan.

Palm Oil and Palm Kernel Business Segment

The palm oil and palm kernel business segments are the main business segments of the Company, which affect most of the Company's operational activities as a whole. Until the end of 2022, through its subsidiaries and associated companies, the Company has 1 (one) palm oil processing factory with a total installed capacity of 120 tons of FFB per hour and a used capacity of 86.2 tons of FFB per hour located in Sugiwaras Village, District : Babat Toman , Musi Banyuasin , South Sumatra.

Volume penjualan, produksi dan harga jual rata-rata dapat dilihat dibawah ini :

1. Vol Penjualan CPO meningkat 2,64% yaitu 88.704 ton di 2022 Vs 86.419 Ton di 2021.
2. Vol Penjualan Kernel meningkat 8,38% yaitu 19.288 Ton di 2022 Vs 17.797 ton di 2021.
3. Vol Produksi CPO meningkat 16,15% yaitu 100.914 ton di 2022 Vs 86.883 Ton di 2021

Sales volume, production and average selling price can be seen below:

1. Sales volume of CPO increased by 2.64% namely 88,704 tons in 2022 vs 86,419 tons in 2021.
2. Kernel sales volume increased by 8.38% namely 19,288 tonnes in 2022 vs 17,797 tonnes in 2021.
3. CPO production volume increased by 16.15% namely 100,914 tons in 2022 Vs 86,883 tons in 2021

4. Vol Produksi Kernel Meningkat 16,63% yaitu 20.749 ton di 2022 Vs 17.790 Ton di 2021. 5. Vol TBS Olah meningkat 17,66% yaitu 444.054 Ton di 2022 Vs 377.416 Ton di 2021 6. Vol Produksi TBS Inti meningkat 14,49% yaitu 162.559 Ton di 2022 Vs 141.989 ton di 2021. 7. Harga Rata Rata Penjualan CPO meningkat 7,17% yaitu Rp12.108/Kg di 2022 Vs Rp11.298/Kg di 2021 8. Harga Rata Rata Penjualan Kernel meningkat 4,68% yaitu Rp7.832 /Kg di 2022 Vs Rp7.481/Kg di 2021	4. Vol Kernel Production Increases 16.63%, namely 20,749 tonnes in 2022 Vs 17,790 Tonnes in 2021. 5. Processed FFB volume increased by 17.66% namely 444,054 tons in 2022 vs 377,416 tons in 2021 6. Core FFB production volume increased by 14.49% namely 162,559 tons in 2022 vs 141,989 tons in 2021. 7. The average selling price of CPO increased by 7.17%, namely Rp12,108/Kg in 2022 Vs Rp11,298/Kg in 2021 8. The average selling price of Kernels increased by 4.68%, namely Rp7,832 / Kg in 2022 Vs IDR. 7,481/Kg in 2021

Sumber Pembelian/Produksi TBS

Source of Purchase/Production of FFB

Wilayah Area	2022 (Tons)	2021 (Tons)	2020 (Tons)
Produksi Inti	162.559	141.989	135.386
Pembelian Plasma	19.677	27.940	49.193
Pembelian Pihak Ketiga	279.009	221.317	151.545
Total	461.245	391.246	336.124

*) Termasuk perusahaan asosiasi/including associate companies

Jumlah hektar berdasarkan profil umur tanaman kelapa sawit dari perkebunan inti (termasuk perusahaan asosiasi) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The following table shows the number of hectares depending on the age profile of oil palm plantations from nucleus plantations (including affiliated companies):

Profil Umur Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit Tahun 2022 (HA)

Palm Tree Mature Age Profile in 2022 (HA)

Umur Tanaman Plant Age	Jumlah Total (Ha)
TM 1 - TM 4	1.458
TM 5 - TM 14	7.869
> TM 14	1.322
Total	10.649

*) Termasuk perusahaan asosiasi/including associate companies

Perkebunan Inti Sawit Per Wilayah Tahun 2022 (Ha)

Nucleus Plantations Per Region in 2022 (Ha)

Wilayah Area	Sudah Menghasilkan Mature		Belum Menghasilkan Immature	
	Jumlah Ha	Persentase Percentage	Jumlah Ha	Persentase Percentage
Sumatra Selatan	10.649	80	2.675	20
Total	10.649	80	2.675	20

*) Termasuk perusahaan asosiasi/including associate companies

TBS olah meningkat 17,66% di tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya. Pada 2022, produksi minyak kelapa sawit Perseroan mencapai 101 ribu ton, sedangkan produksi inti kelapa sawit mencapai 21 ribu ton. Jumlah produksi minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit Perseroan (termasuk perusahaan asosiasi) pada 2020–2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

In 2022, processed FFB increased by 17,6% over the previous year. In 2022, the Company expects to produce 101 thousand tonnes of palm oil and 21 thousand tonnes of palm kernels. The following table summarises the Company's total palm oil and palm kernel production (including affiliated firms) from 2020 to 2022:

Produksi CPO Dan PK (Ton)
CPO & PK Production (Ton)

Wilayah Area	2022 (Ton/million)	2021 (Ton/million)	2020 (Ton/million)
CPO	100.914	86.883	73.441
PK (Palm Kernel)	20.749	17.790	15.371

*) Termasuk perusahaan asosiasi/*including associate companies*

Segmen Usaha Karet

Segmen usaha karet merupakan segmen utama Perseroan berikutnya, yang cukup mempengaruhi sebagian kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan. Hingga akhir 2022, Perseroan telah memiliki 1 (satu) pabrik *Crumb Rubber* dengan kapasitas terpasang 6.000 ton per bulan yang terletak di Desa Sugiwaras, Kecamatan: Babat Toman, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan. dan kapasitas Rata-Rata terpakai 2.300 ton/bulan, satu lagi Pabrik *Ribbed Smoked Sheet* dengan kapasitas terpasang 600 ton per bulan dengan kapasitas terpakai 131 ton/bulan. Untuk Bahan baku *Ribbed Smoked Sheet* semua berasal dari kebun Inti (lateks). Sedangkan Untuk *Crumb Rubber* bahan baku 97% berasal dari pembelian karet rakyat dan 3% dari Inti (*Cup Lump*).

1. Vol Penjualan *Crumb Rubber* (SIR20) menurun 24.89% dari 37.055 ton (2021) menjadi 27.834 ton (2022).
2. Vol Penjualan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) meningkat 25.32% dari 1.246 ton (2021) menjadi 1.562 ton (2022).
3. Vol Produksi *Crumb Rubber* (SIR20) menurun 23.70% dari 35.648 ton (2021) menjadi 27.198 ton (2022).
4. Vol Produksi RSS menurun 13% dari 1.805 ton (2021) menjadi 1.570 ton (2022) dikarenakan produksi kebun karet yang menurun.
5. Vol Produksi Kebun Karet menurun 12.62% dari 2.844 ton (2021) menjadi 2.485 ton (2022).
6. Harga Rata Rata Penjualan SIR 20 meningkat 4.1% dari Rp24.414/Kg (2021) menjadi Rp25.415/Kg (2022).
7. Rata Rata Penjualan RSS menurun 7,44% dari Rp31.186/Kg (2021) menjadi Rp28.865/Kg (2022).

Produksi/Pembelian Karet pada 2020-2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rubber Business Segment

The Company's next major business division, the rubber business sector, has a significant impact on certain of its overall operating activities. Up until the end of 2022, the Company has been operating 1 (one) crumb rubber factory in Sugiwaras Village, District: Babat Toman, Musi Banyuasin, South Sumatra, with an installed capacity of 6,000 tonnes per month and a used capacity of 3,000 tons/month, as well as one more ribbed factory smoke sheet with an installed capacity of 600 tonnes per month and a used capacity of 150 tons/month. All of the basic resources for Ribbed Smoked Sheets originate from the core garden (latex). For Crumb Rubber, smallholder rubber purchases account for 97% of the raw materials, while 3% come from Inti (Cup Lump).

1. *Crumb Rubber Sales Vol (SIR20) decreased 24.89% from 37.055 tons (2021) to 27.834 tons (2022).*
2. *Sales Vol of RSS (Ribbed Smoked Sheet) increased by 25.32% from 1.246 tons (2021) to 1.562 tons (2022).*
3. *Crumb Rubber Production Vol (SIR20) decreased 23.7% from 35.648 tons (2021) to 27.198 tons (2022).*
4. *RSS Production Vol decreased 13% from 1.805 tons (2021) to 1.570 tons (2022) due to the declining production of rubber plantations.*
5. *Rubber production volume decreased by 12.62% from 2.844 tons (2021) to 2.485 tons (2022).*
6. *The Average Selling Price of SIR 20 increased 4.1% from Rp24.414/Kg (2021) to Rp25.415/Kg (2022).*
7. *Average RSS Sales decreased 7.44% from Rp31.186/Kg (2021) to Rp28.865/Kg (2022).*

Production/Purchase of Rubber in 2020-2022 can be seen in the following table:

Sumber Produksi/Pembelian Karet (TON)

Source of Rubber (TON)

Wilayah Area	2022	2021	2020
Produksi Inti Lateks	1.561	1.798	2.132
Produksi Inti Cup Lump	924	1.046	1.681
Pembelian Karet Rakyat	26.976	34.011	35.598
Total	29.461	36.855	39.410

Profil Umur Tanaman Menghasilkan Karet Tahun 2022 (HA)

Rubber Tree Mature Age Profile in 2022 (HA)

Umur Tanaman Plant Age	Jumlah Total
TM 1 - TM 5	203
TM 6 - TM 18	1.726
>TM 18	1.034
Total	2.963

Perkebunan Karet Per Wilayah Tahun 2022 (HA)

Rubber Plantations Per Region in 2022 (HA)

Wilayah Area	Sudah Menghasilkan Mature		Belum Menghasilkan Immature	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Sumatra Selatan	2.963	72	1.167	28
Total	2.963	72	1.167	28

Produksi Crumb Rubber dan Ribbed Smoked Sheet (TON)

Crumb Rubber & Ribbed Smoked Sheet Production (TON)

Jenis Type	2022	2021	2020
CRUMB RUBBER	27.198	35.648	37.457
Ribbed Smoked Sheet	1.570	1.805	3.504

Segmen Usaha

Business Segment

Profitabilitas Profitability	2022 (Rpjuta/million)	2021 (Rpjuta/million)	Pertumbuhan Growth (%)
Segmen Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation Business Segment			
Pendapatan Revenue	1.416.078	1.229.582	15,17
Minyak Kelapa Sawit Palm oil	1.189,767	1.051.570	13,14

Profitabilitas <i>Profitability</i>	2022 <i>(Rpjuta/million)</i>	2021 <i>(Rpjuta/million)</i>	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
Inti Kelapa Sawit <i>Palm Kernel</i>	165.099	143.613	14,96
Tandan Buah Segar (TBS) <i>Fresh Fruit Bunches (FFB)</i>	51.734	34.399	50,39
Palm Kernel Oil	9.034	0	0
Cangkang	444	0	0
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	437.731	375.159	16,68
Segmen Usaha Kompos <i>Compost Business Segment</i>			
Pendapatan Kompos <i>Compost Income</i>	24.455	8.350	192,87
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	17.198	3.029	467,70
Segmen Usaha Karet <i>Rubber Business Segment</i>			
Pendapatan <i>Revenue</i>	752.501	944.801	-20,35
Crumb Rubber	707.414	904.684	-21,81
Ribbed Smoked Sheet (RSS)	45.087	40.117	12,39
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	63.712	92.132	-30,85

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

The financial assessment below is based on the company's consolidated statements of financial position, profit (loss), and cash flow statements for the fiscal years ended December 31, 2022 which have been audited by an independent public accountant Heliantono & Rekan with an Unqualified Opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian *Statements of Consolidated Financial Position*

Aspek	2022 <i>(Rpjuta/million)</i>	2021 <i>(Rpjuta/million)</i>	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>	Aspect
Aset Lancar	496.438	449.193	10,52	<i>Current Asset</i>
Aset Tidak Lancar	1.054.185	1.049.431	0,45	<i>Non-Current Asset</i>
Total Aset	1.550.623	1.498.624	3,47	<i>Total Assets</i>

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Statements of Consolidated Financial Position

Aspek	2022 (Rpjuta/million)	2021 (Rpjuta/million)	Pertumbuhan Growth (%)	Aspect
Liabilitas Jangka Pendek	337.116	285.885	17,92	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	504.958	577.643	-12,58	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	842.074	863.528	-2,48	Total Liabilities
Total Ekuitas	708.549	635.096	11.57	Total Ekuitas

Aset Lancar

Peningkatan aset lancar sebesar 10,52% disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, Persediaan (terutama persediaan Produk Sawit yang meningkat 520% dibanding tahun 2021), Pajak Dibayar dimuka dan Pembayaran dimuka.

Current assets

The increase in current assets by 10.52% was due to an increase in cash and cash equivalents, inventories (especially supplies of palm products which increased by 520% compared to 2021), prepaid taxes and prepayments.

Aset Tidak Lancar

Peningkatan aset tidak lancar sebesar 0,45% disebabkan kenaikan oleh Tanaman produktif dan Aktiva tetap.

Non-Current Assets

The increase in non-current assets by 0.45% was due to an increase in productive plants and fixed assets.

Total Aset

Perseroan mencatatkan adanya peningkatan total aset sebesar 3,47% karena kenaikan aktiva lancar dan tidak lancar.

Total Assets

The company recorded an increase in total assets of 3.47% due to an increase in current and non-current assets.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2022, liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar 17,92% yang disebabkan oleh kenaikan hutang bank jangka pendek, Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun, Hutang Usaha, Beban akrual, Liabilitas Sewa dan Liabilitas Kontrak (Uang Muka Penjualan).

Short-term liabilities

In 2022, the Company's short-term liabilities increased by 17.92% due to an increase in short-term bank loans, long-term debt maturing within one year, trade payables, accrued expenses, lease liabilities and contract liabilities (sales advances).

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan menurun sebesar 12,58% karena penurunan Hutang Bank Jangka Panjang dan Kewajiban Imbalan Kerja.

Long Term Liabilities

On the other hand, the Company's total long-term liabilities decreased by 12.58% due to a decrease in Long-Term Bank Debt and Employee Benefits Obligations.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, total liabilitas Perseroan menurun sebesar 2,48% akibat penurunan Liabilitas jangka panjang.

Total Liabilities

Overall, the Company's total liabilities decreased by 2.48% due to a decrease in long-term liabilities.

Total Ekuitas

Per akhir 2022, total ekuitas Perseroan tercatat meningkat sebesar 11.57% karena kenaikan laba belum ditentukan penggunaannya.

Total Equity

As of the end of 2022, the Company's total equity was recorded to have increased by 11.57% because the increase in profit has not been determined.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Aspek	2022 (Rpjuta/million)	2021 (Rpjuta/million)	Pertumbuhan Growth (%)	Aspect
Penjualan	2.034.457	2.088.922	-2,61	Revenue
Beban Pokok Penjualan	1.505.425	1.606.397	-6,29	Cost of Sales
Laba Bruto	529.032	482.525	9,64	Gross Profit
Laba Operasi	316.681	288.337	9,83	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	173.391	188.054	-7,80	Profit for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	167.203	188.093	-11,11	Comprehensive Profit for the Year
Laba per Saham (Rp penuh)	222	240	-7,50	Earnings per Share (full Rp)

Penjualan

Penjualan Perseroan berasal dari penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya, perkebunan karet dan turunannya. Kompos Pada 2022, penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar 2,61% terutama dikarenakan oleh menurunnya volume penjualan *crumb rubber* sebesar 24,89% yaitu 27.834 ton di 2022 vs 37.055 ton di 2021.

Revenue

The Company's sales come from sales of oil palm plantation products and their derivatives, rubber plantations and their derivatives. Compost In 2022, the Company's sales decreased by 2.61% mainly due to a decrease in sales volume of crumb rubber by 24.89%, namely 27,834 tons in 2022 vs 37,055 tonnes in 2021.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan berasal dari beban pokok penjualan TBS, CPO, PK, Kompos, PKO dan karet. Seiring dengan menurunnya pendapatan usaha, beban pokok penjualan Perseroan juga tercatat mengalami penurunan sebesar 6,29% dikarenakan oleh menurunnya volume pembelian Bahan Baku Karet dan kenaikan Stock Akhir CPO dan kernel.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold comes from the cost of goods sold of FFB, CPO, PK, Compost, PKO and rubber. Along with the decline in operating revenues, the Company's cost of goods sold also decreased by 6.29% due to a decrease in the volume of purchases of Rubber Raw Materials and an increase in Final Stock of CPO and Kernels.

Laba Bruto

Perseroan membukukan peningkatan laba bruto sebesar 9,64% pada 2022 yang disebabkan oleh meningkatnya margin laba kotor dari produk sawit (CPO dan Kernel).

Gross Profit

The company recorded an increase in gross profit of 9.64% in 2022 due to increased gross profit margins from palm products (CPO and Kernel).

Laba Operasi

Laba operasi tercatat meningkat sebesar 9,83% karena kenaikan laba kotor.

Operating profit

Operating profit recorded an increase of 9.83% due to an increase in gross profit.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan menurun sebesar 7,79% yang disebabkan oleh Penurunan aset biologis sebesar 24,17% yang dikarenakan oleh harga TBS 2022 yaitu per 31 Desember 2022 yang digunakan sebagai dasar perhitungan aset biologis menurun 22,87% dibanding harga TBS tahun 2021 tetapi laba kotor dan laba usaha mengalami peningkatan masing-masing 9,64% dan 9,83%.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Per akhir 2022, Perseroan membukukan penurunan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 11,11% karena penurunan laba tahun berjalan.

Profit for the Year

The Company's profit for the year decreased by 7.79% due to a decrease in biological assets of 24.17% due to the 2022 FFB price, namely as of December 31, 2022 which is used as the basis for calculating biological assets, decreased by 22.87% compared to the FFB price in 2021 but gross profit and operating profit increased by 9.64% and 9.83% respectively.

Comprehensive Profit for the Year

As of the end of 2022, the Company recorded a decrease in comprehensive profit for the year of 11.11% due to a decrease in profit for the year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Statement of Consolidated Cash Flow

Aspek	2022 (Rpjuta/million)	2021 (Rpjuta/million)	Aspect
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	200.449	222.610	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(64.782)	(99.105)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(123.953)	(121.551)	Cash Flow from Financing Activities
Arus Kas Bersih	11.713	1.953	Net Cash Flow

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2022, jumlah perolehan kas dari aktivitas operasi menurun sebesar 9,95% karena penurunan dari penerimaan pelanggan, meningkatnya pembayaran beban gaji dan upah, meningkatnya pembayaran beban pajak.

Cash Flow from Operating Activities

In 2022, the total cash generation from operating activities decreased by 9.95% due to a decrease in customer receipts, increased payment of salaries and wages, increased payment of tax expenses.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2022, jumlah pengeluaran kas dari aktivitas investasi menurun sebesar 34,63% karena penurunan perolehan aktiva tetap dan Uang muka pembelian aset.

Cash Flow from Investing Activities

In 2022, total cash disbursements from investing activities decreased by 34.63% due to a decrease in the acquisition of fixed assets and advances for purchase of assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2022, jumlah pengeluaran kas dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar 1,98% karena pembayaran dividen tunai.

Cash Flow from Financing Activities

In 2022, total cash generation from financing activities increased by 1.98% due to cash dividend payments.

Utang dan Struktur Modal

Debts and Capital Structure

Hasil analisis fundamental Perseroan dengan menghitung rasio gearing dimana pinjaman bersih dibandingkan dengan kekayaan bersih Perseroan pada tahun 2022 adalah 119% [2021:136%]. Dengan kekayaan berwujud bersih yang dimiliki, Perseroan akan mampu untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan akan selalu memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus menelaah setiap kebijakan terkait permodalan, akan selalu memastikan struktur modal yang sehat dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

The Company's fundamental research revealed a gearing ratio of 119% [2020:136%] when net debt is compared to net value in 2021. The Company's net tangible assets will enable it to satisfy its commitments, both short- and long-term.

The Company will constantly seek to maximise the advantages to all shareholders and other stakeholders while managing capital. The Company will continue to assess its capital policies, ensuring a healthy capital structure and the ability to offer shareholders with optimum returns.

Kebijakan Dividen dan Dividen Kas Per Saham

Dividends Policy and Cash Dividends Per Share

1. Dividen hanya dapat dibagikan sesuai kemampuan keuangan perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS.
 2. Dalam hal RUPS Tahunan tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh UU PT dan Anggaran Dasar Perseroan, dapat dibagikan sebagai Dividen.
 3. Pembagian Dividen Interim dapat dilakukan apabila ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.
1. *Dividends can only be distributed according to the company's financial capacity based on the decisions taken at the GMS.*
 2. *In the event that the Annual GMS does not determine other uses, then the net profit after deducting the reserves required by the Company Law and the Articles of Association of the Company, may be distributed as dividends.*
 3. *Interim dividend distribution can be made if it is determined based on the decision of a meeting of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.*

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material

Commitment for Capital Goods Investment

N/A

Investasi Barang Modal

Capital Expenditure

Untuk mendukung aktivitas operasi, selama tahun 2022, Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal dengan total nilai sebesar Rp83 miliar dengan perincian sebagai berikut:

To support operational activities, in 2022 the Company procured capital goods with a total value of Rp83 billion with the following breakdown:



Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	Rp29 miliar <i>Rp29 billion</i>
Tanaman Produktif <i>Bearer Plants</i>	Rp54 miliar <i>Rp54 billion</i>
Jumlah Total	Rp83 miliar Rp83 billion

Prospek Dan Rencana Strategis 2023

Prospects and Strategic Plans for 2023

Menargetkan penambahan Luasan Tanaman Sawit baru seluas 1.437 Ha dan *Replanting* Sawit 483 Ha serta *Replanting* karet 244 Ha.

Targeting an additional 1,437 Ha of new Palm Oil Plantation Area and 483 Ha of Oil Palm Replanting and 244 Ha of Rubber Replanting.

Target 2023

2023 Targets

Potensi yang terdapat dalam industri sawit serta dengan memperhitungkan tantangan yang akan dihadapi tahun 2023, Perseroan mencanangkan beberapa target terkait dengan operasional perusahaan.

Considering on the potential in the palm oil industry and the upcoming challenges in 2023, the Company has determined related operational targets.

Berikut adalah target operasional tahun 2023:

The following are operational targets for 2023:

Target 2023 2023 Targets	
Total Lahan Sawit Tertanam <i>Total Oil Palm Planted Area</i>	14.767 ha <i>14,767 ha</i>
Total Produksi TBS (Inti dan Plasma) <i>Total FFB Production (Nucleus and Plasma)</i>	210.380 ton <i>210,380 tons</i>
TBS Inti-Ton/Ha <i>Nucleus FFB Tons/Ha</i>	18 ton/ha <i>18 ton/ha</i>
Total Produksi CPO-Ton <i>Total CPO Production-Tons</i>	101.000 ton <i>101,000 tons</i>

Informasi Mengenai Investasi

Information on Investment

Pada tahun 2022, Perseroan mengembangkan inovasi serta teknologi dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan.

In 2022, the Company invest on the development of innovation and technology in supporting the Company's operational activities.

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru

New Statements of Accounting Standard Implementation

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak-Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)
- *Amendment to PSAK 22: Business Combination regarding wReference to the Conceptual Framework;*
- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Liabilities, Contingencies and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - The Cost of Fulfilling the Contract*
- *PSAK 69: Agriculture (Annual Adjustment 2020)*
- *PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Adjustment)*
- *PSAK 73: Rent (Annual Adjustment 2020)*





*GOOD
CORPORATE
GOVERNANCE*

05



**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**



Dasar Penerapan Tata Kelola <i>Governance Implementation Guidelines</i>	114	Kepengurusan Pada Perusahaan lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi <i>Management in other Companies By the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	195
Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Objectives of Corporate Governance Implementation</i>	116	Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Share Ownership in other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	196
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Commitment of Corporate Governance Implementation</i>	117	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	196
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan <i>Principles of Corporate Governance</i>	118	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	203
Kerangka Kerja GCG <i>GCG Framework</i>	120	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	209
Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perusahaan Terbuka <i>Compliance with the Financial Services Authority Regulations Concerning the Implementation of GCG in Public Companies</i>	122	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	213
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Assessment of Corporate Governance Implementation (GCG Assessment)</i>	141	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	216
Struktur Tata Kelola Perseroan <i>Governance Structure of the Company</i>	143	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	218
Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2022 <i>GCG Policy Dissemination in 2022</i>	145	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	220
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	145	Perkara Penting 2022 <i>Legal Cases in 2022</i>	222
Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	165	Informasi Sanksi Administrasi <i>Information on Administrative Sanctions</i>	223
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	179	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Data and Information</i>	223
Direksi <i>The Board of Directors</i>	181	Kode Etik <i>Code of Conducts</i>	223
Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Direksi <i>Assessment on the Performance of the Board of Directors' Supporting Committees</i>	190	Pakta Integritas <i>Integrity Pact</i>	224
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	190	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	225
Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	192	Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi <i>Policy on Anti-Corruption and Antigratification</i>	226
Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi <i>Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	194	Transparansi Praktik Bad Governance <i>Bad Governance Practices Transparency</i>	227
Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	188	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors</i>	228
		Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perusahaan Terbuka <i>Fulfillment of Financial Services Authority Regulations Regarding the Implementation of GCG in Public Companies</i>	229

Dasar Penerapan Tata Kelola

Governance Implementation Guidelines

Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") adalah kunci untuk menjaga integritas Perseroan serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menerapkan praktik terbaik (*best practice*) GCG yang selaras dengan dinamika bisnis.

Sebagai salah satu entitas pengelola sumber daya alam yang memegang peranan penting dalam pembangunan nasional, adalah sebuah kewajiban bagi Perseroan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional. Dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan yang berlaku dengan disertai upaya dalam menumbuhkan budaya sadar GCG di seluruh lapisan manajemen. Upaya ini bertujuan untuk mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif dan bertanggung jawab, meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang.

Secara lebih spesifik, penerapan *best practice* GCG di Perseroan mengacu pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

2. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, di antaranya:

- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

Good Corporate Governance (GCG) is the key to sustaining the Company's integrity and defending the rights of its stakeholders, as recognised by the Company. In this regard, the Company consistently applies GCG best practises that are in sync with the business environment.

As a natural resource management body that plays a significant role in national development, it is the Company's responsibility to continually apply GCG and make GCG principles the operational foundation. In accordance with laws, regulations, and ethical principles, the Company pays constant attention to relevant rules and makes efforts to promote a GCG-awareness culture at all levels of management. This initiative intends to promote the formation of a conducive and accountable work environment, boost company success and accountability, and generate long-term shareholder value.

Specifically, the company's application of GCG best practise pertains to the following laws and regulations:

1. Act:

- *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- *Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market;*
- *Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption;*
- *Law no. 14 of 2008 concerning Information Disclosure;*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering;*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2016 concerning Amendments to Law No. 11 of 2008 about Information and Electronic Transactions.*

2. *Legislation in the Capital Market sector, including:*

- *FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*



- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Peraturan OJK No.60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
 - Peraturan OJK No.7/POJK.04/2018 Tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
 - Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 Tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
- FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
 - FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies;
 - FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
 - FSA Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
 - FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
 - FSA Regulation No.60/POJK.04/2015 concerning the Disclosure of Information on Certain Shareholders;
 - FSA Regulation No.7/POJK.04/2018 Regarding the Report Submission through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies;
 - FSA Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;
 - FSA Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company;
 - FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company;
 - FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
 - Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00015/BEI/01-2021 Regarding the Amendment to Regulation Number I-E on the Information Submission Obligation.
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
 4. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pinago Utama Tbk Nomor: 01/PU-CS/BDM Rev01 tentang *Board Manual* PT Pinago Utama Tbk tanggal 18 Juli 2022;
 5. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pinago Utama Tbk Nomor: 001/COC-DIR/I/2014 tentang *Code of Conduct* PT Pinago Utama Tbk tanggal 01 Januari 2014
 6. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, seperti:
 - Kebijakan *Whistleblower*;
 - Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/ Vendor;
3. *General Guidelines for Good Corporate Governance from the National Committee on Governance Policy (KNKG)*;
 4. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Pinago Utama Tbk Number: 01/PU-CS/BDM Rev01 concerning the Board Manual of PT Pinago Utama Tbk dated 18 July 2022;*
 5. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pinago Utama Tbk Number: 001/COC-DIR/I/2014 concerning Code of Conduct of PT Pinago Utama Tbk dated 01 January 2014;*
 6. *Corporate Governance Policies, such as:*
 - *Whistleblower Policy;*
 - *Supplier/Vendor Selection and Capacity Building Policy;*

- Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi;
- Kebijakan Manajemen Risiko;
- Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi;
- Kebijakan Insider Trading;
- Kebijakan Sistem Informasi dan Komunikasi;
- Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditor;
- Kebijakan Pengendalian Gratifikasi;
- Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Selain regulasi dan peraturan perundang-undangan, Perseroan juga memiliki sejumlah pedoman tata kelola perusahaan (*Soft Structure GCG*). Berkaitan dengan hal tersebut, aspek kebijakan GCG yang berlaku di Perseroan, meliputi:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pinago Utama Tbk tentang Board Manual PT Pinago Utama Tbk tanggal 18 Juli 2022;
3. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pinago Utama Tbk Nomor: 001/COC-DIR/I/2014 tentang *Code of Conduct* PT Pinago Utama Tbk tanggal 01 Januari 2014;
4. Piagam Komite Dewan Komisaris.
5. Kebijakan Manajemen Risiko yang mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha sebagaimana tercantum di dalam *Quality Manual* dan Kebijakan Strategis Perseroan.
6. Kebijakan mengenai hak dan kewajiban karyawan.
7. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, seperti:
 - Kebijakan *Whistleblower*;
 - Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi;
 - Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor;
 - Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/ Vendor;
 - Kebijakan Kepemilikan & Kerahasiaan Informasi;
 - Kebijakan Sistem Informasi dan Komunikasi;
 - Kebijakan *Insider Trading*;
 - Kebijakan Manajemen Risiko;
 - Kebijakan Pengendalian Gratifikasi; dan
 - Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
8. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal.
9. Kebijakan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai bagian dari pengembangan hubungan Perseroan dan pemangku kepentingan.

- *Information Privacy and Ownership Policy*;
- *Risk Management Policy*;
- *Business Ethics, Anti-Corruption and Donation Policy*;
- *Insider Trading Policy*;
- *Information and Communication System Policy*;
- *Fulfilment of Creditor's Rights Policy*;
- *Gratification Control Policy*;
- *Anti-Bribery Management System Policy*.

In addition to rules mandated by government agencies, the Company has its own set of corporate governance principles (Soft Structure GCG). Here are some examples of how the GCG's policies affect the Company:

1. *Company's Articles of Association*;
2. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Pinago Utama Tbk concerning the Board Manual of PT Pinago Utama Tbk dated 18 July 2022*;
3. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Pinago Utama Tbk Number: 001/COC-DIR/I/2014 concerning the Code of Conduct of PT Pinago Utama Tbk dated 01 January 2014*;
4. *Board of Commissioners Committee Charter*.
5. *Risk Management Policy which covers the entire scope of business activities as stated in the Company's Quality Manual and Strategic Policy*.
6. *Policy regarding employee rights and obligations*.
7. *Corporate Governance Policies, such as:*
 - *Whistleblower Policy*;
 - *Business Ethics, Anti-Corruption and Donation Policy*;
 - *Fulfilment of Creditor's Rights Policy*;
 - *Supplier/Vendor Selection and Capacity Building Policy*;
 - *Information Proprietary & Privacy Policy*;
 - *Information and Communication System Policy*;
 - *Insider Trading Policy*;
 - *Risk Management Policy*;
 - *Gratification Control Policy*; and
 - *Anti-Bribery Management System Policy*.
8. *Internal Control System Policy*.
9. *Policy regarding Corporate Social Responsibility as part of developing the relationship between the Company and stakeholders*.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan, Perusahaan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company

Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, dan dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten agar terciptanya budaya Perseroan yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai Perseroan dengan memberikan kepastian dan keyakinan kepada *Stakeholders*.

Governance Guidelines and Circular of The Financial Services Authority of The Republic of Indonesia No 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:

1. *Maximising the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility, trustworthy and accountable;*
2. *Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;*
3. *Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;*
4. *Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;*
5. *Executing business practices with the GCG Principles consistently in order to create a good corporate culture, so as to increase the value of the company by providing certainty and confidence to stakeholders.*

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment of Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat.

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:

Faktor Internal:

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.

Internal Factors:

1. *Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;*
2. *The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;*
3. *The Company's risk management is based on GCG standards;*
4. *Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;*
5. *Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.*

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perusahaan dalam implementasi GCG.

External Factors:

1. *Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;*
2. *Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;*
3. *Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;*
4. *The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.*

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Principles of Corporate Governance

Prinsip GCG GCG Principle	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. <i>The clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs which enable effective management.</i> Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki Organ Perusahaan dan pegawai secara jelas sesuai dengan visi, misi, sasaran, dan strategi Perseroan. <i>Accountability is related to the implementation of the duties, authority and responsibilities of the Company's Organs and employees clearly in accordance with the vision, mission, goals and strategies of the Company.</i>	• Pembagian tugas yang jelas untuk masing-masing organ Perseroan, termasuk dalam hal perincian tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta kinerjanya baik secara kolektif maupun individual. • Memiliki standar kinerja untuk semua jajaran/level organisasi yang telah disepakati bersama, konsisten terhadap implementasi nilai-nilai Perseroan (corporate values), sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem reward and punishment. • Memiliki sistem pelaporan berkala dan senantiasa mengevaluasi pencapaian serta kinerja Perseroan. <i>Clear job distribution to all components, including job desk on General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, etc. (both collegially or individually).</i> <i>Implementing check and balance system.</i> <i>Having standard of performance for all organisational level that has been agreed upon, consistent to the implementation of corporate values, targets and strategy, with reward and punishment system.</i> <i>Having a regular reporting system and always evaluate achievement and performance of the Company.</i>

Prinsip GCG GCG Principle	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i>	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Conformity in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and the principles of sound corporations.</i> Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Pemerintah Pusat dan Daerah yang terkait dengan bidang usaha korporasi, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha. <i>The responsibility is manifested by fulfilling the Company's obligations in carrying out the applicable laws and regulations of the Central and Regional Governments related to the field of corporate business, including provisions relating to employment, taxation, occupational health and safety, and business competition.</i>	- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta regulasi lainnya di bidang pasar modal, kelapa sawit & karet dan pertambangan, dan lingkungan yang relevan bagi Perseroan. <i>Complying with the Articles of Association and other applicable laws and regulations issued by regulators concerning capital market, palm oil & rubber, and environment.</i> - Melaksanakan kewajiban perpajakan termasuk melakukan wajib pungut dengan baik dan tepat waktu. <i>Fulfilling tax obligation, including compulsory levies in a proper and timely manner.</i> - Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>). <i>Performing corporate social responsibilities.</i> - Menjalankan kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi sebagaimana diatur oleh OJK dan BEI. <i>Conducting obligation of information disclosure based on regulations set by Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.</i>
Kemandirian <i>Independency</i>	Keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>The state in which the Company is professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.</i> Dalam pelaksanaannya, kemandirian dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ. <i>In its implementation, independency can be actualised by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ.</i>	- Saling menghormati, hak, kewajiban, tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan. <i>Mutually respect the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's organs.</i> - Baik pemegang saham maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak diperbolehkan untuk mengintervensi dalam hal kepengurusan Perseroan. <i>Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene the Company's management.</i> - Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan di dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. <i>The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees continuously evade the conflict of interest in every decision-making process by signing an integrity pact.</i> - Menerapkan kebijakan dan sistem yang dapat meminimalkan terjadinya benturan kepentingan. <i>Creating structures and procedures that reduce the potential for conflicts of interest.</i>

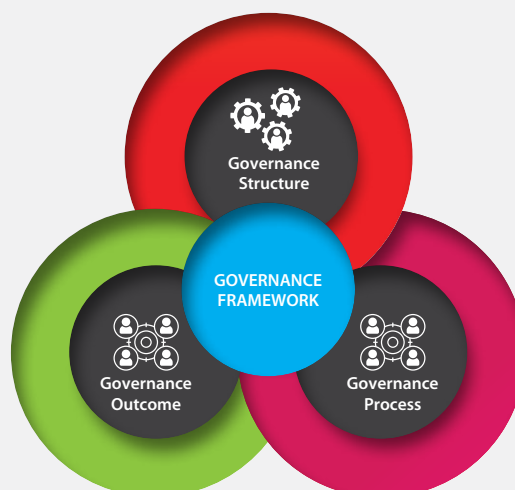
Prinsip GCG GCG Principle	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangundangan yang berlaku. <i>Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under the applicable laws and regulations.</i> Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan pengharkatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin. <i>For justice to be served, it is necessary to provide stakeholders a fair chance to share their thoughts and ideas on how the company may improve. However, true equality can only be achieved when people of all backgrounds, regardless of their nationality, religion, race, or gender, are recognised for their achievements.</i>	- Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara di dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan. - Perseroan memperlakukan seluruh rekanan secara adil dan transparan. - Perseroan berupaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan sebagaimana telah tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) maupun peraturan perundang-undangan dan regulasi lainnya. <i>Shareholders are entitled to attend and cast their votes in GMS based on applicable regulations and the Company's Articles of Association.</i> <i>The Company treats all partners, fairly and transparently.</i> <i>The Company creates favorable working environment to all employees based on the Collective Labour Agreement, and applicable laws and regulations.</i>

Kerangka Kerja GCG

GCG Framework

Untuk memastikan penerapan GCG berjalan sebagai sebuah sistem yang melandasi proses bisnis yang sehat, Perseroan merumuskan kerangka penerapan GCG yang mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*.

The Company develops a GCG implementation framework with three (three) primary features, including *governance structure*, *governance process*, and *governance outcome*, to guarantee that GCG is implemented as a system that supports robust business operations.



Struktur Tata Kelola

Governance structure berkaitan dengan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG sehingga proses penerapan prinsip GCG mampu menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Struktur tata kelola Perseroan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite, dan satuan kerja. Sementara, *soft structure* dan perangkat kebijakan yang dimiliki antara lain *Board Manual*, *Code of Conduct*, Anggaran Dasar, dan perangkat kebijakan tata kelola lainnya.

Proses Tata Kelola

Governance process merupakan prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis dalam menggerakkan struktur tata kelola yang dimiliki ke arah penerapan tata kelola yang dituju, antara lain pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pelaksanaan fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab, pelaksanaan aktivitas usaha dan strategi Perseroan, pengelolaan SDM, dan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.

Hasil Tata Kelola

Integrasi komitmen pelaksanaan *governance structure* dan *governance process* kemudian menghasilkan *governance outcome* atau hasil yang diperoleh atas pemanfaatan struktur tata kelola dan pelaksanaan proses tata kelola. *Outcome* yang diperoleh antara lain kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, transparansi laporan, kepatuhan Perseroan, terhindarnya Perseroan dari pelanggaran (*fraud*), perolehan penghargaan dan pengakuan eksternal.

Adapun integrasi dan keterikatan antara ketiga kerangka tata kelola tersebut dijelaskan dalam tabel berikut.

Governance Structure

In order for the process of adopting GCG principles to provide results that are in line with stakeholder expectations, the governance structure is tied to the sufficiency of GCG structure and infrastructure. Board of Commissioners, Board of Directors, committees, and departments all make up the corporate governance structure. However, the Board Manual, Code of Conduct, Articles of Association, and other governance policy instruments are all part of the intangible assets that the company owns.

Governance Process

The governance process is a structured and systematic mechanism that moves the governance structure towards the implementation of the intended governance, including the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), the implementation of functions, duties, authorities and responsibilities, the implementation of business activities, and the implementation of the Company's strategy, HR management, and the Company's social responsibility activities.

Governance Outcome

Governance outcomes, also known as the results achieved through the use of the governance structure and the execution of the governance process, are the end result of integrating the commitment to implementing the governance structure and the governance process. Some of the results achieved include an appropriately sized organisational framework and infrastructure, open and honest reporting, compliance with relevant regulations, protection of the business from fraud, and internal and external recognition and commendation.

The following table details the interaction and cooperation between the three governance models.

Struktur Tata Kelola Governance Framework	Proses Tata Kelola Governance Process
1. Infrastruktur GCG/GCG Infrastructure: a. Organ Utama/Main Organ: · RUPS/GMS · Dewan Komisaris/Board of Commissioners · Direksi/Board of Directors b. Organ Penunjang/Supporting Organ: Sekretaris Perusahaan, Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan lainnya. <i>Corporate Secretary, Committees under the Board of Commissioners, etc.</i> 2. Soft Structure GCG/GCG Soft Structure: Kebijakan tata kelola perusahaan senantiasa dijadikan sebagai pedoman dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. <i>The Company's governance policy is the guidelines in implementing GCG principles in the Company.</i>	1. Senantiasa menjamin pemenuhan hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. <i>Ensure that all shareholders and other interested parties have their needs met at all times.</i> 2. Senantiasa memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. <i>Treat all shareholders and other stakeholders fairly at all times.</i> 3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. <i>The carrying out of the obligations and roles assigned to the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i> 4. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan. <i>Complete openness on the Company's financial and other statuses.</i>

Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perusahaan Terbuka

Compliance with the Financial Services Authority Regulations Concerning the Implementation of GCG in Public Companies

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan memenuhi setiap aspek yang diatur melalui ketentuan POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi wujud komitmen Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis dan melindungi hak-hak pemangku kepentingan.

Pada tahun 2022, Perseroan telah memenuhi ketentuan aspek, prinsip, dan rekomendasi sebagai berikut:

The Company is committed to upholding the highest standards of corporate citizenship and as such abides by all requirements set out in POJK No.21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company's dedication to doing what is necessary to keep operations running smoothly and safeguard the interests of its stakeholders is reflected in its dedication to following all relevant laws and regulations.

The following guidelines and concepts have been followed by the Company in 2022:



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
I. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONS OF PUBLIC COMPANY WITH SHAREHOLDERS IN ASSURING RIGHTS OF SHAREHOLDERS				
Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation				
a	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public companies have a technological technique or process for voting that promotes independence and shareholder interests.</i>	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). <i>Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in making decisions by means of voting.</i>	√	Perseroan telah memiliki ketentuan mengenai prosedur teknis pengambilan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup di dalam RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yaitu: - Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab selesai; - Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka yang bersangkutan hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya; - Pemungutan suara dapat dilakukan secara lisan dengan "Mengangkat Tangan". <i>The Company has arrangements in place for both open and private voting (voting) at the Annual GMS (AGM) and Extraordinary GMS (EGMS), namely:</i> <i>Voting occurs after all questions have been answered and/or the question-and-answer period has ended;</i> <i>Each share gives the holder to one vote. If a Shareholder owns more than 1 (one) share, the individual is only obliged to vote 1 (one), and the vote reflects all shares held or represented.</i> <i>Voting may be done by "Raising Hands."</i>

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
b	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.</i>	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. <i>Shareholders are encouraged to bring their questions and concerns about the Issuer's business to the GMS in person, where all members of the Board of Directors and Board of Commissioners will be present to hear, to expound, and to respond, momentarily.</i>	√	Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada Para Pemegang Saham, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selalu hadir di dalam RUPS, termasuk di dalam RUPST RUPSLB tahun buku berjalan. <i>To demonstrate its accountability to its shareholders, the Company's entire Board of Commissioners and Board of Directors attends each and every GMS, as well as the EGMS for the current fiscal year.</i>
c	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Emiten paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of GMS minutes is available on the Issuer's Website for at least 1 (one) year.</i>	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web Emiten dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. <i>In accordance with Article 49 of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of the Issuer, the Issuer is required to prepare a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English) and announce it to the public within 2 (two) working days after the GMS has been held, with the Issuer's website being one of the methods. The publication of a summary of the GMS minutes on the Issuer's website offers shareholders who were unable to attend with a chance to swiftly and easily receive vital information about the GMS. Therefore, the rule about the minimum duration for the posting of a summary of the GMS minutes on the Issuer's website is designed to give shareholders with ample time to access this information.</i>	√	Dalam website Perseroan telah tercantum risalah RUPS. <i>The minutes from the GMS are available on the Company's website.</i>



No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Exegesis</i>	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors</i>				
a	Emiten atau Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Issuers or Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.</i>	- Adanya komunikasi antara Emiten dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten. - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Emiten dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. <i>The purpose of communication between the Issuer and the shareholders or investors is to enhance the shareholders' or investors' comprehension of publicly disclosed information, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, and the implementation of the Issuer's governance. Additionally, shareholders and investors may provide ideas and thoughts to the Issuer's management.</i> <i>The shareholder or investor communication policy displays the Issuer's commitment to communicate with shareholders or investors. The policy may include communication methods, programmes, and timing, as well as participation rules for shareholders and investors.</i>	√	Perseroan telah memiliki kebijakan penyampaian informasi sebagai bentuk keterbukaan informasi terhadap pemenuhan hak-hak Pemegang Saham dan Investor. Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi kebijakan komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor melalui penyampaian laporan berkala ke BEI, dan OJK, kegiatan Investor Meeting, Analyst Meeting, Public Expose, Media Visit, Factory & Project Visit. <i>The Company already has a policy of submitting information as a form of information disclosure towards fulfilling the rights of Shareholders and Investors. This is done as a form of implementation of the communication policy between the Company and Shareholders or investors by submitting periodic reports to the IDX and OJK, Investor Meetings, Analyst Meetings, Public Exposures, Media Visits, Factory & Project Visits.</i>
b	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Salah satunya Melalui <i>Public Expose</i> dan memuat materi <i>Public Expose</i> di Web Perusahaan. <i>The public company discloses the communication policy of the public company with shareholders or investors on the website. One of them is through the Public Expose and posting Public Expose materials on the Company's Web.</i>	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Emiten dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Emiten. <i>The Issuer's commitment to treating all shareholders and investors fairly via the execution of communications may be seen more clearly through the disclosure of communication policy. The Issuer hopes that by being more transparent, it will encourage more engagement and oversight on the part of its shareholders and investors in the development and execution of its communication strategy.</i>	√	Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi Perseroan melalui situs web resmi Perseroan: https://www.pinagoutama.com/ <i>All information on the Company's policy on internal and external communications may be found on the Company's website https://www.pinagoutama.com/</i>

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
II. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS				
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners				
a	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. <i>Consideration is given to the state of the public corporation when determining the number of members of the Board of Commissioners.</i>	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Emiten. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah jumlah ideal anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berdasarkan prinsip GCG sebaiknya berjumlah sama agar tercipta fungsi <i>check and balances</i> yang baik dan seimbang. <i>The number of members on the Board of Commissioners may have an impact on the efficacy with which the Board of Commissioners' tasks are carried out. The number of members of the Issuer's Board of Commissioners must be determined in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, and must consist of at least 2 (two) people in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Furthermore, the issuer's situation, which includes features, ability, and size, as well as the attainment of goals and the fulfilment of various business demands, must be considered. Another point to consider is that, according to GCG principles, the optimal number of members on the Board of Commissioners and Board of Directors should be the same amount in order to have a proper and balanced check and balance function.</i>	√	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai perusahaan terbuka. Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan tercatat sebanyak 3 (tiga) orang di mana 1 (satu) di antaranya merupakan Komisaris Independen. <i>The number of members of the Company's Board of Commissioners complies with the rules and regulations governing public companies. Until the end of 2022, the Company's Board of Commissioners consist of 3 (three) individuals, including 1 (one) Independent Commissioner.</i>



No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Exegesis</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
b	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The membership of the Board of Commissioners is determined in consideration of the needed variety of skill, knowledge, and experience.</i>	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Emiten. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Emiten merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. <i>Depending on the demands of the Issuer, the composition of the Board of Commissioners is a mix of features pertaining to both the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. These qualities may be represented in the assessment of the competence, knowledge, and experience necessary by the Issuer's Board of Commissioners to carry out its supervisory obligations and provide advice. The composition that takes into consideration the Issuer's demands is advantageous, particularly in terms of decision-making in the context of performing the supervisory role, which is carried out by examining a variety of larger factors.</i>	√	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. <i>In accordance with the Company's Articles of Association, the composition of the Board of Commissioners has taken into consideration the variety of competence, knowledge, and experience. This is described in the Corporate Governance Chapter, namely the Diversity in the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

a	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	- Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	√	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Untuk tahun 2022, kebijakan <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Rencana Kerja (Renja) Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang setiap awal tahun ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan. Selain itu, <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris juga didasarkan pada Kontrak Manajemen yang ditandatangani bersama Direksi di awal tahun, di mana kontrak ini berisi rencana-rencana pencapaian kerja disertai dengan <i>Key Performance Indikator</i> (KPI).

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
		- The self-assessment policy of the Board of Commissioners provides a framework for evaluating the Board's performance in a cooperative manner. The purpose of the self-assessment or self-assessment is to evaluate the effectiveness of the Board of Commissioners as a whole, rather than to evaluate the performance of each individual commissioner. It is intended that each Commissioner's input into this self-evaluation will help the Board as a whole function more effectively. - Following the advice of the Issuer's nomination and remuneration function, if such a function is required by the Service Authority Regulation, the policy may include assessment activities together with their goals and objectives, period of implementation, and benchmarks or assessment criteria employed. The Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, Finance Circular No. 34/POJK.04/2014.		As specified in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has a self-assessment policy to examine the performance of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' self-assessment policy for 2022 is based on the Work Plan of the Board of Commissioners and the Supporting Organs of the Board of Commissioners, both of which are signed by the Company's Board of Commissioners at the start of each year. Furthermore, the Board of Commissioners' self-evaluation is based on the Management Contract signed with the Board of Directors at the beginning of the year, which incorporates work attainment goals supported by Key Performance Indicators (KPI).
b	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Emiten.	Pengungkapan kebijakan self-assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.	√	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Dewan Komisaris.
	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Issuer's Annual Report.	The Board of Commissioners' self-assessment policy on its performance is made public not only to satisfy the aspect of transparency as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors in the Board's efforts to improve its performance. This information lets shareholders and potential investors know how the Board of Commissioners' actions are monitored and regulated.		The Company's Annual Report includes information on the Board of Commissioners' self-assessment strategy for evaluating its own performance in the Corporate Governance section.



No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Exegesis</i>	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
c	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>There is a provision in place mandating the resignation of Board of Commissioners members implicated in financial offences.</i>	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas Perseroan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. <i>The policy of requiring members of the Board of Commissioners who are implicated in financial crimes to leave is a policy that may boost shareholder trust in the Issuer, therefore preserving the company's integrity. This policy is necessary to assist streamline the legal process and to prevent the legal procedure from interfering with company operations. In addition, from a moral standpoint, this policy fosters an ethical culture inside the Issuer's organisation. These rules may be included into the Board of Commissioners' appropriate Guidelines or Code of Ethics.</i> <i>Involvement in a financial crime also refers to the conviction status of a member of the Board of Commissioners from the authorised party. The referred-to financial crimes include manipulation and other types of embezzlement in financial service operations, as well as the Criminal Action of Money Laundering as defined by Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.</i>	√	Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i> Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. <i>The Articles of Association and Board Manual of the company define a policy requiring the Board of Commissioners to resign should a member be implicated in a financial crime.</i>

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
d	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.</i>	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. <i>In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that performs the nomination function must establish the policies and criteria necessary for the nomination of candidates for Board of Directors positions. The succession policy for Board of Directors members is one of the policies that might assist the nominating process as described. The succession strategy seeks to preserve the continuity of the regeneration or leadership regeneration process inside the organisation in order to support commercial viability and long-term objectives.</i>	√	Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi yang tidak hanya terbatas pada Anggota Direksi tetapi juga memiliki rencana suksesi untuk setiap level jabatan sebagaimana tertuang di dalam <i>Board Manual</i>, serta Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG. Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Suksesi Direksi telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. <i>In addition to a succession plan for each level of position, as indicated in the Board Manual and the Nomination, Remuneration, and GCG Committee Charter, the company has a succession strategy that is not restricted to members of the Board of Directors alone. In the Corporate Governance Chapter, further information on the Succession Policy for the Board of Directors has been given.</i>

III. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meningkatkan Keanggotaan dan Komposisi Direksi Improving the Membership and Composition of the Board of Directors

a	Penentuan jumlah anggota Direksi memperhatikan kondisi Emiten, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Consideration is given to the Issuer's health and the Board's ability to make decisions when deciding on the optimal size of the Board of Directors.</i>	Sebagai organ Perseroan yang berwenang dalam pengurusan Perseroan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Emiten. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Emiten dan disesuaikan dengan kondisi Emiten yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Emiten serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. <i>The Issuer's success is heavily dependent on the Board of Directors, since it is this body that is empowered to run the Company. Accordingly, the number of directors should be decided after due deliberation, with reference to the relevant provisions, such as Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Financial Services Authority pertaining to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that such bodies should include at least 2 (two) persons. The Issuer's situation, which includes the Issuer's features, capability, and</i>	√	Jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan serta regulasi terkait lainnya yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai perusahaan terbuka. Pada akhir 2022, jumlah anggota Direksi tercatat sebanyak 3 (orang) orang. Penentuan jumlah Anggota Direksi tersebut mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan bisnis Perseroan. Penentuan jumlah dan anggota <i>The number of members of the Corporation's Board of Directors satisfies the requirements of the laws, rules, and other applicable regulations that apply to the Company in its capacity as a public company. There were 3 (three) directors as of the end of 2022. The features and business requirements of the Company are considered while deciding on the size of the Board of Directors. The Majority Shareholder size, and how effective Board of Directors' decision-making</i>



No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Exegesis</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
		<i>may be accomplished, should inform the number of Directors appointed to the Board.</i>		<i>is responsible for selecting the size and composition of the Board of Directors.</i>
b	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The membership of the Board of Directors is determined in consideration of the needed variety of skill, knowledge, and experience.</i>	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi baik secara individual ataupun secara kolegal. <i>The variety in the composition of the members of the Board of Directors, like the Board of Commissioners, is a combination of desirable features, both in terms of the organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, according to the demands of the Issuer. The combination is chosen by taking into consideration skill, knowledge, and experience in line with the Board of Directors' distribution of tasks and functions in attaining the Issuer's goals. As a result, taking into account the combination of these traits will have an influence on the correctness of the nomination process as well as the selection of individual members of the Board of Directors, either individually or collegially.</i>	√	Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. <i>As specified in the Company's Articles of Association, the membership of the Company's Board of Directors has taken into consideration the variety of skill, knowledge, and experience. This is reported in the Corporate Governance Chapter, namely the Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i>

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
c	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Board of Directors members responsible for accounting or finance have relevant experience and/or education in the field.</i>	- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Emiten, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. - Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat bergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Emiten dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. <i>Financial Statements must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and related FSA regulations, including the laws and regulations in the Capital Market sector that regulate the presentation and disclosure of the Issuer's Financial Statements. The Financial Statements are signed by the President Director and members of the Board of Directors responsible for accounting or finance, and the Board of Directors is jointly and severally accountable for these statements under the rules and regulations in the Capital Market sector.</i> <i>As a result, the financial statements' disclosure and preparation will be heavily reliant on the Board of Directors' skill and/or knowledge, particularly that of the Board of Directors' members in charge of accounting or finance. To ensure that the Financial Statements may be relied on by stakeholders as the foundation for making economic decisions affecting the Issuer, the Board of Directors must include at least one member with credentials of experience and/or knowledge in the area of accounting. Education, training certificates, and/or relevant job experience are all ways to demonstrate such proficiency and/or understanding.</i>	√	Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi dan Keuangan, yaitu Erita Kasih Tjia yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan. Profil beliau telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan, khususnya bagian Profil Direksi. <i>Director of Finance Erita Kasih Tjia has extensive experience in accounting and finance, and she is responsible for the company's financial management. His qualifications and experience have been included in the Board of Directors Profile part of the Company Profile Chapter.</i>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors				
a	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja secara kolegal, dan individual (masing-masing anggota Direksi). Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>The Board of Directors, like the Board of Commissioners, has adopted a self-assessment policy to serve as a framework for conducting an internal, peer review of the body's work. Each director should do his or her own self-evaluation or self-evaluation to evaluate the board's performance implementation on a collective and individual level (each member of the Board of Directors). The purpose of this self-evaluation is to encourage each board member to provide suggestions for enhancing the board's effectiveness.</i> <i>Where the Service Authority Regulation mandates the establishment of a nomination and remuneration function for the Issuer, that function's recommendations may be incorporated into the policy, along with the activities performed as part of that function, their goals and objectives, the frequency with which they are implemented, and the benchmarks or assessment criteria used. The Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, Finance Circular No. 34/POJK.04/2014.</i>	√	Kebijakan <i>self-assessment</i> Direksi diterjemahkan melalui Kontrak Manajemen yang ditandatangani bersama Dewan Komisaris di awal tahun bersamaan dengan penandatanganan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Kontrak Manajemen berisi target kinerja masing-masing Direktorat beserta dengan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang dijadikan sebagai acuan kinerja yang harus dicapai di tahun berjalan. <i>Together with the annual signature of the Company's Budget Work Plan, the Board of Directors' self-assessment policy is given concrete form via a Management Contract with the Board of Commissioners (RKAP). The Management Contract contains yearly performance expectations for each Directorate, as well as Key Performance Indicators (KPI) to measure progress against.</i>

No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Exegesis</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
b	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company.</i>	Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. <i>Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is conducted not only to satisfy the transparency requirement as a form of responsibility for the fulfilment of its obligations, but also to give vital information on efforts to enhance the management of the Issuer. This information is quite valuable for assuring shareholders and investors that the company's management is proceeding in a positive way. With this statement, shareholders and investors are informed of the method for evaluating the Board of Directors' performance.</i>	√	Direksi Perseroan bersamasama dengan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas rencana dan pencapaian kerja Perseroan selama tahun buku melalui Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan. Pertanggungjawaban Perseroan kepada Para Pemegang Saham juga disampaikan oleh Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris melalui RUPST yang rutin dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. <i>The Board of Directors and the Board of Commissioners report on the Company's work goals and accomplishments throughout the fiscal year in the Annual Report, which is available on the Company's website. The AGMS, which is typically conducted no later than 6 (six) months following the conclusion of the fiscal year, is another means by which the Board of Directors and Board of Commissioners communicate the Company's responsibilities to its shareholders.</i>



No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Exegesis</i>	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
c	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Members of the Board of Directors are required to resign under the Board's policy if they are found to have committed financial crimes.</i>	- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas Perseroan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Anggaran Dasar ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. <i>Stakeholder trust in the Issuer may be bolstered by the implementation of a policy requiring the resignation of Board of Directors members who are convicted of financial offences. The purpose of this policy is to ensure that the company's day-to-day operations continue uninterrupted throughout any legal proceedings. Furthermore, this policy fosters an ethical culture inside the Issuer's workplace, which is important for the company's long-term success. The Articles of Association or the appropriate Code of Ethics may incorporate such guidelines.</i> <i>A member of the Board of Directors who has been convicted of a financial crime is also considered to have been "involved" by the authorised party. Specifically, the Criminal Action of Money Laundering as defined by Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering, as well as other kinds of financial crime, are under question.</i>	√	Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i> Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. <i>Should a member of the Board of Directors be convicted of a financial crime, the policy for resignation is laid forth in the Company's Articles of Association and Board Manual. Corporate Governance Section reveals this information.</i>

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
IV. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT				
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholder Engagement				
a	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>Public companies have a policy to prevent insider trading.</i>	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal. Emiten dapat meminimalkan terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. <i>According to the Capital Market Law, those in possession of material nonpublic information are not allowed to engage in a Securities transaction based on such knowledge. It is possible for issuers to reduce instances of insider trading by the implementation of preventative procedures, such as the segregation of sensitive data and/or information from that of a public nature and the allocation of tasks and responsibilities for the management of the information.</i>	√	Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang pemisahan informasi bersifat rahasia dan bersifat terbuka untuk publik guna mencegah terjadinya aktivitas <i>insider trading</i>. Kebijakan tersebut diatur di dalam <i>Code of Conduct</i> Perseroan dan dapat diakses juga melalui situs web Perseroan pada bagian <i>Good Corporate Governance</i>. Pengungkapan pada bagian <i>Good Corporate Governance</i>. Pengungkapan lebih lanjut mengenai <i>insider trading</i> telah dimuat pada Bab Tata Kelola Perusahaan. <i>To avoid insider trading, the Company has a policy that specifies how much information is kept secret and how much is made public. The Good Corporate Governance section of the Company's website provides further information on this policy, which is also included in the Company's Code of Conduct. Full transparency under "Good Corporate Governance" Additional information on insider trading has been included to the Corporate Governance section of the report.</i>
b	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>. <i>Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. <i>With an anti-corruption strategy in place, investors may be certain that the Issuer is conducting its business operations ethically, transparently, and within the law. It's up to the organisation whether the policy is included in the code of ethics or exists on its own. Policy elements may include initiatives taken by Issuers to combat issues including bribery, fraud, kickbacks, and other forms of improper compensation. The Issuer must prohibit all forms of bribery, including those in which it either gives or receives benefits, and this must be described in the policy's scope.</i>	√	Kebijakan Perseroan terkait anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> telah diatur di dalam <i>Code of Conduct</i> Perseroan serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan pada Bagian <i>Good Corporate Governance</i>. Pengungkapan lebih lanjut mengenai kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> sudah dilakukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. <i>The Company's anti-corruption and anti-fraud measures are outlined in the Company's Code of Conduct and published on the Company's website in the section under "Good Corporate Governance." Additional information on anti-corruption and anti-fraud measures has been provided in the Corporate Governance Chapter.</i>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
c	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The public company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</i>	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Emiten memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan Perseroan akan memengaruhi kualitas output Perseroan. - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Emiten. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. <i>The supplier or vendor selection policy is helpful to ensuring that the Issuer receives the products or services required at competitive costs and of high quality. Meanwhile, boosting the capability of suppliers or vendors is beneficial to ensuring that the supply chain operates smoothly and successfully. The capacity of suppliers or vendors to supply/fulfil products or services required by the Company will have an impact on the quality of the Company's output.</i> <i>Thus, the execution of these regulations can assure supply continuity in terms of both quantity and quality demanded by Issuers. This policy's scope covers criteria for choosing suppliers or vendors, transparent procurement methods, measures to enhance supplier or vendor capacity, and fulfilment of supplier or vendor rights.</i>	√	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok sebagaimana diatur di dalam <i>Code of Conduct</i> Perseroan serta disediakan melalui situs web Perseroan pada Bagian <i>Good Corporate Governance</i>. <i>The Company's supplier selection policy is governed by the Company's Code of Conduct and is available on its website in the Good Corporate Governance Section.</i>
d	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan Tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The public company has a policy regarding the fulfilment of creditor rights.</i>	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Emiten. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Emiten kepada kreditur. <i>Lending to creditors is governed by the policy governing the fulfilment of creditor rights. The stated policy is to preserve the fulfilment of rights and the Issuer's credibility with creditors. The policy covers considerations for engaging into contracts as well as steps to be taken to meet the Issuer's commitments to its creditors.</i>	√	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur di dalam <i>Code of Conduct</i> Perseroan serta disediakan melalui situs web Perseroan pada Bagian <i>Good Corporate Governance</i>. Penjelasan lebih lanjut mengenai Pemenuhan Hak Hak Kreditur telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. <i>The Company has a policy for the fulfilment of creditor rights, which is outlined in the Company's Code of Conduct and is available on the Company's website in the Good Corporate Governance Section. The Corporate Governance Chapter contains more information on the fulfilment of creditor rights.</i>

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
e	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistle blower</i>. <i>The public company has a whistleblower system policy</i>	Kebijakan sistem <i>whistle blower</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistle blower</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistle blower</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. <i>If the Issuer's workers or management are involved in illegal activity, witnesses or reporters will know they are safe if the Issuer has a well-crafted policy protecting whistleblowers. If the system policy is put into place, it will contribute to the growth of a healthy corporate governance norm. The policy governing the whistleblower system addresses, among other things, the categories of wrongdoing that can be reported through the system, the means by which complaints are submitted, the safeguards in place to protect the identity of the complainant, how those complaints will be handled, who will be in charge of managing those complaints, and what will happen to them after they have been submitted.</i>	√	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait <i>Whistleblower System</i> sebagaimana diatur di dalam <i>Code of Conduct</i> Perseroan serta telah dipublikasikan pada situs web Perseroan di Bagian <i>Good Corporate Governance</i>. Penjelasan lebih lanjut mengenai <i>Whistleblower System</i> telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. <i>The Company's Whistleblower System Policy is available on the Company's website in the Good Corporate Governance Section as required by the Company's Code of Conduct. The Whistleblower System is further explained in the Corporate Governance Section.</i>



No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Exegesis</i>	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
f	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</i>	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perseroan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang Perseroan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Emiten untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Emiten. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Emiten dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Emiten yang ada. <i>Long-term rewards are incentives based on long-term performance. The long-term incentive plan is predicated on the idea that the Company's long-term success is represented by an increase in the share price or other long-term goals. Long-term incentives are beneficial for maintaining loyalty and motivating the Board of Directors and staff to enhance their performance or productivity, which will have a positive influence on the company's long-term success.</i> <i>The presence of a long-term incentive policy demonstrates the Issuer's commitment to encouraging the implementation of giving long-term rewards to the Board of Directors and Employees with terms, methods, and forms tailored to the Issuer's long-term objectives. The policy may contain, among other things, the objective and purpose of providing long-term rewards, the terms and processes for giving incentives, as well as the circumstances and risks that Issuers must consider when providing incentives. This policy may also be included into the current compensation policy of the Issuer.</i>	√	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang telah dimuat di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Adapun pemberian insentif jangka panjang yang berlaku di Perseroan dilakukan 1 kali setiap tahun, di mana pemberiannya senantiasa mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kemampuan finansial Perseroan. <i>The Collective Bargaining Agreement has a programme for delivering long-term rewards (PKB). Long-term incentives for the Company are granted annually, with the success of the Company's performance and financial capacities being taken into account.</i>

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penjelasan Exegesis	Status Penerapan Implementation Status	Bentuk Penerapan di Perseroan Form of Implementation in the Company
V. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE				
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure				
a	Perusahaan terbuka memanfaatkan Penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>As a vehicle for the dissemination of information, public Companies use information technology in a broader sense than just the website.</i>	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Emiten yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan Perseroan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perseroan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya Perseroan. <i>As a tool for disseminating data, IT is increasingly helpful. To this end, the Issuer discloses not only the information required to be disclosed by law and regulation but also any additional information about the company that its shareholders and potential investors may find beneficial. It is hoped that the Company's information distribution would be more successful with a broader usage of information technology beyond the website. Still, the Company uses IT while keeping in mind how it will help the business and how much it will cost.</i>	√	Perseroan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk diketahui Pemegang Saham atau investor baik melalui <i>email blast</i>, <i>press release</i>, hingga sosial media. <i>Harnessing email blasts, news announcements, and social media, the company consistently informs shareholders and investors about its activities.</i>
b	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>The Annual Report of the Issuer or Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the public company through the Majority and Controlling Shareholders.</i>	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. <i>The obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Issuer's shares, as well as the obligation to disclose information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer, directly or indirectly, has been regulated by the laws and regulations in the Capital Market sector governing the submission of the Issuer's annual report. ownership of the shares is linked only obliquely to the shares' ultimate beneficial owner. In addition to revealing the ultimate beneficial owner of shares by the significant and controlling shareholders, it is suggested in these Governance Guidelines that the ultimate beneficial owner of at least 5% (five percent) of the Issuer's shares be disclosed.</i>	√	Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. <i>To the best of the Company's knowledge, the ultimate beneficial owner of at least 5% (five percent) of the Company's shares is listed in the Annual Report.</i>

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment of Corporate Governance Implementation (GCG Assessment)

Efektivitas penerapan tata kelola dapat tercipta saat Perseroan memahami aspek-aspek apa saja yang dapat dikembangkan serta yang memerlukan perhatian lebih. Untuk mendapatkan gambaran komprehensif pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan dan perusahaan anak, Perseroan melakukan penilaian kualitas implementasi GCG secara berkala untuk mendapatkan *check and balance* yang diperlukan.

Sampai dengan saat ini, penilaian GCG dilakukan secara mandiri (*self assessment*) oleh tim independen Perseroan. Setiap masukan yang diterima menjadi rekomendasi penting bagi Perseroan untuk mendorong kualitas implementasi GCG kedepannya.

Kriteria dan Indikator Penilaian yang Digunakan

Penilaian implementasi GCG (*GCG assessment*) mengacu pada kriteria yang diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN.

GCG Perseroan secara terus menerus dievaluasi dan disempurnakan melalui pelaksanaan berbagai pengendalian dan proses pengkajian. Namun demikian, untuk memberikan penilaian yang obyektif dan independen mengenai cakupan dan kualitas dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik dalam organisasi, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dari ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Pranata ini, yang didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola yang dikembangkan oleh the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD), mengevaluasi lima aspek utama dalam tata kelola: (1) hak-hak pemegang saham; (2) perlakuan yang setara terhadap pemegang saham; (3) peran pemangku kepentingan; (4) pengungkapan informasi dan transparansi; dan (5) tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

When the Company is cognisant of what parts of its governance framework can be improved and which ones need more work, effective change can be made. The Company performs periodic quality evaluations of GCG implementation to get the required checks and balances and gain a full picture of the execution of GCG principles inside the Company and its subsidiaries.

To date, the GCG assessment has been conducted independently (self assessment) by an independent team of the Company.. Every piece of feedback is a valuable suggestion the Company may use to improve the standard of future GCG implementation.

Methods of Evaluation and Measures Taken

The criteria for evaluating the success of SOEs in implementing GCG are laid forth in Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012, dated June 6, 2012, Concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of GCG in SOEs.

Through the use of many controls and review procedures, the Company's GCG is regularly assessed and improved. The Company, however, uses the concepts of the ASEAN Corporate Governance Scorecard to give an objective and impartial evaluation of the extent to which strong corporate governance is being implemented across the company (ACGS). This framework, derived from the OECD's governance principles, analyses five key facets of governance: (1) shareholder rights; (2) equal treatment of shareholders; (3) the role of stakeholders; (4) information disclosure and transparency; and (5) the responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

A Review of the Company's GCG Evaluation

Ringkasan Hasil Assessment GCG Perseroan

Tahun 2022

Findings for the Year 2022

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Testing/Indicator/Parameter Aspects	Bobot Standard	Capaian Tahun Buku 2022 Achievement in of Fiscal Year 2022		Keterangan Description
		Skor	%	
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan <i>Commitment towards Implementation of GCG in sustainable effects</i>	7,000	5,580	79,91 %	BAIK
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/ Capital Owners</i>	9,000	7,610	84,21 %	BAIK
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/ Supervisory Board</i>	35,000	30,103	86,00 %	SANGAT BAIK
Direksi <i>The Board of Directors</i>	35,000	32,550	92,14 %	SANGAT BAIK
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information and Transparency Disclosure</i>	9,000	7,548	83,86 %	BAIK
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	4,221	84,42 %	BAIK
Skor Keseluruhan <i>Overall Score</i>	100,000	87,612	87,61 %	SANGAT BAIK

Keterangan/Description:

>85% = Sangat Baik/Excellent

75<X≤85 = Baik/Good

60<X≤75 = Cukup Baik/Adequate

50<X≤60 = Kurang Baik/Fair

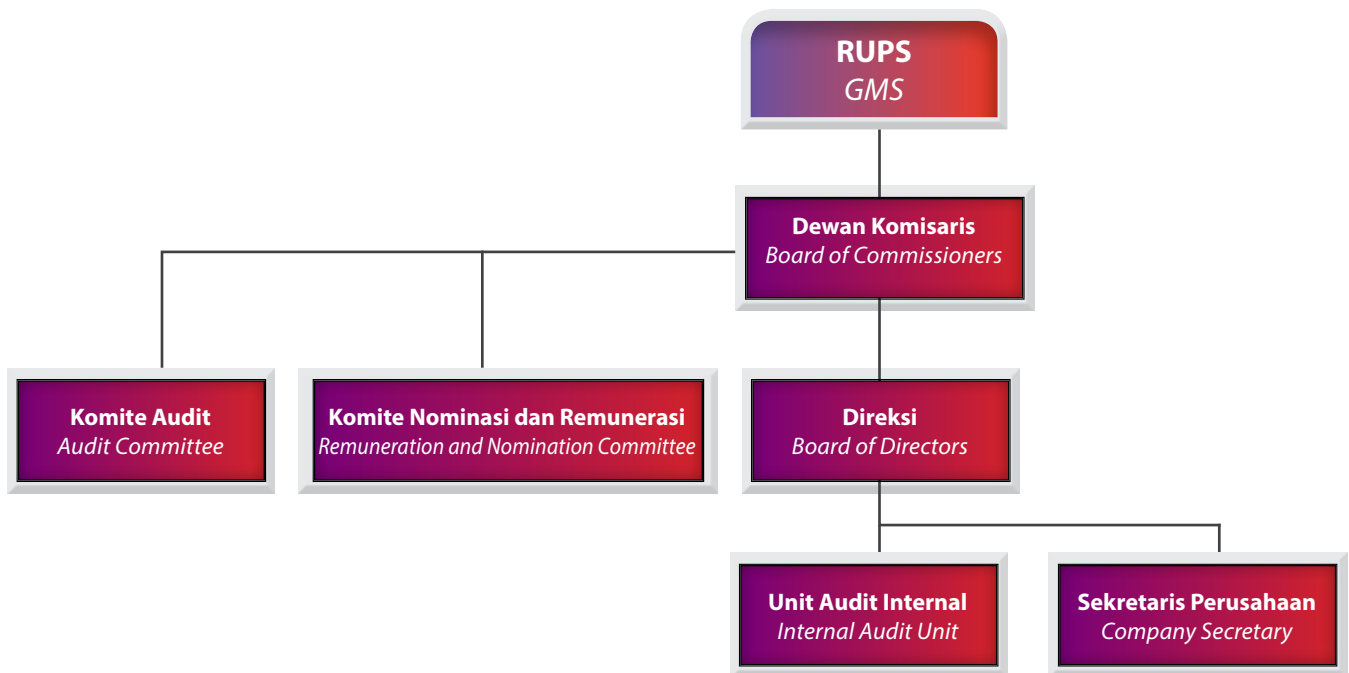
≤50 = Tidak Baik/Poor

Struktur Tata Kelola Perseroan

Governance Structure of the Company

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga unsur tersebut berperan penting dalam keberhasilan penerapan GCG oleh Perseroan. Untuk mendukung ketiga organ utama tersebut, Perseroan membentuk beberapa organ pendukung GCG yang bernaung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris, sementara Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit Internal berada di bawah Direksi. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, masing-masing organ GCG menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku untuk kepentingan Perseroan.

According to Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the basic organ structure of the Company's GCG consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three factors are critical to the Company's effective deployment of GCG. The Company developed additional GCG supporting organs under the jurisdiction of the Board of Commissioners and the Board of Directors to assist the three primary organs. The Board of Commissioners oversees the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors oversees the Corporate Secretary and the Internal Audit Committee. Each GCG organ performs its duties, functions, and obligations in accordance with the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other requirements that pertain to the Company's interests.



Soft Structure GCG

Dalam rangka mendorong implementasi struktur dan mekanisme GCG, Perseroan telah memiliki sejumlah kebijakan tata kelola perusahaan (*Soft Structure GCG*) yang disusun berdasarkan perundang-undangan dan/atau regulasi yang berlaku, visi & misi Perseroan, dan *best practice* lainnya yang berlaku di Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, aspek kebijakan GCG yang berlaku di Perseroan, meliputi:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 001/COC-DIR/I/2014 tentang *Code of Conduct* PT Pinago Utama Tbk.
3. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 01/PU-CS/BDM Rev01 tentang Board Manual PT Pinago Utama Tbk.
4. Piagam Komite Dewan Komisaris.
5. Kebijakan Manajemen Risiko yang mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha sebagaimana tercantum di dalam *Quality Manual* dan Kebijakan Strategis Perseroan.
6. Kebijakan mengenai hak dan kewajiban karyawan.
7. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, seperti:
 - a. Kebijakan *Whistleblower*;
 - b. Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi;
 - c. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur;
 - d. Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/ Vendor;
 - e. Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi;
 - f. Kebijakan Sistem Informasi dan Komunikasi;
 - g. Kebijakan *Insider Trading*;
 - h. Kebijakan Manajemen Risiko;
 - i. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi; dan
 - j. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
8. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal.
9. Kebijakan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai bagian dari pengembangan hubungan Perseroan dan pemangku kepentingan.

Soft Structure GCG

The Company has a variety of corporate governance rules (Soft Structure GCG) that were developed in accordance with Indonesian law and/or regulation, the Company's vision and goal, and other best practises in the country. Specifically, the following provisions of the GCG policies apply to the Company:

1. *Company's Articles of Association;*
2. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors Number 001/COC-DIR/I/2014 concerning the Code of Conduct of PT Pinago Utama Tbk.*
3. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors Number 01/PU-CS/BDM Rev01 concerning the Board Manual of PT Pinago Utama Tbk.*
4. *Board of Commissioners Committee Charter.*
5. *Risk Management Policy which covers the entire scope of business activities as stated in the Company's Quality Manual and Strategic Policy.*
6. *Policy regarding employee rights and obligations.*
7. *Corporate Governance Policies, such as:*
 - a. *Whistleblower Policy;*
 - b. *Business Ethics, Anti-Corruption and Donation Policy;*
 - c. *Fulfilment of Creditor Rights Policy;*
 - d. *Supplier/Vendor Selection and Capacity Building Policy;*
 - e. *Information Ownership and Privacy Policy;*
 - f. *Information and Communication System Policy;*
 - g. *Insider Trading Policy;*
 - h. *Risk Management Policy;*
 - i. *Gratification Control Policy; and*
 - j. *Anti-Bribery Management System Policy.*
8. *Internal Control System Policy.*
9. *Corporate Social Responsibility as part of developing the relationship between the Company and stakeholders' policy.*

Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2022

GCG Policy Dissemination in 2022

Seluruh insan Perseroan wajib mendukung dan menginternalisasikan *best practice* GCG dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Perseroan melakukan upaya terus menerus untuk meningkatkan *awareness* tentang pentingnya GCG dalam menghindari potensi *bad governance practice* di tubuh Perseroan. Adapun upaya meningkatkan penerapan kebijakan *Good Corporate Governance* serta sosialisasi kebijakan *Good Corporate Governance* kepada pegawai Perseroan pada tahun 2022 dilaksanakan melalui berbagai macam bentuk seperti sosialisasi diberbagai rapat operasional, rapat – rapat Direksi dan Komisaris .

In everything that they do, employees of the Company are expected to uphold and internalise GCG best practises. At order to reduce the likelihood of poor governance practises occurring inside the Company, GCG is a topic that is consistently brought up in company meetings. The following actions were taken in 2022 to better execute Good Corporate Governance policies and to increase socialisation of Good Corporate Governance policies among the Company's employees:

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority that is not owned by the Board of Commissioners and Directors.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan. Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

In accordance with the Company's Articles of Association, this authority includes making decisions regarding amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding on the division of management tasks and authority among Directors and other matters related to mergers, consolidations, takeovers, bankruptcy, and dissolution of the Company. The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information about the running of the Company and to hold the Board of Commissioners and Directors accountable for managing the Company.

- A. RUPS terdiri dari:
- RUPS Tahunan
 - RUPS Luar Biasa
- B. RUPS Tahunan diadakan tiap-tiap tahun untuk menyetujui di antaranya Laporan Tahunan, penggunaan laba, atau penetapan Kantor Akuntan Publik dan RUPS Tahunan diadakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir.
- C. RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

- A. The GMS consists of:
- Annual GMS
 - Extraordinary GMS
- B. The Annual General Meeting of Shareholders is held every year to approve, among other things, the Annual Report, the use of profits, or the appointment of a Public Accounting Firm and the Annual General Meeting of Shareholders is held no later than six months after the end of the financial year.
- C. Extraordinary GMS can be held at any time as needed for the benefit of the Company.

Wewenang RUPS

1. Menyetujui dapat atau tidaknya saham-saham yang ada dalam simpanan untuk dikeluarkan.
2. Mendelegasikan kewenangan mengenai pelaksanaannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan di bidang Pasar Modal.
3. Menyetujui dapat atau tidaknya penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang, misal benda tidak bergerak.
4. Menyetujui dapat atau tidaknya pengeluaran saham/ penambahan modal dengan atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
5. Menyetujui penambahan modal dasar Perseroan.
6. Menentukan pemegang rekening efek yang berhak memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya
7. Mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi.
8. Menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan untuk Direksi.
9. Mengangkat seseorang untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong.
10. Membebaskan Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya.
11. Mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris.
12. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.
13. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan melakukan sebuah transaksi yang termasuk transaksi material dengan nilai di atas 50% dari ekuitas
14. Menyetujui dapat atau tidaknya perusahaan menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
15. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan melakukan pengalihan kekayaan Perseroan.
16. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan menjadikan kekayaan perusahaan sebagai jaminan utang.
17. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan menjalankan sebuah transaksi yang memuat benturan kepentingan.
18. Mengurangi atau menentukan pembatasan terhadap Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar.
19. Menentukan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi.
20. Memberikan petunjuk kepada Direksi.
21. Menentukan jumlah honorarium dan/atau tunjangan untuk Dewan komisaris
22. Melakukan pengisian kelowongan jabatan Dewan Komisaris
23. Melakukan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik.
24. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan.
25. Mengatur tata cara pengambilan dividen.
26. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan

GMS Authority

1. *Approve whether or not the shares in the deposit can be issued.*
2. *Delegating authority regarding its implementation to the Board of Directors or Board of Commissioners by taking into account the provisions of the Articles of Association and regulations in the Capital Market sector.*
3. *Approve whether or not it is possible to deposit shares in a form other than money, for example immovable objects.*
4. *Approve whether or not it is possible to issue shares/increase capital with or without Rights Issue Rights (HMETD).*
5. *Approved the addition of the Company's authorized capital.*
6. *Determine which securities account holders are entitled to receive dividends, bonus shares, or other rights*
7. *Appoint or dismiss members of the Board of Directors.*
8. *Determine the amount of salary and/or allowances for the Board of Directors.*
9. *Appoint someone to fill the vacant position of a member of the Board of Directors.*
10. *Release members of the Board of Commissioners who have resigned from their responsibilities during their term of office.*
11. *Appoint or dismiss members of the Board of Commissioners.*
12. *Approved the Company's Annual Report.*
13. *Approve whether or not the Company can carry out a transaction that includes a material transaction with a value of more than 50% of equity*
14. *Approve whether or not the company can collect bad debts that have been written off.*
15. *Approve whether or not the Company can transfer the Company's assets.*
16. *Approve whether or not the Company can use the company's assets as collateral for debt.*
17. *Approve whether or not the Company can carry out a transaction that contains a conflict of interest.*
18. *Reducing or determining the limitations on the Board of Directors that are regulated in the Articles of Association.*
19. *Determine the distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors.*
20. *Provide instructions to the Board of Directors.*
21. *Determine the amount of honorarium and/or allowances for the Board of Commissioners*
22. *Filling in the vacancies for the position of the Board of Commissioners*
23. *Appoint and dismiss Public Accountants.*
24. *Deciding the use of net profits including determining the amount of provision for reserves.*
25. *Set the procedure for making dividends.*
26. *Decide on mergers, consolidations, acquisitions or separations, submission of applications for the Company to be declared*

agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perseroan.

27. Mengangkat Komisaris Independen.
28. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan kepada Pengadilan Niaga.
29. Memutuskan tentang kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang.
30. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
31. Menentukan tantiem yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
32. Menentukan upah likuidator.
33. Memutuskan segala sesuatu yang belum diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

PENYELENGGARAAN RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perusahaan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan pasal 11 Ayat 1, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rencana dan Penyelenggaraan RUPS

RUPST dan RUPSLB diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan

bankrupt, extension of the period of establishment, and dissolution of the Company.

- 27. Appoint Independent Commissioners.*
- 28. Approve whether or not the Board of Directors can apply for bankruptcy of the Company to the Commercial Court.*
- 29. Decide on the authority of the Board of Directors to represent the Company in the case of more than 1 member of the Board of Directors.*
- 30. Revoke or strengthen the decision to temporarily dismiss a member of the Board of Directors that has been determined by the Board of Commissioners.*
- 31. Determine the tantiem given to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*
- 32. Determining the liquidator's wages.*
- 33. Decide everything that has not been regulated in the Company's Articles of Association.*

GMS IMPLEMENTATION

In holding the GMS, the Company has carried out a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders as well as distributing the GMS discussion materials. In accordance with the Company's Articles of Association article 11 Paragraph 1, GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGMS") and Extraordinary GMS ("EGMS").

Annual GMS (AGMS)

AGMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the agenda that has been set and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association.

Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS can be held at any time based on the need for the benefit of the Company. An EGMS can be held at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights.

GMS Planning and Implementation

The AGMS and EGMS are held prior to careful planning and adhere to the procedural guidelines as stipulated in the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/

Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang menggantikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS yang menggantikan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham yang sudah tidak berlaku.

Dalam peraturan tersebut, penyelenggaran RUPS oleh Perseroan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan penyelenggaraan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraannya Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juga mengatur tentang Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik yang selanjutnya disebut e-RUPS adalah sistem atau sarana elektronik yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan, dan pelaporan RUPS Perusahaan Terbuka.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Perseroan telah mematuhi prosedur RUPS terkini dan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:

1. Perseroan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham melalui paling sedikit surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS.
3. Perseroan melakukan pemanggilan RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Perseroan menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan tersebut.
5. Perseroan mengumumkan ringkasan risalah RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran

POJK.04/2020 Concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies which replaces Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Plan and Implementation of the GMS which replaced the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: KEP-60/PM/1996 dated January 17, 1996 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders which has been not applicable.

In this regulation, the implementation of the GMS by the Company consists of several stages starting from the notification of the holding of the GMS, the announcement of the GMS, the summons for the GMS, and the holding of the GMS.

Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies also regulates the Electronic GMS Implementation System, hereinafter referred to as e-RUPS, is an electronic system or facility used to support the provision of information, implementation and reporting of Public Company GMS.

GMS Implementation Procedures

The Company has complied with the latest GMS procedures and held the GMS with the following stages:

1. *The Company submits to the Financial Services Authority ("OJK") regarding the plan to hold a GMS no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, excluding the date of the GMS announcement.*
2. *The Company makes announcements of the GMS to shareholders through at least Indonesian language daily newspapers with national circulation, the e-RUPS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website no later than 14 (fourteen) days before the call for the GMS without taking into account the date of the announcement and summons of the GMS.*
3. *The Company makes summons for the GMS through daily newspapers in the Indonesian language with national circulation, the e-RUPS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website no later than 21 (twenty one) days before the date of the GMS, excluding the date summons and date of the GMS.*
4. *The Company submits evidence of the announcement and summons for the GMS to the OJK no later than 2 (two) working days after the issuance of the announcement and summons.*
5. *The Company announces the summary of the minutes of the GMS through daily newspapers in the Indonesian language*

nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS dan menyampaikan bukti pengumumannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

with national circulation, the website of the Indonesia Stock Exchange and the Company's website no later than 2 (two) working days after the GMS and submits proof of the announcement to OJK no later than 2 (two) days work after the GMS is held.

Pemberitahuan Mata Acara RUPS

1. Perseroan Terbuka wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diungkapkan secara jelas dan rinci.
3. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

Announcement of the GMS Agenda

1. *The Public Company must first submit notification of the meeting agenda to the Financial Services Authority no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, excluding the date of the announcement of the GMS.*
2. *The agenda referred to in paragraph (1) must be made clear and in detail.*
3. *In the event that there is a change in the agenda of the meeting as referred to in paragraph (2), the Public Company is required to submit the change in the said agenda to the Financial Services Authority no later than the invitation for the GMS.*

Pengumuman RUPS

1. Perusahaan Terbuka wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
2. Pengumuman RUPS memuat paling sedikit:
 - a. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - b. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
 - c. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - d. tanggal pemanggilan RUPS.
3. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris, pengumuman RUPS wajib memuat informasi bahwa Perusahaan Terbuka menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.

GMS Announcement

1. *Public companies are required to make announcements of the GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the summons for the GMS, excluding the date of the announcement and the date of the summons.*
2. *Announcement of the GMS contains at least:*
 - a. *provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS;*
 - b. *provisions for shareholders who are entitled to propose meeting agendas;*
 - c. *the date of holding of the GMS; And*
 - d. *the date of the summons for the GMS.*
3. *In the event that the GMS is held at the request of the shareholders or the Board of Commissioners, the announcement of the GMS must include information that the Public Company is holding the GMS due to a request from the shareholders or the Board of Commissioners.*

Pemanggilan RUPS

1. Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
2. Pemanggilan RUPS harus memuat informasi paling sedikit:
 - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
 - f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 - g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

Media Pengumuman dan Bahasa Pengumuman

1. Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a. situs web penyedia e-RUPS;
 - b. situs web bursa efek; dan
 - c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
2. Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tidak tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a. situs web penyedia e-RUPS;
 - b. situs web Perusahaan Terbuka; dan
 - c. situs web yang disediakan Otoritas Jasa Keuangan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

GMS Summon

1. *The Company is required to summon the shareholders no later than 21 (twenty one) days before the date of the GMS, excluding the date of the summons and the date of the GMS.*
2. *Summons for the GMS must contain at least the following information:*
 - a. *the date of holding of the GMS;*
 - b. *the time of holding the GMS;*
 - c. *the place where the GMS is held;*
 - d. *provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS;*
 - e. *the meeting agenda includes an explanation of each agenda item;*
 - f. *information stating that materials related to the agenda of the meeting are available to shareholders from the date of the summons for the GMS until the GMS is held; And*
 - g. *information that shareholders can provide power of attorney through e-RUPS.*

Announcement Media and Announcement Language

1. *The obligation to make announcements, summons, corrections to summons, repeat summons, and announcement of the summary of the minutes of the GMS as referred to in this Financial Services Authority Regulation, for Public Companies whose shares are listed on the stock exchange must be carried out through at least:*
 - a. *e-GMS provider website;*
 - b. *stock exchange websites; And*
 - c. *Public Company website, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.*
2. *The obligation to make announcements, summons, corrections to summons, repeat summons, and announcement of the summary of the minutes of the GMS as referred to in this Financial Services Authority Regulation, for Public Companies whose shares are not listed on the stock exchange must be carried out through at least:*
 - a. *e-GMS provider website;*
 - b. *Public Company website; And*
 - c. *website provided by the Financial Services Authority, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.*

3. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dan ayat (2) huruf b wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
4. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (3), informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.

Pemungutan Suara

Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "Mengangkat Tangan serta Menyerahkan Kartu Suara" dengan prosedur sebagai berikut:

- i. Pertama, mereka yang Tidak Setuju akan diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya;
- ii. Kedua, mereka yang memberikan Suara Abstain diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya. Sedangkan bagi mereka yang setuju, tidak perlu mengangkat tangan.

Selanjutnya jumlah suara yang tidak setuju dan suara abstain akan diperhitungkan dengan suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat dan selisihnya merupakan jumlah suara yang setuju.

Pada setiap akhir perhitungan suara, Notaris akan membacakan hasil pemungutan suara tersebut

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 09 Mei 2022. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021 tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta oleh para pemegang saham.

3. *Announcements using a foreign language as referred to in paragraph (1) letter c and paragraph (2) letter b must contain the same information as the information in the announcement using the Indonesian language.*
4. *In the event that there is a difference in the interpretation of the information announced in a foreign language and that announced in Indonesian as referred to in paragraph (3), the information in Indonesian will be used as the reference.*

Voting

Oral voting is carried out by "Raising Hands and Submitting Voting Cards" with the following procedure:

- i. *First, those who Disagree will be asked to raise their hands and turn in their ballots;*
- ii. *Second, those who cast Abstain Votes were asked to raise their hands and submit their voting cards. As for those who agree, there is no need to raise your hand.*

Furthermore, the number of votes that disagree and abstain votes will be calculated with the valid votes cast at the Meeting and the difference is the number of votes that agree.

At the end of each vote count, the Notary will read out the voting results

Holding the Annual GMS for Fiscal Year 2021

In 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS (AGMS) which was held on May 9, 2022. The 2021 AGMS was attended by the serving Board of Commissioners and Directors as well as by shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021

Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2021

Pemberitahuan pada Regulator Notice to the Regulators	Pengumuman RUPST AGMS Announcement	Pemanggilan RUPST AGMS Summon	Penyelenggaraan RUPST AGMS Holding	Hasil RUPST AGMS Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://www.pinagoutama.com/	Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://www.pinagoutama.com/	Senin, tanggal 09 Mei 2022 pukul 14.00 WIB bertempat di Hotel Harper ,Palembang dengan dihadiri oleh 771.904.600 saham atau setara dengan 98,80% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	Ringkasan Hasil RUPST diumumkan melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://www.pinagoutama.com/
<i>The Company had issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.</i>	<i>The Company had submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY.KSEI, Indonesia Stock Exchange, and https://www.pinagoutama.com/</i>	<i>The Company had submitted the Summon of the General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY.KSEI, Indonesia Stock Exchange, and https://www.pinagoutama.com/</i>	<i>Monday, May 9 2022 at 14.00 WIB at the Harper Hotel, Palembang, attended by 771,904,600 shares or equivalent to 98.80% of the total number of shares issued by the Company.</i>	<i>The Summary of AGMS Results is announced through the eASY.KSEI website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website https://www.pinagoutama.com/</i>

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahun Buku 2021

Recapitulation of Attendance at GMS for Fiscal Year 2021

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who served until the time the Meeting was conducted, as well as Supporting Institutions and Professionals indicated in the table below, attended the AGMS for the Fiscal Year 2021.

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Wilson Sutantio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Chairul Muluk	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Bambang Palgoenadi	Direktur Utama <i>President Director</i>
Meli Tantri	Direktur <i>Director</i>
Raymon Wahab	Direktur <i>Director</i>
Thomas Valian C.	Direktur <i>Director</i>
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>	
Notaris <i>Notary</i>	Eti Mulyati, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	PT Adimitra Jasa Korpora

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPST Tahun Buku 2021 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 771.904.600 saham atau sebesar 98,80% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Eti Mulyati, SH, M.Kn untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi

Shareholders Attendance Quorum

The AGMS for Fiscal Year 2021 was attended by the Company's valid Shareholders or Proxy of Shareholders totaling 771,904,600 shares or 98.80% of all issued and fully paid shares in the Company.

Appointment of Independent Parties in the 2021 Fiscal Year Annual GMS

The company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Eti Mulyati, SH, M.Kn to carry out the vote counting process and/or carry out validation.



Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan Tindak Lanjutnya

Verdicts and Follow-Up of Annual GMS for Fiscal Year 2021

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
1	Persetujuan Annual Report mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 <i>Approval of the Annual Report regarding business activities and financial performance for the financial year ending December 31, 2021</i>	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk didalamnya mengesahkan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. <i>Approved and accepted the Company's Annual Report for the 2021 financial year, including ratifying the Report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners.</i>	9.600 suara <i>9,600 votes</i>	Tidak ada <i>none</i>	771.895.000 suara <i>771,895,000 votes</i>	√	Dinyatakan Dalam Akta BA RUPST No.01 Tanggal 09 Mei 2022 oleh Notaris Eti Mulyati, S.H., M.Kn. <i>Stated in BA Deed of AGMS No.01 dated 09 May 2022 by Notary Eti Mulyati, S.H., M.Kn.</i>



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
2	Pengesahan Neraca dan Laba Rugi Perseroan Untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 <i>Approval of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss for the Financial Year ending December 31, 2021</i>	Menyetujui, Menerima baik dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh KAP Djoko, Sidik & Indra dengan Opini "Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan Entitas anak untuk posisi yang berakhir pada 31 Desember 2021 telah disajikan secara wajar menurut Standar Akuntansi Indonesia dan kepada semua anggota Direksi dan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquit et Decharge) atas tindakan dan pengawasan selama tahun 2021 sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun buku 2021. <i>Approved, accepted and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2021, which had been audited by KAP Djoko, Sidik & Indra with the Opinion "Consolidated Financial Statements of PT Pinago Utama Tbk and Subsidiaries for positions ending December 31, 2021 have been presented fairly according to Indonesian Accounting Standards and all members of the Board of Directors and Commissioners of the Company are given full release and discharge (Acquit et Decharge) for their actions and supervision during 2021 throughout reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2021 fiscal year.</i>	9 . 6 0 0 suara <i>9 , 6 0 0 votes</i>	Tidak ada <i>none</i>	771.895.000 suara <i>771,895,000 votes</i>	√	Dinyatakan Dalam Akta BA RUPST No.01 Tanggal 09 Mei 2022 oleh Notaris Eti Mulyati, S.H., M.Kn. <i>Stated in BA Deed of AGMS No.01 dated 09 May 2022 by Notary Eti Mulyati, S.H., M.Kn.</i>

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
3	Penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 <i>Determination of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2021</i>	Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp187.705.851.383,- dengan pembagian Sebagai berikut : 1. Pembagian Dividen Final Tunai senilai Rp93.750.000.000,- dengan Rasio Pembayaran Dividen 49,94% dari Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk dengan rincian : a. Sebesar Rp39.062.500.000,- atau setara Rp50 / saham telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai Dividen Interim tunai pada tanggal 24 November 2021 berdasarkan surat keputusan Direksi tanggal 02 November 2021 dan disetujui Dewan Komisaris Tgl 03 November 2021. b. Sisa nya sebesar Rp54.687.500.000,- atau setara Rp70/Saham akan didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk Dividen Tunai pada tanggal 08 Juni 2022 dengan Recording Date tanggal 20 Mei 2022. 2. Sisa laba bersih akan dimasukkan kedalam Laba ditahan untuk pengembangan Perseroan. 3. Memberikan Wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur detail prosedur pembayaran Sisa Dividen Tunai dimaksud.	9.600 suara <i>9,600 votes</i>	Tidak ada <i>none</i>	771.895.000 suara <i>771,895,000 votes</i>	√	Dividen Tunai Sudah didistribusikan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 08 Juni 2022 sebesar Rp54.687.500.000,- atau setara Rp70/ Saham <i>Cash Dividends have been distributed to the Company's Shareholders on June 8, 2022 in the amount of Rp54,687,500,000, - or the equivalent of Rp70/share</i>



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
		<i>Approved the use of current year's net profit attributable to the Parent Entity for the financial year ending December 31, 2021 of Rp187,705,851,383, - with the following distribution:</i> <i>1. Distribution of Final Cash Dividends worth Rp93,750,000,000,- with a dividend payout ratio of 49.94% of net profit that can be attributed to the parent entity with details:</i> <i>a. Rp39,062,500,000, - or the equivalent of Rp50/share has been distributed to shareholders as cash Interim Dividends on November 24, 2021 based on a Directors Decree dated November 2, 2021 and approved by the Board of Commissioners on November 3, 2021.</i> <i>b. The remaining Rp54,687,500,000 or equivalent to Rp70/share will be distributed to shareholders in the form of cash dividends on 08 June 2022 with a recording date of 20 May 2022.</i> <i>2. The remaining net profit will be included in Retained Earnings for the development of the Company.</i> <i>3. Granting Authority to the Board of Directors of the Company to arrange detailed procedures for payment of the intended Remaining Cash Dividend.</i>					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
4	Penetapan gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan <i>Determination of salaries and allowances for the Board of Directors of the Company and determination of honorarium and/or allowances for the Board of Commissioners of the Company</i>	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris perseroan untuk menentukan dan menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi 2. menentukan dan menetapkan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp3.100.000.000,-gross pertahun serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menentukan pembagian jumlah gaji dan tunjangan tersebut diantara Dewan Komisaris Perseroan. <i>1. Give power and authority to the company's Board of Commissioners to determine and determine the salaries and benefits of members of the Company's Board of Directors by taking into account the income from the Nomination and Remuneration Committee 2. determine and determine the salary and benefits of the members of the Company's Board of Commissioners as much as Rp3,100,000,000 gross per year and authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the amount of salary and benefits among the Company's Board of Commissioners.</i>	9.600 suara <i>9,600 votes</i>	Tidak ada <i>none</i>	771.895.000 suara <i>771,895,000 votes</i>	√	Dinyatakan Dalam Akta BA RUPST No.01 Tanggal 09 Mei 2022 oleh Notaris Eti Mulyati, S.H., M.Kn. <i>Stated in BA Deed of AGMS No.01 dated 09 May 2022 by Notary Eti Mulyati, S.H., M.Kn.</i>



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
5	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah Honorarium serta persyaratan lainnya.	Menyetujui dan memberikan wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan Untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan tahun buku 2022 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorariumnya serta persyaratan lainnya.	9 . 6 0 0 suara	Tidak ada <i>none</i>	771.895.000 suara	√	Dinyatakan Dalam Akta BA RUPST No.01 Tanggal 09 Mei 2022 oleh Notaris Eti Mulyati, S.H., M.Kn.
			9 , 6 0 0 votes		771,895,000 votes		Stated in BA Deed of AGMS No.01 dated 09 May 2022 by Notary Eti Mulyati, S.H., M.Kn.
	Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022 and granting authority to the Company's Directors to determine the amount of Honorarium and other requirements.	Approved and gave full authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) registered with the Financial Services Authority to conduct an audit of the Company's books for the 2022 financial year and to authorize the Company's Directors to determine the amount of honorarium and other requirements.					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
6	Persetujuan Perubahan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris <i>Approval of Changes in Members of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	1. Menyetujui Pengunduran diri Bp Thomas Valian Christanto sebagai Direktur Perseroan berlaku efektif sejak Rapat ini ditutup. 2. Memberhentikan dengan hormat Bp. Bambang Palgoenadi selaku Direktur Utama berlaku sejak Rapat efektif ini ditutup. 3. Memberhentikan dengan hormat Bp. Chairul Muluk selaku Komisari Independen berlaku efektif sejak Rapat ini ditutup. 4. Mengangkat Bp. Chairul Muluk selaku Direktur Utama Perseroan berlaku efektif Sejak Rapat ini ditutup. 5. Mengangkat Bp. Khaidir Amypalupy selaku Komisaris Independen Perseroan Berlaku Efektif sejak Rapat ini ditutup. 6. Menyetujui perubahan susunan Pengurus Perseroan sebagai berikut dari Semula : Dewan Komisaris : - Komisaris Utama : Bp. Wilson Sutantio - Komisaris : Bp. Hasan Tantri - Komisaris Independen : Bp. Chairul Muluk Dewan Direksi : - Direktur Utama : Bp. Bambang Palgoenadi - Direktur : Ibu Meli Tantri - Direktur : Bp. Raymon Wahab - Direktur : Bp. Thomas Valian Christanto Menjadi : Dewan Komisaris : - Komisaris Utama : Bp. Wilson Sutantio - Komisaris : Bp. Hasan Tantri - Komisaris Independen : Bp. Khaidir Amypalupy Dewan Direksi : - Direktur Utama : Bp. Chairul Muluk. - Direktur : Ibu Meli Tantri - Direktur : Bp. Raymon Wahab	9.600 suara 9,600 votes	Tidak ada <i>none</i>	771.895.000 suara 771.895.000 votes	√	Dinyatakan Dalam Akta BA RUPST No.01 Tanggal 09 Mei 2022 oleh Notaris Eti Mulyati, S.H., M.Kn. <i>Stated in BA Deed of AGMS No. 01 dated May 09, 2022 by Notary Eti Mulyati, S.H. M.Kn.</i>



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
		1. Approved the resignation of Mr. Thomas Valian Christanto as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting. 2. Respectfully dismiss Mr. Bambang Palgoenadi as the President Director is effective as of the closing of this effective Meeting. 3. Respectfully dismissing Mr. Chairul Muluk as the Independent Commissioner is effective as of the closing of this Meeting. 4. Appointing Mr. Chairul Muluk as the President Director of the Company has been effective since this Meeting was closed. 5. Appoint Mr. Khaidir Amypalupy as Independent Commissioner of the Company Effective since this Meeting was closed. 6. Approved changes to the composition of the Company's Management as follows Beginning : Board of Commissioners : -President Commissioner : Mr. Wilson Sutantio -Commissioner : Mr. Hasan Tantri -Independent Commissioner: Mr. Chairul Muluk Board of Directors : -President Director : Mr. Bambang Palgoenadi -Director: Ms. Meli Tantri -Director : Mr. Raymon Wahab -Director : Mr. Thomas Valian Christanto Become : Board of Commissioners : -President Commissioner : Mr. Wilson Sutantio -Commissioner : Mr. Hasan Tantri -Independent Commissioner : Mr. Khaidir Amypalupy Board of Directors : - President Director : Mr. Chairul Muluk. -Director: Ms. Meli Tantri -Director : Mr. Raymon Wahab					

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Extraordinary GMS

In 2022, the Company will not hold an Extraordinary GMS (EGMS).

Realisasi Keputusan RUPST Tahun Buku Sebelumnya

Pada tahun sebelumnya, Perusahaan melaksanakan RUPST pada tanggal 09 Mei 2022. Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah terealisasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Realisation of Previous Year's AGMS Resolution

In the previous year, the Company held an AGMS on May 9, 2022. All decisions at the meeting have been realized as shown in the following table:

No.	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2021	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
1	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk didalamnya mengesahkan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. <i>Approved and accepted the Company's Annual Report for the 2021 financial year, including ratifying the Report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
2	Menyetujui, Menerima baik dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh KAP Djoko, Sidik & Indra dengan Opini "Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan Entitas anak untuk posisi yang berakhir pada 31 Desember 2021 telah disajikan secara wajar menurut Standar Akuntansi Indonesia dan kepada semua anggota Direksi dan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquit et Decharge) atas tindakan dan pengawasan selama tahun 2021 sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun buku 2021. <i>Approved, accepted and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2021, which had been audited by KAP Djoko, Sidik & Indra with the Opinion "Consolidated Financial Statements of PT Pinago Utama Tbk and Subsidiaries for positions ending December 31, 2021 have been presented fairly according to Indonesian Accounting Standards and all members of the Board of Directors and Commissioners of the Company are given full release and discharge (Acquit et Decharge) for their actions and supervision during 2021 throughout reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2021 fiscal year.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
3	Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp187.705.851.383,- dengan pembagian Sebagai berikut : 1. Pembagian Dividen Final Tunai senilai Rp93.750.000.000,- dengan Rasio Pembayaran Dividen 49,94% dari Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk dengan rincian : a. Sebesar Rp39.062.500.000,- atau setara Rp50 / saham telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai Dividen Interim tunai pada tanggal 24 November 2021 berdasarkan surat keputusan Direksi tanggal 02 November 2021 dan disetujui Dewan Komisaris Tgl 03 November 2021. b. Sisanya sebesar Rp54.687.500.000,- atau setara Rp70/Saham akan didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk Dividen Tunai pada tanggal 08 Juni 2022 dengan <i>Recording Date</i> tanggal 20 Mei 2022. 2. Sisa laba bersih akan dimasukkan kedalam Laba ditahan untuk pengembangan Perseroan. 3. Memberikan Wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur detail prosedur pembayaran Sisa Dividen Tunai dimaksud.	Telah terealisasi <i>Realised</i>

No.	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2021	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
	Approved the use of current year's net profit attributable to the Parent Entity for the financial year ending December 31, 2021 of Rp187,705,851,383, - with the following distribution: 1. Distribution of Final Cash Dividends worth Rp93,750,000,000,- with a dividend payout ratio of 49.94% of net profit that can be attributed to the parent entity with details: a. Rp39,062,500,000, - or the equivalent of Rp50 / share has been distributed to shareholders as cash Interim Dividends on November 24, 2021 based on a Directors Decree dated November 2, 2021 and approved by the Board of Commissioners on November 3, 2021. b. The remaining Rp54,687,500,000 or equivalent to Rp70/share will be distributed to shareholders in the form of cash dividends on 08 June 2022 with a recording date of 20 may 2022. 2. The remaining net profit will be included in Retained Earnings for the development of the Company. 3. To give authority to the Board of Directors of the Company to arrange detailed procedures for paying the remaining cash dividends.	
4	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris perseroan untuk menentukan dan menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi 2. menentukan dan menetapkan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp3.100.000.000,-gross pertahun serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menentukan pembagian jumlah gaji dan tunjangan tersebut diantara Dewan Komisaris Perseroan. 1. Granted power and authority to the company's Board of Commissioners to determine and determine the salaries and benefits of members of the Company's Board of Directors by taking into account the income from the Nomination and Remuneration Committee 2. determine and determine the salary and benefits of the members of the Company's Board of Commissioners as much as Rp3,100,000,000 gross per year and authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the amount of salary and benefits among the Company's Board of Commissioners.	Telah terealisasi Realised
5	Menyetujui dan memberikan wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan Untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan tahun buku 2022 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorariumnya serta persyaratan lainnya. Approved and fully authorized the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) registered with the Financial Services Authority to conduct an audit of the Company's books for the 2022 financial year and authorize the Company's Directors to determine the amount of honorarium and other requirements.	Telah terealisasi Realised
6	1. Menyetujui Pengunduran diri Bp Thomas Valian Christanto sebagai Direktur Perseroan berlaku efektif sejak Rapat ini ditutup. 2. Memberhentikan dengan hormat Bp. Bambang Palgoenadi selaku Direktur Utama berlaku sejak Rapat efektif ini ditutup. 3. Memberhentikan dengan hormat Bp.Chairul Muluk selaku Komisari Independen berlaku efektif sejak Rapat ini ditutup. 4. Mengangkat Bp.Chairul Muluk selaku Direktur Utama Perseroan berlaku efektif Sejak Rapat ini ditutup. 5. Mengangkat Bp.Khaidir Amypalupy selaku Komisaris Independen Perseroan Berlaku Efektif sejak Rapat ini ditutup. 6. Menyetujui perubahan susunan Pengurus Perseroan sebagai berikut dari Semula : Dewan Komisaris : -Komisaris Utama : Bp.Wilson Sutantio -Komisaris : Bp.Hasan Tantri -Komisaris Independen : Bp Chairul Muluk	Telah terealisasi Realised

No.	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2021	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
	Dewan Direksi : -Direktur Utama : Bp. Bambang Palgoenadi -Direktur : Ibu Meli Tantri -Direktur : Bp.Raymon Wahab -Direktur : Bp.Thomas Valian Christanto Menjadi : Dewan Komisaris : -Komisaris Utama : Bp.Wilson Sutantio -Komisaris : Bp.Hasan Tantri -Komisaris Independen : Bp. Khaidir Amypalupy Dewan Direksi : -Direktur Utama : Bp.Chairul Muluk. -Direktur : Ibu Meli Tantri -Direktur : Bp.Raymon Wahab 1. Approved the resignation of Mr. Thomas Valian Christanto as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting. 2. Respectfully dismiss Mr. Bambang Palgoenadi as the President Director is effective as of the closing of this effective Meeting. 3. Respectfully dismissing Mr. Chairul Muluk as the Independent Commissioner is effective as of the closing of this Meeting. 4. Appointing Mr.Chairul Muluk as the President Director of the Company has been effective since this Meeting was closed. 5. Appoint Mr. Khaidir Amypalupy as Independent Commissioner of the Company Effective since this Meeting was closed. 6. Approved changes to the composition of the Company's Management as follows Beginning : Board of Commissioners : -President Commissioner : Mr.Wilson Sutantio -Commissioner : Mr. Hasan Tantri -Independent Commissioner: Mr. Chairul Muluk Board of Directors : - President Director : Mr. Bambang Palgoenadi -Director: Ms. Meli Tantri -Director : Mr.Raymon Wahab -Director : Mr. Thomas Valian Christanto Become : Board of Commissioners : -President Commissioner : Mr.Wilson Sutantio -Commissioner : Mr. Hasan Tantri -Independent Commissioner : Mr. Khaidir Amypalupy Board of Directors : - President Director : Mr. Chairul Muluk. -Director: Ms. Meli Tantri -Director : Mr.Raymon Wahab	

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual). Board Manual menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama Nomor 01/PU-CS/BDM Rev01 tentang *Board Manual* Perseroan, mencakup:

- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

Board of Commissioners' Authorities Manual

The Board of Commissioners carries out the function of supervising the Company's performance in accordance with the Board Manual. The Board Manual outlines the work pattern between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The Board Manual is based on Joint Decree Number 01/PU-CS/BDM Rev01 concerning the Company's Board Manual, covering:

- *Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners;*

- Hak Dewan Komisaris;
- Kriteria anggota Dewan Komisaris;
- Masa jabatan Dewan Komisaris;
- Program pengenalan Dewan Komisaris;
- Etika jabatan Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Pelaporan dan pertanggungjawaban;
- Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
- Benturan kepentingan Dewan Komisaris;
- Hubungan kerja dengan Direksi;
- Komite yang membantu Dewan Komisaris.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- b. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah:
 - (i) Dinyatakan pailit;
 - (ii) Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - (iii) Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sector keuangan.
- c. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi perundang-undangan;
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan terbuka yang mengangkatnya; dan
- f. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - (ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - (iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak

- *Rights of the Board of Commissioners;*
- *Criteria for members of the Board of Commissioners;*
- *The term of office of the Board of Commissioners;*
- *Board of Commissioners orientation program;*
- *Ethics of the position of the Board of Commissioners;*
- *Board of Commissioners meeting;*
- *Reporting and accountability;*
- *Evaluation of the performance of the Board of Commissioners;*
- *Conflict of interest of the Board of Commissioners;*
- *Working relationship with the Board of Directors;*
- *Committees that assist the Board of Commissioners.*

Criteria of the Board of Commissioners' Members

The Company is manifestly aware that Shareholders within the GMS have full authority to appoint the Board of Commissioners. However, for the Board of Commissioners to have a performance that is in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company requires to set policies regarding the criteria for the members of the Board of Commissioners according to the needs, and the criteria for members of the Board of Commissioners are determined based on the Financial Services Authority Regulation. The criteria for the Board of Commissioners of the Company include the following:

- a. *S/he is capable of bringing legal action;*
- b. *In the 5 (five) years preceding his appointment, s/he has never:*
 - (i) *S/he has been declared bankrupt;*
 - (ii) *While on the Board of Directors or on the Board of Commissioners, s/he was convicted of making the Company go bankrupt while they were on the Board.*
 - (iii) *The person was found guilty of a crime that hurt the state's finances and/or the financial sector.*
- c. *S/he has high morals, ethics, and integrity.*
- d. *S/he shows a commitment to following all applicable laws and regulations;*
- e. *S/he has the knowledge and skills needed to do the job that the public company wants him or her to do.*
- f. *S/he has never served on a Board of Directors or Board of Commissioners during the 5 (five) years preceding his/her appointment:*
 - (i) *There has never been an annual GMS.*
 - (ii) *The GMS has never accepted their responsibilities as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, or they have failed to hold themselves accountable to the GMS as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
 - (iii) *If a Company was given a permit, approval, or registration by the FSA and then didn't submit an annual report or*

memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;

- (iv) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
- (v) Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal Dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Mengundurkan diri
 - e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Di tahun 2022, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris. Namun, Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman

financial report to the FSA, this is what happened.

- (iv) *S/he has led to a company that has been given a permit, approval, or registration by the FSA not meeting the FSA's annual report and/or financial report submission requirements.*
- (v) *Getting a sentence for a crime that hurts the state's money and/or the financial sector.*

The Board of Commissioners' Tenure

1. *The term of office of the Board of Commissioners is three years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;*
2. *The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:*
 - a. *Passed away*
 - b. *The term of office is completed;*
 - c. *Dismissed based on the General Meeting of Shareholder;*
 - d. *Resigning;*
 - e. *S/he is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;*
 - f. *No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.*

The Board of Commissioners' Orientation Program

In 2022, the Board of Commissioners retains its current makeup. The Company, however, conducts an orientation or introduction programme for new members of the Board of Commissioners in order to provide an overview of business operations, future goals of the Company, work rules, and other topics that are the Board of Commissioners' responsibilities. The execution of the orientation or introduction programme is governed by the Board of Commissioners' Work Guidelines.

In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company's Long-Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Conducts, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board

Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Prinsip-prinsip dan implementasi *good corporate governance*;
- Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
- Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
- Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Perseroan akan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perseroan. Program pengembangan diri Dewan Komisaris akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

- Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan *Good Corporate Governance* Perusahaan serta kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
- Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah

of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introductory Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Projects and Factories, or other programs. The responsibility for the procurement of the introduction program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction program rests with the President Director.

The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

- The principles and implementation of good corporate governance;*
- The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;*
- Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;*
- Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;*
- Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.*

The Company will conduct a self-development program for the Board of Commissioners with agenda and material according to the needs of the Board of Commissioners and the needs of the Company. The Board of Commissioners' personal development program will be held regularly at least once a year.

Ethics In Position

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

- Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;*
- The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/candidates/ members of the legislature and or candidates for the Regional*

dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;

3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;
8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Penentuan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris mengacu pada peraturan yang berlaku yakni POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu paling kurang terdiri dari dua orang. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;

3. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;*
4. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;*
5. *The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
6. *Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;*
7. *The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;*
8. *The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;*
9. *Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.*

The Board of Commissioners' Composition

The minimum number of members of the Board of Commissioners of the Company is two, and the composition and number of Commissioners are determined in accordance with the relevant rules, in this case POJK No. 33/POJK.04/2014. The GMS considers the Company's vision, goal, and strategic objectives when deciding how many and what kinds of people should serve on the Board of Commissioners so that the Company can make decisions quickly, accurately, and on its own accord. As of the end of 2022, the following individuals have made up the Company's Board of Commissioners:



No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Wilson Sutantio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	RUPSLB tahun 2020 Akta No.07 Tanggal 04 Juni 2020 oleh Notaris Fathiah Helmi,SH <i>EGMS 2020 Deed No.07 Dated 04 June 2020 by Notary Fathiah Helmi, SH</i>	04 Juni 2020 <i>04 June 2020</i>	RUPST tahun 2023 <i>AGMS 2023</i>
2	Hasan Tantri	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPSLB tahun 2020 Akta No.07 Tanggal 04 Juni 2020 oleh Notaris Fathiah Helmi,SH <i>EGMS 2020 Deed No.07 Dated 04 June 2020 by Notary Fathiah Helmi, SH</i>	04 Juni 2020 <i>04 June 2020</i>	RUPST tahun 2023 <i>AGMS 2023</i>
3	Khaidir Ampyalupy	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPST tahun 2022 Akta No.1 09 Mei 2022 oleh Notaris Eti Mulyati, SH.M.Kn <i>2022 AGMS Deed No.1 09 May 2022 by Notary Eti Mulyati, SH.M.Kn</i>	09 Mei 2022 <i>09 Mei 2022</i>	RUPST 2025 <i>AGMS 2025</i>

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi Independence Statement	WS	HT	KA
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.</i>	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Do have shares directly or indirectly with the Company.</i>	Ya Yes	Ya Yes	Tidak None
Mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Have affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.</i>	Ya Yes	Ya Yes	Tidak None
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Do have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.</i>	Tidak None	Tidak None	Tidak None
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. <i>Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.</i>	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, the Board of Commissioners of Insurance Companies is required to:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;

1. *Ensure an effective, appropriate, and quick decisionmaking process and to act independently, free from any conflict of interests that may hinder them from executing their duties independently on the basis of critical judgment;*
2. *Carry out supervisory and advisory functions on the Board of Directors;*
3. *Supervise the Board of Directors in maintaining a balance amongst the interests of all parties, especially policyholder, insured, participant, and/or beneficiaries;*

- Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik; dan
- Memantau efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik; dan

- Compile a report on the activities of the Board of Commissioners as part of the report of Good Corporate Governance (GCG) implementation; and
- Oversee the effectiveness of the implementation on Good Corporate Governance in the Company.

Tugas Dan Tanggung Jawab Masing-Masing Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris mengatur pembagian tugas di antara masing-masing anggota Komisaris dengan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi tidak dilaksanakan secara individual anggota Komisaris kepada individual anggota Direksi, namun bersifat kolegial atau bersama-sama yang dibantu pelaksanaannya melalui peran dan fungsi setiap komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

The Secretary of the Board of Commissioners helps the Board of Commissioners control how its members' time is spent. Each committee under the Board of Commissioners has a specific role and function that aids in the implementation of the Board of Commissioners' oversight of the Board of Directors rather than being carried out individually by members of the Board of Commissioners to individual members of the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Wilson Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	- Mengkoordinasikan kegiatan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris; - Melakukan pengawasan dan penasihat atas Bidang Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet; - Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan.
		- Manage the flow of information and resources necessary for the Board of Commissioners to accomplish its goals; - Control and advise the Palm Oil and Rubber Plantation; - Promote the Company's interests via interdepartmental cooperation and contacts.
Hasan Tantri	Komisaris Commissioner	- Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; - Melakukan pengawasan dan penasihat atas Bidang Kepatuhan dan GCG; - Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; - Melakukan pengawasan dan penasihat atas Bidang Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet; - Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya.
		- Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional linkages for the Company's advantage; - Supervise and provide guidance on Compliance and GCG; - Coordination of the work of the Nomination and Compensation Committee; - Supervise and provide guidance for the Palm Oil and Rubber Plantation Business Sector; - Report all efforts, labour, and activities to the President Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; 2. Melakukan pengawasan dan penasihat atas Bidang Manajemen Risiko; 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Audit dan Risiko; 4. Melakukan pengawasan dan penasihat atas Bidang Kepatuhan dan GCG; 5. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; 6. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya.
		1. <i>Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional linkages for the Company's advantage;</i> 2. <i>Oversee and provide guidance for the Risk Management Sector;</i> 3. <i>Coordinate the Audit and Risk Committee's work;</i> 4. <i>Supervise and provide advice about Compliance and GCG;</i> 5. <i>Coordination of the work of the Nomination and Compensation Committee</i> 6. <i>All efforts and initiatives should be reported to the President Commissioner.</i>

Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan -Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud maka:
 - a. Dewan Komisaris berwenang untuk:
 - 1) melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
 - 2) memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
 - 3) meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
 - 4) mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi
 - 5) meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
 - 6) mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu

Board of Commissioners' Authorities

Based on the Company's Articles of Association, the authority of the Board of Commissioners is as follows:

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies, the general management of both the Company and the Company's business carried out by the Directors, as well as providing advice to the Directors including supervising the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget as well as the provisions of the Articles of Association and The resolutions of the GMS, as well as the applicable laws and regulations, are in the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company
2. In carrying out the tasks referred to then:
 - a. The Board of Commissioners has the authority to:
 - 1) looking at books, letters and other documents, checking cash for verification purposes, and other securities and checking the assets of the Company;
 - 2) Entering the grounds, buildings and offices used by the Company.
 - 3) request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company.
 - 4) now all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors
 - 5) request the Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the meetings of the Board of Commissioners.
 - 6) Appoint and dismiss the Secretary to the Board of Commissioners if deemed necessary

- 7) memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar .
 - 8) membentuk Komite-Komite selain Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
 - 9) menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
 - 10) melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundangan yang berlaku;
 - 11) menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
 - 12) melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak-memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 4. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
 5. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
 6. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 7) temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
 - 8) Establish Committees other than the Audit Committee if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.
 - 9) use experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary.
 - 10) perform management actions of the Company under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of this Articles of Association and the applicable laws and regulations;
 - 11) attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed.
 - 12) carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS decisions.
2. The Board of Commissioners at any time during working hours of the Company's office has the right to enter buildings and courtyards or other places that are used or controlled by the Company and have the right to inspect all books, letters and other evidence, check and match the condition of money cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
 4. The Board of Commissioners has the right to ask for an explanation from the Board of Directors regarding all matters that are asked and each member of the Board of Directors is obliged to provide an explanation regarding all matters asked by the Board of Commissioners.
 5. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company. In such case the Board of Commissioners has the right to grant temporary powers to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
 6. At any time, the Board of Commissioners, based on a resolution of the Board of Commissioners' Meeting, may temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from their positions (their positions) by stating the reasons, taking into account the provisions in the articles of association and/or applicable laws and regulations.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menghadiri berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 8 (Delapan) kali untuk membahas kinerja Perseroan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Wilson Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100%
Hasan Tantri	Komisaris Commissioner	8	8	100%
Khaidir Amypalupy*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

* Pada bulan Mei 2022 terdapat pergantian Komisaris Independen

Board of Commissioners Competency Development Program

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Commissioners attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2022.

Meeting of the Board of Commissioners

Meeting Frequency Policy

Referring to POJK Number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the following are the basic rules for the Board of Commissioners Meeting:

1. The Board of Commissioners must have at least one meeting every 2 (two) months;
2. The meeting of the Board of Commissioners referred to in paragraph (1) may be convened if a majority of all Board members are present;
3. The Board of Commissioners must meet at least once every 4 (four) months with the Board of Directors.
4. The attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting referred to in paragraphs (1) and (3) must be stated in the Issuer's or Public Company's annual report.

Attendance Level and Meeting Agenda

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 8 (eight) internal meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's performance. The frequency and level of attendance at the Board of Commissioners' meetings are as follows:

* In May 2022 there was a change in Independent Commissioner

Berikut ini adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2022:

The minutes of the meeting and the list of the Board of Commissioners who were present at the Board of Commissioners internal meetings held throughout the 2022 fiscal year are as follows:

Agenda Rapat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
10 Februari 2022 10 February 2022	Pembahasan Laporan Komite Audit Discussion of the Audit Committee Report	Semua Dewan Komisaris All Board of Commissioners
13 April 2022 13 April 2022	Usulan Mata Acara Rapat RUPST (Pergantian Pengurus) Proposal of AGMS Meeting Agenda (Management Change)	Semua Dewan Komisaris All Board of Commissioners
09 Mei 2022 09 May 2022	Perubahan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Changes in the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Semua Dewan Komisaris All Board of Commissioners
01 Juni 2022 01 June 2022	Persetujuan Pergantian Anggota Komite Audit Approval of Change of Members of the Audit Committee	Semua Dewan Komisaris All Board of Commissioners
23 Juni 2022 23 June 2022	Penunjukan KAP Untuk Audit Tahun 2022 Appointment of KAP for 2022 Audit	Semua Dewan Komisaris All Board of Commissioners
28 Oktober 2022 28 October 2022	Pembahasan Anggaran 2023 2023 Budget Discussion	Semua Dewan Komisaris All Board of Commissioners
01 November 2022 01 November 2022	Persetujuan Dividen Interim 2022 Interim Dividend Approval 2022	Semua Dewan Komisaris All Board of Commissioners
23 Desember 2022 23 Desember 2022	Pengesahan Anggaran Tahunan 2023 Ratification of the 2023 Annual Budget	Semua Dewan Komisaris All Board of Commissioners

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Joint Meetings

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Agenda Items and Rate of Attendance

Setelah penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bersama Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan agenda, jumlah rapat, dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut.

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors met together after the Board of Commissioners' meeting, with the following agenda, number of meetings, and percentage of attendance.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022

Frequency and Attendance Level of Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings in 2022

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Wilson Sutantio	8	8	100%
Hasan Tantri	8	8	100%

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Khaidir Amypalupy*	5	5	100%
Direksi Board of Directors			
Chairul Muluk*	5	5	100%
Meli Tantri	8	8	100%
Raymon Wahab	8	8	100%

* Pada bulan Mei 2022 terdapat pergantian Komisaris Independen dan Direktur Utama.

* In May 2022 there was a change in the Commissioner Independent and President Director.

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022:

The agenda and the list of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who attended the joint meeting throughout 2022 are as follow:

Agenda Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Agenda Minutes of Meetings

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
18 Maret 2022 18 March 2022	Penyampaian Rencana Mata Acara RUPST 2022 Submission of 2022 AGMS Agenda Agenda	BOD dan BOC (ex Dirut Absen Sakit) BOD and BOC (ex President Director Absent Sick)
07 April 2022 07 April 2022	Penyampaian Laporan Keuangan Audit Tahunan 2022 Submission of 2022 AGMS Agenda Agenda	BOD dan BOC (ex Dirut Absen Sakit) BOD and BOC (ex President Director Absent Sick)
08 April 2022 08 April 2022	Penyampaian Laporan AR dan SR Report 2021 Submission of AR Report and SR Report 2021	BOD dan BOC (ex Dirut Absen Sakit) BOD and BOC (ex President Director Absent Sick)
11 Mei 2022 11 May 2022	Penyampaian Laporan keuangan dan Kinerja TW1 2022 Submission of Financial Statements and 1Q 2022 Performance	Semua Dewan Komisaris dan Semua Dewan Direksi All Board of Commissioners and All Board of Directors
22 Juli 2022 22 July 2022	Penyampaian Laporan Keuangan dan Kinerja Semester I Tahun 2022 Submission of Financial Statements and Performance for Semester I of 2022	Semua Dewan Komisaris dan Semua Dewan Direksi All Board of Commissioners and All Board of Directors
06 September 2022 06 September 2022	Agenda Public Expose 2022 Agenda Public Expose 2022	Semua Dewan Komisaris dan Semua Dewan Direksi All Board of Commissioners and All Board of Directors
24 October 2022 24 October 2022	Penyampaian Laporan Keuangan dan Kinerja TW3 2022 Submission of Q3 2022 Financial and Performance Reports	Semua Dewan Komisaris dan Semua Dewan Direksi All Board of Commissioners and All Board of Directors
01 November 2022 01 November 2022	Pembahasan Anggaran 2023 2023 Budget Discussion	Semua Dewan Komisaris dan Semua Dewan Direksi All Board of Commissioners and All Board of Directors

Risalah Rapat

Keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

Minutes of Meetings

The minutes of the meeting, signed by both the meeting's chair and a member of the Board of Commissioners, provide an accurate and reliable record of the meeting's proceedings. All Commissioners, regardless of attendance, get a copy of the meeting minutes. In the case of a disagreement, the reasons for the disagreement are included in the meeting minutes alongside the fact that there was a disagreement.



Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang-undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Khaidir Amypalupy selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya. Selain itu, Bapak Khaidir Amypalupy juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang dibuat dan ditandatangani. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa adanya konflik kepentingan.

Criteria for Independent Commissioners

When selecting Independent Commissioners, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. *S/he is not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding 6 (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;*
2. *S/he does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;*
3. *S/he is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and*
4. *S/he does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.*

Independent Commissioners' Declaration of Independence

Mr Khaidir Amypalupy, as Independent Commissioner, is an independent person who has satisfied the conditions set out in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of issuers or public companies, as specified in the preceding section. Additionally, Mr Khaidir Amypalupy has signed his declaration of independence, which was issued and signed. He is able to discharge his tasks and obligations freely and without conflict of interest.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, kegiatan Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
2. Memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
4. Bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Bertanggung jawab untuk menganalisis dan meninjau laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
6. Bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Selain kegiatan di atas, selama tahun 2022 Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan kunjungan ke proyek untuk melakukan pengawasan atas progres proyek yang tengah berlangsung.

2022 Board of Commissioners' Assignment Implementation Report

The activities of the Board of Commissioners during 2022 include:

1. *Overseeing the operation of the Company by the Board of Directors and advise the Board of Directors on the Company's Long-Term Plan, Work Plan, and Budget, as well as the terms of the Articles of Association, GMS Resolutions, and applicable laws and regulations;*
2. *Providing advise rendered for the benefit of the Company and in conformity with the Company's goals and objectives;*
3. *Carrying out obligations and responsibilities in line with the Articles of Association and the GMS's decisions;*
4. *Being accountable to the GMS;*
5. *Being accountable for studying and revising the Board of Directors' prepared annual report;*
6. *Being accountable for assessing the performance of committees reporting to the Board of Commissioners.*

In addition to the foregoing activities, the Board of Commissioners and Board of Directors will visit the project in 2022 to monitor its continuous development.



Direksi

The Board of Directors

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

Piagam Direksi

Piagam Direksi sebagai panduan dan/atau tata tertib kerja dicantumkan ke dalam Board Manual atau Panduan Kerja Direksi. Dalam bentuk lain, panduan dan/atau tata tertib kerja Direksi Perseroan diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Kriteria Anggota Direksi

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perusahaan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah:
 - (i) dinyatakan pailit;
 - (ii) menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - (iii) dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan
3. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan

According to Article 2 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is an organ of the Company with the authority and responsibility to manage the Company for the best interests of the Company in accordance with its goals and objectives, to represent the Company in and out of court, and to ensure that the Company fulfils its obligations, social responsibility and, within the limits of the law and regulations, giving due consideration to the needs of all relevant parties. The Board of Directors acts and takes decisions in line with the established delegation of responsibilities and powers. Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal status.

Charter of the Board of Directors

The Charter of the Board of Directors as guidelines and/or work rules are included in the Board Manual. In other forms, the guidelines and/or work rules of the Company's Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association and laws and regulations.

The Board of Directors' Criteria

The Company is cognisant of that the Shareholders have complete ability to appoint the Board of Directors through the GMS. However, to ensure that the members of the Board of Directors perform in accordance with the Shareholders' expectations and the Company's needs, the Company must establish a policy regarding the criteria for the members of the Board of Directors as needed, and the determination of the criteria for members of the Board of Directors is based on the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The following are the qualifications for members of the Company's Board of Directors:

1. *S/he is capable of doing legal actions;*
2. *Within the period of 5 (five) years prior to his/her appointment never:*
 - (i) *declared bankrupt;*
 - (ii) *became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
 - (iii) *being punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector;*
3. *S/he does have good character, morals, and integrity;*
4. *S/he does have a commitment to comply with the laws and regulations;*

5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh perusahaan; dan
6. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - (ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - (iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - (iv) menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - (v) dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.

5. *S/he does have knowledge and/or expertise in the field required by the Company; and*
6. *In the 5 (five) years prior to his appointment s/he has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during his/her tenure:*
 - (i) never held an annual GMS;*
 - (ii) his/her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS;*
 - (iii) has caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the FSA to fail to fulfil the obligation to submit an annual report and/or financial report to the FSA;*
 - (iv) became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
 - (v) being punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.*

Komposisi Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Perusahaan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dengan rincian sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perusahaan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perusahaan.

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The Board of Directors' Composition

The total number and composition of the Company's Board of Directors is in compliance with POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines as follows:

1. *The Company must appoint no less than 3 (three) members of the Board of Directors.*
2. *At least half of the members of the Board of Directors shall have knowledge and experience in the risk management in accordance with the Company's business.*

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022, has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Chairul Muluk	Direktur Utama President Director	RUPST Tahun 2022, Akta No.01 tgl 09 Mei 2022 2022 AGMS, Deed No. 01 dated 09 May 2022	09 Mei 2022 09 May 2022	RUPST tahun 2025 2025 AGMS
2	Meli Tantri	Direktur Keuangan Director of Finance	RUPSLB tahun 2020 Akta No.07 Tanggal 04 Juni 2020 oleh Notaris Fathiah Helmi,SH EGMS 2020 Deed No.07 Dated 04 June 2020 by Notary Fathiah Helmi, SH	04 Juni 2020 04 June 2020	RUPST Tahun 2023 2023 AGMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
3	Raymon Wahab	Direktur Processing dan Industri Director of Processing and Industry	RUPSLB tahun 2020 Akta No.07 Tanggal 04 Juni 2020 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. EGMS 2020 Deed No.07 Dated 04 June 2020 by Notary Fathiah Helmi, S.H.	04 Juni 2020 04 June 2020	RUPST Tahun 2023 2023 AGMS

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). *Board Manual* menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama Nomor 01/PU-CS/BDM Rev01 tentang *Board Manual* Perseroan, mencakup:

- Tugas dan wewenang Direksi;
- Hak dan kewajiban Direksi;
- Komposisi dan pembagian tugas Direksi;
- Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi;
- Masa jabatan Direksi;
- Penetapan kebijakan Perseroan oleh Direksi;
- Kriteria anggota Direksi;
- Program pengenalan Direksi;
- Pengembangan Direksi;
- Etika jabatan;
- Pengelolaan keuangan perusahaan;
- Rapat Direksi dan pengambilan keputusan Direksi;

Ruang Lingkup Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Direksi Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri, dan kritis;
2. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan internal Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;

The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

The Board of Directors carries out the function of supervising the Company's performance in accordance with the Board Manual. The Board Manual outlines the work pattern between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The Board Manual is based on the Joint Decree Number 01/PU-CS/BDM Rev01 concerning the Company's Board Manual, including:

- Board of Directors' duties and authorities;
- Rights and obligations of the Board of Directors;
- Composition and division of duties of the Board of Directors;
- Procedure for appointment and dismissal of Directors;
- The term of office of the Board of Directors;
- Determination of company policy by the Board of Directors;
- Criteria for members of the Board of Directors;
- Board of Directors introduction program;
- Development of Board of Directors;
- The position ethics;
- Corporate financial management;
- Board of Directors meeting and decision-making of the Board of Directors;

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, the Company's Board of Directors is responsible to:

1. Ensure an effective, appropriate, and quick decision-making process and to act independently, free from any conflict of interests that may hinder them from executing their duties independently on the basis of critical judgment;
2. Comply with any applicable laws and regulations, the Articles of Association, and other internal rules of the Company in carrying out its duties;

3. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya; 4. Memastikan pelaksanaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik; 5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS; 6. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris dan DPS secara tepat waktu dan lengkap; dan 7. Membantu memenuhi kebutuhan DPS dalam menggunakan anggota komite investasi, pegawai Perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi.	3. <i>Manage the Company according to its authorities and responsibilities;</i> 4. <i>Ensure the implementation of Good Corporate Governance;</i> 5. <i>Be accountable for the execution of its duties to the GMS;</i> 6. <i>Ensure that information on the Company is presented to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board (DPS) timely and completely; and</i> 7. <i>Assist the Sharia Supervisory Board in utilising the functions of the investment committee, employees, and professional experts under the Board of Directors.</i>

Tugas Dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Chairul Muluk	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tugas/Duties - Membuat Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Perseroan dan Menyampaikan serta meminta persetujuan rencana dimaskud dari Dewan Komisaris. - memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris atas Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Perseroan - Membuat Daftar Pemegang saham , Dan risalah rapat Direksi - Membuat Laporan Tahunan Perseroan. - Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan sesuai Standar Akuntansi Indonesia - Menyampaikan dan meminta persetujuan pegesahan untuk Laporan Tahunan dan Laporan keuangan Tahunan audit dari Kantor Akuntan Publik kepada Pemegang saham melalui RUPS - Menyampaikan Risalah RUPS kepada Pemegang saham - Membuat dan menetapkan Struktur Organisasi Perseroan berserta tugas dan Tanggung Jawab masing-masing. - Mengawasi dan memberikan arahan dan keputusan atas operasional Kebun karet dan kebun sawit. <i>Prepare the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget and Submit and request approval of the intended plan from the Board of Commissioners.</i> <i>provide an explanation to the Board of Commissioners on the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget</i> <i>Make a list of shareholders, and minutes of meetings of the Board of Directors</i> <i>Making the Company's Annual Report.</i> <i>Approve and Ratify the Annual Financial Report in accordance with Indonesian Accounting Standards</i> <i>Submitting and requesting approval for the approval of the Annual Report and audited Annual Financial Report from the Public Accounting Firm to the Shareholders through the GMS</i> <i>Delivering the Minutes of GMS to Shareholders</i> <i>Create and determine the Company's Organizational Structure along with their respective duties and responsibilities.</i> <i>Supervise and provide directions and decisions on the operations of rubber plantations and oil palm plantations.</i>



Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
		Wewenang/Responsibilities • Memberikan Kuasa kepada Direksi lainnya atau pegawai yang ditunjuk untuk mewakili baik didalam atau diluar pengadilan. • Menetapkan Kebijakan mengenai ketentuan tentang Kepegawaian Perseroan • Seperti Penetapan Gaji, Pensiun , Jaminan Hari tua, dan Penghasilan lain. • Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan sesuai perturan kepegawaian Perseroan dan Peraturan Undang-Undang yang Berlaku. • Mengangkat dan Memberhentikan Sekertaris Perseroan • Mengikat Perseroan dengan Pihak lain dan atau sebaliknya terkait pengurusan maupun Kepemilikan kekayaan Perseroan • Bertindak atas nama Dewan Direksi serta mewakili Perseroan. • <i>Give power of attorney to other Directors or employees appointed to represent either inside or outside the court.</i> • <i>Establish a Policy regarding provisions regarding the Company's Personnel</i> • <i>Such as setting salaries, pensions, old age benefits, and other income.</i> • <i>Appoint and dismiss the Company's employees in accordance with the Company's employment regulations and the Applicable Laws.</i> • <i>Appoint and Dismiss the Corporate Secretary</i> • <i>Binding the Company with other parties and or vice versa related to the management and ownership of the Company's assets</i> • <i>Act on behalf of the Board of Directors and represent the Company.</i>
Meli Tantri	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Tugas/Duties • Membuat Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Perseroan dan Menyampaikan serta meminta persetujuan rencana dimaksud dari Dewan Komisaris. • memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris atas Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Perseroan • Membuat Laporan Tahunan Perseroan. • Menbuat Laporan Keuangan Interim Perseroan untuk Triwulan I, II, III dan Tahunan sesuai Standar Akuntansi Indonesia. • Menyampaikan dan meminta persetujuan pegesahan untuk Laporan Tahunan dan Laporan keuangan Tahunan audit dari Kantor Akuntan Publik kepada Pemegang saham melalui RUPS • Membuat dan menetapkan Struktur Organisasi Perseroan berserta tugas dan Tanggung Jawab masing-masing • Mengawasi Anggaran Keuangan Perseroan yang sudah disahkan Dewan Komisaris. • Mengatur <i>Cash Flow</i> Perseroan agar Perseroan dapat beroperasi dengan baik. • Menjalankan Tugas Sekertaris Perusahaan Terbuka. • Menangani Pemasaran Perseroan. • <i>Prepare the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget and Submit and request approval of the intended plan from the Board of Commissioners.</i> • <i>provide an explanation to the Board of Commissioners on the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget</i> • <i>Making the Company's Annual Report.</i> • <i>Prepare Company Interim Financial Reports for Quarter I, II, III and Annual according to Indonesian Accounting Standards.</i> • <i>Submitting and requesting approval for the approval of the Annual Report and audited Annual Financial Report from the Public Accounting Firm to the Shareholders through the GMS</i> • <i>Create and determine the Company's Organizational Structure along with their respective duties and responsibilities</i> • <i>Supervise the Company's Financial Budget which has been approved by the Board of Commissioners.</i> • <i>Manage the Company's Cash Flow so that the Company can operate properly.</i> • <i>Carry out Public Company Secretary Duties.</i> • <i>Handling the Company's Marketing.</i> Wewenang/Responsibilities • Memberikan Kuasa kepada pegawai yang ditunjuk untuk mewakili baik didalam atau diluar pengadilan. • Menetapkan Kebijakan mengenai ketentuan tentang Kepegawaian Pereroan • Seperti Penetapan Gaji, Pensiun , Jaminan Hari tua, dan Penghasilan lain . • Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan sesuai perturan kepegawaian Perseroan dan Undang-Undang Kepegawaian untuk department dibawah tanggung jawabnya. • Mewakili Perseroan bersama satu Direksi lainnya apabila Direktur Utama berhalangan. • Otorisasi Penerimaan dan pengeluaran Perseroan • Otorisasi pembelian TBS.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
		• Give Power of Attorney to the appointed employee to represent either in or out of court. • Establish policies regarding the provisions of the Civil Service of the Company • Such as Salary Determination, Pension, Old Age Security, and other Income • Appoint and dismiss the Company's employees in accordance with the Company's personnel regulations and the Civil Service Law for the department under his/her responsibility. • Representing the Company with one other Director if the President Director is absent. • Authorization of Receipts and expenditures of the Company • Authorization of FFB purchase
Raymon Wahab	Direktur Processing dan Industri <i>Director of Processing and Industry</i>	Tugas/Duties • Membuat Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Perseroan dan Menyampaikan serta meminta persetujuan rencana dimaskud dari Dewan Komisaris. • memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris atas Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Perseroan • Membuat Laporan Tahunan Perseroan. • Menyampaikan dan meminta persetujuan pegesahan untuk Laporan Tahunan kepada Pemegang saham melalui RUPS • Membuat dan menetapkan Struktur Organisasi Perseroan berserta tugas dan Tanggung Jawab masing-masing. • Melakukan Pengawasan Pembelian Bahan baku karet. • Menjaga mutu produksi SNI atas hasil pengolahan pabrik Karet dan Pabrik sawit serta industri turunannya. • Khusus Karet harus memenuhi mutu yang dipersyaratkan oleh Buyer sesuai kesepakatan. • Prepare the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget and Submit and request approval of the intended plan from the Board of Commissioners. • provide an explanation to the Board of Commissioners on the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget • Making the Company's Annual Report. • Submitting and requesting approval for approval for the Annual Report to shareholders through the GMS • Create and determine the Company's Organizational Structure along with their respective duties and responsibilities. • Supervise the purchase of rubber raw materials. • Maintaining the quality of SNI production on the results of processing rubber factories and palm factories and their derivative industries. • Special Rubber must meet the quality required by the Buyer in accordance with the agreement. Wewenang/Responsibilities • Memberikan Kuasa kepada pegawai yang ditunjuk untuk mewakili baik didalam atau diluar pengadilan. • Menetapkan Kebijakan mengenai ketentuan tentang Kepegawaian Perseroan • Seperti Penetapan Gaji, Pensiun, Jaminan Hari tua, dan Penghasilan lain untuk departemen dibawah tanggung jawabnya. • Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan sesuai perturan kepegawaian Perseroan dan Undang-Undang Kepegawaian untuk departement dibawah tanggung jawabnya. • Mengambil dan memutuskan tindakan / kebijakan yang dianggap perlu berkaitan dengan Produksi Pengolahan Karet ataupun sawit • Otorisasi Pembelian bahan baku Karet. • Give power of attorney to appointed employees to represent either inside or outside the court. • Establish a Policy regarding provisions regarding the Company's Personnel • Such as Determination of Salary, Pension, Old Age Security, and other Income for the department under his responsibility. • Appoint and dismiss the Company's employees in accordance with the Company's employment regulations and the Employment Law for the departments under their responsibility. • Take and decide on actions/policies that are deemed necessary relating to the production of rubber or palm oil processing • Authorization for Purchase of Rubber raw materials.

Rapat Direksi

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014 pasal 16 Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya $\frac{1}{2}$ (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Selama tahun 2022, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 20 kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perseroan. Adapun rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Chairul Muluk*	Direktur Utama President Director	13	13	100%
Meli Tantri	Direktur Keuangan Director of Finance	20	20	100%
Raymon Wahab	Direktur Processing dan Industri Director of Processing and Industry	20	20	100%

*Pada bulan Mei 2022 terdapat pergantian pada Direktur Utama

Meeting of the Board of Directors

Frequency of Meetings Policy

Article 16 of POJK No. 33/ POJK.04/2014 stipulates that the Board of Directors should meet at least once per month or as needed. Meetings of the Board of Directors are lawful and have the authority to make binding decisions if at least (half) of all Board members are present or are legally represented at the meeting. At the meeting of the Board of Directors, decisions must be reached via consensus-based discourse. If this is not accomplished, the decision is made with the approval of more than (half) of the valid votes cast in the meeting. Each member of the Board of Directors has one (1) vote. Other rules governing decision-making at the Board of Directors Meeting are essentially identical to those at the Board of Commissioners Meeting.

Attendance Level and Meeting Agenda

During 2022, the Board of Directors met as often as 20 times to address different company management concerns. The following information describes the frequency of meetings and the degree of attendance of Board of Directors members at Board of Directors meetings:

Frequency and Attendance Level of the Board of Directors' Meetings

*In May 2022 there was a change in the President Director

Agenda Rapat Direksi

The Board of Directors' Meeting Agenda Board of Directors' Orientation Program

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
20 Januari 2022 20 Januari 2022	Pembahasan Kinerja Operasional Tahun 2021 Discussion of Operational Performance in 2021	4
21 Februari 2022 21 Februari 2022	Pembahasan Kinerja Operasional Januari 2022 Discussion of January 2022 Operational Performance	4
09 March 2022 09 Maret 2022	Usulan Agenda rapat dan Persiapan RUPST 2022 Proposed Meeting Agenda and Preparation for the 2022 AGMS	4
21 Maret 2022 21 March 2022	Pembahasan Kinerja Operasional Februari 2022 Discussion of February 2022 Operational Performance	4
20 April 2022 20 April 2022	Pembahasan Kinerja Operasional Maret 2022 Discussion of March 2022 Operational Performance	4
07 April 2022 07 April 2022	Penetapan Laporan Audit Tahun Buku 2021 Determination of Audit Report for Fiscal Year 2021	4
06 April 2022 06 April 2022	Penetapan AR dan SR 2021 dan team Determination of AR and SR 2021 and team	4
10 Mei 2022 10 May 2022	Penetapan Laporan Keuangan Interim TW 1 2022 Determination of Q1 2022 Interim Financial Statements	3
20 Mei 2022 20 May 2022	Pembahasan Kinerja Operasional April 2022 Discussion of April 2022 Operational Performance	3
20 Juni 2022 20 June 2022	Pembahasan Kinerja Operasional Mei 2022 Discussion of May 2022 Operational Performance	3
20 Juli 2022 20 Juli 2022	Pembahasan Kinerja Operasional Juni 2022 Discussion of June 2022 Operational Performance	3
25 Juli 2022 25 Juli 2022	Penetapan Laporan Keuangan Interim Semester I 2022 Determination of the 2022 Semester I Interim Financial Report	3
23 Agustus 2022 23 August 2022	Pembahasan Kinerja Operasional Juli 2022 Discussion of July 2022 Operational Performance	3
20 September 2022 20 September 2022	Pembahasan Kinerja Operasional Agustus 2022 Discussion of August 2022 Operational Performance	3
30 September 2022 30 September 2022	Usulan Rencana Anggaran Tahunan 2023 Proposed 2023 Annual Budget Plan	3
20 Oktober 2022 20 Oktober 2022	Pembahasan Kinerja Operasional September 2022 Discussion on September 2022 Operational Performance	3
26 Oktober 2022 26 Oktober 2022	Penetapan Laporan Keuangan Interim TW III 2022 Determination of Q3 2022 Interim Financial Report	3
01 November 2022 01 November 2022	Keputusan Dividen Interim 2022 2022 Interim Dividend Decision	3
22 November 2022 22 November 2022	Pembahasan Kinerja Operasional Oktober 2022 Discussion on October 2022 Operational Performance	3

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
20 December 2022 20 December 2022	Pembahasan Kinerja Operasional November 2022 Discussion of November 2022 Operational Performance	3

Program Orientasi Direksi

Perseroan memiliki program pengenalan untuk anggota Direksi yang baru yang bertujuan agar dapat membantu Direksi dalam hal penerapan GCG, peningkatan kinerja, pemahaman visi, misi, dan strategi usaha Perseroan. Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan dapat dilakukan oleh anggota Direksi lainnya. Implementasi Program tersebut dilaksanakan melalui presentasi, pertemuan, dan kunjungan kerja ke fasilitas Perseroan.

The Company has a programme designed to acquaint new members of the Board of Directors with the Company and its operations, with the goal of fostering their understanding of the Company's goals and objectives and facilitating their participation in the Board's implementation of GCG and other performance-enhancing initiatives. The President Director, or in their absence, another member of the Board of Directors, is responsible for coordinating this introductory programme. Presentations, meetings, and site visits to the Company's offices are all used to put the programme into action.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Kode Etik, Program Kerja Direksi, Pedoman Kerja Direksi, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Documents such as the Company's Annual Report, Work Plan and Budget (RKAP), Long Term Plan (RJPP), Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, and Program Description are provided as part of the orientation. Board of Directors activities, Board of Directors' Work Guidelines, and Board of Directors' responsibilities and how they are carried out. Along with classroom instruction, the orientation programme also includes hands-on experience via field trips to familiarise new hires with the Company's operations.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2022

Adapun laporan kunjungan Direksi ke proyek selama tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Report on the Implementation of Board of Directors' Duties in 2022

The report on the visit of the Board of Directors to the project during 2022 is as follows.

No.	Kunjungan Kerja Work Visit	Waktu Kunjungan Kerja Time of Work Visit
1	Field Visit Direktur ke Semua Kebun PT PU, SNS dan HMH	17 – 25 Mei 2022 17 – 25 May 2022
2	Field Visit Direktur Utama ke Pabrik, Kebun Inti 2, Sereka & SNS	16 – 21 Juni 2022 16 – 21 June 2022
3	Kunjungan Silaturahmi Direksi ke Pemkab MUBA & Eksternal Stakholder Plasma	22–23 Juni 2022 22–23 June 2022
4	Field Visit Direksi, Pengembangan Pupuk Organik Improbio	1–6 November 2022 1–6 November 2022
5	Field Visit Direksi, Infrastruktur Kebun, Pabrik dan Proyek Pengembangan	13–14 Desember 2022 13–14 Desember 2022

Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Direksi

Assessment on the Performance of the Board of Directors' Supporting Committees

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan, SPI, dan Manajer Divisi.

A Committee reporting to the Board of Directors is not in place at this time for the Company. Assisting the Board of Directors in carrying out its mandate is a team headed by the Corporate Secretary, SPI, and Division Manager.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2022, jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris sebesar Rp2.893.800.000.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Berikut adalah struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan:

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perusahaan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perusahaan.

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

According to Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to fix the Board of Commissioners' compensation. In accordance with this, the Company's Articles of Association say that the Board of Commissioners' compensation, which includes a base salary and other benefits, is chosen at the Annual General Meeting of Shareholders by the Company's Deputy Major Shareholders.

The process of determining the remuneration for the Board of Commissioners is carried out and approved at the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2022, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners is Rp2,893,800,000.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The GMS establishes the monthly and annual components of the Board of Commissioners' pay, which include salary/honorarium, allowances, and facilities. The Company's Board of Commissioners is compensated as follows:

Indicators for Determining the Board of Commissioners' Compensation

In calculating the compensation for the Board of Commissioners, the Company considers a number of factors in line with the policies of its significant shareholders.

The Company annually analyses the performance of the Board of Commissioners, both collectively and individually, using an independent process based on the degree of success relative to the agreed-upon goal (Key Performance Indicator).

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

1. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:
 - a. Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
 - b. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
 - c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
 - d. Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.
 - e. Penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan.
2. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara individual dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:
 - a. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
 - b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Selain itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan remunerasi Direksi dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2022, jumlah remunerasi yang diterima Direksi sebesar Rp20.801.713.137.

In addition, the obligations and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association are considered while evaluating its performance.

1. *Collegial review of the performance of the Board of Commissioners is based on the following evaluation criteria:*
 - a. *Realisation of the Company's performance in line with the established objectives.*
 - b. *Compliance with relevant laws and company rules.*
 - c. *Dedication to furthering the company's interests.*
 - d. *Implementation of the Company's oversight and management.*
 - e. *The Company's implementation of good corporate governance.*
2. *Individual performance evaluations of the Board of Commissioners are conducted using the following assessment criteria:*
 - a. *The amount of attendance at each internal meeting, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and meetings with the Board of Commissioners' Supporting Committees.*
 - b. *Participation in monitoring and advising the Management.*

The findings of the performance review of the Board of Commissioners are given to the President Commissioner, who will conduct the final evaluation of the assessment based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners are taken into account when providing direction to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance, as well as when the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to reappoint Board of Commissioners members and develops the Board of Commissioners' remuneration structure.

In addition, the Board of Commissioners' performance review is reported as a form of responsibility for the execution of tasks and obligations at the Annual GMS and in the Company's annual report.

Remuneration Policy for the Board of Directors

Procedure for Determining the Board of Directors' Compensation

The process of deciding the Board of Directors' compensation is conducted and authorised at the Annual Meeting of Shareholders (GMS). The amount of compensation paid by the Board of Directors is Rp20,801,713,137.

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2022, remunerasi ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors is governed by the Company's Articles of Association, which state that the Board's remuneration consists of a basic salary, facilities, and other allowances, including post-employment funds, the amount of which is determined by the Annual GMS. In accordance with Article 96 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to set the amount of compensation for the Board of Directors. In 2022, the compensation is selected at the Annual General Meeting of Shareholders by the Company's Deputy Major Shareholders.

Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari Pemegang Saham Utama Perseroan. Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.
- Penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara individual dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
- Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Criteria for Performance Assessment of The Board of Commissioners

In deciding the compensation for the Board of Commissioners, the Company considers a number of factors in compliance with the policies of its Major Shareholders. The Company annually analyses the performance of the Board of Commissioners, both collectively and individually, using an independent process based on the degree of success relative to the agreed-upon goal (Key Performance Indicator). In addition, the obligations and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association are considered while evaluating its performance.

Collegial review of the Board of Commissioners' performance is based on the following assessment criteria:

- Realisation of the Company's performance in line with the established objectives.*
- Compliance with relevant laws and company rules.*
- Dedication to furthering the company's interests.*
- Implementation of the Company's oversight and management.*
- The Company's implementation of good corporate governance.*

Individual performance evaluations of the Board of Commissioners are based on the following assessment criteria:

- The amount of attendance at each internal meeting, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and meetings with the Board of Commissioners' Supporting Committees.*
- Participation in monitoring and advising the Management.*

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Selain itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Penilaian terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicators*) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja

1. Evaluasi kinerja Direksi secara kolegal dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:
 - a. Keuangan, Pasar & Hukum;
 - b. Fokus dan Hubungan Pelanggan;
 - c. Efektivitas Produk dan Proses;
 - d. Fokus dan Hubungan Tenaga Kerja;
 - e. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan;
 - f. Inovasi, Kreativitas dan Adaptabilitas.

The findings of the performance review of the Board of Commissioners are given to the President Commissioner, who will conduct the final evaluation of the assessment based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners are taken into account when providing direction to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance, as well as when the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to reappoint Board of Commissioners members and develops the Board of Commissioners' remuneration structure.

In addition, the Board of Commissioners' performance review is reported as a form of responsibility for the execution of tasks and obligations at the Annual GMS and in the Company's annual report.

Criteria for Performance Assessment of the Board of Directors

In deciding the compensation of the Board of Directors, the Company considers a number of indications consistent with relevant rules.

Periodically, the Nomination and Remuneration Committee conducts an evaluation of the Board of Directors' performance outcomes. The GMS sets the compensation of Board of Directors members based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS may also allow the Board of Commissioners to set compensation for members of the Board of Directors by considering the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Annually, the Board of Directors' performance is evaluated both collectively and individually by an independent process based on the degree of success of the company in comparison to the agreed-upon goals (Key Performance Indicators). Consideration is also given to the roles and obligations of the Board of Directors in line with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association when evaluating its performance.

Process of Performance Evaluation Implementation

1. A collegial review of the Board of Directors' performance is conducted based on overall accomplishments and the following criteria:
 - a. Finance, Markets, and the Law;
 - b. Customer Concentration and Relationships;
 - c. Product and Process Performance;
 - d. Labour Concentration and Relations;
 - e. Leadership, Governance, and Responsibility to the Community;
 - f. Creativity, Adaptability, and Innovation.

2. Evaluasi secara individu Penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan.

Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self-assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah di sepakati setiap awal tahun.

Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, tetapi RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

2. *Individual evaluation Each member of the Board of Directors conducts performance evaluations using the performance objective criteria stated in the working paper in accordance with the roles and responsibilities of each Board member.*

The findings of the performance review of the Board of Directors are presented to the Board of Commissioners, and the President Commissioner will conduct the final evaluation of the assessment based on the Nomination and Remuneration Committee's recommendations.

The Nomination and Remuneration Committee makes recommendations to the Board of Commissioners regarding reappointment of members of the Board of Directors and the development of the Board of Directors' compensation structure based on the results of the performance evaluation of Board of Directors members. Moreover, at the Annual GMS, the performance rating of the Board of Directors is typically offered as a measure of accountability for the execution of responsibilities and obligations.

Party Conducting the Assessment

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated internally or via self-assessment using the Key Performance Indicators (KPI) agreed upon at the start of each year for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The compensation process is governed by appropriate rules and regulations. Additionally, the Company, via its Nomination and Remuneration Committee, analyses the remuneration policy, amount, and structure on a quarterly basis. The GMS determines the amount of pay for the Board of Commissioners and the Board of Directors, however the GMS may permit the Board of Commissioners to decide the amount of remuneration for the Board of Directors.

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite Di Bawah Dewan Komisaris Dan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dan; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau

Committees Under the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee support the Board of Commissioners in their duties, while the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary aid the Board of Directors in theirs. The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct frequent, direct monitoring of the execution of these supporting organs' tasks and commitments. The Board of Commissioners and the Board of Directors continue

teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

to impose sanctions or reprimands on supporting organs that make errors.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perusahaan <i>Affiliation with the Company's Organ</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	PT Pinago Utama Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan PT Pinago Utama Tbk Major/Controlling Shareholder)
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Wilson Sutantio	V	V	V
Hasan Tantri	V	V	V
Khaidir Amypalupy	X	X	X
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Chairul Muluk	X	X	X
Meli Tantri	V	V	V
Raymon Wahab	V	V	V

Kepengurusan Pada Perusahaan lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Management in other Companies By the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain <i>Management in Other Companies/Institutions</i>		
	Sebagai Dewan Komisaris <i>As Board of Commissioners</i>	Sebagai Direksi <i>As Board of Directors</i>	Jabatan Lainnya <i>Other Positions</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Wilson Sutantio	X	X	X
Hasan Tantri	X	X	X
Khaidir Amypalupy	X	X	X
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Chairul Muluk	X	X	X
Meli Tantri	X	X	X
Raymon Wahab	X	X	X

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi

Share Ownership in other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Pinago Utama Tbk	Perusahaan Lain Other Companies
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Wilson Sutantio	Pengendali <i>Controlling</i>	Pemegang Saham Minoritas Entitas anak PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS) dan PT Musi Andalan Sumatera (MAS)
Hasan Tantri	Pengendali <i>Controlling</i>	Pemegang Saham Minoritas Entitas anak PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)
Khaidir Amypalupy	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>		
Chairul Muluk	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Meli Tantri	Ada <i>Available</i>	Komisaris Entitas Anak PT SNS, PT HMH dan PT MAS
Raymon Wahab	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015. Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. No.001/PAM_BOC/2021 tanggal, 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/PU/SK-KOM/VI/20 tanggal, 8 Juni 2020 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities. The Company has established an Audit Committee in accordance with FSA Regulation No. 55/2015. The Audit Committee of the Company was established by Board of Commissioners No.001/PAM_BOC/2021 dated May 5, 2021.

Audit Committee's Charter

The Company has produced an Audit Committee Charter in line with FSA Regulation No. 55/2015 and in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 003/PU/SK-KOM/VI/20 dated June 8, 2020 establishing the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter serves as a road map for the Audit Committee's activity.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
- Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
- Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following roles and responsibilities:

- *Reviewing financial information that the Company intends to provide to the public and/or authorities, including financial reports, forecasts, and other financial information-related reports;*
- *Ensuring compliance with applicable laws and regulations governing the Company's operations;*
- *Providing an unbiased view in the case that management and the accountant disagree on the services given;*
- *Advising the Board of Commissioners on the employment of an accountant based on the accountant's independence, scope of assignment, and compensation for services;*
- *Supervising the internal auditor's execution of the audit and the Board of Directors' follow-up on the internal auditor's conclusions;*
- *Conducting a review of the Board of Directors' risk management implementation initiatives;*
- *Conducting investigations into complaints about the Company's accounting and financial reporting practises;*
- *Conducting an examination of public accountants' independence and impartiality;*
- *Examining the adequacy of public accountants' audits;*
- *Conducting examinations in response to claims of mistakes in Board of Directors meeting decisions or irregularities in the execution of Board of Directors meeting decisions;*
- *Submitting a report on the review's findings to all members of the Company's Board of Commissioners after the conclusion of the Audit Committee's report on the review's findings;*
- *Conducting a review of and advising the Board of Commissioners on any conflicts of interest within the Company; and*
- *Ensuring the confidentiality of Company records, data, and information*

Composition of the Audit Committee

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian intern dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perusahaan. <i>Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.</i>
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. <i>Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.</i>

Komposisi Komite Audit

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Bp. Khaidir Amypalupy	001\KOM\PU\V\2022	2023
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Bp. Dedik Budianta	001\KOM\PU\V\2022	2023
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Bp. Yudi Santosa	001\KOM\PU\V\2022	2023

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee



Khaidir Amypalupy

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

67 Tahun
67 year of Age

Domisili
Domicile

Palembang
Palembang

Pendidikan
Educational Background

S1 Agronomi-Universitas Sriwijaya
S1 Agronomi-Institut Pertanian Bogor

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001\KOM\PU\2022 Tgl 09 Mei 2022
Decree of the Board of Commissioners No.001\KOM\PU\2022 Dated 09 May 2022

Pengalaman Kerja
Working Experience

- Peneliti di Pusat Penelitian Indonesi (1981-1999)
- Kepala Penelitian Balai Sembawa , Palembang (1999-2011)
- Direktur Perencanaan dan Evaluasi PTBuana Sriwijaya Sejahtera (2011-2012)
- Staff ahli Direktur PT Pinago Utama (2014-2019)
- Komisaris Independen PT Pinago Utama (2014-2019)
- Komisaris PT Pinago Utama (2019-2020)
- Komisaris Independen PT Pinago Utama Tbk (2022-sekarang)
- Ketua Komite Audit PT Pinago Utama Tbk (2022-sekarang)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pinago Utama Tbk (2022-Sekarang)
- Researcher at the Indonesian Research Center (1981-1999)
- Head of Research at the Sembawa Center, Palembang (1999-2011)
- Director of Planning and Evaluation of PT Buana Sriwijaya Sejahtera (2011-2012)
- Expert staff Director of PT Main Pinago (2014-2019)
- Independent Commissioner of PT Main Pinago (2014-2019)
- Commissioner of PT Main Pinago (2019-2020)
- Independent Commissioner of PT Pinago Utama Tbk (2022-present)
- Chairman of the Audit Committee of PT Pinago Utama Tbk (2022-present)
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of PT Pinago Utama Tbk (2022-Present)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komisaris Independen, Ketua Nominasi dan Remunerasi.
Independent Commissioner, Head of Nomination and Remuneration.

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Dedik Budianta

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

58 Tahun
58 year of Age

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta



Pendidikan

Educational Background

- Gelar Doktor (Ph.D), jurusan Ilmu Tanah dari Universitas Ghent, Kota Belgium (1999),
- Gelar pasca sarjana, Jurusan Ilmu Tanah dari Universitas Gadjah Mada, Kota Yogyakarta kerja sama dengan Universitas Ghent, Kota Belgium (1992),
- Gelar sarjana, jurusan Ilmu Tanah dari Universitas Gadjah Mada, Kota Yogyakarta (1988).
- *Doctoral degree (Ph.D), majoring in Soil Science from Ghent University, City of Belgium (1999),*
- *Postgraduate degree, Major in Soil Science from Gadjah Mada University, City of Yogyakarta in collaboration with Ghent University, City of Belgium (1992),*
- *Bachelor degree, majoring in Soil Science from Gadjah Mada University, Yogyakarta City (1988).*

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/KOM/PU/V\2022 Tgl 09 Mei 2022
Decree of the Board of Commissioners No.001/KOM/PU/V\2022 Dated 09 May 2022

Pengalaman Kerja

Working Experience

- Ketua Jurusan Tanah FakultasPertanian di Universitas Sriwijaya (1999-2003),
- SenatFakultas Pertanian di Universitas Sriwijaya (1999-2003 dan 2008-sekarang), Kepala Laboratorium Kimia, Biologi dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian di Universitas Sriwijaya (2009-sekarang).
- Kemudian beliau bergabung di Perseroan sebagai Komite Audit (Juni 2020-sekarang).
- *Head of the Department of Land, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University (1999-2003),*
- *Senate of the Faculty of Agriculture at Sriwijaya University (1999-2003 and 2008-present), Head of the Chemistry, Biology and Soil Fertility Laboratory of the Faculty of Agriculture at Sriwijaya University (2009-present).*
- *Then he joined the Company as an Audit Committee (June 2020-present).*

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak ada
None

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee



Yudianto Santosa, CPA, CA

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

44 Tahun
44 year of Age

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Pendidikan Educational Background

- Certified Public Accountant (CPA), Indonesia
- Chatered Accountant (CA), Indonesia
- ASEAN Certified Professional Accountant.
- S1 Akuntansi STIE Muhammadiyah, Jakarta
- S2 Manajemen Keuangan Universitas Budi Luhur, Jakarta
- Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta
- Certified Public Accountant (CPA), Indonesia
- Chatered Accountant (CA), Indonesia
- ASEAN Certified Professional Accountant.
- S1 Accounting STIE Muhammadiyah, Jakarta
- Master of Finance Management, Budi Luhur University, Jakarta
- Trisakti University Accounting Profession Education, Jakarta

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001\KOM\PU\VI\2022 06 Juni 2022
Decree of the Board of Commissioners No.001\KOM\PU\VI\2022 06 June 2022

Pengalaman Kerja Working Experience

- 2015-Sekarang : Pimpinan Rekan KAP Abubakar Usman dan Rekan (GMN International), Jakarta
- 2021-Sekarang : Pengasuh Channel Youtube Kanal Akuntansi.
- 2015- sekarang :Dosen Profesi Akuntansi Univ. Trisakti, Jakarta
- 2010-2015 : Senior Manager KAP Anwar & Rekan.
- 2008-2010: Manager Audit KAP Anwar & Rekan.
- 2007-2008: Supervisor Audit KAP Anwar & Rekan
- 2004-2007: Senior Audit KAP Anwar & Rekan
- 2007 : Dosen Dosen Akademi Sekretaris dan Manajemen LEPISI.
- 2003-2004: Auditor KAP Armen Budiman & Abubakar
- 2002-2003: Auditor KAP Drs Juwono & Rekan
- 2001-2002 : Accounting PT Danasupra Erapacific, Tbk

- 2015-Present : Head of KAP Abubakar Usman dan Partners (GMN International), Jakarta
- 2021-Present: Caretaker Youtube Channel Accounting Channel.
- 2015-present : Lecturer in the Accounting Profession, Univ. Trisakti, Jakarta
- 2010-2015 : Senior Manager KAP Anwar & Partners.
- 2008-2010: Audit Manager KAP Anwar & Partners.
- 2007-2008: Audit Supervisor KAP Anwar & Partners
- 2004-2007: Senior Audit KAP Anwar & Partners
- 2007 : Lecturer at LEPLSI Secretary and Management Academy.
- 2003-2004: Auditor of KAP Armen Budiman & Abubakar
- 2002-2003: KAP Auditor Drs Juwono & Partners
- 2001-2002 : Accounting PT Danasupra Erapacific, Tbk

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada
None

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Tidak <i>None</i>	Tidak <i>None</i>
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. <i>S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.</i>	Tidak <i>None</i>	Tidak <i>None</i>
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. <i>S/he has a relationship of Company's Share ownership</i>	Tidak <i>None</i>	Tidak <i>None</i>
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	Tidak <i>None</i>	Tidak <i>None</i>
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Serves as a member of political party, local government official.</i>	Tidak <i>None</i>	Tidak <i>None</i>

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 7 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Khaidir Amypalupy*	Ketua Head	6	6	100%
Dedik Budianta	Anggota Member	7	7	100%
Yudianto Santosa**	Anggota Member	6	6	100%

*Pada Mei 2022 terdapat pergantian pada Ketua Komite Audit

**Pada Juni 2022 terdapat pergantian pada Anggota Komite Audit

Meeting of the Audit Committee

The Audit Committee meets at least once every three months. Meetings of the Audit Committee may be convened only if at least (one-half) of the total members are present. Throughout 2022, the Audit Committee had 7 meetings with the following attendance:

*In May 2022 there was a change in the Chairman of the Audit Committee

**In June 2022 there was a change in the Members of the Audit Committee

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam perusahaan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Kinerja Perseroan TW I 2022
2. Laporan Pengawasan Internal Audit Semester I 2022
3. Evaluasi Kinerja Perseroan Semester I 2022
4. Evaluasi Kinerja Perseroan TW III 2022

Report on the Implementation of the Audit Committee's Work Program

The Audit Committee's role is to help the Board of Commissioners in ensuring that all corporate procedures are conducted in line with relevant rules. The Audit Committee accomplished the following tasks in 2022:

1. Company Performance Evaluation Q1 2022
2. 2022 Semester I Internal Audit Supervision Report
3. Evaluation of the Company's Performance in Semester I 2022
4. Company Performance Evaluation Q3 2022

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi. Komite Nominasi dan

In order to improve the application of GCG principles, the Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee as a form of transparency in the nomination and remuneration process. This is as stipulated in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Remuneration and Nomination Committee is a Committee under the Board of Commissioners which assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions, especially matters related to remuneration and nomination policies. The

Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KOM/PU/V/2022 tanggal 09 Mei 2022 tentang Pergantian Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menyusun suatu Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan OJK No. 34/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/PU/SK-KOM/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- I. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- II. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; dan besaran atas remunerasi;

Company's Nomination and Remuneration Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/KOM/PU/V/2022 dated 09 May 2022 concerning the Change of Chair of the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee's Charter

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/PU/SK-KOM/VI/2020 dated June 8, 2020 about the Establishment of Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee, the Company has produced a Nomination and Remuneration Committee Guidelines in compliance with FSA Regulation No. 34/2014. The Nomination and Remuneration Committee Guidelines are the Nomination and Remuneration Committee's operating guidelines.

Duties and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following roles and responsibilities, as defined in the Nomination and Remuneration Committee Guidelines:

- I. *Relating to the function of Nomination:*
 - *Making recommendations to the Board of Commissioners about the makeup of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; nomination processes and criteria; and performance assessment policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
 - *Regulations and criteria governing the nomination process, as well as policies governing the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
 - *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmarks developed as assessment material.*
 - *Making suggestions to the Board of Commissioners about the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' capacity development programmes; and*
 - *Submitting to the GMS suggestions for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
- II. *Relating to the function of remuneration:*
 - *Making recommendations to the Board of Commissioners on pay structure, remuneration policy, and remuneration amount;*



- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
 - Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
- *Assisting the Board of Commissioners in performing performance reviews in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
 - *The Committee must operate independently in carrying out its responsibilities.*
 - *The Nomination and Remuneration Committee must exercise independence in carrying out its responsibilities.*

Jabatan Position	Tugas Duties
Khaidir Amaryalupy Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	Tugas Nominasi/Nomination Duties - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan. - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi Perseroan. - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan. - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan. - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan. <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:</i> <i>Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company.</i> <i>Policies and criteria required in the Company's Nomination process.</i> <i>Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company.</i> <i>Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.</i> <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Company's Board of Commissioners.</i> <i>Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS.</i> Tugas Remunerasi/Remuneration Duties - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: - Struktur Remunerasi untuk Semua Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. - Kebijakan atas Remunerasi Semua anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. - Besaran Nilai atas Remunerasi semua anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan. <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:</i> <i>Remuneration structure for all Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company.</i> <i>policy on the remuneration of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.</i> <i>Amount of Value for the Remuneration of all members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company.</i> <i>Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company.</i>

Jabatan Position	Tugas Duties
Wilson Sutantio Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	- Membantu Ketua Komite Nominasi menyusun kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi Perseroan; - Membantu Ketua Komite Nominasi menyusun penilaian kinerja Direksi/anggota Dewan Komisaris Perseroan - Membantu Ketua Komite Nominasi mencari dan menyeleksi Calon anggota Direksi/ anggota Komisaris Perseroan yang sesuai Kriteria yang telah ditentukan. - Membuat Notulensi Rapat Komite Nominasi Perseroan. - Assist the Chair of the Nomination Committee in compiling the criteria needed in the Company's Nomination process; - Assist the Chair of the Nomination Committee in compiling the performance appraisal of the Board of Directors/ members of the Company's Board of Commissioners - Assist the Chair of the Nomination Committee in finding and selecting Candidates for members of the Board of Directors/ members of the Board of Commissioners of the Company who comply with predetermined criteria. - Make Minutes of the Company's Nomination Committee Meetings.
Hasan Tantri Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	- Membantu Ketua Remunerasi menyusun Kebijakan Remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan. - Membantu Ketua Remunerasi menyusun Struktur Remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan. - Membantu Ketua Remunerasi menyusun Penilaian Sesuai dengan Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan / atau Anggota Dewan Komisaris Perseroan. - Assist the Head of Remuneration in formulating the Remuneration Policy for the Directors and Commissioners of the Company. - Assist the Head of Remuneration in compiling the Remuneration Structure for the Board of Directors and Commissioners of the Company. - Assist the Remuneration Chair to prepare an Assessment in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and / or Members of the Board of Commissioners of the Company.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 004/PU/SK-KOM/VI/2020, tanggal 8 Juni 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan anggota sebagai berikut:

According to the Company's Board of Commissioners decision letter No. 004/PU/SK-KOM/VI/2020 dated Juni 8, 2020, the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	Khaidir Amypalupy	SK DEKOM 002/KOM/PU/V/2022 tanggal 09 Mei 2022 <i>SK DEKOM 002/KOM/PU/V/2022 tanggal 09 May 2022</i>	30 Juni 2023 <i>June 30, 2023</i>
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Wilson Sutantio	SK DEKOM 004 tanggal 8 Juni 2020 <i>SK DEKOM 004 dated 8 June 2020</i>	30 Juni 2023 <i>June 30, 2023</i>
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Hasan Tantri	SK DEKOM 004 tanggal 8 Juni 2020 <i>SK DEKOM 004 dated 8 June 2020</i>	30 Juni 2023 <i>June 30, 2023</i>

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration

Khaidir Amypalupy	Profil Bapak Khaidir Amypalupy dapat dilihat pada bagian penjelasan Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan. <i>The profile of Mr Khaidir Amypalupy can be viewed in the elucidation part of the Board of Commissioners' Profile in Company Profile Chapter.</i>

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee Committee

Wilson Sutantio	Profil Bapak Wilson Sutantio dapat dilihat pada bagian penjelasan Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan. <i>The profile of Mr Wilson Sutantio can be viewed in the elucidation part of the Board of Commissioners' Profile in Company Profile Chapter.</i>

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Hasan Tantri	Profil Bapak Hasan Tantri dapat dilihat pada bagian penjelasan Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan. <i>The profile of Mr Hasan Tantri can be viewed in the elucidation part of the Board of Commissioners' Profile in Company Profile Chapter.</i>

Independensi dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Tidak No	Ya Yes
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. <i>S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.</i>	Ya Yes	Ya Yes
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. <i>S/he has a relationship of Company's Share ownership</i>	Tidak No	Ya Yes

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	Tidak No	Ya Yes
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Serves as a member of political party, local government official.</i>	Tidak No	Tidak No

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota, dengan ketentuan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam rapat tersebut. Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings which are held at least 1 (one) time in 4 (four) months. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee can only be held if attended by more than ½ (one-half) of the members, provided that the Chair of the Nomination and Remuneration Committee is present at the meeting. Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 1 (one) meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Khaidir Amypalupy	Ketua Head	1	1	100%
Wilson Sutantio	Anggota Member	1	1	100%
Hasan Tantri	Anggota Member	1	1	100%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominas Dan Remunerasi

Di tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya, yakni membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pemantauan atas pelaksanaan manajemen risiko guna memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perusahaan.

Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Work Program

In 2022, Nomination and Remuneration Committee performed its tasks, which included supporting the Board of Commissioners in reviewing risk management implementation to ensure that the risk management framework adequately protected the firm against all risks.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Meli Tantri sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dengan mengikuti mekanisme internal Perusahaan atas persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Company has appointed Meli Tantri as Corporate Secretary in compliance with FSA Regulation No. 35/2014, and the Board of Directors' Decree No. 002/SKDIR/VI/2020 dated June 8, 2020 on the Appointment of the Corporate Secretary.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed or dismissed by the Board of Directors in accordance with the Company's internal procedures and with the agreement of the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Meli Tantri

Profil Ibu Meli Tantri dapat dilihat pada bagian penjelasan Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan.

The profile of Mrs Meli Tantri can be viewed in the elucidation part of the Board of Commissioners' Profile in Company Profile Chapter.

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut ada empat fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan & pemangku kepentingan lainnya.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi serta membuat risalah rapat, serta bertanggung

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Corporate Secretaries play a critical role in implementing corporate governance. The Corporate Secretary's four primary responsibilities are as follows:

1. *Monitoring the capital market's evolution, particularly the capital market's current rules and regulations;*
2. *Advising the Board of Directors and the Board of Commissioners on how to comply with the Capital Markets sector's rules and regulations;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out corporate governance responsibilities, which include the following:*
 - *Public disclosure of information, including the availability of information on issuers' or public firms' websites;*
 - *Submission of reports to the Financial Services Authority on a timely basis;*
 - *Organising and recording the Shareholders' Meeting;*
4. *As the Company's point of contact with shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

In reality, the Corporate Secretary is in responsibility and accountable for convening and attending Board of Directors meetings, as well as maintaining meeting minutes and hosting the GMS. Additionally,

jawab atas penyelenggaraan RUPS. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat, memastikan segala kebijakan, dan pengambilan keputusan Direksi telah sesuai dengan sistem dan prosedur pengambilan keputusan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbaharui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Kepemilikan Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan GCG dan kebijakan Perusahaan lainnya kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2022:

the Corporate Secretary is responsible for drafting the appropriate papers for Board of Directors reports/routine activities that will be delivered to shareholders and other stakeholders.

Additionally, the Corporate Secretary is responsible for following up on every decision made by the Board of Directors, including recording decisions made in decision-making forums and by those in charge, as well as monitoring and verifying the progress of meeting results implementation, ensuring that all policies and decisions made by the Board of Directors are consistent with the systems and procedures. decision-making.

The Corporate Secretary is responsible for coordinating secretarial duties within the Board of Directors and its administration, as well as creating, updating, and managing the Register of Shareholders and Special Register of Share Ownership on a minimum annual basis. Conducting dissemination of GCG and other Company policies among the Company's internal and external stakeholders.

Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties

The following table shows the activities of the Corporate Secretary throughout 2022:

Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK <i>Report to the Financial Services Authority & SPE OJK</i>	- Penyampaian Pengunduran Diri Direksi - Penyampaian Rencana Agenda RUPST 2022 - Pengumuman RUPST 2022 - Pemanggilan RUPST 2022 - Risalah Hasil RUPST 2022 - Laporan Penunjukan Akuntan Publik - Perubahan Ketua Komite Audit - Perubahan Anggota Komite Audit - Perubahan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi - Laporan Keuangan Interim Konsolidasi tengah tahunan dan Tahunan audited Tahun Buku 2022 - Iklan Laporan Keuangan Konsolidasi tengah tahunan dan Tahunan audited tahun Buku 2022 - Laporan Hutang Valas - Pengumuman dan Jadwal Pembagian Dividen Interim - Pelaporan atas Perubahan Kepemilikan Saham - Pelaporan Registrasi Pemegang Efek Perseroan (setiap bulan) - Penyampain Akta Perubahan Modal Entitas Anak PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera dan PT Musi Andalan Sumatera



Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
	• Submission of Resignation of Directors • Submission of the 2022 AGMS Agenda Plan • Announcement of the 2022 AGMS • Call for the 2022 AGMS • Minutes of 2022 AGMS Resolutions • Public Accountant Appointment Report • Change of Chairman of the Audit Committee • Changes in Audit Committee Members • Changes in the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee • Consolidated Interim Financial Report semi-annual and audited annual financial year 2022 • Advertisement of the semi-annual and annual audited consolidated financial statements for the 2022 financial year • Forex Accounts Payable Report • Announcement and Schedule of Interim Dividend Distribution • Reporting on Changes in Share Ownership • Company Securities Holder Registration Report (every month) • Submission of Deed of Change of Subsidiary Capital PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera and PT Mainstay of Musi Sumatra
Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet Report to the Indonesia Stock Exchange & IDXnet	• Penyampaian Pengunduran Diri Direksi • Penyampaian Rencana Agenda RUPST 2022 • Pengumuman RUPST 2022 • Pemanggilan RUPST 2022 • Penyampaian Risalah hasil RUPST 2022 • Laporan Keuangan Interim Konsolidasi TW1 sd TW3 dan Tahunan audited Tahun Buku 2022 • Pengumuman dan Jadwal Dividen Interim • Pelaporan atas Perubahan Kepemilikan Saham • Pelaporan Registrasi Pemegang Efek Perseroan (setiap bulan) • Penyampaian Jadwal Public expose • Penyampaian materi Public expose • Penyampaian Hasil Public expose. • Submission of Resignation of Directors • Submission of the 2022 AGMS Agenda Plan • Announcement of the 2022 AGMS • Call for the 2022 AGMS • Submission of the minutes of the 2022 AGMS results • Consolidated Interim Financial Statements for Q1 to Q3 and Annual audited for Fiscal Year 2022 • Announcement and Schedule of Interim Dividends • Reporting on Changes in Share Ownership • Company Securities Holder Registration Report (every month) • Presenter of the Public expose schedule • Submission of Public expose material • Submission of Public Expose Results.

Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	- Laporan keuangan interim Konsolidasian TW 1 dan TW3 yang tidak diaudit dan laporan <i>Extensible Business Reporting Language</i> - Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Semester I - Laporan Keuangan Konsolidasian tahunan Audited 2 (<i>unaudited interim financial reports and Extensible Business Reporting Language reports</i>) <i>Unaudited Q1 and Q3 Consolidated interim financial reports and Extensible Business Reporting Language reports</i> <i>Semester I Consolidated Interim Financial Report</i> <i>Audited annual Consolidated Financial Statements 2 (unaudited interim financial reports and Extensible Business Reporting Language reports)</i>
Dividen <i>Dividend</i>	Pembagian Dividen Interim, dividen Final Interim Dividend Distribution <i>Distribution of Interim Dividends, Final dividends</i> Interim Dividend Distribution
RUPST & RUPSLB <i>AGMS & EGMS</i>	RUPST 1 kali, dan RUPSLB tidak ada <i>AGMS 1 time and EGMS none</i>
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan <i>Annual Report and Sustainability Report</i>	1 kali/time
Paparan Publik <i>Public Expose</i>	1 kali/time

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi yang berupa pelatihan maupun pendidikan yang diberikan oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti program peningkatan kompetensi, yang informasinya telah disajikan di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan.

Corporate Secretary Training Program

The Company has policies about competence growth and enhancement in the form of training and education offered to the Corporate Secretary to enhance the capacity of carrying out the tasks of the position. The Corporate Secretary undertook a competence enhancement programme during 2022, the details of which are detailed in the Company Profile Chapter of the Annual Report.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SKDIR/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal.

Fungsi Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- Membantu dalam penyelidikan dugaan penipuan yang signifikan; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal control, which includes the Internal Audit Unit, attempts to help management achieve its objectives/targets by ensuring the appropriateness and execution of internal control systems, risk management, and corporate governance.

Internal control is a process that the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management, as well as all Company personnel, design and implement in order to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.

The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with FSA Regulation No. 56/2015. The Company's Internal Audit Unit was established based on the Decree of the Board of Directors No. 003/SK-DIR/VI/2020 dated June 8, 2020 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit.

Functions and Responsibilities of the Internal Audit Unit

According to the Internal Audit Unit's charter, the Internal Audit Unit is responsible for the following functions and responsibilities:

- *Creating and executing a yearly strategy for internal auditing;*
- *Conducting tests and evaluations of the internal control and management system's implementation in compliance with the Company's policies;*
- *Conducting audits and evaluations of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functions;*
- *Making recommendations for improvement and providing objective information on the activities being assessed at all levels of management;*
- *Preparing and submitting a report on the audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;*
- *Monitoring, analysing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;*
- *Assisting the Audit Committee;*
- *Creating a programme to assess the quality of the Internal Audit operations carried out by the organisation;*
- *Assisting with the investigation of serious charges of fraud; and*
- *Conducting further inspections as necessary.*

Unit Audit Internal mempunyai kewenangan dalam hal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal sesuai Peraturan OJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Pinago Utama Tbk. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perusahaan, Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala UAI. Kepala UAI merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perusahaan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Direktur Utama.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is tasked with the following responsibilities:

- *Obtaining pertinent information about the Company in connection with its obligations and activities;*
- *Interactions with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
- *Meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on a regular and incidental basis; and*
- *Coordination of its operations with those of external auditors.*

Internal Audit Unit Charter

The Company has produced an Internal Audit Unit Charter in line with FSA Regulation No. 56/2015 and PT Pinago Utama Tbk's Board of Directors Decree No.005/SK-DIR/VI/2020 dated Juni 8, 2020 addressing the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter serves as a guide for the Internal Audit Unit's operations

Structure And Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of IAU in carrying out its supervisory responsibilities. The Head of IAU is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors.

IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.

Explanation of IAU's organisational structure inside the Company:

1. *The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.*
2. *The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.*
3. *The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.*
4. *The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President and Director.*
5. *Members of the Internal Audit Unit report directly to the Internal Audit Unit's Head.*

Kepala Audit Internal

The Chairman of the Internal Audit

R.Sofyan

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

44 Tahun
44 year of Age

Domisili
Domicile

Palembang
Palembang



Pendidikan <i>Educational Background</i>	Gelar Diploma 1 jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Kota Malang, Jawa Timur (1988-1989).
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Direksi No. 003/SKDIR/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020. <i>Directors Decree No. 003/SKDIR/VI/2020 dated 8 June 2020.</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	- Sebagai Pembukuandi PT Bina Sains CoRp(1991-1992), - Operator Komputer Dept IT di PT Cipta Subur Nusajaya, Salim Group (1992-1996), - Pembukuan Dep. Accounting di Salim Group (1996-2002). - Kemudian beliau bergabung di Perseroan sebagai Administrasi Plasma (2003), - Staf Audit (2003-2005), - Koordinator Internal Audit (2005-2012), - Manajer Internal Audit (2012 2016) dan - Kepala Unit Audit Internal (2016-sekarang) - As Bookkeeper at PT Bina Sains CoRp(1991-1992), - IT Dept Computer Operator at PT Cipta Subur Nusajaya, Salim Group (1992-1996), - Bookkeeping Dep. Accounting at Salim Group (1996-2002). - Then he joined the Company as Plasma Administration (2003), - Audit Staff (2003-2005), - Internal Audit Coordinator (2005-2012), - Internal Audit Manager (2012 2016) and - Head of Internal Audit Unit (2016-present)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama <i>Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders</i>	Tidak Ada <i>None</i>

Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2022

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2022:

Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2022

The execution of IAU's responsibilities and functions is accomplished in an integrated way in the Annual Audit Work Program (PKAT) in the form of delivering objective consulting services to Management and other Work Units relevant to the supervisory function that is independent and objective.

IAU carried out a supervisory work programme in 2022, with the following intentions and objectives:

Kegiatan Activities	Rencana Plan	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement (%)
Audit General General Audit	41	19	46,34%
Audit Investigasi Investigation Audit	0	14	0%
Jumlah Total	41	33	80,5%

Akuntan Publik Public Accountant

Mekanisme Penunjukkan Akuntan Publik

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penunjukkan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada tahun 2022, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan dengan biaya audit sebesar Rp365.000.000 (tidak termasuk PPN Jasa 10% dan Out of Pocket Expenses maksimal sebesar 2,5% dari harga penawaran).

Public Accountant Appointment Mechanisms

As previously explained, the appointment of a Public Accounting Firm is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. In addition, in carrying out its appointment, the Company also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. In 2022, the Company's consolidated financial statements will be audited by a Public Accounting Firm (KAP) Heliantono and Partners with an audit fee of Rp365,000,000.

Periode Audit dan Biaya Audit

Audit Period and Audit Fees

Tahun Year	Auditor Auditor	KAP Public Accounting Firm	Nilai Jasa Service Fee	Ruang Lingkup Jasa Scope of Work	Opini Opinion
2022	Hardiz Steve Siahaan, S.E., M. Ak., M.M., CA, CPA,	KAP Heliantono dan Rekan	Rp365.000.000,-	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2021	Ahmad Nadhif T.M. Ak,CA,CPA	Djoko, Sidik & Indra	Rp350.000.000,-	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2020	Ahmad Nadhif T.M. Ak,CA,CPA	Djoko, Sidik & Indra	Rp325.000.000,-	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2019	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja,CA,CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan <i>Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners</i>	Rp262.000.000,-	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2018	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja,CA,CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan <i>Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners</i>	Rp240.000.000,-	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>

Jasa Lain Yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit keuangan, KAP Heliantono dan Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

Other Services Provided by the Public Accountants

Apart from financial audit services, KAP Heliantono and Partners do not provide other services to the Company.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Merupakan dasar komponen pengendalian internal yang menyediakan arahan bagi organisasi dan memengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang yang ada di dalam Perseroan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam *Control Environment* antara lain integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan SDM;

2. Penilaian Risiko

Menganalisis risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya dan membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola;

3. Aktivitas Pengendalian

Memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan Perseroan. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi risiko terdiri dari tindakan preventif dan tindakan mitigasi. Tindakan preventif adalah tindakan yang dilakukan sebelum kejadian yang berisiko berlangsung, sedangkan tindakan mitigasi adalah tindakan yang dilakukan setelah kejadian berisiko berlangsung;

4. Informasi dan Komunikasi

Menyediakan informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan meliputi sistem akuntansi berisi metode untuk mengidentifikasi, menggabungkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat dan melaporkan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Informasi tersebut harus diidentifikasi, tergambar dan terkomunikasi dalam sebuah form dan *time frame* yang memungkinkan orang-orang menjalankan tanggung jawabnya;

5. Pemantauan Pengendalian Internal

Merupakan proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan meliputi penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Dalam hal ini Audit Internal Perseroan memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas Perseroan.

The implementation of the Company's internal control system is carried out in the following forms:

1. Control Environment

It is the basic component of internal control that provides direction for the organization and influences the control awareness of the people within the Company. Several influential factors in the Control Environment include integrity and ethical values, commitment to competence, Board of Directors and Audit Committee, management style and operating style, organizational structure, authority and responsibility assignment, HR practices and policies;

2. Risk Assessment

Analyze risks relevant to achieving its objectives and establish a basis for determining how risks should be managed;

3. Control Activities

Ensuring that the necessary actions are taken to mitigate risks in achieving the Company's objectives. Actions taken to address risks consist of preventive actions and mitigation actions. Preventive action is an action taken before a risky event takes place, while mitigation action is an action taken after a risky event takes place;

4. Information and Communication

Providing relevant information in financial reporting including accounting systems containing methods for identifying, combining, analyzing, classifying, recording and reporting transactions and maintaining accountability of assets and liabilities. Such information must be identified, described and communicated in a form and time frame that allows people to carry out their responsibilities;

5. Internal Control Monitoring

Is a process that determines the quality of internal control performance over time. Monitoring includes determining the design and operation of controls in a timely manner and taking corrective action. This process is carried out through ongoing activities, separate evaluations, or with various combinations of the two. In this case the Company's Internal Audit contributes in monitoring the Company's activities.

Tujuan Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Dalam pengelolaan Perseroan adalah merupakan tanggung jawab manajemen atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta memastikan bahwa implementasinya telah berjalan dan melekat di setiap tingkatan organisasi Perseroan.

Satuan Pengawasan Intern melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas implementasi Sistem Pengawasan Intern secara menyeluruh yang dilakukan untuk mendukung keputusan dan kebijakan Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal perusahaan yang telah diterapkan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern berjalan secara efektif.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2022, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perseroan telah berjalan secara memadai.

Pernyataan Direksi dan/Atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2022 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Control Objectives

The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realisation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.

Evaluation on Internal Control System

Those in charge of the business must see to it that an Internal Control System is put in place, is functioning properly, and is ingrained in every facet of the firm.

To back up the decisions and policies of the Board of Directors on the efficacy of the Company's Internal Control System, the Internal Control Unit conducts evaluations of the sufficiency and effectiveness of the overall implementation of the Internal Control System.

Evaluation findings are shared with upper management for further action to ensure the Internal Control System is functioning as intended.

Analysis conducted in 2022 indicates that the Company's internal control system is functioning as intended.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on The Adequacy of the Internal Control System

The Company's Internal Control System is functioning as intended, according to the Board of Commissioners/Directors/Audit Committee, and has been since its implementation in 2022.



Manajemen Risiko

Risk Management

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran kinerja operasional dan finansial. Karena alasan tersebut, Perseroan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perseroan.

Sebagai panduan Manajemen Risiko, Perseroan mengantisipasi segala dampak negatif dari ketidakpastian dan peluang pada hasil yang diharapkan terhadap sasaran dan tujuan yang berlandaskan pada ISO 9001:2015, ISO 27001:2013 dan ISO 31000:2018. Dalam penerapan Manajemen Risiko merujuk kepada ISO 31000:2018.

Jenis Risiko yang Dihadapi

Perusahaan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan aktivitas bisnisnya baik risiko yang berasal dari internal dan/atau eksternal Perusahaan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan prinsip manajemen risiko. Untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Berdasarkan arah strategi serta sasaran yang ingin dicapai Perseroan maka jenis risiko yang dihadapi Perseroan dapat dikelompokkan ke dalam kategori risiko sebagai berikut:

Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko ketergantungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak

Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung Yang Dapat Memengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko fluktuasi harga kelapa sawit dan karet
2. Risiko kebijakan Pemerintah di negara tujuan ekspor

Risk Management System Implementation Basis

The Company is acutely aware of the many hazards that have the potential to disrupt its operations and finances. Involving each work unit, the company has built from an early age an integrated Risk Management System at the corporate level. The creation of a Risk Management System is a vital aspect of a long-term plan that attempts to identify and manage all risks in line with the company's policies and risk appetite.

Using ISO 9001:2015, ISO 27001:2013, and ISO 31000:2018 as a reference for Risk Management, the company predicts all negative implications of uncertainties and opportunities on the anticipated results of its goals and objectives. In the context of Risk Management, ISO 31000:2018 is mentioned.

Risks Faced

The Company continuously anticipates various risks that arise in running its business, be it from inside and/or outside the Company. Internal risks must be controlled and minimised by implementing the prudential, good governance, and risk management principles. Meanwhile, external risks shall carefully be identified for their potential and impact on the Company.

Based on the strategic direction and objectives to be accomplished by the Company, the types of risks faced by the Company can be grouped into the following risk categories:

Principal Risks That Have a Material Impact on the Business Continuity of the Organisation

Dependence on Subsidiary's business operations

Significant Business Risks, Either Directly or Indirectly, That Might Adversely Affect the Company's Results of Operations and Financial Condition

1. *The danger of palm oil and rubber price fluctuation*
2. *The risk posed by government policies in export destination nations*

3. Risiko perubahan teknologi
4. Risiko terkait tenaga kerja
5. Risiko terkait investasi atau aksi korporasi
6. Risiko tidak adanya kontrak dari pelanggan
7. Risiko keterbatasan cadangan dalam jangka panjang apabila sumber daya yang tersedia tidak dapat diubah menjadi cadangan yang ekonomis
8. Risiko persaingan usaha
9. Risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri kelapa sawit dan karet dan bidang lingkungan hidup
10. Risiko cuaca, bencana alam dan kecelakaan

Risiko Umum

1. Risiko perekonomian global
2. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha kelapa sawit & karet
4. Kondisi sosial dan politik di Indonesia
5. Gugatan hukum
6. Perubahan kebijakan atau peraturan Pemerintah

Risiko Bagi Investor

1. Kondisi pasar modal Indonesia dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan
2. Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan mungkin tidak dapat mengindikasikan harga saham Perseroan yang akan berlaku di pasar perdagangan saham, dan harga Saham Yang Ditawarkan Perseroan dapat berfluktuasi

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2022, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak perusahaan dengan ditetapkannya *risk owner* dan *risk officer* serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

3. *The possibility of technological transformation*
4. *Hazards associated with employment*
5. *Investment or corporate action-related risks*
6. *The risk that the buyer will not enter into a contract*
7. *Threat of future scarcity if current resources are unable to be transformed into economic buffers*
8. *Threat of business competition*
9. *The risk of violating relevant rules and regulations in the palm oil and rubber and environmental sectors*
10. *Hazards associated with weather, natural catastrophes, and accidents*

Risk in General

1. *Risks to the global economy*
2. *The risk of fluctuating currency exchange rates*
3. *Adherence to appropriate rules and regulations governing the palm oil & rubber industries*
4. *Indonesia's social and political situation*
5. *Litigation*
6. *Modifications to the government's policies or regulations*

Investors Face Risk

1. *Indonesian capital market circumstances may have an effect on the Company's share price and liquidity.*
2. *The Offer Price of the Company's Offered Shares may not be indicative of the Company's actual share price on the stock market, and the Company's Offered Share price may change.*

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

The Company conducts an annual assessment of its risk management programme to examine how well it addresses and controls the various threats to the Company's operations. The risk management system is fully operational by the year 2022. This is shown, at the very least, by the fact that the Company has established a system for the submission of risk profiles and risk management at the subsidiary level, including the designation of a risk owner and risk officer, and the frequent examination of the standard management guidelines.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2022 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Upper Audit Committee on the Adequacy of Risk Management System

According to the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee, the Risk Management System has been functioning well throughout the year 2022.

Perkara Penting 2022

Legal Cases in 2022

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perkara hukum baru yang sedang berproses di pengadilan.

During 2022, there were no new legal cases pending in the courts.

Adapun jumlah perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta anak perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut.

In 2022, the Board of Commissioners and/or Board of Directors and its subsidiaries will confront the following number of significant cases.

Keterangan Description	Perkara Penting yang Dihadapi Important Issues Faced
Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Tidak Ada None
Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Tidak Ada None
Anak Perusahaan Subsidiaries	Tidak Ada None



Informasi Sanksi Administrasi

Information on Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

There were no administrative sanctions from authorities, such as FSA or other institutions in 2022.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Data and Information

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan perusahaan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web <https://www.pinagoutama.com/>. Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website <https://www.pinagoutama.com/>. The website provides information in both Indonesian and English.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi *Corporate Secretary/Investor Relations* Perseroan dengan mengirim email ke corporate.secretary@pinagoutama.com atau telepon ke (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870.

Stakeholders may access further information by contacting the Company's Corporate Secretary/Investor Relations via email at corporate.secretary@pinagoutama.com or by telephone at (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870.

Kode Etik

Code of Conducts

Penerapan GCG di seluruh jajaran Perseroan didasari oleh kode etik Perseroan yang merupakan bagian integral dari budaya Perseroan. Kode etik ini terbentuk dari visi, misi, serta nilai-nilai budaya Perusahaan yang terdiri dari *Sustainability, Growth, dan Value Creation*.

The Company's GCG is implemented at all levels in accordance with the Company's code of ethics, which is an intrinsic component of the Company's culture. This code of ethics was developed in accordance with the Company's vision, purpose, and cultural values, which include sustainability, growth, and value creation.

Nilai-nilai ini disosialisasikan kepada setiap jajaran Perseroan sebagai pedoman dalam pelaksanaan usaha sehari-hari. Penerapan nilai-nilai ini secara konsisten merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan.

These principles are instilled at every level of the organisation and serve as a guide in the conduct of everyday business. Consistent implementation of these principles requires the dedication and accountability of all levels of the organisation, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all workers.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Key Points of Code of Conduct

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Dalam mengembangkan konsep tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

Pakta Integritas

Integrity Pact

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan GCG ke dalam seluruh lini, Perusahaan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi GCG di dalam area lingkungan kerja Perusahaan, yakni:

- Seluruh insan Perusahaan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2022;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata Kelola pada jajaran Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Code of Conduct Dissemination

A copy of the Company's code of conduct is included in the employment contract for all new hires, and employees are expected to read, understand, and agree to its terms. After then, employees must always act in a way that is consistent with the values of the company and follow the rules laid forth in the code of ethics. The Company holds events on a regular basis to remind and stress the necessity of employees complying to the company's code of conduct.

Statements of Code of Conducts Implementation

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the company's code of conduct.

Total Violations of Code Conducts in 2022

The Company received no complaints about employees breaking the Company's code of conduct in 2022.

To enhance GCG implementation across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that may be used to compel the Company's employees to adhere to GCG, including the following:

- *All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;*
- *The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have entered into a management contract outlining an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to the performance objectives to be attained in 2022;*
- *To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Good Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab,

Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundangundangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perusahaan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan itikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Perusahaan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable. The company is always required to carry out its business activities based on the principles of Corporate Governance (GCG), as well as complying with applicable laws and regulations. Violations of Company regulations, business ethics and work ethics are things that should be avoided by employees. As a manifestation of the Company's commitment to create a clean and responsible work situation,

The Company prepares and implements a violation reporting system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of laws and/or regulations that apply to the internal company.

This violation reporting system is expected to be able to detect early (early warning) the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

Whistleblowing Conveyance

As part of the Company's violation reporting system, the Company offers a dedicated email address for workers to use when filing complaints of misconduct.

Information provided by the whistleblower should be sufficient for the appropriate decision to be made, and should include but not be limited to: indicators, facts of the violation, the name of the reported party, how to commit the violation, the time and place of the violation, and any other relevant information. This is done so that there is some way to verify that the information in the reports is accurate.

Protection to Whistleblower

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the

perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perusahaan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan

Unit pelaporan pelanggan akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama periode tahun 2022, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Management and Method of Handling

Customer reporting unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. *Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.*
2. *If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.*

Complaints Handling Implementation

The Company did not receive any reports of violation throughout 2022.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi

Policy on Anti-Corruption and Antigratification

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan Tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perusahaan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Other Company staff, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, carry out their tasks and obligations in accordance with the GCG principles and the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism. In addition to the conduct and attitudes of its workers, the company is dedicated to developing and constantly maintaining a healthy working and business environment; it attempts to prevent behaviour or actions that may result in conflicts of interest and acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). Prevention Focusing on the actual execution of anti-corruption policies as specified in Law no. 20 of 2001 about Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, the Company is also concerned with anti-corruption measures.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait gratifikasi dan donasi di lingkungan Perseroan sehingga seluruh insan Perseroan dapat menjaga agar tidak terdapat adanya praktik gratifikasi dan donasi yang berpotensi merugikan dan membawa dampak buruk. Kebijakan tersebut merujuk pada Surat Edaran Direktur Utama PT Pinago Utama Tbk Nomor: Surat Keputusan Direksi No.001/DIR-COC/I/2014 tentang Kode Etik (*Code of Conduct*) tanggal 1 Januari 2014. Perihal Pedoman dan Batasan Gratifikasi. Surat edaran tersebut disosialisasikan dan diterapkan oleh Perseroan kepada seluruh insan Perseroan dan termasuk juga entitas anak Perusahaan.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Pada tahun 2022, sosialisasi Kebijakan Gratifikasi dilaksanakan kepada Sekretariat Perusahaan, Divisi *Human Capital*, dan Keuangan dan Akuntansi. Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 22 September 2022. Selain itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi melalui website, dan *standing banner*.

The Company has procedures governing gratification and contributions inside the Company to guarantee that no gratification or donation activities have the potential to cause damage or have a negative effect. This policy corresponds to the Circular Letter No.001/DIR-COC/I/2014 dated January 1, 2014 from the President Director of PT Pinago Utama Tbk addressing the Guidelines and Limitations on Gratification. The circular letter is sent and executed by the Company to all of its workers, including subsidiaries.

Anti-Corruption and Gratification Policy Dissemination

In 2022, the Corporate Secretariat, the Human Capital Department, and the Accounting and Finance Department were all exposed to the Gratification Policy. It was in the September 22, 2022 when the meeting for briefing was conducted. Additionally, the Company used social media platforms including its website, and standing banners.

Transparansi Praktik *Bad Governance* *Bad Governance Practices Transparency*

Laporan Atas Aktivitas Perusahaan Yang Mencemari Lingkungan

Hingga akhir Desember 2022, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perusahaan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2022.

Report on Company Activities that Pollute the Environment

Until the end of December 2022, the Company has not discovered any reports of any of its actions that harm the environment.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Discrepancy in Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

All information presented in this Annual Report, particularly regarding financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2022 which have been audited by KAP Heliantono & Partners. Presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Pengungkapan Segmen Operasi Pada Laporan Keuangan

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2022, Perseroan telah/belum menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2022.

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. As of the end of 2022, the Company has not implemented the PSAK in the 2022 audited financial statements.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Hingga akhir tahun 2022, Laporan Tahunan belum ditampilkan oleh Perseroan di dalam laman digital.

Conformity of the Annual Report and Digital Annual Report

As of the end of 2022, the Company has not yet displayed the Annual Report on digital pages.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the company's requirements and complexity. The membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the knowledge, competence, professional experience, and background necessary to ensure the proper execution of their respective responsibilities. The Company gives opportunities to everyone, thus all nominations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are examined and assessed in the same manner, irrespective of gender, colour, religion, or the source of the original suggestion.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Table of Diversity Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age	Keahlian Expertise
Wilson Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	SMA Senior High School	64	- Ahli dan Pengalaman dibidang Agronomi dan Entrepreneurship - Experts and Experience in Agronomy and Entrepreneurship
Hasan Tantri	Komisaris Commissioner	Master of Engineering, jurusan Engineering, University of Florida- USA (1983)	66	- Ahli dan Pengalaman dibidang Pemasaran dan Komputer Science - Experts and Experience in Marketing and Computer Science
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen Independent Commissioner	Magister Sains, Jurusan Agronomi-Ekologi dari Institut Pertanian Bogor (1986)	67	- Ahli dan Pengalaman di bidang Agronomi - Experts and Experience in Agronomy

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Table of Diversity Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age	Keahlian Expertise
Chairul Muluk	Direktur Utama <i>President Director</i>	Magister Sains, jurusan Agronomi dari Institut Pertanian Bogor (1983-1986) dan Ph.D. University of Kentucky, Lexington Ky-USA (1991-1996)	65	- Ahli dan Pengalaman dibidang Agronomi dan Doktor di bidang Agronomi <i>Experts and Experience in Agronomy and Doctorate in Agronomy</i>
Meli Tantri	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Business Computer Science, University of Applied Science Karlsruhe, Jerman (1990-1995).	56	- Ahli dan Pengalaman dibidang Keuangan dan Komputer (Bisnis) <i>Expert and Experience in Finance and Computer (Business)</i>
Raymon Wahab	Direktur Processing dan Industri <i>Director of Processing and Industry</i>	Plastic Engineering, University of Applied Science Aalen, Jerman (1990-1995).	55	- Ahli dan Pengalaman di Bidang Teknik Industri Karet,sawit,Kompos dan penunjangnya <i>Experts and experience in the field of rubber, palm oil, compost and its supporting industries</i>

Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perusahaan Terbuka

Fulfilment of Financial Services Authority Regulations Regarding the Implementation of GCG in Public Companies

Pedoman tata kelola untuk perusahaan terbuka meliputi lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata kelola perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang harus diterapkan Perseroan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan. Adapun implementasi dari pedoman tata kelola perusahaan terbuka di Perusahaan selama tahun 2022 dapat dilihat melalui tabel berikut.

The governance rules for public Companies comprise five aspects, eight concepts, and twenty-five suggestions pertaining to corporate governance aspects and principles. The implementation components and guiding principles of great corporate governance comprise aspects of executing the standards and principles of corporate governance that the Company must employ while implementing the governance principles. The implementation corresponds to Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 about Corporate Governance. The Company's application of the public company governance rules during 2022 is shown in the table below.

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Exegesis
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company has a way or technical procedure of voting either publicly or in privately, which will put forward the independence and interest of the shareholders.</i>	√		Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain. Adapun mekanisme pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan “mengangkat tangan”. Prosedur pemungutan suara ini diatur dan disampaikan dalam Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham sebelum RUPS. <i>The Company's Articles of Association stipulates that the voting is done verbally, except if the Chairman of the Meeting decides otherwise.</i> <i>The voting mechanism is done by “rising hand”. This voting procedure is governed and delivered in the Rules of GMS to all shareholders prior to the GMS</i>
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public Company are present in the Annual GMS</i>	√		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS.</i>
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.</i>	√		Hasil/Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan beberapa hari setelah tanggal penyelenggaraan RUPS. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia. Saat ini, informasi Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan paling sedikit selama satu tahun. <i>Results/Summary Minutes of GMS are available on the Company's website after the date of the GMS. Summary Minutes of the GMS is available in Indonesian.</i> <i>Currently, the Summary Minutes information of GMS provided in the Company's web is available at least in one year.</i>

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Exegesis
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company has a communication policy with the shareholders or the investors.</i>	√		Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor serta menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata Kelola perusahaan melalui web Perseroan dan web Bursa Efek Indonesia. <i>The Company has communication policy with the shareholders/investors and provides periodic reports, information disclosure, condition or business prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.</i>
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.</i>	√		Perseroan mengungkapkan kebijakan dengan pemegang saham melalui situs resmi Perusahaan di https://www.pinagoutama.com/ dan web Bursa Efek Indonesia. <i>The Company discloses the Company's policies with the shareholders via the Company's web at https://www.pinagoutama.com/ and the Indonesia Stock Exchange's website.</i>
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The stipulation of number of the Board of Commissioners' members will take into account the condition of the Public Company</i>	√		Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam <i>Board Manual</i> dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Jumlah Dewan Komisaris berbanding dengan jumlah Direksi, sebagai bentuk optimalisasi pengawasan berkenaan dengan kapasitas dan ukuran Perseroan. <i>Stipulation of the Board of Commissioners' members has been stipulated in the Board Manual and adapted to the needs of the Company. The number of Board of Commissioners is proportional to the number of the Board of Directors, as a form of supervision optimisation with regard to the capacity and size of the Company.</i>
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</i>	√		Komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Composition of the Board of Commissioners has been attentive to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill as well as necessary knowledge and experience.</i>

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Exegesis
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	√		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode <i>self-assessment</i> seperti yang telah diatur dalam <i>Board Manual</i>. <i>The evaluation of the Board of Commissioners' performance is held once every 1 (one) year, using the method of self-assessment as stipulated in the Board Manual.</i>
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company</i>	√		Kebijakan penilaian sendiri kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. <i>The self-assessment policy of the Board of Commissioners' performance has been disclosed in this Annual Report.</i>
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a resignation policy if the member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime.</i>	√		Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam <i>Board Manual</i> untuk bahasan Masa Jabatan Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners' resignation policy has been stipulated in the Board Manual-Term of Office of the Board of Commissioners</i>
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors.</i>	√		Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dijalankan melalui Komite Nominasi & Remunerasi yang bertugas di antaranya untuk menyusun dan merekomendasikan system nominasi dan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat rencana dan memastikan proses suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. <i>The Nomination and Remuneration function in the Company is implemented by the Nomination, Remuneration Committee of which is tasked to conduct a review and monitor the nomination strategy and policy of the Company, provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners of subsidiaries and ensure that the process of selection and nomination comply with the applicable regulation and mechanism.</i>

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Exegesis
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>The stipulation of number of Board of Directors' members will take into account the condition of the Public Company as well as the effectivity in decision-making.</i>	√		Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan telah diatur dalam <i>Board Manual</i>. <i>The stipulation of the Board of Directors' members has been specified in the Board Manual and adapted to the needs of the Company.</i>
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</i>	√		Latar belakang pendidikan Direksi telah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The educational background of the Board of Directors is in accordance to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill, as well as necessary knowledge and experience.</i>
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The member of Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.</i>	√		Direktur yang membidangi akuntansi atau keuangan di Perseroan memiliki keahlian/pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Director in charge of accounting or financial in the Company has expertise/knowledge in accounting.</i>
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i>	√		Kebijakan penilaian kinerja Direksi seperti yang diatur dalam <i>Board Manual</i> dilakukan secara <i>self-assessment</i> dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris. <i>The policy of the Board of Directors' performance assessment as stated in the Board Manual is carried out in a self-assessment manner and evaluated by the Board of Commissioners.</i>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i>	√		Kebijakan penilaian sendiri untuk kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. <i>The self-assessment policy for the performance of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.</i>

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Exegesis
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a resignation policy if a member of Board of Directors is involved in a financial crime.</i>	√		Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dalam <i>Board Manual</i> terkait Prosedur Pengangkatan & Pemberhentian Direksi. <i>The Board of Directors' resignation policy has been stipulated in the Board Manual regarding the Procedure of Appointment & Dismissal of the Board of Directors.</i>
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>The Public Company has the policy to prevent insider trading.</i>	√		Perseroan telah memiliki kebijakan terkait Insider Trading yang diatur dalam Kode Etik Perseroan dan bertujuan mengatur transaksi orang dalam (<i>insider trading</i>) untuk menghindari ketidakadilan di mana suatu pihak akan mendapatkan keuntungan dari informasi eksklusif yang belum tersedia bagi orang yang akan bertransaksi dengan orang dalam tersebut sehingga berimplikasi menurunkan citra dan kepercayaan pasar terhadap Perseroan. <i>The Company has established policies related to Insider Trading policy as stipulated in the Company's Code of Conduct which aims to regulate insider trading to avoid injustice in which a party will benefit from exclusive information that is not yet available to the people who will transact with the insider so that the implications of reducing the image and market confidence of Company.</i>
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . <i>The Public Company has an anticorruption policy and anti-fraud policy</i>	√		Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> di dalam Kode Etik Perusahaan yang direalisasikan dalam program pengendalian gratifikasi, pelaporan harta kekayaan, dan <i>whistleblower system</i> . <i>The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stated in the Company's Code of Conduct which is actualised in the program of anti-gratification, assets reporting, and whistleblower system.</i>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors.</i>	√		Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang diatur dalam dokumen tentang prosedur pengadaan barang dan jasa. <i>The Company has a policy of selection and capability improvement of supplier as stated in the procedure of goods and services procurement.</i>

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Exegesis
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy on complying creditors' rights.</i>	√		Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan. <i>The Company has a policy on the fulfilment of creditors' rights as stated in the Company's Code of Conduct.</i>
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Public Company has a policy on the whistleblowing system.</i>	√		Perseroan telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Secara rinci Sistem Whistleblowing dibahas pada bab tersendiri di Laporan Tahunan ini. <i>The Company has a policy of a Whistleblowing System as disclosed in this Annual Report.</i>
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i>	√		Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang yang diimplementasikan di Perseroan mengacu pada kebijakan yang telah ditentukan oleh Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>Policies defined by the Company and controlled by the Company's Articles of Association govern the supply of long-term incentives inside the Company.</i>
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Public Company exerts information technology more broadly as the media of information disclosure.</i>	√		Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi (utamanya terkait dengan pelaporan-pelaporan) melalui teknologi informasi berbasis web, di antaranya IDXnet dan SPE OJK. Informasi lain terkait dengan Perseroan di luar yang telah diatur oleh peraturan perundangan juga disampaikan melalui media sosial Perseroan. Secara khusus, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perseroan sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Company delivers information disclosure (particularly regarding the reporting) via web-based information technology, among others, IDXnet and SPE OJK.</i> <i>Additional information relating to the Company beyond those stipulated by law is also delivered through Company's social media.</i> <i>In particular, the Company utilizes information technology more broadly as a media for information disclosures in addition to the Company's official website.</i>

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Exegesis
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the major and controlling shareholder.</i>	√		Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komposisi Pemegang Saham Lokal dan Asing serta pada bagian 20 Pemegang Saham Terbesar. <i>Final beneficial owners in the Company's shares ownership have been disclosed in the Annual Report on Domestic and Foreign Shareholders Composition of as well as in the 20 Majority Shareholders.</i>



***FINANCIAL
REPORTS***

06



**LAPORAN
KEUANGAN**





PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2022 / As of December 31, 2022
Dan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut /
And for the Year then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

DAFTAR ISI

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 92	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran		<i>Attachment</i>
Laporan Keuangan Entitas Induk	93 – 97	<i>Financial Statement of Parent Entity</i>



PT. Pinago Utama Tbk

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I – 09 RT. 004 RW. 003 Pantai Indah Kapuk
Kelurahan Kamal Muara Kecamatan Penjaringan, Jakarta 14470, Indonesia
Telp. +6221-55966133, 55965856, 55995870, Fax. +6221-55965977

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT PINAGO UTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Chairul Muluk	1. Name
Alamat Kantor	Jl. Basuki Rahmat No. 23, Palembang	Office Address
No. Identitas	1271021904570004	Identify No.
Alamat Domisili	Komp. Tasbi Blok B No. 70, Tanjung Rejo, Medan Sunggal	Domicile
Nomor Telepon	(021) 55966133	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
2. Nama	Meli Tantri	2. Name
Alamat Kantor	Jl. Basuki Rahmat No. 23, Palembang	Office Address
No. Identitas	1671067012660009	Identify No.
Alamat Domisili	Jl. Mayor Ruslan No. 2000, Palembang	Domicile
Nomor Telepon	(021) 55966133	Phone Number
Jabatan	Direktur Keuangan / Finance Director	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The consolidated financial statements of PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. All information in the consolidated financial statements of PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries has been disclosed completely and correctly;
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	4. The consolidated financial statements of PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak.	5. Responsible for internal control system of PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Palembang, 29 Maret 2023 / March 29, 2023


Chairul Muluk
Direktur Utama / President Director



Meli Tantri
Direktur Keuangan / Finance Director

Kantor Palembang : Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 15, Palembang 30127, Sumatera Selatan, Indonesia
Telp. +62711-825999, Fax. +62711-822301

The original report included herein is in Indonesian language

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM,
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS, BOARD OF
COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

Laporan No. / Report No. : 00256/2.0459/AU.1/01/1500-1/1/III/2023

PT PINAGO UTAMA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pinago Utama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pinago Utama Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pinago Utama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Perubahan nilai wajar aset biologis

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo aset biologis Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 64.432.900.000, atau mengalami kerugian perubahan nilai wajar sebesar Rp 20.542.000.000.

PSAK 69 mensyaratkan aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan yang dapat dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi yang terlibat, meliputi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan, estimasi volume produksi dan estimasi biaya untuk menjual.

Pengungkapan yang berkaitan dengan aset biologis disajikan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tanggapan Audit

- Kami melibatkan spesialis penilai independen dalam pengukuran nilai aset biologis pada tanggal pelaporan;

Key Audit Matter

Key audit matter are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in performing our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Changes in fair value of biological assets

As of 31 December 2022, the Group's biological assets balance was Rp 64,432,900,000, or suffered a loss on changes in fair value of Rp 20,542,000,000.

PSAK 69 requires biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and to be harvested produce of oil palm and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

We considered this as a key audit matter due to the judgments and estimates involved, including the market price applicable at the reporting date, estimated volume of the produce and estimated costs to sell.

The disclosures related to biological assets are included in Note 9 to the consolidated financial statements.

Audit Response

- *We involved independent appraisers specialist in measuring biological assets at the reporting date;*

The original report included herein is in Indonesian language

- Kami mengevaluasi metodologi dan model penilaian yang digunakan untuk memastikan bahwa ketentuan dalam PSAK 69 telah diterapkan oleh manajemen;
- Kami mengevaluasi harga pasar yang digunakan dalam penilaian;
- Kami menilai dan mempertimbangkan kewajaran estimasi volume produksi dan estimasi biaya untuk menjual;
- Kami menguji akurasi perhitungan pengukuran aset biologis sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual;
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Hal lain-lain

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 7 April 2022.

Informasi keuangan PT Pinago Utama Tbk (entitas induk) terlampir terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

- We evaluated the valuation methodology and model used to ascertain that the definition in PSAK 69 have been applied by management;
- We evaluated the market price used in valuation;
- We assessed and considered the reasonableness of estimated volume of the produce and estimated costs to sell;
- We tested the accuracy of the measurement of biological assets at fair value less costs to sell;
- We evaluated the adequacy of the Group's disclosures included in the consolidated financial Statements.

Other Matters

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on April 7, 2022.

The financial information of the PT Pinago Utama Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for year then ended December 31, 2022 (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in Indonesian language

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan audit kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Heliantono & Rekan



Hardiz Steve Siahaan, SE., M.Ak., MM., CPA., CA., Ak

Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number: AP.1500

29 Maret 2023 / March 29, 2023



00256

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan / Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	72.195.815.205	3,5,33,34	60.482.102.407	Cash on cash equivalents
Piutang usaha - bersih		3,6,33,34		Trade receivables - net
Pihak ketiga	35.005.463.406		47.335.218.012	Third parties
Pihak berelasi	8.450.735.366	32a	9.098.826.525	Related parties
Piutang lain-lain - bersih		3,7,33,34		Other receivables - net
Pihak ketiga	2.957.812.044		1.487.869.615	Third parties
Pihak berelasi	-	32b	220.000.000	Related parties
Persediaan – bersih	300.413.515.952	3,8	234.273.485.043	Inventories - net
Aset biologis	64.432.900.000	3,9	84.974.900.000	Biological asset
Pajak dibayar dimuka	9.431.746.842	20a	8.400.027.901	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka	3.550.139.353	3,10	2.921.297.911	Prepayments
Total Aset Lancar	496.438.128.168		449.193.727.414	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran restitusi pajak penghasilan	3.399.417.755	20g	3.399.417.755	Estimated income tax refund
Uang muka pembelian aset	3.577.310.978	11	25.223.080.437	Advance for purchase of assets
Tanaman Produktif		3		Bearer plants
Tanaman menghasilkan - bersih	213.728.661.356	12a	213.127.174.582	Mature plantation - net
Tanaman belum menghasilkan	190.491.218.719	12b	152.977.307.832	Immature plantation
Pembibitan	8.902.705.460	12c	10.509.093.329	Nursery
Aset tetap - bersih	604.547.045.446	3, 13	603.670.846.405	Fixed assets - net
Piutang plasma	29.539.483.203	3, 14	40.523.863.449	Plasma receivable
Total Aset Tidak Lancar	1.054.185.842.917		1.049.430.783.789	Total Non - Current Asset
TOTAL ASET	1.550.623.971.085		1.498.624.511.203	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan / Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	154.700.000.000	3,15,33,34	111.900.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		3,16,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	33.501.315.063		29.927.335.133	Third Parties
Pihak berelasi	215.735.671	32d	-	Related Parties
Utang Lain-lain		3,17,33,34		Other payables
Pihak ketiga	6.431.575.212		5.815.455.267	Third parties
Pihak berelasi	344.240.751	32c	1.372.155.731	Related parties
Beban akrual	17.281.300.455	3,18,33,34	16.527.396.795	Accrual expenses
Liabilitas kontrak	10.645.760.417	3,19,33,34	394.421.315	Contract liability
Utang Pajak	20.411.838.194	3,20b	35.220.885.906	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun:		3,33,34		Current maturities of long-term liabilities :
Utang bank	90.833.333.333	21	83.333.333.333	Bank loans
Liabilitas sewa	2.750.942.744	22	1.394.284.970	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	337.116.041.840		285.885.268.450	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON – CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek :		3,33,34		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	439.088.342.489	21	517.414.454.144	Bank loans
Liabilitas sewa	3.591.922.379	22	2.481.842.427	Lease liabilities
Utang plasma	5.253.697.580	3,14,33,34	216.110.095	Plasma payable
Liabilitas imbalan kerja	3.842.400.163	3,23	6.515.932.264	Employee benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan	53.182.167.978	3,20d	51.014.916.120	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	504.958.530.589		577.643.255.050	Total Non – Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	842.074.572.429		863.528.523.500	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan / Notes	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to Owners of the parent entity
Modal dasar – 2.500.000.000 saham				Authorized capital - 2,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 781.250.000 saham	62.500.000.000	24	62.500.000.000	Issued and fully paid capital - 781,250,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	35.765.439.392	26	35.765.439.392	Additional paid-in capital – net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	2.500.000.000		2.500.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaanya	605.038.256.645		531.851.901.835	Unappropriated
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	705.803.696.037		632.617.341.227	Equity attributable to the owners of the parent entity
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	2.745.702.619	3,27	2.478.646.476	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	708.549.398.656		635.095.987.703	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.550.623.971.085		1.498.624.511.203	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan / Notes	2021	
PENJUALAN	2.034.457.645.981	3,28	2.088.922.704.953	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.505.425.420.561)	3,29	(1.606.397.372.598)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	529.032.225.420		482.525.332.355	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(182.716.306.682)	3,30	(169.962.808.093)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan distribusi	(29.634.381.011)	3,30	(24.225.438.625)	Selling and distribution
LABA USAHA	316.681.537.727		288.337.085.637	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Perubahan nilai wajar atas aset biologis	(20.542.000.000)	3,9	25.162.800.000	Changes in fair value of biological assets
Beban keuangan	(52.009.676.332)	3	(58.608.732.906)	Finance cost
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(9.016.019.998)	3	2.883.130.265	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(883.525.287)	3,8	(1.386.721.988)	Allowance for impairment of inventories
Beban pajak	(8.999.693.964)	3,20	(7.459.619.761)	Tax expense
Penyisihan penurunan nilai piutang	(756.334.158)	3,6	(1.919.577.923)	Allowance for impairment of receivables
Laba penjualan aset tetap	553.684.361	3,13	1.172.295.661	Profit on sale of fixed assets
Penghasilan keuangan	545.902.085	3	535.763.587	Financial income
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	487.427.278	3	(1.051.571.197)	Other income (expenses) - net
Total Beban Lain-Lain - Neto	(90.620.236.015)		(40.672.234.262)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	226.061.301.712		247.664.851.375	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		3		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(48.757.100.040)	20c	(39.373.429.641)	Current
Tangguhan	(3.912.630.407)	20d	(20.237.146.952)	Deferred
Jumlah Beban Pajak - Neto	(52.669.730.447)		(59.610.576.593)	Total Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	173.391.571.265		188.054.274.782	PROFIT FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan / Notes	2021	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (Rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(7.933.538.861)	3,23	49.783.947	Re-measurement gain (loss) on employee benefit
Pajak penghasilan terkait	1.745.378.549	3,20d	(10.952.468)	Income tax effect
Penghasilan (Kerugian) Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(6.188.160.312)		38.831.479	Other Comprehensive Income (Loss) For The Year – Net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	167.203.410.953		188.093.106.261	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	173.128.385.854		187.705.851.383	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	263.185.411		348.423.399	Non-controlling interest
TOTAL	173.391.571.265		188.054.274.782	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	166.936.354.810		187.735.940.831	Owner of the parent Entity
Kepentingan non-pengendali	267.056.143		357.165.430	Non-controlling interest
TOTAL	167.203.410.953		188.093.106.261	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	222	3,31	240	BASIC EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent							
	Saldo Laba / Retained Earnings			Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity			Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Telah Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated	Kepentingan Nonpengendali / Non - Controlling Interest			
Saldo 1 Januari 2021	62.500.000.000	35.765.439.392	-	426.303.461.005	524.568.900.397	2.121.481.046	526.690.381.443	Balance as of January 1, 2021
Dividen tunai (Catatan 25)	-	-	-	(79.687.500.000)	(79.687.500.000)	-	(79.687.500.000)	Cash dividend (Note 25)
Penyisihan cadangan umum	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-	-	-	Appropriation for general Reserve
Biaya emisi saham	-	-	-	187.705.851.383	187.705.851.383	348.423.399	188.054.274.782	Share cost issuance
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	187.705.851.383	187.705.851.383	348.423.399	188.054.274.782	Profit for the Year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	30.089.447	30.089.447	8.742.031	38.831.478	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021	62.500.000.000	35.765.439.392	2.500.000.000	531.851.901.835	632.617.341.227	2.478.646.476	635.095.987.703	Balance as of December 31, 2021
Dividen tunai (Catatan 25)	-	-	-	(93.750.000.000)	(93.750.000.000)	-	(93.750.000.000)	Cash dividend (Note 25)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	173.128.385.854	173.128.385.854	263.185.411	173.391.571.265	Profit for the Year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(6.192.031.044)	(6.192.031.044)	3.870.732	(6.188.160.312)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	62.500.000.000	35.765.439.392	2.500.000.000	605.038.256.645	705.803.696.037	2.745.702.619	708.549.398.656	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.056.930.496.689	2.096.064.025.139	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasi	(1.644.056.066.461)	(1.719.018.512.281)	Cash paid to supplier and employee
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	412.874.430.228	377.045.512.858	Cash Generated from Operations
Penerimaan penghasilan bunga	545.902.085	535.763.587	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	(52.009.676.332)	(58.608.732.906)	Payment of finance cost
Pembayaran untuk beban gaji, upah dan tunjangan lainnya	(87.297.539.120)	(86.159.745.719)	Payment of salaries, wages, and allowances
Pembayaran pajak	(73.663.398.469)	(10.202.446.050)	Payment of tax
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	200.449.718.392	222.610.351.770	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(26.298.879.910)	(53.732.568.983)	Acquisition of fixed asset
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(49.293.702.594)	(36.370.658.696)	Addition of immature plantation assets
Pembibitan	(4.899.226.275)	(3.725.122.026)	Nursery
Penurunan piutang plasma	15.804.919.446	11.603.619.906	Decrease plasma receivable
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.367.764.090	3.354.731.113	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka pembelian aset	(2.463.506.422)	(20.235.687.508)	Advance of asset acquisition
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(64.782.631.665)	(99.105.686.195)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(93.750.000.000)	(79.687.500.000)	Cash dividend payment
Pembayaran utang bank	(28.026.111.655)	(36.750.119.521)	Payment of bank debt
Pembayaran utang pembiayaan	(2.177.262.274)	(5.114.061.473)	Payment of debt financing
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(123.953.373.929)	(121.551.680.994)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	11.713.712.798	1.952.984.581	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	60.482.102.407	58.529.117.826	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	72.195.815.205	60.482.102.407	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pinago Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Aminus, S.H., No.15, tanggal 12 Mei 1979. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.4, Tambahan No. 210 tanggal 11 Januari 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Eti Mulyati, SH., M.Kn., No. 07 tanggal 30 Mei 2022 mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0018462 tanggal 6 Juni 2022.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah terutama di bidang pertanian, industri dan perdagangan besar.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1991. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Rukan Eksklusif Blok I/9, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan karet Perusahaan berlokasi di daerah Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Wilson Sutantio, Hasan Tantri, M.Eng, Charles Sutantio dan Peter Unggul Sutantio, masing-masing merupakan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") sebesar 156.250.000 saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp250 (angka penuh). Pada tanggal 31 Agustus 2020, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Establishment and General Information

PT Pinago Utama Tbk ("the Company") was established based on the Notarial Deed of Aminus, SH, No.15, dated May 12, 1979. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No.YA5/81/20 dated March 28, 1981 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.4, Supplement No. 210 dated January 11, 1991. The Articles of Association of the the Company have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Eti Mulyati, SH., M.Kn., No. 07 dated May 30, 2022 concerning changes to the Company's Directors and Board of Commissioners. This deed of amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Corporate Data Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0018462 dated June 6, 2022.

The purpose and objectives of the Company are mainly in the fields of agriculture, industry and wholesale trade.

The Company started its commercial operations in 1991. The Company's head office is located at Rukan Exclusive Block I/9, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. The Company's oil palm and rubber plantations are located in the Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

Wilson Sutantio, Hasan Tantri, M.Eng, Charles Sutantio and Peter Unggul Sutantio, respectively, are Controlling Shareholders of the Company.

b. The Company's Public Offering

On August 13, 2020, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of its shares ("IPO") of 156,250,000 ordinary shares with par value per share of Rp250 (full amount). As of August 31, 2020, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(Kelompok Usaha)**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Kelompok Usaha), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Tempat Kedudukan / Place of Domicile	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah)/ total Assts (in million rupiah)		Jumlah Pendapatan Sebelum Eliminasi (dalam jutaan rupiah) / Total Revenue Before Elimination (in million rupiah)	
				2021	2022	2021	2022
PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)	Perkebunan kelapa sawit/Palm plantation	Palembang	99,00%	288.668	263.599	85.689	129.719
PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)	Perkebunan kelapa sawit/Palm plantation	Palembang	99,00%	89.189	63.331	34.400	51.734
PT Musi Andalan Sumatera (MAS)	Perkebunan kelapa sawit/Palm plantation	Palembang	99,00%	68.260	89.975	-	-

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta Merliansyah, S.H., M.Kn. No.4422 tanggal 16 Desember 2019, SNS meningkatkan modalnya dari Rp145.000.000.000 menjadi Rp 225.000.000.000. Setoran modal oleh Entitas Induk sebesar Rp 79.200.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

Berdasarkan akta Eti Mulyati, S.H., M.Kn. No. 01 tanggal 15 Agustus 2022, SNS menurunkan modalnya dari Rp 225.000.000.000 menjadi Rp 185.000.000.000. Setoran modal oleh Entitas Induk menjadi sebesar Rp 183.150.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham HMH yang diadakan pada tanggal 7 Desember 2015 dan diaktakan oleh Notaris Darwin Zainuddin, S.H., No. 6, HMH meningkatkan modalnya dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 36.000.000.000. Entitas Induk mengambil bagian atas peningkatan modal tersebut dan menyetorkan sebesar Rp34.650.000.000. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas Induk mempunyai 35.640 saham sebesar Rp 35.640.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Company and its Subsidiaries
("the Group")**

Parent Entity and its subsidiaries (collectively referred to as the Group), which are directly controlled by the Parent Entity with details as follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Tempat Kedudukan / Place of Domicile	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah)/ total Assts (in million rupiah)		Jumlah Pendapatan Sebelum Eliminasi (dalam jutaan rupiah) / Total Revenue Before Elimination (in million rupiah)	
				2021	2022	2021	2022
PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)	Perkebunan kelapa sawit/Palm plantation	Palembang	99,00%	288.668	263.599	85.689	129.719
PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)	Perkebunan kelapa sawit/Palm plantation	Palembang	99,00%	89.189	63.331	34.400	51.734
PT Musi Andalan Sumatera (MAS)	Perkebunan kelapa sawit/Palm plantation	Palembang	99,00%	68.260	89.975	-	-

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)

Based on the deed of Merliansyah, S.H., M.Kn. No.4422 dated December 16, 2019, SNS increased its capital from Rp 145,000,000,000 to Rp 225,000,000,000. The paid-in capital by the Parent Entity is Rp 79,200,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

Based on the deed of Eti Mulyati, S.H., M.Kn. No. 01 dated August 15, 2022, SNS decreased its capital from Rp 225,000,000,000 to Rp 185,000,000,000. The paid-in capital by the Parent Entity is Rp 183,150,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)

Based on the Decision of the Shareholders of HMH held on 7 December 2015 and notarized by Notary Darwin Zainuddin, S.H., No. 6, HMH increased its capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 36,000,000,000. The Parent Entity took part in the capital increase and deposited Rp 34,650,000,000. As of December 31, 2015, the Parent Entity had 35,640 shares amounting to Rp 35,640,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(Kelompok Usaha) (Lanjutan)**

PT Musi Andalan Sumatera (MAS)

Sesuai Akta Notaris No.17 tanggal 29 Januari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Tommy Graha Putra, S.H., Mkn, Entitas Induk mendirikan MAS yang berkedudukan di Palembang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-25010.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013. MAS didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.000.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99% atau sebesar atau sebesar Rp 990.000.000.

Berdasarkan akta Merliansyah, S.H., M.Kn., No. 2470 tanggal 11 Oktober 2022, MAS meningkatkan modalnya dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 41.000.000.000. Setoran modal oleh Entitas Induk menjadi sebesar Rp 40.590.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

d. Susunan Dewan Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Wilson Sutantio
Komisaris	Hasan Tantri
Komisaris Independen	Khaidir Amypalupy
Dewan Direktur	
Direktur Utama	Chairul Muluk
Direktur Keuangan	Meli Tantri
Direktur Processing & Industri	Raymon Wahab
Direktur Kebun	-
Direktur Umum	-
Komite Audit	
Ketua	Khaidir Amypalupy
Anggota	Yudiarto Santosa
Anggota	Dedik Budianta

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Company and its Subsidiaries
("the Group") (Continued)**

PT Musi Andalan Sumatera (MAS)

In accordance with Notarial Deed No.17 dated January 29, 2013, by Notary Tommy Graha Putra, S.H., Mkn, the Parent Entity established MAS domiciled in Palembang. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-25010.AH.01.01. Tahun 2013 dated 8 May 2013. MAS was established with an authorized capital of Rp 1,000,000,000. From the authorized capital, Rp 1,000,000,000 has been issued and fully paid, with 99% ownership of the Parent Entity or Rp 990,000,000.

Based on the deed of Merliansyah, S.H., M.Kn., No. 2470 dated October 11, 2022, MAS increased its capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 41,000,000,000. The paid-in capital by the Parent Entity is Rp 40,590,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

d. Key Management Board Composition and Other Information

The members of the Company's Commissioner and Director as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
Wilson Sutantio		Board of Commissioners
Hasan Tantri		President Commissioner
Chairul Muluk		Commissioner
		Independent Commissioner
Bambang Palgoenadi		Board of Directors
Meli Tantri		President Director
Raymon Wahab		Finance Director
Thomas Valian		Processing & Industry Director
Christanto		Plantation Director
		General Director
Chairul Muluk		Audit Committee
Andiek Nugroho		Chairman
Dedik Budianta		Member
		Member

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek	23.324.713.137	25.938.274.999
Imbalan pasca kerja	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 2.508 dan 2.704 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Key Management Board Composition and Other Information continued)

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group are as follows:

	2022	2021	
Short-term employee benefits	23.324.713.137	25.938.274.999	
Post employment benefits	-	-	

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had 720 and 2,704 permanent employees, respectively (unaudited).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2022 as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Company's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip – Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anaknya dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anaknya yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anaknya.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak Perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anaknya disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anaknya, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya, maka:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Company voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of its subsidiary begins when the Company obtains control over its subsidiary and ceases when the Company loses control of its subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of its subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control its subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intra-Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material interCompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

The financial statements of its subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip – Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anaknya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anaknya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of its subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of its subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the PSAK No. 7: "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Kelompok Usaha mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Subsequent measurement of financial asset

Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

i. Financial assets measured at amortized costs

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

1. the objective of the Group's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. instrument Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)
2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Penghasilan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement of financial asset (Continued)

- i. Financial assets measured at amortized costs (continued)
2. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. the objective of the Group's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the financial assets; and

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (Lanjutan)

Subsequent measurement of financial asset (Continued)

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") (lanjutan)

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") (continued)

2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. Gain or loss from the changes in fair value are recognized in profit or loss.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Kelompok Usaha dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial asset (continued)

- iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Kelompok Usaha mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Kelompok Usaha secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Kelompok Usaha dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Reklasifikasi

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. time value of money; and
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset when the Group changes the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unable applied.

The Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Reclassification (continued)

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies financial assets from the amortized cost measurement category to the FVTOCI category, their fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification. When the Group reclassifies financial assets otherwise, ie out of the FVTOCI category into amortized cost measurement category, the financial assets are reclassified at their fair value on the date of reclassification. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted to the fair value of the financial asset on the date of reclassification. Consequently, at the date of reclassification financial assets are measured as if they were always measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss, and is therefore not a reclassification adjustment.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial liabilities (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities recognized at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa.

The Group's financial liabilities which are all classified as financial liabilities at amortized cost include bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, and, lease liabilities.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- ii. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Kelompok Usaha telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial liabilities (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement of Financial
Liabilities (continued)

- i. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- ii. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

iv. Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial liabilities (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Amortized cost of a financial instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

iv. Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Hirarki nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai secara keseluruhan :

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial liabilities (continued)

iv. Fair value hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole :

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

vi. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

e. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur, diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode, dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit dan karet milik Kelompok Usaha (perkebunan Inti) seperti biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial liabilities (continued)

v. Fair value hierarchy (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

vi. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature plantations and mature plantations

Immature bearer plants are stated at cost, which consist mainly of the accumulated costs relating to the development of oil palm and rubber plantations for the Group's own operations (Inti plantations) such as land clearing, planting, fertilizing, upkeep/maintaining the plantations and allocation of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest.

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan (lanjutan)

Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berakhir ketika produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar empat (4) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan.

Tanaman produktif untuk tanaman menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan pada saat reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dilakukan, dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan masing-masing selama dua puluh (20) dan selama sisa manfaat hak perusahaan Hutan Tanaman Industri ("HTI").

Biaya dan beban yang terjadi untuk kegiatan pengembangan Hutan Tanaman Industri ("HTI"), yang meliputi biaya perencanaan, penanaman, pemeliharaan, pembinaan, dan pengamanan HTI untuk setiap areal penanaman (lokasi) sampai dengan adanya pohon siap panen, dikapitalisasi dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Hutan Tanaman Industri dalam Pengembangan", kecuali beban umum dan administrasi.

Pada saat areal HTI tersebut menghasilkan/siap panen, akumulasi biaya HTI dalam pengembangan untuk areal penanaman (lokasi) dimana tersedia pohon siap panen dipindahkan ke akun "Hutan Tanaman Industri Siap Panen" dan diamortisasi berdasarkan sisa masa manfaat hak perusahaan HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Bearer Plants (continued)

Immature plantations and mature plantations (continued)

Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive. These costs will be transferred to mature bearer plants dependent upon vegetative growth and is assessed by management. Immature bearer plants are not depreciated.

In general, an oil palm plantation takes about four (4) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Mature bearer plants are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature bearer plants, and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive lives of twenty (20) and during the remaining terms of the concession rights of the industrial nontimber plantations.

Cost and expenses incurred for the development of industrial plantations, which include planning, planting, maintenance, forest cultivation, and security costs for each planting area (location) until the plantations in the area are ready for harvesting, are capitalized and presented in the consolidated statement of financial positions as "Industrial Timber Plantations under Development Stage", except for general and administrative expenses.

When the industrial plantations are ready for harvesting, the related accumulated costs and expenses for such area are reclassified to "Mature Industrial Timber and Non-Timber Plantations" and amortized based on the remaining terms of the concession rights of the industrial timber plantations using the straight line method.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and which are not restricted nor pledged as collateral for loans.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Bibitan

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai akun "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembibitan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke tanaman belum menghasilkan pada saat penanaman.

h. Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit dan karet.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan yang dapat dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Nursery

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their upkeep/maintenance, and presented as "Nursery" account in the consolidated statement of financial position.

A nursery expressed at cost. The accumulated costs will be reclassified to the immature plant when planting.

h. Biological Assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches and crumb.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and to be harvested produce of oil palm bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

i. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	10-20
Infrastruktur	4-8
Kendaraan dan Alat-alat berat	10 - 20
Mesin	4 - 12
Perabotan, dan Perlengkapan	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated on the estimated useful life of the related asset

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation comes as on the fixed asset are available for their intended and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings
	Infrastructures
	Vehicle and Heavy Equipment
	Machiner
	Furniture, and Supply

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

l. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary. Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

l. Lease

At inception date of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau.
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *the Group has the right to operate the asset; or*
 - *the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Kelompok Usaha atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Kelompok Usaha mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Piutang Plasma

Entitas induk dan entitas anak tertentu dalam Kelompok Usaha (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia.

Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Lease (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Plasma Receivable

Parent entity and Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government.

The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Kelompok Usaha terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods
5. The customer has physical possession of the goods.

Kelompok Usaha mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Kelompok Usaha selama Kelompok Usaha melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan Kelompok Usaha menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
3. Pelaksanaan Kelompok Usaha tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
4. Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Kelompok Usaha mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

1. The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;
2. The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;
3. The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
4. For each performance obligation satisfied over time, the Group recognizes revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Kelompok Usaha mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Kelompok Usaha memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Dalam keadaan tersebut, Kelompok Usaha mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Kelompok Usaha dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group recognizes revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation.

In those circumstances, the Group recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

	2022
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (valuation multiples) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi - asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

	2021	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	1 United States Dollar (USD)

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

s. Impairment of Non-Financial Asset

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimate the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of Non-Financial Asset

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employee.

Post-employment Benefits

The defined benefit obligation is estimated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is estimated by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date the Group recognizes related restructuring costs and termination benefits.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 (2020: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003), Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan PSAK 24 2016 tentang Imbalan Kerja.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.
- Biaya emisi saham, segmen, dan laba per lembar saham dasar

u. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan adjusting events telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Group recognizes an unfunded employee benefit liability in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020 (2020: Manpower Law No. 13 of 2003), Government Regulation No. 35 of 2021 and PSAK 24 2016 concerning Employee Benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- Net interest expense or income.
- Share issuance fee

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait Kelompok Usaha.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 33.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 6.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported there in. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related cost of sales and direct cost of the Group.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 33.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables are disclosed in Note 6.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok petani plasma atau kelompok Koperasi Unit Desa ("KUD") pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset Biologis

Kelompok Usaha mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit dan karet. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Kelompok Usaha dan ekuitas. Penjelasan lebih rinci mengenai aset biologis diungkapkan dalam Catatan 9.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables

As explained in Note 3, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are reevaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status on accounts receivable from each group of plasma farmers or group of Cooperative Units at the end of the period, the management believes that all plasma receivables are collectible, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Biological Assets

The Group adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches and crumb. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. Further details regarding biological assets are disclosed in Note 9.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Amortisasi tanaman produktif menghasilkan

Biaya perolehan tanaman produktif menghasilkan siap panen diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan dan berdasarkan sisa manfaat hak perusahaan HTI. Manajemen mengestimasi masa produktif tanaman menghasilkan adalah dua puluh (20) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan usahanya. Perubahan terhadap tahap penggunaan dan pemeliharaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi umur ekonomis dan nilai residu atas aset tersebut, dan oleh sebab itu beban amortisasi di masa yang akan datang dapat dipulihkan.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets is disclosed in Note 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Amortization of mature bearer plants

The costs of mature bearer plants and mature industrial timber and non-timber plantations are amortized on a straight-line basis over their estimated productive lives and based on the remaining terms of the concession rights of the industrial non-timber plantations, respectively. Management properly estimates the productive lives of these mature plantations to be twenty (20) years. These are common life expectations adopted in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact to economic useful lives and the residual values of this assets, and therefore future amortization charges could be revised.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded or presented in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 23.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas	589.735.228	1.547.884.156
Bank – Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.721.976.033	43.844.180.405
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.457.224.680	6.445.649.653
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	4.283.998.363	3.101.160.554
PT Bank Central Asia Tbk	1.396.364.381	1.394.541.800
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.049.761	6.535.270
Sub-total	68.875.613.218	54.792.067.682
Bank - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77.661.115	1.491.072.973
PT Bank Central Asia Tbk	27.805.644	26.077.596
Sub-total	105.446.759	1.517.150.569
Deposito Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.625.000.000	2.625.000.000
Total	72.195.815.205	60.482.102.407

Tingkat bunga deposito pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 2,25% and 2,5% pertahun.

5. CASH ON CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Bank - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total
Cash in bank - United States Dollar
PT Bank Mandiri (persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Time Deposit
PT Bank Mandiri (persero) Tbk
Total

The interest rate of time deposit in 2022 and 2021 of 2,25% and 2,5% per annum, respectively.

6. PIUTANG USAHA

	2022	2021
Pihak ketiga		
Dalam Dolar Amerika Serikat	33.062.965.893	36.896.824.577
Dalam Rupiah	3.740.205.686	12.181.051.506
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.797.708.173)	(1.742.658.070)
Sub-total	35.005.463.406	47.335.218.012
Pihak Berelasi		
Dalam Rupiah (Catatan 32)	9.152.019.422	9.098.826.525
Penyisihan penurunan nilai piutang	(701.284.056)	-
Sub-total	8.450.735.366	9.098.826.525
Jumlah	43.456.198.772	56.434.044.537

Third parties
In US Dollar
In Rupiah
Allowance for impairment of receivables
Sub - Total
Related Parties
In Rupiah (See Note 32)
Allowance for impairment of receivables
Sub - Total
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Sampai dengan 1 bulan	34.456.027.131	47.018.068.951
1 – 3 bulan	99.294.515	160.444.207
Lebih dari 3 bulan	11.399.869.355	10.998.189.450
Total	45.955.191.001	58.176.702.607
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.498.992.229)	(1.742.658.070)
Total	43.456.198.772	56.434.044.537

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	1.742.658.070	181.661.530
Penyisihan periode berjalan	756.334.159	1.560.996.540
Total	2.498.992.229	1.742.658.070

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha dijadikan jaminan secara fidusia atas utang bank maksimal sebesar Rp 70.000.000.000 (Catatan 15 dan 21).

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2022	2021
Up to 1 month	34.456.027.131	47.018.068.951
1 - 3 months	99.294.515	160.444.207
More than 3 months	11.399.869.355	10.998.189.450
Total	45.955.191.001	58.176.702.607
Allowance for impairment of receivable	(2.498.992.229)	(1.742.658.070)
Total	43.456.198.772	56.434.044.537

The mutaiton of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2022	2021
Beginning balance of the year	1.742.658.070	181.661.530
Allowance of the current year	756.334.159	1.560.996.540
Total	2.498.992.229	1.742.658.070

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables are pledged as fiduciary collateral for bank loans up to Rp 70,000,000,000 (Notes 15 and 21).

The normal period for receiving sales proceeds is within 30 days. The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak ketiga		
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	3.234.497.742	1.764.555.313
Penyisihan penurunan nilai piutang	(276.685.698)	(276.685.698)
Sub - Total	2.957.812.044	1.487.869.615
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	220.000.000
Total	2.957.812.044	1.707.869.615

7. OTHER RECEIVABLES

Third Parties
Other receivable third parties
Allowance for impairment of receivables
Sub – Total
Related party (Notes 32)
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	276.685.698	276.685.698
Penyisihan periode berjalan	-	-
Penghapusan periode berjalan	-	-
Total	276.685.698	276.685.698

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang lain-lain yang tidak tertagih.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

The mutation of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	2022	2021
Saldo awal tahun	276.685.698	276.685.698
Penyisihan periode berjalan	-	-
Penghapusan periode berjalan	-	-
Total	276.685.698	276.685.698

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

	2022	2021
Barang jadi		
Produk karet	64.920.474.318	84.819.095.912
Produk kelapa sawit	104.477.353.484	16.849.115.641
Produk pupuk kompos	6.939.745.033	14.536.328.430
Barang baku	37.713.318.809	13.918.742.734
Barang dalam proses	33.607.909.574	51.212.108.490
Suku cadang	27.755.643.193	24.640.001.270
Pupuk dan bahan kimia	9.415.574.540	14.206.059.301
Bahan bakar dan pelumas	2.594.861.528	2.184.729.940
Lain-Lain	15.258.882.748	13.294.025.312
Sub – Total	302.683.763.227	235.660.207.031
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.270.247.275)	(1.386.721.988)
Total	300.413.515.952	234.273.485.043

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha telah mengasuransikan persediaan terhadap, risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 126.000.000.000 dan Rp 176.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan dijadikan jaminan secara fidusia atas utang bank Kelompok Usaha maksimal sebesar Rp 350.000.000.000 (Catatan 15 dan 21).

8. INVENTORIES

	2022	2021
Barang jadi		
Produk karet	64.920.474.318	84.819.095.912
Produk kelapa sawit	104.477.353.484	16.849.115.641
Produk pupuk kompos	6.939.745.033	14.536.328.430
Barang baku	37.713.318.809	13.918.742.734
Barang dalam proses	33.607.909.574	51.212.108.490
Suku cadang	27.755.643.193	24.640.001.270
Pupuk dan bahan kimia	9.415.574.540	14.206.059.301
Bahan bakar dan pelumas	2.594.861.528	2.184.729.940
Lain-Lain	15.258.882.748	13.294.025.312
Sub – Total	302.683.763.227	235.660.207.031
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.270.247.275)	(1.386.721.988)
Total	300.413.515.952	234.273.485.043

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has insured its inventories against losses from fire and other risks under certain policies with a total sum insured of Rp 126,000,000,000 and Rp 176,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are pledged as fiduciary collateral for bank loans of the Group with a maximum amount of Rp 350,000,000,000 (Notes 15 and 21).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

	2022
Saldo awal tahun	1.386.721.988
Penyisihan periode berjalan	883.525.287
Total	2.270.247.275

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat keusangan persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

	2021	
	-	<i>Beginning balance of the year</i>
	1.386.721.988	<i>Allowance of the current year</i>
Total	1.386.721.988	Total

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses due to obsolescence of inventories.

9. ASET BIOLOGIS

	2022
Nilai wajar	
Saldo awal	84.974.900.000
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	(20.542.000.000)
Total	64.432.900.000

Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditetapkan oleh KJPP Ayon Suherman dan Rekan, penilai independen.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual, peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen, peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

9. BIOLOGICAL ASSETS

	2021	
	59.812.100.000	<i>Fair Value</i>
	25.162.800.000	<i>Beginning balance</i>
	25.162.800.000	<i>Gain (loss) on changes in fair value of biological assets</i>
Total	84.974.900.000	Total

Gain (loss) from changes in the fair value of biological assets are presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The valuation on December 31, 2022 and 2021 determined by KJPP Ayon Suherman dan rekan, independent appraisers.

The assumptions used in determining the fair value of biological assets are:

- *Estimated selling price less costs to sell, an increase (decrease) in selling price less costs to sell will increase (decrease) the fair value of the biological asset.*
- *Estimated amount harvested, an increase (decrease) in the estimated amount harvested will increase (decrease) the fair value of the biological asset.*

10. PEMBAYARAN DI MUKA

	2022
Biaya dibayar dimuka:	
Asuransi	2.027.153.323
Lain-lain	52.950.000
Sub – Total	2.080.103.323

10. PREPAYMENTS

	2021	
	1.967.972.141	<i>Prepaid expense:</i>
	-	<i>Insurance</i>
	-	<i>Others</i>
Sub - Total	1.967.972.141	Sub - Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PEMBAYARAN DI MUKA (lanjutan)

10. PREPAYMENTS (continued)

	2022	2021	
Uang muka pembelian aset			Advance for purchase asset
Infrastruktur	1.196.916.030	611.925.770	Infrastructure
Alat berat	273.120.000	341.400.000	Heavy equipment
Lain-lain	-	-	Others
Sub – Total	1.470.036.030	953.325.770	Sub - Total
Total	3.550.139.353	2.921.297.911	Total

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

	2022	2021	
Pembelian aset			Asset acquisition
Bangunan dan infrastruktur	2.213.506.422	23.847.688.470	Building and infrastructure
Alat berat	614.520.000	273.120.000	Heavy equipment
Lain-Lain	210.000.000	502.987.411	Others
Tanah	539.284.556	599.284.556	Land
Total	3.577.310.978	25.223.080.437	Total

12. TANAMAN PRODUKTIF

12. BEARER PLANTS

a. Tanaman Menghasilkan

a. Mature Plantation

	2022					
	01/01/2022	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31/12/2022	
Biaya perolehan						Cost
Kelapa Sawit	274.182.061.660	-	5.939.475.813	16.699.154.129	284.941.739.976	Palm Oil
Karet	83.364.447.425	-	-	-	83.364.447.425	Rubber
Total Harga perolehan	357.546.509.085	-	5.939.475.813	16.699.154.129	368.306.187.401	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kelapa Sawit	86.639.135.471	9.925.542.735	1.118.936.613	-	95.445.741.593	Palm Oil
Karet	57.780.199.032	1.351.585.420	-	-	59.131.784.452	Rubber
Total Akumulasi Penyusutan	144.419.334.503	11.277.128.155	1.118.936.613	-	154.577.526.045	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	213.127.174.582				213.728.661.356	Net Book Value
	2021					
	01/01/2021	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31/12/2021	
Biaya perolehan						Cost
Kelapa Sawit	265.566.579.191	-	12.918.474.263	21.533.956.732	274.182.061.660	Palm Oil
Karet	82.371.498.622	-	-	992.948.803	83.364.447.425	Rubber
Total Harga perolehan	347.938.077.813	-	12.918.474.263	22.526.905.535	357.546.509.085	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kelapa Sawit	79.189.769.760	9.379.473.982	1.930.108.271	-	86.639.135.471	Palm Oil
Karet	56.451.782.418	1.328.416.614	-	-	57.780.199.032	Rubber
Total Akumulasi Penyusutan	135.641.552.178	10.707.890.596	1.930.108.271	-	144.419.334.503	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	212.296.525.635				213.127.174.582	Net Book Value

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

a. Tanaman Menghasilkan (lanjutan)

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 11.277.128.155 dan Rp 10.707.890.596 untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 29).

Pengurangan Tanaman Menghasilkan pada Tahun 2022 merupakan konversi Tanaman Menghasilkan PT Hamparan Mutiara Hijau ke piutang plasma KUD Mitra Jaya Bersama berdasarkan Berita Acara Serah Terima Kebun Plasma dan Pengakuan Utang atas Biaya Pembangunan Kebun Antara PT Hamparan Mutiara Hijau dengan KUD Mitra Jaya Bersama Tahap II Pada tanggal 1 Juni 2022.

b. Tanaman Belum Menghasilkan

	2022
Saldo awal	152.977.307.832
Biaya pengembangan	49.293.702.594
Reklasifikasi dari pembibitan	4.919.362.422
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	(16.699.154.129)
Penyerahan ke plasma	-
Total	190.491.218.719

Pengurangan Tanaman Menghasilkan dan Tanaman Belum Menghasilkan pada Tahun 2021 merupakan konversi Tanaman Menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan PT Hamparan Mutiara Hijau ke piutang plasma KUD Mitra Jaya Bersama berdasarkan Berita Acara Serah Terima Kebun Plasma dan Pengakuan Utang atas Biaya Pembangunan Kebun Antara PT Hamparan Mutiara Hijau dengan KUD Mitra Jaya Bersama Tahap I dan Tahap II Pada tanggal 25 Mei 2021.

c. Pembibitan

Akun ini merupakan pembelian dan pemeliharaan bibit oleh Kelompok Usaha yang akan direklasifikasi ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" ketika bibit tersebut ditanam di areal kebun Kelompok Usaha.

	2022
Pembibitan	8.902.705.460
Penurunan nilai pembibitan	-
Total	8.902.705.460

12. BEARER PLANTS (continued)

a. Mature Plantation (continued)

Amortization expense were charged to cost of sales amounting to Rp 11,277,128,155 and Rp 10,707,890,596 as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 29).

The reduction in mature plants in 2022 is the conversion mature of PT Hamparan Mutiara Hijau Mature Plantation to the plasma receivables of KUD Mitra Jaya Bersama based on the Minutes of Handover of Plasma Estates and Recognition of Debts for the Cost of Plantation Development between PT Hamparan Mutiara Hijau and KUD Mitra Jaya Bersama Phase II On June 1, 2022.

b. Immature Plantation

	2021	
142.969.030.913		Beginning balance
36.370.658.695		Development cost
2.907.081.289		Reclassification of nursery
(22.526.905.535)		Reclassification to mature plants
(6.742.557.530)		Submission to plasma
152.977.307.832		Total

The reduction in mature and immature plants in 2021 is the conversion mature and immature plantation of PT Hamparan Mutiara Hijau Mature Plantation to the plasma receivables of KUD Mitra Jaya Bersama based on the Minutes of Handover of Plasma Estates and Recognition of Debts for the Cost of Plantation Development between PT Hamparan Mutiara Hijau and KUD Mitra Jaya Bersama Phase I and Phase II On May 25, 2021.

c. Nursey

This account represents the purchase and maintenance of seedlings by the Group which will be reclassified to "Immature Plantation" account when the seedlings are planted in the Group's plantation areas.

	2021	
10.509.093.329		Main nursery
-		Decrease in main nursery
10.509.093.329		Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

c. Pembibitan (lanjutan)

Pembibitan yang direklasifikasi pada Tanaman Belum Menghasilkan masing-masing sebesar Rp 4.919.362.422 dan Rp 2,907,081,289 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, lahan yang telah ditanam oleh Kelompok Usaha masing-masing seluas hektar 17.813,16 dan 17.650,22 hektar (tidak diaudit) terdiri dari tanaman kelapa sawit dan tanaman karet. Tanaman perkebunan Kelompok Usaha dikelola di atas area lahan yang telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), yang telah memperoleh ijin lokasi dan/atau sedang dalam proses pengurusan SHGU.

12. BEARER PLANTS (continued)

c. Nursey (continued)

Nurseries reclassified to Immature Plantations amounted to Rp 4,919,362,422 and Rp 2,907,081,289 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group planted hectares 17,813.16 and 17,650.22 hectares, respectively (unaudited) consisting of oil palm and rubber plantations. The Group's plantation crops are managed on land areas that have obtained Cultivation Rights Certificates (SHGU), which have obtained location permits and/or are in the process of obtaining SHGU.

13. ASET TETAP – BERSIH

13. FIXED ASSET – NETTO

	2022					
	01/01/2022	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31/12/2022	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Cost Direct Acquisitions
Tanah	195.541.554.977	2.374.799.428	-	-	197.916.354.405	Land
Bangunan dan Infrastruktur	463.974.535.530	25.812.089.788	-	5.259.936.921	495.046.562.239	Building and infrastructure
Mesin	268.773.746.129	2.018.439.676	-	-	270.792.185.805	Machinery
Kendaraan	62.242.173.258	1.849.240.844	1.891.169.440	42.955.172.690	105.155.417.352	Vehicles
Alat berat	36.842.372.778	5.280.603.532	3.177.025.000	8.142.000.000	47.087.951.310	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	24.216.431.194	1.015.423.393	-	-	25.231.854.587	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right of used assets
Kendaraan	47.438.518.145	4.692.896.398	-	(42.955.172.690)	9.176.241.853	Vehicles
Alat berat	8.142.000.000	-	-	(8.142.000.000)	-	Heavy equipment
Aset dalam Penyelesaian	<u>13.054.973.943</u>	<u>12.008.662.733</u>	<u>-</u>	<u>(5.259.936.921)</u>	<u>19.803.699.755</u>	Construction- in-process
Total Harga Perolehan	<u>1.120.226.305.954</u>	<u>55.052.155.792</u>	<u>5.068.194.440</u>	<u>-</u>	<u>1.170.210.267.306</u>	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Acquisitions
Bangunan dan Infrastruktur	163.568.551.075	27.005.093.944	-	-	190.573.645.019	Building and infrastructure
Mesin	222.464.015.725	12.384.972.675	-	-	234.848.988.400	Machinery
Kendaraan	54.940.843.729	8.639.353.942	1.666.146.238	19.838.428.902	81.752.480.335	Vehicles
Alat berat	29.423.384.090	2.653.093.177	1.587.968.473	3.839.789.697	34.328.298.491	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	22.300.077.392	947.729.918	-	-	23.247.807.310	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right-of-Use Asset
Kendaraan	20.018.797.841	731.633.366	-	(19.838.428.902)	912.002.305	Vehicles
Alat berat	3.839.789.697	-	-	(3.839.789.697)	-	Heavy equipment
Total Akumulasi Penyesuaian	<u>516.555.459.549</u>	<u>52.361.877.022</u>	<u>3.254.114.711</u>	<u>-</u>	<u>565.663.221.860</u>	Accumulated Depreciation
Nilai buku – neto	<u>603.670.846.405</u>				<u>604.547.045.446</u>	Net - book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

13. FIXED ASSET – NETTO (continued)

	2021				31/12/2021	
	01/01/2021	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification		
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Cost Direct Acquisitions
Tanah	194.044.707.476	1.496.847.501	-	-	195.541.554.977	Land
Bangunan dan Infrastruktur	426.097.348.553	26.136.150.697	-	11.741.036.280	463.974.535.530	Building and infrastructure
Mesin	260.748.385.286	8.025.360.843	-	-	268.773.746.129	Machinery
Kendaraan	68.520.404.884	1.289.747.909	11.154.915.899	3.586.936.364	62.242.173.258	Vehicles
Alat berat	36.842.372.778	-	-	-	36.842.372.778	Heavy equipment
Perabotan dan Perlengkapan	23.675.589.377	540.841.817	-	-	24.216.431.194	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right of used assets
Kendaraan	46.542.109.054	4.483.345.455	-	(3.586.936.364)	47.438.518.145	Vehicles
Alat berat	8.142.000.000	-	-	-	8.142.000.000	Heavy equipment
Aset dalam Penyelesaian	8.513.304.733	16.282.705.490	-	(11.741.036.280)	13.054.973.943	Construction- in-process
Total Harga Perolehan	1.073.126.222.141	58.254.999.712	11.154.915.899	-	1.120.226.305.954	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Acquisitions
Bangunan dan Infrastruktur	138.392.314.581	25.176.236.494	-	-	163.568.551.075	Building and infrastructure
Mesin	209.766.058.248	12.697.957.477	-	-	222.464.015.725	Machinery
Kendaraan	57.955.448.611	4.468.020.358	8.972.480.448	1.489.855.208	54.940.843.729	Vehicles
Alat berat	27.352.164.190	2.071.219.900	-	-	29.423.384.090	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	21.293.507.418	1.006.569.974	-	-	22.300.077.392	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right of used assets
Kendaraan	16.719.089.038	4.789.564.011	-	(1.489.855.208)	20.018.797.841	Vehicles
Alat berat	2.822.039.697	1.017.750.000	-	-	3.839.789.697	Heavy equipment
Total Akumulasi Penyesuaian	474.300.621.783	51.227.318.214	8.972.480.448	-	516.555.459.549	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku - neto	598.825.600.358				603.670.846.405	Net - book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	37.950.278.913	36.657.583.257	Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	14.411.598.109	14.569.734.957	General and administrative expense (Note 30)
Total	52.361.877.022	51.227.318.214	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang tidak dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

On December 31, 2022 and 2021, the Group does not have any property, plant and equipment that are not in use temporarily, which have not been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	2.367.764.090
Harga perolehan	5.068.194.440
Akumulasi penyusutan	3.254.114.711
Nilai buku neto	1.814.079.729
Laba penjualan aset tetap	553.684.361

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2022
Tingkat penyelesaian 1%-20%	29.984.560
Tingkat penyelesaian 21%-50%	1.074.955.875
Tingkat penyelesaian diatas 50%	18.698.759.320
Total	19.803.699.755

Beberapa SHGU dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) berikut bangunan dan sarana dan prasarana serta isi di dalamnya milik Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas Induk (Catatan 15 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetap, tidak termasuk tanah dan sarana dan prasarana terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 327.257.800.000 dan Rp 594.363.512.600.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dapat terpulihkan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

13. FIXED ASSET – NETTO (continued)

The details of profit on sale of fixed assets are as follows:

	2021	
Income from the sale of fixed assets	3.354.731.112	
Cost	11.154.915.899	
Accumulated depreciation	8.972.480.448	
Book value - netto	2.182.435.451	
Gain on sale of fixed assets	1.172.295.661	

As of December 31, 2022 and 2021, the breakdown of percentage of completion for construction in progress is as follows:

	2021	
Completion rate 1%-20%	21.593.825	
Completion rate 21%-50%	6.192.977.482	
Completion rate above 50%	6.840.402.636	
Total	13.054.973.943	

Several SHGU and Hak Guna Bangunan (SHGB) buildings and facilities and infrastructure as well as their contents belonging to the Group are used as collateral for the Parent Entity's bank loans (Note 15 and 21).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has insured its property, plant and equipment, excluding land and facilities and infrastructure against losses from fire and other risks under certain policies with a total sum insured of Rp 327,257,800,000 and Rp 594,363,512,600, respectively.

Management is of the opinion that the carrying values of assets are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in value is necessary fixed assets.

14. PLASMA

Piutang Plasma

	2022
Koperasi Sriwijaya	16.189.755.548
Mandiri Sejahtera (SNS)	7.200.048.808
Koperasi Sriwijaya (PU)	4.508.021.355
Koperasi Sereka Bersatu Jaya (PU)	2.000.238.874
Koperasi Krida Mukti Mandiri (PU)	-

14. PLASMA

Plasma Receivable

	2021	
Koperasi Sriwijaya	17.625.364.216	
Mandiri Sejahtera (SNS)	2.752.197.971	
Koperasi Sriwijaya (PU)	3.299.048.866	
Koperasi Sereka Bersatu Jaya (PU)	-	
Koperasi Krida Mukti Mandiri (PU)	-	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PLASMA (lanjutan)

	2022
Koperasi Mitra Jaya Bersama (HMH)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	(358.581.383)
Total	29.539.483.202

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	
Penyisihan periode berjalan	358.581.383
Penghapusan periode berjalan	-
Total	358.581.383

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang plasma yang tidak tertagih.

Piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

Utang Plasma

	2022
Koperasi Mitra Jaya Bersama (HMH)	3.654.321.559
Koperasi Sejahtera (PU)	837.424.888
Koperasi Sejahtera Mandiri (PU)	761.951.133
Koperasi Buana (PU)	-
Total	5.253.697.580

14. PLASMA (continued)

2021	
17.205.833.779	<i>Koperasi Mitra Jaya Bersama (HMH)</i>
(358.581.383)	<i>Allowance for impairment of Receivables</i>
40.523.863.449	Total

The mutaiton of allowance for impairment of plasma receivables are as follows:

2021	
	<i>Beginning balance of the year</i>
358.581.383	<i>Allowance of the current year</i>
-	<i>Write-off of the current year</i>
358.581.383	Total

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Plasma receivables represent expenses for plasma plantations which include fertilization, plant maintenance and other agricultural activities.

Plasma Payable

2021	
-	Koperasi Mitra Jaya Bersama (HMH)
-	Koperasi Sejahtera (PU)
-	Koperasi Sejahtera Mandiri (PU)
216.110.095	Koperasi Buana (PU)
216.110.095	Total

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2022
Entitas Induk	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – revolving	103.400.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – revolving	51.300.000.000
Total	154.700.000.000

15. SHORT-TERM BANK LOANS

2021	
	Parents Company
	In Rupiah
91.300.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – revolving
20.600.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – revolving
111.900.000.000	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Desember 2014 berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/296/KMK/14, Entitas Induk mendapat fasilitas Kredit Modal Kerja yang bersifat revolving dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000, jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) nomor CMB.CM4/PA3.5012/SPPK/2022 tanggal 25 November 2022, dengan masa berlaku terhitung mulai tanggal 15 Desember 2022 sampai tanggal 14 Desember 2023, dengan suku bunga 8,00% per tahun, biaya provisi 0,1% dari batas maksimum pinjaman, dan biaya service 0,15% dari batas maksimum pinjaman.

Pada tanggal 15 Desember 2014 berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/297/KMK/14, Entitas Induk mendapat fasilitas Kredit Modal Kerja yang bersifat revolving dan non revolving masing-masing dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 13.929.000 dan USD 8.194.000, jangka waktu dua belas (12). Fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) nomor CMB.CM4/PA3.5012/SPPK/2022 tanggal 25 November 2022, dengan masa berlaku terhitung mulai tanggal 15 Desember 2022 sampai tanggal 14 Desember 2023, limit kredit menjadi USD 8.194.000, dengan suku bunga 4,50% (KMK USD) per tahun, biaya provisi 0,1% dari batas maksimum pinjaman, dan biaya service 0,15% dari batas maksimum pinjaman.

Pada tanggal 25 November 2022, berdasarkan surat nomor CMB.CM4/PA3.5012/SPPK/2022 mengenai Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK), bahwa jangka waktu kredit modal kerja diperpanjang dengan jangka waktu 12 bulan dengan plafond sebagai berikut:

- a) KMK Sawit : Rp 150.000.000.000 (Revolving)
- b) KMK Karet : USD 8,194,000 (Non-Revolving)
- c) KMK Karet Rupiah : Rp 150.000.000.000 (Revolving)

Suku bunga kredit adalah 8,00% p.a. untuk KMK Rupiah dan 4,50% p.a. untuk KMK USD, dengan provisi sebesar 0,1%.

Agunan untuk kredit modal kerja di atas adalah sebagai berikut:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 15, 2014 based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/296/KMK/14, the Parent Entity obtained a revolving Working Capital Credit facility with a maximum loan of Rp 150,000,000,000, for a period of twelve (12) months. This facility has been amended several times, latest by the Letter of Credit Offering (SPPK) No. CMB.CM4/PA3.5012/SPPK/2022 dated November 25, 2022, with a validity period starting December 15, 2022 until December 14, 2023, with an interest rate of 8.00% per annum, a provision fee of 0.1 % of the maximum loan limit, and a service fee of 0.15% of the maximum loan limit.

On December 15, 2014 based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/297/KMK/14, the Parent Entity obtained revolving and non-revolving Working Capital Credit facilities with maximum loan limits of USD 13,929,000 and USD 8,194,000, respectively for a period of twelve (12) months. This facility has been amended several times, latest by the Letter of Credit Offering (SPPK) No. CMB.CM4/PA3.5012/SPPK/2022 dated November 25, 2022, with a validity period starting December 15, 2022 until December 14, 2023, the credit limit being USD 8,194,000, with an interest rate 4.50% (KMK USD) interest per year, provision fee 0.1% from the maximum loan limit, and service fee 0.15% from the maximum loan limit.

On November 25, 2022, based on letter number CMB.CM4/PA3.5012/SPPK/2022 regarding the Letter of Credit Offering (SPPK), that the working capital loan period is extended for a period of 12 months with the following ceiling:

- a) KMK for Palm Oil : IDR 150,000,000,000 (Revolving)
- b) KMK Rubber : USD 8,194,000 (Non-Revolving)
- c) KMK Rubber Rupiah : Rp150,000,000,000 (Revolving)

The loan interest rate is 8.00% p.a. for KMK IDR and 4.50% p.a. for KMK USD, with a provision of 0,1%.

Collateral for working capital credit above is as follows:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- a. Non Fixed asset berupa : Stock dan piutang usaha yang telah diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan masing-masing Rp 350.000.000.000.- dan Rp 70.000.000.000.-.
- b. Aset tetap berupa :
 1. Tanah SHGU No. 01, 19, 20 seluas 6.481,58 Ha berikut tanaman kebun, bangunan serta sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada diatasnya berlokasi di Desa Srimulyo, Sereka dan Sugiwaras, Kec. Babat Toman, Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan, dimana atas sertifikat tersebut diikat HT I di Bank Mandiri senilai Rp 434.079.000.000.-.
 2. Tanah SHGB No. 03, 04, 05, 06 seluas 949.885 m2 berikut bangunan, saranaa dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada diatasnya berlokasi di Desa Sugiwaras, Kec. Babat Toman, Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan, dimana atas sertifikat tersebut diikat HT I di Bank Mandiri senilai Rp 516.579.100.000.-.
 3. Tanah SHGB No. 1314 seluas 1.245 m2 berikut bangunan, sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada diatasnya berlokasi di Kelurahan Talang Aman, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, dimana atas sertifikat tersebut diikat HT I di Bank Mandiri senilai Rp 45.459.000.000.-.
 4. Tanah SHGB No. 863 seluas 75 m2 berlokasi di Bukit Golf Mediterania Blok I, No 9, Pantai Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, dimana atas sertifikat tersebut diikat HT I di Bank Mandiri senilai Rp 6.987.500.000.-.
- c. Agunan fasilitas KMK bersifat joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh entitas induk dari Bank Mandiri.

Seluruh fasilitas kredit di atas digunakan sebagai tambahan modal kerja operasional Entitas Induk.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- a. Non-Fixed assets in the form of: Stock and trade receivables that have been fiduciary bound with a binding value of Rp 350,000,000,000.- and Rp 70,000,000,000.-, respectively.
- b. Fixed Assets in the form of :
 1. Land SHGU No. 01, 19, 20 covering an area of 6,481.58 hectares along with garden plants, buildings and facilities and infrastructure, both existing and those that will be on it, located in Srimulyo Village, Sereka and Sugiwaras, Babat Toman Sub-district, Kab. Musi Banyuasin District, South Sumatra Province, where the certificate was tied with HT I at Bank Mandiri worth Rp 434,079,000,000.-.
 2. Land SHGB No. 03, 04, 05, 06 covering an area of 949,885 m2 including buildings, facilities and infrastructure, both existing and those that will exist on it, are located in Sugiwaras Village, Babat Toman Sub-district, Kab. Musi Banyuasin District, South Sumatra Province, where the certificate was tied to HT I at Bank Mandiri worth Rp 516,579,100,000.-.
 3. Land SHGB No. 1314 an area of 1,245 m2 along with buildings, facilities and infrastructure, both existing and those that will be on it, are located in Talang Aman Village, Kemuning District, Palembang City, where the certificate is tied to HT I at Bank Mandiri worth Rp 45,459,000,000.-.
 4. Land SHGB No. 863 with an area of 75 m2 located at Bukit Golf Mediterania Blok I, No 9, Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara Village, Penjaringan Sub-District, North Jakarta, DKI Jakarta, where the certificate was tied to HT I at Bank Mandiri worth Rp 6,987,500,000.-.
- c. Collateral for KMK facility is joint collateral and cross default with all credit facilities received by the parent entity from Bank Mandiri.

All of credit facilities are used as additional operational working capital of the Parent Entity.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2022
Pemasok dan kontraktor – pihak ketiga Dalam rupiah	33.501.315.063
Pihak berelasi (Catatan 32)	215.735.671
Total	33.717.050.734

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2021	
Suppliers and contractors – third parties In Rupiah	29.927.335.133	
Related parties (Notes 32)	-	
Total	29.927.335.133	Total

17. UTANG LAIN-LAIN

	2022
Pihak ketiga	6.431.575.212
Pihak berelasi (Catatan 32)	344.240.751
Total	6.775.815.963

17. OTHER PAYABLES

	2021	
Third parties	5.815.455.267	
Related parties (Notes 32)	1.372.155.731	
Total	7.187.610.998	Total

Utang lain-lain merupakan utang atas kontraktor dan pemasok pihak ketiga pada area unit kebun dan pabrik.

Other payables represent payables to contractors and third party suppliers in the area of plantations and mills.

18. BEBAN AKRUAL

	2022
Gaji, upah, bonus dan tunjangan lainnya	15.440.404.717
Lain-lain (di bawah Rp 200.000.000)	1.840.895.738
Total	17.281.300.455

18. ACCRUAL EXPENSES

	2021	
Salary, wage, bonuse and other benefit	14.853.692.740	
Others (below Rp 200,000,000)	1.673.704.055	
Total	16.527.396.795	Total

19. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit, karet dan lain-lain. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 10.645.760.417 dan Rp 394.421.315.

19. CONTRACT LIABILITY

This account represent advances received from customers in connection with the sale of crude palm oil, palm kernel and rubber and others. The balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 10,645,760,417 and Rp 394,421,315, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2022	2021
<u>Entitas Induk:</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	9.430.198.662	8.400.027.901
Sub total	9.430.198.662	8.400.027.901
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak Penghasilan: Pasal 23	1.548.180	-
Sub total	1.548.180	-
Total	9.431.746.842	8.400.027.901

b. Utang Pajak

	2022	2021
<u>Entitas Induk:</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	8.501.025	44.225.970
Pasal 21	617.922.812	522.560.919
Pasal 22	242.143.026	190.724.855
Pasal 23	73.194.611	41.593.499
Pasal 25	3.024.865.939	498.150.440
Pasal 29	8.562.994.755	31.815.037.310
Sub total	12.529.622.168	33.112.292.993
<u>Entitas Anak:</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	6.379.173	35.055.105
Pasal 21	7.856.166	6.661.018
Pasal 22	6.069.258	3.585.299
Pasal 23	35.831.650	31.669.072
Pasal 25	537.224.705	153.107.735
Pasal 29	5.786.623.655	1.352.018.034
Pajak Pertambahan Nilai	1.502.231.419	526.496.650
Sub total	7.882.216.026	2.108.592.913
Total	20.411.838.194	35.220.885.906

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Parent Entity:
Value Added Tax

Sub total

Subsidiary:
Income Tax:
Article 23

Sub total

Total

b. Taxes Payable

Parent Entity:
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29

Sub Total

Subsidiaries:
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax

Sub Total

Total

c. Current Taxes

The reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Kini (lanjutan)

c. Current Taxes (continued)

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	226.061.301.712	247.664.851.375	Profit before tax presented in to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba (rugi) sebelum beban pajak entitas anak	35.755.248.171	45.643.022.167	Less: Profit (loss) before tax of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Entitas induk	190.306.053.541	202.021.829.208	Profit before tax of Parent Entity
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap hak guna	682.829.030	2.523.006.439	Depreciation of lease asset
Rugi penurunan nilai			Loss on impairment
Imbalan kerja karyawan	1.056.185.813	(5.623.115.814)	Employee benefit
Pembayaran biaya bunga liabilitas sewa	371.902.524	281.834.799	Payment for interest expenses of lease liability
Peyisihan penurunan nilai piutang	756.334.158	1.560.996.540	Allowance for impairment of Receivable
Peyisihan penurunan nilai persediaan	883.525.287	1.386.721.988	Allowance for impairment of inventory
Penyusutan aset revaluasi	(27.075.626.234)	(27.075.626.235)	Depreciation of asset revaluation
Pembayaran cicilan pokok liabilitas sewa	(2.549.164.800)	(3.901.529.838)	Payment for principal installments of lease liability
Perubahan nilai wajar aset biologis	9.664.700.000	5.886.800.000	Changes in the fair value of biological assets
Amortisasi tanaman menghasilkan luran pemberi kerja	(827.971.180) (10.000.000.000)	(414.455.478) (20.000.000.000)	Amortization of mature plantation Employer dues
Total beda temporer	(27.037.285.402)	(45.375.367.599)	Total Temporary differences
Beda tetap			Permanent Differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.492.159.562	10.005.512.060	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang - telah dikenai pajak final	(127.654.583)	(503.458.939)	Interest income that has been subject to final tax
Total beda tetap	7.364.504.979	9.502.053.121	Total Permanent Differences
Laba kena pajak Entitas Induk	170.633.273.118	166.148.514.730	Taxable income of Parent Entity
Laba kena pajak - Entitas Induk (dibulatkan)	170.633.273.000	166.148.514.730	Taxable income of Parent Entity (rounded)
Beban pajak penghasilan Entitas induk	37.539.320.060	36.552.673.241	Income tax expense Parent entity
Total beban pajak kini	37.539.320.060	36.552.673.241	Total current tax expense

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Kini (lanjutan)

c. Current Taxes (continued)

	2022	2021	
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid tax income
Pasal 22 - Entitas induk	(258.492)	12.250.545	Article 22 - Parent entity
Pasal 23 - Entitas induk	(257.822.042)	242.031.425	Article 23 - Parent entity
Pasal 25 - Entitas induk	(28.718.244.771)	4.483.353.960	Article 24 - Parent entity
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(28.976.325.305)	4.737.635.930	Total prepaid income tax Parent Entity
Utang pajak penghasilan pasal 29 Entitas induk	8.562.994.755	31.815.037.310	Income tax payable Article 29 Parent entity
Total utang pajak penghasilan pasal 29	8.562.994.755	31.815.037.310	Total income tax payable article 29
Beban pajak kini terdiri dari :			The current tax consists of:
Entitas induk	37.539.320.060	36.552.673.241	Parent Entity
Entitas anak	11.217.779.980	2.820.756.400	Subsidiaries
Total	48.757.100.040	39.373.429.641	Total

Taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company's estimated claim for income tax for 2022 as mentioned above will be reported by the Company in its 2022 corporate income tax return ("SPT") to the Tax Office.

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income for 2021, as stated in the foregoing was reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to submit to the Tax Office.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting using the applicable tax rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

2022					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited</i> (charged) to statement of profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged)</i> to other <i>comprehensive</i> <i>income</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan					Deferred tax liabilities (assets)
Entitas Induk:					Parent Entity:
Surplus revaluasi aset	(32.643.740.394)	(5.751.118.391)	-	(38.394.858.785)	Surplus revaluation of asset
Aset biologis	(11.444.488.000)	2.126.234.000	-	(9.318.254.000)	Biological Asset
Depresiasi aset tetap	(616.558.140)	(205.519.380)	-	(822.077.520)	Fixed Asset Depreciation
Tanaman menghasilkan	(374.380.833)	(182.153.660)	-	(556.534.493)	Mature Plantation
Penyisihan imbalan Kerja	717.354.335	(1.967.639.121)	1.854.553.060	604.268.274	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	305.078.837	194.375.563	-	499.454.400	Allowance for impairment inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang	444.255.629	166.393.515	-	610.649.144	Allowance for Impairment Receivable
Liabilitas pajak pajak tangguhan Entitas Induk-neto	(43.612.478.566)	(5.619.427.474)	1.854.553.060	(47.377.352.980)	Deferred tax liabilities Parent Entity – netto
Liabilitas pajak pajak tangguhan Entitas Anak-neto	(7.402.437.554)	1.706.797.067	(109.174.511)	(5.804.814.998)	Deferred tax liabilities Subsidiaries - netto
Total liabilitas pajak tangguhan - bersih	(51.014.916.120)	(3.912.630.407)	1.745.378.549	(53.182.167.978)	Total deferred tax liability – net
2021					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited</i> (charged) to statement of profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged)</i> to other <i>comprehensive</i> <i>income</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan					Deferred tax liabilities (assets) Parent
Entitas Induk:					Entity:
Surplus revaluasi aset	(26.892.622.002)	(5.751.118.392)	-	(32.643.740.394)	Surplus revaluation of asset
Aset biologis	(10.149.392.000)	(1.295.096.000)	-	(11.444.488.000)	Biological Asset
Depresiasi aset tetap	(411.038.760)	(205.519.380)	-	(616.558.140)	Fixed Asset Depreciation
Tanaman menghasilkan	(283.200.628)	(91.180.205)	-	(374.380.833)	Mature Plantation
Penyisihan imbalan kerja	6.118.822.176	(5.637.085.479)	235.617.638	717.354.335	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	305.078.837	-	305.078.837	Allowance for impairment inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang	100.836.390	343.419.239	-	444.255.629	Allowance for Impairment receivable
Liabilitas pajak pajak tangguhan Entitas Induk-neto	(31.516.594.824)	(12.331.501.380)	235.617.638	(43.612.478.566)	Deferred tax liabilities Parent Entity - netto

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	2021 (lanjutan/ continued)				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak-neto	(53.671.163)	(4.552.494.528)	(191.981.045)	(4.798.146.736)	Deferred tax liabilities Subsidiaries - netto
Aset-Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak-neto	803.449.287	(3.353.151.044)	(54.589.061)	(2.604.290.818)	Deferred tax Asset-liabilities Subsidiarie - netto
Total liabilitas pajak tangguhan-bersih	(30.766.816.700)	(20.237.146.952)	(10.952.468)	(51.014.916.120)	Total deferred tax liability - net

e. Administrasi Perpajakan

e. Tax Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Kelompok Usaha menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the Tax Laws in force in Indonesia, the Group calculates, determines and pays itself the amount of tax payable. The Director General of Taxes (DGT) may assess or amend tax liabilities within ten years from the time the tax becomes due, or the end of 2013, whichever is earlier. The new provisions applied to the 2008 fiscal year and subsequent years stipulate that the DGT may assess or amend the tax liability within five years from the time the tax becomes due.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2021.

On October 7, 2021, the Government ratified the Draft Law on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 of 2021 which stipulates, among other things, an increase in the rate of Value Added Tax (VAT) from the original 10% to 11% starting April 1 2022 and 12% starting January 1, 2025. In addition, canceling the reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original 20% down to a fixed 22% which will take effect in the 2021 fiscal year.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Restitusi dan Banding

Restitusi

Entitas Induk dengan rincian:

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Tahunan Badan 2019 yang disampaikan pada tanggal 14 Juni 2020, Perusahaan mengajukan restitusi atas Pajak Penghasilan yang lebih dibayar sebesar Rp4.387.136.554. Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Utara mengeluarkan Surat Nomor: Pemb-00108/WPJ.21/KP.0605/RIK.SIS/2020 mengenai Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan. Hasil keputusan atas pengajuan restitusi yaitu maksimal satu tahun sejak penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak pada bulan Juni 2021.

Banding

Entitas Induk pada tahun 2021 mengajukan banding atas Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang terbit di tahun 2020 dengan rincian:

1. Surat Permohonan nomor : 100/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00071/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak Januari 2016;
2. Surat Permohonan nomor : 104/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00031/206/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Tahun pajak 2016;
3. Surat Permohonan nomor : 099/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00073/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak April 2016;
4. Surat Permohonan nomor : 103/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00076/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak Agustus 2016;

20. TAXATION (continued)

f. Restitution and Counter

Restitution

Parent Entity with details:

Based on the Corporate Annual Tax Return 2019 which was submitted on June 14, 2020, the Company submitted a refund for the overpaid income tax amounting to Rp4,387,136,554. The North Jakarta Intermediate Tax Service Office issued Letter Number: Pemb-00108/WPJ.21/KP.0605/RIK.SIS/2020 regarding Field Audit Notifications. The result of the decision on filing for restitution is a maximum of one year from the submission of the Tax Return in June 2021.

Counter

The Parent Entity in 2021 filed an appeal against the Tax Collection Letter and Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) issued in 2020 with details:

1. Application Letter number: 100/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on February 17, 2021 with Number: 00071/207/16/046/20 dated December 2, 2020 Tax Period January 2016;
2. Application Letter number : 104/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Corporate Income Tax on 17 February 2021 with Number : 00031/206/16/046/20 dated 2 December 2, 2020 Fiscal Year 2016;
3. Application Letter number : 099/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on 17 February 2021 with Number : 00073/207/16/046/20 dated December 2, 2020 Tax Period April 2016 ;
4. Application Letter number : 103/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on 17 February 2021 with Number : 00076/207/16/046/20 dated December 2, 2020 Tax Period August 2016;

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Restitusi dan Banding (lanjutan)

Banding (lanjutan)

5. Surat Permohonan nomor : 101/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00074/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak Mei 2016;
6. Surat Permohonan nomor : 097/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00077/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak Februari 2016;
7. Surat Permohonan nomor : 102/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00075/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak Juni 2016;
8. Surat Permohonan nomor : 098/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00072/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak Maret 2016.

Surat Permohonan tersebut telah diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak pada tanggal 1 Maret 2021.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah membayar terlebih dahulu seluruh SKPKB di atas sebesar Rp 3.399.417.755.

Pada tahun 2022 Direktorat Jendral Pajak telah memberikan keputusan atas surat permohonan banding atas Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang terbit di tahun 2020 dengan rincian (lanjutan):

1. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00049/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk mengabulkan sebagian keberatan dalam surat permohonan yang telah diajukan nomor 104/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021 senilai Rp 4.958.550.896.

20. TAXATION (continued)

f. Restitution and Counter (continued)

Counter (continued)

5. Application Letter number : 101/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on 17 February 2021 with Number : 00074/207/16/046/20 dated December 2, 2020 Tax Period May 2016;
6. Application Letter number : 097/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on 17 February 2021 with Number : 00077/207/16/046/20 dated December 2, 2020 Tax Period February 2016;
7. Application Letter number : 102/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on 17 February 2021 with Number : 00075/207/16/046/20 dated 02 December 2, 2020 Tax Period June 2016;
8. Application Letter number : 098/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on 17 February 2021 with Number : 00072/207/16/046/20 dated December 2, 2020 Tax Period March 2016.

The application letter has been received by the Tax Service Office on March 1, 2021.

In 2020, the Company has prepaid all of the above SKPKBs amounting to Rp 3,399,417,755.

In 2022 the Directorate General of Taxes has issued a decision on the appeal letter for the Tax Collection Letter and the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) issued in 2020 with details (continued):

1. Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00049/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to grant part of the objection in the submitted application letter number 104/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021 worth Rp 4,958,550,896.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Restitusi dan Banding (lanjutan)

Banding (lanjutan)

2. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00050/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk menolak permohonan keberatan untuk surat permohonan yang telah diajukan nomor 100/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021.
3. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00052/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk menolak permohonan keberatan untuk surat permohonan yang telah diajukan nomor 098/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021.
4. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00053/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk menolak permohonan keberatan untuk surat permohonan yang telah diajukan nomor 099/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021.
5. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00054/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk menolak permohonan keberatan untuk surat permohonan yang telah diajukan nomor 101/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00056/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk mengabulkan sebagian keberatan dalam surat permohonan yang telah diajukan nomor 102/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021, senilai Rp 515.182.731.
7. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00055/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk menolak permohonan keberatan untuk surat permohonan yang telah diajukan nomor 103/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021.

20. TAXATION (continued)

f. Restitution and Counter (continued)

Counter (continued)

2. Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00050/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to reject the objection request for the submitted application letter number 100/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021.
3. Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00052/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to reject the objection request for the submitted application letter number 098/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021.
4. Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00053/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to reject the objection request for the submitted application letter number 099/DIR/PU/II/2021 dated February 17 2021.
5. Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00054/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to reject the objection request for the submitted application letter number 101/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021.
6. Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00056/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to grant part of the objection in the submitted application letter number 102/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021 worth Rp 515,182,731.
7. Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00055/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to reject the objection request for the submitted application letter number 103/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Restitusi dan Banding (lanjutan)

Banding (lanjutan)

8. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00051/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk mengabulkan sebagian keberatan dalam surat permohonan yang telah diajukan nomor 097/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021, senilai Rp 705.000.

Atas keputusan Direktorat Jenderal Pajak tersebut Perusahaan akan melakukan banding ke Pengadilan Pajak.

g. Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan SKPKB tahun 2020 yang dibayarkan terlebih dahulu (lihat Catatan 20f) sebesar Rp 3.399.417.755.

20. TAXATION (continued)

f. Restitution and Counter (continued)

Counter (continued)

8. Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00051/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to grant part of the objection in the submitted application letter number 097/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021 worth Rp 705,000.

Based on the decision letter of the Directorate General of Taxes, the Company will appeal to the Tax Court.

g. Estimated Income Tax Restitution

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents prepayment of SKPKB which issued in 2020 (see Note 20f) amounted to Rp 3,399,417,755.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

	2022	2021	
<u>Entitas Induk:</u>			<u>Parent Entity:</u>
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	401.666.666.667	435.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit
Dalam Dollar Amerika Serikat			In US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk revolving	128.899.814.000	116.920.186.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk revolving
<u>Entitas Anak :</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	-	50.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit
Total sebelum biaya transaksi	530.566.480.667	601.920.186.000	Total before transaction charge
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(644.804.845)	(1.172.398.523)	Unamortized transaction charge
Total Utang bank	529.921.675.822	600.747.787.477	Total bank loan
Dikurangi:			Less:
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities
<u>Entitas Induk :</u>			<u>Parent Entity:</u>
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	82.500.000.000	75.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2022
<u>Entitas Anak :</u>	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	8.333.333.333
Total utang bank jangka pendek	90.833.333.333
Total utang bank jangka panjang	439.088.342.489

Entitas Induk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman kembali berupa fasilitas Kredit Investasi Tranche I dari Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/428/KI/2018 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 450.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya provisi 0,25% dari maksimum kredit dan servicing fee 0,25% dari maksimum kredit dan 0,25% per tahun dari baki debet dan suku bunga berkisar 10,00% per tahun.

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan aset kebun kelapa sawit seluas 2.097,39 Ha dan kebun karet seluas 2.378,96 Ha, pabrik karet SIR dan RSS dan pabrik kompos berikut bangunan dan sarana dan prasarana serta pelunasan utang dan kebutuhan operasional Entitas Induk.

Fasilitas kredit ini memiliki masa tenggang (*grace period*) selama 6 bulan dan diangsur dalam periode 3 (tiga) bulan/ triwulan setiap tanggal 23 di akhir triwulan tahun takwim dengan rincian angsuran sebagai berikut:

Tahun pertama sebesar Rp15.000.000.000 triwulan III dan IV. Tahun kedua sampai dengan tahun kedelapan sebesar Rp15.000.000.000.

Pada tanggal 29 November 2019, Entitas Induk kembali memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas Kredit Investasi Tranche II dari Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.KP/500/KI/2019 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya provisi 0,10% dari maksimum kredit, servicing fee 0,65% dari batas maksimum pinjaman dan 0,25% per tahun dari baki debet dan suku bunga berkisar 10,00% per tahun. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan aset kebun kelapa sawit seluas 4.852,23 Ha dan kebun karet seluas 736,38 Ha berikut bangunan, sarana dan prasana yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2021	<u>Subsidiaries:</u> In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit	8.333.333.333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit
Total short-term loan	83.333.333.333	Total short-term loan
Total long-term loan	517.414.454.144	Total long-term loan

Parent Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 4, 2018, the Parent Entity obtained a loan facility in the form of a Tranche I Investment Credit facility from Mandiri based on the Deed of Investment Credit Agreement No. CRO.KP/428/KI/2018 with a maximum loan of Rp.450,000,000,000. This facility is subject to a provision fee of 0.25% of the maximum credit and servicing fee of 0.25% of the maximum credit and 0.25% per annum of the outstanding balance and interest rates range from 10.00% per annum.

The purpose of using this facility is to finance the assets of oil palm plantations covering an area of 2,097.39 hectares and rubber plantations covering an area of 2,378.96 hectares, SIR and RSS rubber factories and composting plants as well as buildings and facilities and infrastructure as well as repayment of debts and operational needs of the Parent Entity.

This credit facility has a grace period of 6 months and is payable in 3 (three) months/quarter every 23rd at the end of the quarter of the calendar year with installment details as follows:

The first year is Rp. 15,000,000,000 for the third and fourth quarters. The second year to the eighth year is Rp. 15,000,000,000.

On November 29, 2019, the Parent Entity again obtained a loan facility in the form of a Tranche II Investment Credit facility from Mandiri based on the Deed of Investment Credit Agreement No. CRO.KP/500/KI/2019 with a maximum loan limit of IDR 150,000,000,000. This facility is subject to a provision fee of 0.10% of the maximum credit, servicing fee of 0.65% of the maximum loan limit and 0.25% per annum of the debit balance and the interest rate is around 10.00% per annum. The purpose of using this facility is to finance oil palm plantation assets covering an area of 4,852.23 hectares and rubber plantations covering an area of 736.38 hectares including buildings, facilities and infrastructure located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan/triwulan setiap tanggal 23 di akhir triwulan tahun takwim dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- Tahun pertama dan kedua sebesar Rp 1.875.000.000.
- Tahun ketiga sebesar Rp 3.750.000.000.
- Tahun keempat dan kelima sebesar Rp 5.625.000.000.
- Tahun keenam dan ketujuh sebesar Rp 9.375.000.000.

Fasilitas Treasury Line diperoleh pada tanggal 15 Desember 2014 berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Treasury Line No. CRO.KP/298/TL/2014, dengan batas pinjaman sebesar USD 30.000.000. Fasilitas Treasury Line ini dikenai biaya administrasi Rp10.000.000 dibayarkan pada tanggal perjanjian.

Seluruh fasilitas kredit Mandiri dijamin secara gabungan dengan fasilitas pinjaman jangka pendek (Catatan 15):

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri (Catatan 15):

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dalam bentuk apapun juga dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
2. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham peminjam.
3. Memindah tanggungan agunan dan atau melakukan tindakan yang dapat menurunkan nilai dari agunan.
4. Menjadi Penjamin Utang atau menjaminkan aset peminjam yang telah diajukan kepada Bank untuk perusahaan afiliasi maupun perusahaan lainnya.
5. Melakukan pembagian dividen, kecuali apabila setelah pembagian dividen tersebut tidak melanggar financial covenant dan memberitahukan secara tertulis kepada Bank minimal 14 hari sebelum pembagian dividen.
6. Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
7. Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
8. Mengadakan merger dan akuisisi.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Parent Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This facility is payable in 3 (three) monthly/quarterly installments every 23rd at the end of the quarter with installment details as follows:

- The first and second years are Rp 1,875,000,000.
- Third year of Rp 3,750,000,000.
- Fourth and fifth year amounting to Rp 5,625,000,000.
- The sixth and seventh years amounted to Rp 9,375,000,000.

Treasury Line facility was obtained on December 15, 2014 based on the Deed of Credit Agreement Treasury Line No. CRO.KP/298/TL/2014, with a loan limit of USD 30,000,000. This Treasury Line facility is subject to an administration fee of Rp10,000,000 paid on the agreement date.

All Mandiri credit facilities are secured on a combined basis with short-term loan facilities (Note 15):

During the term of the loan, the Parent Entity may not carry out the following activities, without written approval from Mandiri (Note 15):

1. Obtain credit facilities or other loans in any form from third parties, except in the context of fair transactions.
2. Change the composition of the borrower's management and shareholders.
3. Transferring the collateral and or taking actions that can reduce the value of the collateral.
4. Become a debt guarantor or pledge the borrower's assets that have been submitted to the Bank for affiliated companies or other companies.
5. Distribute dividends, except if the dividend distribution does not violate the financial covenant and notify the Bank in writing at least 14 days prior to the distribution of dividends.
6. Submit an application and or order another party to submit an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in payment of debt.
7. Entering into transactions with other people or parties, including but not limited to affiliated companies, outside of fair trading practices and customs and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
8. Conducting mergers and acquisitions.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar harus diatas 100%
- Debt Service Coverage Ratio harus diatas 100%.
- Leverage Ratio harus dibawah 300%.
- Net Debt to EBITDA sama dengan atau harus dibawah 500%
- Total Net Worth, positif selama masa kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan oleh Mandiri.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang dari Mandiri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Anak

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 28 tanggal 27 Desember 2021 oleh Notaris Juhaidi, PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimal sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun. Fasilitas kredit tersebut memiliki jangka waktu maksimal 72 (tujuh puluh dua) bulan yaitu mulai tanggal 27 Desember 2021 sampai dengan tanggal 26 Desember 2027.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sertifikat Hak Guna Usaha Nomor 00145/Desa Sukamaju, Sumber Rezeki, Bukit Indah.

Fasilitas kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan kembali asset eksisting kebun kelapa sawit terhitung tahun 2010 sampai dengan 2016 seluas kurang lebih 1.952, 08 Ha yang terletak di Desa Suka Maju, Sumber Rezeki, Bukit Indah, Kecamatan Plakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Parent Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

During the term of the loan, the Parent Entity must maintain the following financial ratios:

- Current ratio must be above 100%
- Debt Service Coverage Ratio must be above 100%.
- Leverage Ratio must be below 300%.
- Net Debt to EBITDA equal to or below 500%
- Total Net Worth, positive over the term of the credit.

As of December 31, 2022 and 2021, the Parent Entity can meet the financial ratios required by Mandiri.

Interest expense on long-term bank loans from Mandiri as of December 31, 2022 and 2021 were presented as "Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiary

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 28 dated December 27, 2021 by Notary Juhaidi, PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera obtained an investment credit facility with a maximum limit of Rp 50,000,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum. This credit facility has a maximum term of 72 (seventy two) months starting from December 27, 2021 until December 26, 2027.

The guarantee for this facility is a certificate of Cultivation Right Number 00145/Sukamaju Village, Sumber Sustenance, Bukit Indah.

The credit facility is intended to refinance the existing assets of oil palm plantations from 2010 to 2016 covering an area of approximately 1,952.08 hectares located in Suka Maju Village, Sumber Rezeki, Bukit Indah, Plakat Tinggi District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

	2022	2021	
PT Dipo Star Finance	5.837.588.896	2.745.249.655	PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Tunas Finance	505.276.227	834.621.069	PT Mandiri Tunas Finance
PT Orix Indonesia Finance	-	296.256.673	PT Orix Indonesia Finance
Total	6.342.865.123	3.876.127.397	Total
Dikurangi: Jatuh tempo satu tahun			Less: Current portion
PT Dipo Star Finance	2.463.953.657	1.064.940.126	PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Tunas Finance	286.989.087	329.344.844	PT Mandiri Tunas Finance
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.750.942.744	1.394.284.970	Short-term portion
Bagian jangka panjang	3.591.922.379	2.481.842.427	Long-term portion

Utang pembiayaan ini dikenai bunga berkisar antara 4,75% - 9,49% per tahun untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021.

This financing liabilities bears interest ranging from 4.75% - 9.49% per annum for the period December 31, 2022 and 2021.

Beban bunga dari liabilitas sewa disajikan sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expense on lease liability were presented as "Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sampai, dengan tahun 2022 perjanjian fasilitas pembiayaan dari Entitas Induk, sebagai berikut:

Until 2022, the financing facility agreement from the Parent Entity is as follows:

PT Dipo Star Finance

PT Dipo Star Finance

- 1) Tanggal : 10 Mei 2019
Nomor : 0013006/1/12/05/2019
Aset Pembiayaan : 2 Pajero BG 1675 UX dan BG 1757 UX
Jangka Waktu : 36 Bulan
Nilai Pembiayaan : Rp. 935.856.000
Imbalan jasa : 3.35% / flat 6.70% efektif
- 2) Tanggal : 17 Juni 2019
Nomor : 0013007/1/12/05/2019
Aset Pembiayaan : Xpander BG 1674 UX
Jangka Waktu : 36 Bulan
Nilai Pembiayaan : Rp. 211.788.000
Imbalan jasa : 4.25% / flat 8.44% efektif
- 3) Tanggal : 19 Agustus 2021
Nomor : 0013310/1/12/08/2021
Aset Pembiayaan : 1 unit mits FE 74 HD-K ATM Roll
Jangka Waktu : 36 Bulan
Nilai Pembiayaan : Rp. 333.410.000
Imbalan jasa : 4.80% / flat 9.49% efektif

- 1) Date : Mei 10, 2019
Number : 0013006/1/12/05/2019
Financing Asset : 2 Pajero BG 1675 UX dan BG 1757 UX
Term : 36 Months
Financing Value : Rp 935,856,000
Service Fee : 3,35% / flat 6,70% effective
- 2) Date : June 17, 2019
Number : 0013007/1/12/05/2019
Financing Asset : Xpander BG 1674 UX
Term : 36 Months
Financing Value : Rp 211,788,000
Service Fee : 4,25% / flat 8,44% effective
- 3) Date : August 19, 2021
Number : 0013310/1/12/08/2021
Financing Asset : 1 unit FE 74 HD-K ATM Roll
Term : 36 Months
Financing Value : Rp 333,410,000
Service Fee : 4,80% / flat 9,49% effective

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Dipo Star Finance (lanjutan)

4) Tanggal	: 28 Juni 2021
Nomor	: 0013269/1/12/06/2021
Aset Pembiayaan	: 8 unit mitsubishi FE 74 HD-K
Jangka Waktu	: 36 Bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp. 3.112.612.925
Imbalan jasa	: 4.80% / flat 9.49% efektif
5) Tanggal	: 16 Agustus 2022
Nomor	: 0015517/1/12/07/2022
Aset Pembiayaan	: 5 Unit Mits FE 75 SHDX
Jangka Waktu	: 36 Bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp2.656.368.000
Imbalan jasa	: 4.80% / flat 9.49% efektif
6) Tanggal	: 11 November 2022
Nomor	: 0015530/1/12/8/2022
Aset Pembiayaan	: 5 Unit Mits FE 75 SHDX
Jangka Waktu	: 36 Bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp2.656.368.000
Imbalan jasa	: 4.80% / flat 9.49% efektif

PT Mandiri Tunas Finance

Sampai dengan tahun 2022 perjanjian fasilitas pembiayaan dari Entitas Induk, sebagai berikut: (lanjutan)

1) Tanggal	: 30 April 2019
Nomor	: 9311900476
Aset Pembiayaan	: Toyota-Fortuner-4X4 2.4 VRZ AT DIESEL TRD
Jangka Waktu	: 36 Bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp. 499.500.000
Imbalan jasa	: Efektif 9.07% / tahun Flat 4.58% / tahun
2) Tanggal	: 3 Oktober 2021
Nomor	: 9312100739
Aset Pembiayaan	: FORTUNER VRZ 4X4
Jangka Waktu	: 36 Bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp. 502.938.671
Imbalan jasa	: Efektif 7,10% / tahun Flat 3,55% / tahun
3) Tanggal	: 30 Agustus 2021
Nomor	: 9312100321
Aset Pembiayaan	: INNOVA VENTURER
Jangka Waktu	: 36 Bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp. 347.306.749
Imbalan jasa	: Efektif 7.10% / tahun Flat 3.55% / tahun

22. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Dipo Star Finance (continued)

4) Date	: June 28, 2021
Number	: 0013269/1/12/06/2021
Financing Asset	: 8 units of FE 74 HD-K mitsubishi
Term	: 36 Months
Financing Value	: Rp3,112,612,925
Service Fee	: 4,80% / flat 9,49% effective
5) Date	: August 16, 2022
Number	: 0013310/1/12/08/2021
Financing Asset	: 5 units of FE 74 SHDX mitsubishi
Term	: 36 months
Financing Value	: Rp2,656,368,000
Service Fee	: August 16, 2022
6) Date	: November 11, 2022
Number	: 0015530/1/12/8/2022
Financing Asset	: 5 Unit Mits FE 75 SHDX
Term	: 36 Bulan
Financing Value	: Rp2.656.368.000
Service Fee	: 4,80% / flat 9,49% effective

PT Mandiri Tunas Finance

Until 2022, the financing facility agreement from the Parent Entity is as follows: (continued)

1) Date	: April 30, 2019
Number	: 9311900476
Financing Asset	: Toyota-Fortuner-4X4 2.4 VRZ AT DIESEL TRD
Term	: 36 Months
Financing Value	: Rp 499,500,000
Service Fee	: Effective 9.07% / year Flat 4.58% / year
2) Date	: October 3, 2021
Number	: 9312100739
Financing Asset	: FORTUNER VRZ 4X4
Term	: 36 Months
Financing Value	: Rp 502,938,671
Service Fee	: Effective 7,10% / year Flat 3,55% / year
3) Date	: August 30, 2021
Number	: 9312100321
Financing Asset	: INNOVA VENTURER
Term	: 36 Months
Financing Value	: Rp 347,306,749
Service Fee	: Effective 7,10% / year Flat 3,55% / year

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT ORIX Indonesia Finance

- 1) Tanggal : 23 April 2019
Nomor : L19P00513A
Aset Pembiayaan : 2 Unit Mits FE 74 HDV
Jangka Waktu : 36 Bulan
Nilai Pembiayaan : Rp. 555.300.000
Imbalan jasa : 0.20% / hari
- 2) Tanggal : 10 Juli 2019
Nomor : L19P00865E
Aset Pembiayaan : Compactor Caterpillar
Jangka Waktu : 36 Bulan
Nilai Pembiayaan : Rp. 655.600.000
Imbalan jasa : 0.20% / hari
- 3) Tanggal : 14 Agustus 2019
Nomor : L19P01054E
Aset Pembiayaan : Canycom
Jangka Waktu : 36 Bulan
Nilai Pembiayaan : Rp. 528.000.000
Imbalan jasa : 0.20% / hari

22. LEASE LIABILITIES (continued)

PT ORIX Indonesia Finance

- 1) Date : April 23, 2019
Number : L19P00513A
Financing Asset : 2 Unit Mits FE 74 HDV
Term : 36 Months
Financing Value : Rp 555,300,000
Service Fee : 0.20% / day
- 2) Date : July 10, 2019
Number : L19P00865E
Financing Asset : Compactor Caterpillar
Term : 36 Months
Financing Value : Rp 655,600,000
Service Fee : 0.20% / day
- 3) Date : August 14, 2019
Number : L19P01054E
Financing Asset : Canycom
Term : 36 Months
Financing Value : Rp 528,000,000
Service Fee : 0.20% / day

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 15 Maret 2023 dan 22 Maret 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2022
Tingkat diskonto	6,65% - 7,03%
Tingkat kenaikan gaji	7,00% - 10,00%
Tingkat pengunduran diri	1% - 5%
Usia pensiun	55 Tahun
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019

Total liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	47.930.565.990
Nilai wajar aset program	44.088.165.827
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.842.400.163

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The Group recorded employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 were performed by KKA Nurichwan, an independent actuary, in its reports dated March 15, 2023 and March 22, 2022, respectively, using the method "Projected Unit Credit".

The main assumptions used in determining the amount of employee benefit obligations are as follows:

	2021	
	6,65% - 7,34%	Discount rate
	7,00% - 10,00%	Salary increase rate
	1% - 5%	Resignation rate
	55 Tahun	Retirement age
	TMI-IV 2019	Mortality rate

The total employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2021	
	50.556.178.990	Current employee benefit liability
	44.040.246.726	Fair value of program assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.515.932.264	Employee benefit liability

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

	2022	2021	
Biaya Jasa Kini	3.408.957.669	4.799.244.054	Current Service Cost
Beban Bunga	3.345.458.116	3.771.855.203	Interest Cost
Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban Akibat Perubahan Program	-	(12.738.668.925)	Increase (Decrease) Liability Due to Program Changes
Hasil ekspektasian atas aset program Dampak IFRIC	(3.593.676.407)	(3.021.442.761)	Expected returns on program assets Impact of IFRIC
Penarikan Dana dari Aset Program	-	2.707.743.236	Disbursement of funds from Program Assets
Beban imbalan kerja	2.392.929.038	(4.481.269.193)	Employee benefit liability

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense recognized in equity in other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains (losses) from:
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	6.173.037.348	(173.084.111)	Adjustment based on experience program liability
Perubahan asumsi aktuarial	(14.106.576.209)	222.868.058	Changes in actuarial assumptions
Total	(7.933.538.861)	49.783.947	Total

Mutasi nilai wajar aset selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of assets during 2022 dan 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	6.515.932.264	31.046.985.404	Beginning balance of the year
Beban (penghasilan) komprehensif lain	7.933.538.861	(49.783.947)	Other comprehensive (income) expense
Beban imbalan kerja tahun berjalan luran pemberi kerja	2.392.929.038	(4.481.269.193)	Current year's employee benefit expense
	(13.000.000.000)	(20.000.000.000)	Employer dues
Saldo akhir tahun	3.842.400.163	6.515.932.264	Ending balance

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang - Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, ketentuan lebih lanjut diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016) mengenai "Imbalan Kerja" untuk tahun 2021 dan UU No.13 Tahun 2003 untuk tahun 2020.

The Management of the Business Group believes that the amount of the employee benefit obligation is sufficient to meet the requirements of the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation, further provisions are regulated in Government Regulation no. 35 of 2021 and has complied with PSAK No. 24 (Revised 2016) regarding "Employee Benefits" for 2021 and Law No. 13 of 2003 for 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tahun 2022, adalah sebagai berikut:

	1% Kenaikan	1% Penurunan
<u>Entitas Induk :</u>		
Asumsi tingkat diskonto : 7,03%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	42.060.316.572	45.846.695.177
<u>Entitas Anak :</u>		
Asumsi tingkat diskonto : 7,30%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	2.951.942.598	3.638.016.504
Asumsi tingkat diskonto : 7,30%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	758.405.936	907.969.308

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dalam waktu 12 bulan	21.027.865.875	17.935.318.701
Antara 1 - 5 tahun	8.056.287.780	10.884.235.506
Antara 5 - 10 tahun	10.483.978.038	12.157.030.614
Di atas 10 tahun	8.362.434.297	9.579.594.169
Total	47.930.565.990	50.556.178.990

Pengelolaan Asuransi Jiwa Manulife Program Pesangon Plus Premi Reguler antara Entitas Induk dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Berdasarkan surat perjanjian No.016-01/EB-CONT/2016, tanggal 15 Januari 2016 antara Entitas Induk dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, mengenai pengelolaan program asuransi jiwa dwijiwa, (MPPPlus) Premi Reguler.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang dan kepemilikan modal saham Entitas Induk berdasarkan catatan yang dibuat oleh biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions in 2022, is as follows:

	1% Kenaikan	1% Penurunan
<u>Parent Entity :</u>		
Assumed discount rate : 7.03%		
Impact on employee benefit liabilities	42.060.316.572	45.846.695.177
<u>Subsidiary :</u>		
Assumed discount rate : 7.30%		
Impact on employee benefit liabilities	2.951.942.598	3.638.016.504
Assumed discount rate : 7.30%		
Impact on employee benefit liabilities	758.405.936	907.969.308

Sensitivity analysis is based on changes in one actuarial assumption where the other assumptions are held constant. In practice, this is rarely the case and changes in some assumptions may be correlated.

The expected contribution payments from the undiscounted employee benefit liability in future periods are as follows:

	2022	2021
Within 12 months	21.027.865.875	17.935.318.701
Between 1 - 5 years	8.056.287.780	10.884.235.506
Between 5 - 10 years	10.483.978.038	12.157.030.614
Over 10 years old	8.362.434.297	9.579.594.169
Total	47.930.565.990	50.556.178.990

Management of Manulife Life Insurance Severance Plan Plus Regular Premium between the Parent Entity and PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Based on agreement letter No.016-01/EB-CONT/2016, dated January 15, 2016 between the Parent Entity and PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, regarding the management of the dual life insurance program, (MPPPlus) Regular Premium.

24. CAPITAL STOCK

The composition of the parent entity's share holder and share capital ownership based on report prepared by the security administration agency as of December 31, 2022 dan 2021 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember 2022

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Wilson Sutantio	177.599.500	22.73%	14.207.960.000	Wilson Sutantio
Hasan Tantri	152.167.700	19.48%	12.173.416.000	Hasan Tantri
Charles Sutantio	137.596.700	17.61%	11.007.736.000	Charles Sutantio
Peter Unggul Sutantio	119.487.100	15.29%	9.558.968.000	Peter Unggul Sutantio
Publik	194.399.000	24.89%	15.551.920.000	Publik
Total	781.250.000	100%	62.500.000.000	Total

31 Desember 2021

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Wilson Sutantio	173.250.000	22,18%	13.860.000.000	Wilson Sutantio
Hasan Tantri	152.944.100	19,58%	12.235.528.000	Hasan Tantri
Charles Sutantio	139.000.000	17,79%	11.120.000.000	Charles Sutantio
Peter Unggul Sutantio	120.690.100	15,45%	9.655.208.000	Peter Unggul Sutantio
Suryani Tantri	34.750.000	4,45%	2.780.000.000	Suryani Tantri
Publik	160.615.800	20,56%	12.849.264.000	Publik
Total	781.250.000	100%	62.500.000.000	Total

25. DEVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 01 tanggal 9 Mei 2022, para pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen dari saldo laba ditahan tahun 2021 sebesar Rp 93.750.000.000

Berdasarkan Keputusan Dewan Direksi No.003./DIR-INT/PU/XI/2021 tanggal 2 November 2021, dewan Direksi menentukan nilai Dividen Interim Tahun buku 2021 yang dapat dibagikan kepada para pemegang Saham Perusahaan dari saldo laba ditahan tahun 2021 sebesar Rp 39.062.500.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.05/KET/N.EM/V/2021 tanggal 21 Mei 2021, para Pemegang Saham telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Mei 2021, para pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen dari saldo laba ditahan tahun 2020 sebesar Rp 40.625.000.000, dan menyisihkan sebesar Rp 2.500.000.000 untuk dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

25. CASH DEVIDEN

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 01 dated May 1, 2022, the Shareholders agreed to distribute dividends from the balance retained earnings in 2021 amounted to Rp 93,750,000,000

Based on the Decision of the Board of Directors No. 003./DIR-INT/PU/XI/2021 dated November 2, 2021, the Board of Directors determines the value of the Interim Dividend for the 2021 financial year which can be distributed to the shareholders of the Company from the retained earnings balance for 2021 amounting to Rp 39,062. 500,000.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.05/KET/N.EM/V/2021 dated 21 May 2021, the Shareholders held an Annual General Meeting of Shareholders on 28 May 2021, the Shareholders agreed to distribute dividends from the balance retained earnings in 2020 amounted to Rp 40,625,000,000, and set aside Rp 2,500,000,000 for reserve funds in accordance with the Company's Articles of Association.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Aset pengampunan pajak	11.445.320.975	11.445.320.975
Tambahan modal disetor - diatas nilai nominal	26.562.500.000	26.562.500.000
Biaya emisi saham	(2.242.381.583)	(2.242.381.583)
Total	35.765.439.392	35.765.439.392

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of the additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Tax amnesty asset
Addition paid-in capital - in excess of par value
Share cost issuance
Total

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan sesuai nama entitas anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
SNS	2.061.600.248	2.243.642.677
HMH	480.633.898	372.600.427
MAS	203.468.473	(137.596.628)
Total	2.745.702.619	2.478.646.476

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of the non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries which are consolidated under the names of the subsidiaries are as follows:

SNS
HMH
MAS
Total

28. PENJUALAN

	2022	2021
Minyak sawit dan inti sawit	1.279.294.359.234	1.141.438.953.082
Karet	752.501.356.008	944.801.597.462
Kompos	2.661.930.739	2.682.154.409
Total	2.034.457.645.981	2.088.922.704.953

28. SALES

Crued palm oil
Crumb
Compost
Total

Pada tahun 2022 dan 2021, penjualan Kelompok Usaha kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

In 2022 and 2021, the Group's sales to customers which exceeded 10% of total consolidated sales were as follows:

	2022		2021		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
PT Indokarya Internusa	378.343.529.753	18,60%	539.625.204.198	25,83%	PT Indokarya Internusa
PT Sinar Alam Permai	514.209.757.138	25,28%	401.994.642.073	19,24%	PT Sinar Alam Permai
Bridgestone Singapore Pte. Ltd.	314.566.805.579	15,46%	455.687.344.368	21,81%	Bridgestone Singapore Pte. Ltd.
Total	1.207.120.092.470	59,34%	1.397.307.190.639	66,89%	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022	2021
Pembelian persediaan:		
Pembelian tandan buah segar	722.103.260.613	606.100.036.042
Bongkahan karet		
Saldo awal	13.918.742.734	22.905.769.341
Pembelian	595.872.002.161	768.390.120.739
Saldo akhir	(37.713.318.809)	(13.918.742.734)
Pemupukan	27.170.272.320	32.223.742.669
Pemeliharaan tanaman		
menghasilkan	21.064.222.498	22.970.089.393
Panen dan pengangkutan	90.624.449.919	75.149.949.291
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	37.950.278.913	36.657.583.258
Amortisasi tanaman (Catatan 12a)	11.277.128.155	10.707.890.596
Pengolahan	65.687.215.993	60.640.784.545
Barang dalam proses:		
Saldo awal	51.212.108.490	42.334.424.241
Saldo akhir	(33.607.909.574)	(51.212.108.490)
Total biaya produksi	1.565.558.453.413	1.612.949.538.891
Persediaan barang jadi:		
Saldo awal	116.204.539.983	109.652.373.690
Saldo akhir	(176.337.572.835)	(116.204.539.983)
Total	1.505.425.420.561	1.606.397.372.598

Inventory Purchase:	
Fresh fruit bunch purchase	
Rubber lumps	
Beginning balance	
Purchase	
Ending balance	
Fertilizer	
Maintenance of mature plantation	
Harvest and transport	
Depreciation of fixed assets	
(Note 13)	
Plant amortization (Note 12a)	
Processing	
Maintenance of mature plantation	
Beginning balance	
ending balance	
Total production cost	
Finished goods:	
Beginning balance	
ending balance	
Total	

Pada tahun 2022 dan 2021 terdapat penjualan Kelompok Usaha ke pihak berelasi. (Catatan 32)

In 2022 and 2021 there will be sales of the Group to related parties. (Notes 32)

Pada tahun 2022 dan 2021, pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah Sdr. Mulyadi Kasmaran sebesar Rp 239.293.387.067 dan Rp 321.080.988.300.

In 2022 and 2021, the grup supplier with a purchase value exceeding 10% of the total purchase was Mr. Mulyadi Kasmaran amounted Rp 239,293,387,067 to Rp 321,080,988,300.

30. BEBAN USAHA

	2022	2021
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan lainnya	87.297.539.120	86.159.745.719
Keamanan	15.833.304.416	11.790.668.863
Penyusutan (Catatan 13)	14.411.598.109	14.569.734.957
Listrik, air dan telepon	12.593.339.602	8.361.853.527
Transportasi dan perjalanan dinas	12.451.742.033	10.181.836.312
Asuransi	10.695.411.330	9.569.529.638
Perbaikan dan pemeliharaan	9.542.933.855	6.322.399.801
Sumbangan	7.211.242.022	6.213.329.823
Jasa tenaga ahli	2.486.433.249	1.885.922.143
Imbalan kerja (Catatan 23)	2.392.929.038	(4.481.269.193)
Perizinan	1.728.593.415	3.164.969.263

General and administration expenses	
Salaries and allowances	
Security	
Depreciation (Note 13)	
Electricity, water and telephone	
Transportation and business trips	
Insurance	
Repair and maintenance	
Donations	
Expert services	
Employee benefits (Note 23)	
Permissions	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2022
Biaya tanggung jawab sosial	1.406.661.090
Pengobatan	768.772.190
Jamuan	662.641.139
Perlengkapan kantor	362.316.813
Beban aktiva bernilai rendah	569.691.515
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.301.157.746
Total	182.716.306.682
Beban penjualan dan distribusi	
Pengangkutan dan pengiriman	27.948.162.253
Lain-lain	1.686.218.758
Total	29.634.381.011

30. OPERATING EXPENSE (continued)

	2021	
977.465.576		Corporate social responsibility
970.818.516		Medical
689.420.187		Entertainment
536.667.566		Office supplies
564.299.246		Undervalue asset expense
12.485.416.149		Others (each under Rp 500 million)
169.962.808.093		Total
		Selling and distributin expense
22.985.147.271		Tranportation and expedition
1.240.291.353		Others
24.225.438.625		Total

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2022
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	173.128.385.854
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	781.250.000
Total	222

31. EARNING PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of fully issued ordinary shares outstanding during the year, as follows:

	2021	
187.705.851.383		Net profit for the year attributable to owners of the Parent
781.250.000		Weighted average number of shares outstanding
240		Total

32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES OF RELATED PARTIES

In its business activities, the Group conducts transactions based on prices and terms mutually agreed with related parties.

The details of the balances arising from transactions with related parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang usaha – pihak berelasi

	2022	
	Jumlah	%
PT Buana Sriwijaya		
Sejahtera	8.313.931.808	0.54%
PT Sri Andalan Lestari	838.087.614	0.05%
Total	9.152.019.422	0.59%

*) persentase terhadap total aset konsolidasian.

Akun ini merupakan piutang terutama atas penjualan pupuk kompos.

b. Piutang lain-lain – pihak berelasi

	2022	
	Jumlah	%
Wilson Sutantio	-	0.00%
Total	-	0.00%

*) persentase terhadap total aset konsolidasian.

Piutang lain-lain pihak berelasi atas penjualan aset kendaraan.

c. Utang lain-lain - pihak berelasi

	2022	
	Jumlah	%
PT Tamoratama		
Perkasa	344.240.751	0.04%
Total	344.240.751	0.04%

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.

Utang lain-lain pihak berelasi merupakan utang atas kegiatan konstruksi.

d. Utang usaha - pihak berelasi

	2022	
	Jumlah	%
PT Tamoratama		
Perkasa	215.735.671	0.03%
Total	215.735.671	0.03%

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.

32. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES OF RELATED PARTIES (continued)

a. Trade receivable - related parties

	2021		
	Jumlah	%	
PT Buana Sriwijaya			
Sejahtera	8.313.931.808	0,55%	
PT Sri Andalan Lestari	784.894.717	0,55%	
Total	9.098.826.525	0,61%	Total

*) percentage of total consolidated assets.

This account represents receivables mainly from sales of compost fertilizer.

b. Other receivable - related parties

	2021		
	Jumlah	%	
Wilson Sutantio	220.0000	0,26%	
Total	220.0000	0,26%	Total

*) percentage of total consolidated assets.

Other receivable from related parties represent from sale of vehicle assets.

c. Other payable - related parties

	2021		
	Jumlah	%	
PT Tamoratama			
Perkasa	1.372.155.731	0,16%	
Total	1.372.155.731	0,16%	Total

*) percentage of total consolidated liabilities.

Other payables to related parties represent payables for construction activities.

d. Trade payable - related parties

	2021		
	Jumlah	%	
PT Tamoratama			
Perkasa	-	-	
Total	-	-	Total

*) percentage of total consolidated liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Penjualan - pihak berelasi

	2022	
	Jumlah	%
PT Sri Andalan Lestari	20.136.865.572	0,99%
Total	20.136.865.572	0,99%

*) persentase terhadap total penjualan konsolidasian.

Akun ini merupakan penjualan tandan buah segar dan aset kendaraan perusahaan

f. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties
PT Buana Sriwijaya Sejahtera	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Kelompok Usaha / Have the same shareholders as the Group
PT Sri Andalan Lestari	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Kelompok Usaha / Have the same shareholders as the Group
Wilson Sutantio	Pemegang Saham / Shareholder
PT Tamoratama Perkasa	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Kelompok Usaha / Have the same shareholders as the Group

32. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES OF RELATED PARTIES (continued)

e. Sales - related parties

	2021		
	Jumlah	%	
PT Sri Andalan Lestari	14.310.974.292	0,69%	PT Sri Andalan Lestari
Total	14.310.974.292	0,69%	Total

*) percentage of total consolidated sales.

This account represents sales of fresh fruit bunches and company vehicle assets

f. Relation and nature of transaction with related parties are as follow:

Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Piutang usaha / Trade receivables
Piutang usaha dan penjualan / Trade receivables and sales
Piutang lain-lain / Other receivables
Utang usaha dan utang lain-lain/ Trade and other payables

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang plasma, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan diterima.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu aset dan liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of Group's financial instruments:

1. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, plasma receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, plasma payable, and accrued expenses are close to their carrying values because they are short-term and will fall maturity within 12 months.
2. The carrying amounts of long-term bank loans and lease liabilities approximate their fair values because the floating interest rates of these financial instruments are subject to adjustments by the bank and financing received.

The fair value of financial assets and liabilities is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer an asset and a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan 83 teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, dan fluktuasi harga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Group uses the following hierarchy to determine the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair value is measured based on quoted prices (unadjusted) in an active market for similar assets or liabilities.
- Level 2: Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs that have a significant effect on fair value can be observed either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs that have a significant effect on fair value cannot be observed either directly or indirectly.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The probability level of risk that is very potential to occur from the Group's financial instruments is market risk (ie foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The policy regarding the importance of managing this level of risk has increased significantly by considering several parameters of changes and volatility of financial markets in Indonesia and internationally. The Group's Board of Directors reviews and approves a risk policy that includes risk tolerance in a risk management strategy which is summarized below.

Market Risk

Market risk is a risk that is mainly caused by changes in market prices. The Group is exposed to market risks, particularly foreign currency, interest rate and price fluctuation risks.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk in terms of the fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk arising from monetary assets and liabilities denominated in a currency that is different from the Group's functional currency.

The following is the position of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

	2022	
Aset		
Bank USD	6.704	105.466.759
Piutang usaha USD	2.101.771	33.062.965.893
Total Aset Moneter		33.168.432.652
Liabilitas		
Utang bank USD	8.194.000	128.899.814.000
Total Aset (Liabilitas) Moneter		(95.731.381.348)

Berikut adalah sensitivitas Kelompok Usaha terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, pada tanggal laporan posisi keuangan yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

	Kenaikan (penurunan) Mata Uang Asing / The increase (decrease) Foreign Currency /	
2022	USD	10% (10%)
2021	USD	10% (10%)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan bank, utang bank dan utang usaha.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang terkait risiko suku bunga.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

	2021		
			Asset
106.325	1.517.150.569		Bank
2.585.803	36.896.824.576		Trade receivable
	38.413.975.145		Total Monetary Asset
			Liability
8.194.000	116.920.186.000		Bank loan
	(78.506.210.855)		Total Monetary Asset Liability

The following is the Group's sensitivity to the increase or decrease in the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar, at the statement of financial position date using a 10% sensitivity level for the purpose of reporting foreign exchange risk internally to key management personnel and the following disclosures are the result of management's review on the possibility of reasonable changes in foreign exchange rates.

	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax	
2022	9.573.138.135 (9.573.138.135)	2022
2021	7.850.621.085 (7.850.621.085)	2021

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk is primarily related to cash and bank loans and trade payables.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that it can take the steps that are most beneficial to the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, based on maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are subject to interest rate risk.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

2022					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dibawah Satu Tahun / Maturity Under One Year	Jatuh Tempo 1 - 5 Tahun / Maturity 1 - 5 Years	Total / Total	
Aset					Asset
Bunga Tetap					Fixed Rate Interest
Bank	0% - 3%	68.981.079.977	-	68.981.079.977	Bank
Deposito	2.25% - 2.5%	2.625.000.000	-	2.625.000.000	Deposit
Bunga Mengambang					Floating Rate
Liabilitas					Liability
Utang bank Jangka Pendek	8.00%	154.700.000.000		154.700.000.000	Short-Term bank loan
Utang bank Jangka Panjang	4.00%	90.833.333.333	439.088.342.489	529.921.675.822	Long-Term bank loan
Bunga Tetap					Fix Rate
Utang Pembiayaan	6.7%-9.49%	2.750.942.744	3.591.922.379	6.342.865.123	Financing Liability
2021					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dibawah Satu Tahun / Maturity Under One Year	Jatuh Tempo 1 - 5 Tahun / Maturity 1 - 5 Years	Total / Total	
Aset					Asset
Bunga Tetap					Fixed Rate Interest
Bank	0% - 3%	56.309.218.251	-	56.309.218.251	Bank
Deposito	2,25% - 2,5%	2.625.000.000		2.625.000.000	Deposit
Bunga Mengambang					Floating Rate
Liabilitas					Liability
Utang bank Jangka Pendek	8,25% - 9%	111.900.000.000	-	111.900.000.000	Short-Term bank loan
Utang bank Jangka Panjang	4,75% - 9%	83.333.333.333	517.414.454.144	600.747.787.477	Long-Term bank loan
Bunga Tetap					Fix Rate
Utang Pembiayaan	6,7% - 9,49%	1.394.284.970	2.481.842.427	3.876.127.397	Financing Liability

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

Price risk is the fluctuate risk of a financial instrument value as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by specific factors from the individual instrument or its factors affecting all instruments traded in the market.

Sebagian besar bisnis Kelompok Usaha bergantung pada kondisi pasar komoditas minyak sawit mentah dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Kelompok Usaha mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan melalui lindung nilai harga komoditas atas sebagian kontrak penjualan yang akan datang jika dipandang perlu.

"Most of the Group's business relies on market conditions for crude palm oil commodities and to support operational financial stability, the Group takes policies that minimize the impact of financial risks through hedging commodity prices on some future sales contracts if deemed necessary."

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Kelompok Usaha hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Selain itu, Kelompok Usaha hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua nasabah harus melalui prosedur verifikasi. Lebih jauh, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur atas piutang tak tertagih tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in a financial loss. The Group is exposed to credit risk from operating activities and from financing activities, including deposits in banks and other financial instruments.

In order to minimize the existing exposure to deposit funds in banks, the Group will only place funds in banks that have a good reputation and credibility. Management also constantly monitors the health of the bank and considers the participation of the bank in the Deposit Insurance Corporation (LPS).

In addition, the Group only conducts transactions with third parties that have a good reputation and credibility. It is Group policy that all customers must go through a verification procedure. Furthermore, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the aim that exposures to bad debts are not significant.

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality for each classification of financial assets is as follows:

2022						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Not Yet Maturity and Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Matured but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Total / Total	
Kas dan setara kas	72.195.815.205	-	-	-	72.195.815.205	Cash on cash equivalents
Piutang usaha	34.456.027.131	9.000.171.641	2.498.992.229	(2.498.992.229)	43.456.198.772	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.957.812.044	-	276.685.698	(276.685.698)	2.957.812.044	Other receivables
Piutang plasma	29.539.483.203	-	358.581.383	(358.581.383)	29.539.483.203	Plasma receivable

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

	2021					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Yet Maturity and Not Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Matured but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	Total / Total	
Kas dan setara kas	60.482.102.407	-	-	-	60.482.102.407	Cash on cash equivalents
Piutang usaha	47.018.068.951	9.415.975.587	1.742.658.070	(1.742.658.070)	56.434.044.537	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.707.869.615	-	276.685.698	(276.685.698)	1.707.869.615	Other receivables
Piutang plasma	40.523.863.449	-	358.581.383	(358.581.382)	40.523.863.449	Plasma receivable

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Kelompok Usaha menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai operasional Kelompok Usaha dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.
5. Sebagai tambahan, Kelompok Usaha juga mengatur untuk memiliki fasilitas stand-by loan yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group's cash flow position shows that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses.

To manage liquidity risk, the Group applies risk management as follows:

1. Monitor and maintain cash and bank levels that are estimated to be sufficient to fund the Group's operations and reduce the effects of fluctuations in cash flows.
2. Periodically monitor cash flow forecasts and actual cash flows.
3. Monitor the loan maturity profile.
4. Continuously assessing financial market conditions for opportunities to raise funds.
5. In addition, the Group also arranges to have a stand-by loan facility that can be withdrawn upon request to fund operations when required

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost over their remaining maturity:

	2022				
	Jumlah Tercatat / Registered Amount	Kurang dari Satu Tahun / Less than One Year	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	Nilai Wajar / Fair Value	Financial liability
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	33.717.050.734	33.717.050.734	-	33.717.050.734	Trade payable
Utang lain-lain	6.775.815.963	6.775.815.963	-	6.775.815.963	Other payable
Beban akrual	17.281.300.455	17.281.300.455	-	17.281.300.455	Accrued expense
Utang bank	684.621.675.822	245.533.333.333	439.088.342.489	684.621.675.822	Bank loan
Liabilitas sewa	6.342.865.123	2.750.942.744	3.591.922.379	6.342.865.123	Lease liability
Total	748.738.708.097	306.058.443.229	442.680.264.868	748.738.708.097	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

		2021			
	Jumlah Tercatat / Registered Amount	Kurang dari Satu Tahun / Less than One Year	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	Nilai Wajar / Fair Value	
Liabilitas keuangan					Financial liability
Utang usaha	29.927.335.133	29.927.335.133	-	29.927.335.133	Trade payable
Utang lain-lain	7.187.610.998	7.187.610.998		7.187.610.998	Other payable
Beban akrual	16.527.396.796	16.527.396.796		16.527.396.796	Accrued expense
Utang bank	712.647.787.477	195.233.333.333	517.414.454.144	712.647.787.477	Bank loan
Liabilitas sewa	3.876.127.397	1.394.284.970	2.481.842.427	3.876.127.397	Lease liability
Total	770.166.257.801	250.269.961.230	519.896.296.571	770.166.257.801	Total

35. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Kelompok Usaha memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio utang terhadap modal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a good credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changing economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. There were no changes to objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The company manages capital using leverage ratios. The Company's policy is to maintain leverage ratios within the ranges common in similar industries with the aim of securing funding against reasonable costs.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in consolidated statements of financial position.

The calculation of the debt-to-equity ratio on December 31, 2022 and 2021 is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

	2022	2021
Jumlah utang	842.074.572.429	863.528.523.500
Dikurangi: Kas dan setara kas	72.195.815.205	60.482.102.407
Utang neto	769.878.757.224	803.046.421.093
Jumlah ekuitas	708.549.398.656	635.095.987.703
Rasio utang terhadap modal	1,09	1,26

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Total payable
Less: Cash and cash equivalent
Payable – netto
Total equity
Debt to equity ratio

36. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi unit usaha berdasarkan produk yang terdiri atas karet, kelapa sawit dan kompos. Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Kelompok Usaha konsisten dengan klasifikasi di atas.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Kelompok Usaha:

36. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into business units based on products consisting of rubber, palm oil and compost. Management monitors the operating results of its business units separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance appraisal.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. Therefore, the determination of the Group's operating segments is consistent with the above classification.

The following table presents information on the operating results, assets and liabilities of the Group's operating segments:

	2022					
	Karet / Rubber	Kelapa Sawit / Palm Oil	Kompos / Compost	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Penjualan	752.501.356.008	1.416.078.480.580	24.455.706.955	(158.577.897.562)	2.034.457.645.981	Sales
Penjualan Beban Pokok	(688.789.113.522)	(978.347.349.059)	(7.257.412.902)	168.968.454.922	(1.505.425.420.561)	Cost of Sales
Hasil Segmen	63.712.242.486	437.731.131.521	17.198.294.053	10.390.557.360	529.032.225.420	Segment Result
Biaya yang belum dialokasikan:						Unallocated costs:
Beban penjualan dan pemasaran					(29.634.381.011)	Selling and marketing expense
Beban umum dan administrasi					(182.716.306.682)	General and administrative expense
Laba Usaha					316.681.537.727	Operating Profit
Beban keuangan					(52.009.676.332)	Financial expense
Perubahan nilai wajar atas aset biologis					(20.542.000.000)	Changes in fair value of biological asset
Beban lainnya					(18.068.559.683)	Other expense
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan					226.061.301.712	Profit before income tax benefit (expense)
Manfaat (Beban) Pajak penghasilan					(52.653.390.036)	Income tax benefit (expense)
Laba Tahun Berjalan					173.407.911.676	Profit for The Year

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022 (lanjutan/ continued)					
	Karet / Rubber	Kelapa Sawit / Palm Oil	Kompos / Compost	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya					(6.188.160.312)	Other comprehensive Income that will not be reclassified to profit or loss in the next period
Laba Komprehensif					167.219.751.364	Comprehensive Income for The Year
Aset Segmen	532.069.187.996	1.001.262.949.609	17.291.833.480	-	1.550.623.971.085	Segment Asset
Liabilitas Segmen	288.937.387.858	543.730.604.489	9.390.239.671	-	842.058.232.018	Segment Liabilities
	2021					
	Karet / Rubber	Kelapa Sawit / Palm Oil	Kompos / Compost	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Penjualan	44.801.597.461	1.229.582.274.037	8.350.418.409	(93.811.6784.955)	2.088.922.704.953	Sales
Penjualan Beban Pokok	(852.669.113.697)	(854.422.387.267)	(5.320.964.119)	106.015.092.484	1.606.397.372.599	Cost of Sales
Hasil Segmen	92.132.483.764	375.159.886.770	3.029.454.290	12.203.507.529	482.525.332.354	Segment Result
Biaya yang belum dialokasikan:						Unallocated costs:
Beban penjualan dan pemasaran					(24.225.438.625)	Selling and marketing expense
Beban umum dan administrasi					(169.962.808.093)	General and administrative expense
Laba Usaha					288.337.085.636	Operating Profit
Beban keuangan					(58.238.303.869)	Financial expense
Perubahan nilai wajar atas aset biologis					25.162.800.000	Changes in fair value of biological asset
Beban lainnya					(7.596.730.393)	Other expense
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan					247.664.851.374	Profit before income tax benefit (expense)
Manfaat (Beban) Pajak penghasilan					(59.610.576.593)	Income tax benefit (expense)
Laba Tahun Berjalan					188.054.274.781	Profit for The Year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya					38.831.479	Other comprehensive Income that will not be reclassified to profit or loss in the next period
Laba Komprehensif					188.093.106.260	Comprehensive Income for The Year
Aset Segmen	268.354.596.941	1.207.875.641.880	22.394.272.381	-	1.498.624.511.203	Segment Asset
Liabilitas Segmen	154.629.693.522	695.994.935.227	12.903.894.751	-	863.528.523.500	Segment Liabilities

Informasi geografis

Geographic information

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia.

All of the Group's earning assets are located in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah total penjualan Kelompok Usaha berdasarkan lokasi geografis pelanggan:

	2022
Negara domisili	1.281.957.370.798
Negara-negara asing	752.500.275.183
Total	2.034.457.645.981

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following is the Group's total sales by customer geographic location:

	2021	
1.147.901.430.053		Country of residence
941.021.274.900		Foreign country
2.088.922.704.953		Total

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022
Penambahan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	16.699.154.129
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi pembibitan	4.919.362.422
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi aset dalam penyelesaian	5.259.936.921
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan	4.644.000.000
Perubahan tanaman menghasilkan ke piutang plasma	4.820.539.200
Perubahan tanaman belum menghasilkan ke piutang plasma	-

37. ADDITIONAL INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOW

Additional disclosures on the statement of cash flows related to investing activities that do not affect cash flows are as follows:

	2021	
22.526.905.535		Addition of mature plants through reclassification of immature plants
2.907.081.289		Addition of immature plants through nursery reclassification
11.741.036.280		Acquisition of fixed assets Through Construction-in-process reclassification
4.522.430.727		Acquisition of fixed assets through debt financing
12.918.474.263		Converting mature plantations to plasma receivables
6.742.557.530		Converting immature plantations to plasma receivables

38. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak kepada Grup, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

- (a) 1 Januari 2023
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait pengungkapan kebijakan akuntansi
 - Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

- (a) January 1, 2023
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to disclosure of accounting policies
 - Amendments to PSAK 16 Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2022
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

(a) 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(b) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2023.

**38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND
ISAK (continued)**

(a) January 1, 2023 (continued)

- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

(b) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that was completed in March 29, 2023.

PT PINAGO UTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31		
	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	70.520.203.031	26.537.353.011	Cash on cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	34.374.076.779	46.879.433.632	Third parties
Pihak berelasi	8.347.542.469	9.098.826.525	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.891.258.914	1.645.895.614	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
Persediaan	292.204.424.894	228.621.677.457	Inventories
Aset biologis	42.355.700.000	52.020.400.000	Biological asset
Pajak dibayar dimuka	9.430.198.662	8.400.027.902	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dimuka	3.047.315.076	1.885.799.020	Prepaid expenses and advance
Total Aset Lancar	463.170.719.825	375.089.413.161	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka perolehan aset	2.448.342.759	25.145.480.437	Advance for asset acquisition
Tanaman produktif			Bearer plants
Tanaman Menghasilkan - neto	104.332.559.353	104.618.827.250	Mature plantation - net
Tanaman belum menghasilkan	95.149.564.195	75.241.869.119	Immature plantation – net
Pembibitan	2.548.829.697	3.381.384.132	Nursery
Investasi saham	259.380.000.000	259.380.000.000	Investment
Aset Tetap - neto	462.927.470.844	464.684.599.556	Fixed assets – net
Piutang plasma	13.708.309.037	5.835.136.742	Plasma receivable
Piutang lain-lain pihak berelasi	68.272.048.767	125.400.718.947	Other receivable - related parties
Taksiran restitusi pajak penghasilan	3.399.417.755	3.399.417.755	Estimated income tax refund
Total Aset Tidak Lancar	1.012.166.542.407	1.067.087.433.938	Total Non-Current Asset
TOTAL ASET	1.475.337.262.232	1.442.176.847.099	TOTAL ASSETS

PT PINAGO UTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31		
	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	154.700.000.000	111.900.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	28.892.937.895	27.502.055.583	Third parties
Pihak berelasi	10.668.274.691	2.054.455.572	Related parties
Utang lain-lain			Other payable
Pihak ketiga	4.735.140.430	5.957.760.690	Third parties
Pihak berelasi	335.880.979	-	Related parties
Utang pajak	12.529.622.168	33.112.292.993	Tax payable
Beban akrual	13.149.230.406	13.262.046.698	Accrual expense
Uang muka penjualan	10.645.760.417	193.658.372	Advance from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun :			Current Maturities of Long-Term Liabilities :
Utang pembiayaan	2.750.942.744	1.394.284.970	Financing liability
Utang bank	82.500.000.000	75.000.000.000	Bank loan
Total Liabilita Jangka Pendek	320.907.789.730	270.376.554.878	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON – CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun :			Long-term liabilities-net of current maturities:
Utang bank	405.755.009.155	475.908.204.144	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	3.591.922.379	2.481.842.427	Consumer financing liabilities
Utang plasma	1.599.376.021	-	Plasma payable
Liabilitas Pajak Tangguhan	47.377.352.981	43.612.478.566	Employee Benefit Liability
Liabilitas imbalan kerja	2.746.673.981	3.260.701.533	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	461.070.334.517	525.263.226.670	Total Non - Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	781.978.124.247	795.639.781.548	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	62.500.000.000	62.500.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	35.765.438.546	35.765.438.546	Additional paid in capital
Saldo laba	595.093.699.439	548.271.627.005	Retained earning
TOTAL EKUITAS	693.359.137.985	646.537.065.551	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.475.337.262.232	1.442.176.847.099	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PINAGO UTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Penjualan	2.011.582.455.872	2.062.645.517.657	Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.574.679.234.390)	(1.645.346.774.130)	Cost Of Good Sold
Laba Kotor	436.903.221.482	417.298.743.527	Gross Profit
Beban Usaha			Operating Expenses
Beban Umum Dan Administrasi	(153.491.784.004)	(144.778.023.036)	General and administrative expenses
Penjualan Dan Distribusi	(29.631.078.011)	(24.225.438.625)	Sales and distribution
Total Beban Usaha	(183.122.862.015)	(169.003.461.661)	Total Operating Expense
Laba Usaha	253.780.359.467	248.295.281.866	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			Other Income (Expense)
Perubahan Nilai Wajar atas Aset Biologis	(9.664.700.000)	5.886.800.000	Changes in fair value of biological assets
Beban Bunga	(46.939.043.423)	(55.480.895.620)	Interest expense
Provisi	(1.070.600.504)	(2.670.461.381)	Provision
Laba (Rugi) Selisih Kurs - neto	(9.016.019.998)	2.883.130.265	Gain (loss) on foreign exchange-net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	528.464.540	1.164.346.397	Gain on impairment of fixed assets
Pajak	(7.153.173.224)	(11.496.158.412)	Tax
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(756.334.158)	(1.560.996.540)	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(883.525.287)	(1.386.721.988)	Allowance for impairment of inventory
Penghasilan Keuangan	127.654.583	503.458.939	Financial income
Lain - lain - Bersih	11.352.971.546	15.884.045.686	Other income (expenses) - net
Total Beban Lain-Lain - Neto	(63.474.305.925)	(46.273.452.654)	Total Other Expense - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	190.306.053.542	202.021.829.212	Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expense)
Kini	(37.539.320.060)	(36.552.673.241)	Current
Tangguhan	(5.619.427.474)	(12.331.501.380)	Deferred
Total Beban Pajak - Neto	(43.158.747.534)	(48.884.174.621)	Total Tax Expense - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	147.147.306.008	153.137.654.591	Net Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(8.429.786.635)	(1.070.989.265)	Remeasurement gain (loss) of employee benefit
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	1.854.553.060	235.617.639	Related income tax benefit (expense)
Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(6.575.233.575)	(835.371.626)	Other Comprehensive Loss For The Year - After Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	140.572.072.433	152.302.282.965	Total Comprehensive Income for The Year

PT PINAGO UTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Saldo Laba/ Retained Earning	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2021	62.500.000.000	35.765.438.546	475.656.844.041	573.922.282.587	Balance as of January 1, 2021
Dividen	-	-	(79.687.500.000)	(79.687.500.000)	Dividend
Laba Neto Tahun Berjalan	-	-	153.137.654.591	153.137.654.591	Net Profit For The Year
Jumlah Kerugian Komprehensif Lain Imbalan Kerja	-	-	(835.371.626)	(835.371.626)	Total Other Comprehensive Loss Employee Benefit
Saldo 31 Desember 2021	62.500.000.000	35.765.438.546	548.271.627.006	646.537.065.552	Balance as of December 31, 2021
Dividen	-	-	(93.750.000.000)	(93.750.000.000)	Dividend
Laba Neto Tahun Berjalan	-	-	147.147.306.008	147.147.306.008	Net Profit For The Year
Jumlah Kerugian Komprehensif Lain Imbalan Kerja	-	-	(6.575.233.575)	(6.575.233.575)	Total Other Comprehensive Loss Employee Benefit
Saldo 31 Desember 2022	62.500.000.000	35.765.438.546	595.093.699.439	693.359.137.985	Balance as of December 31, 2022

PT PINAGO UTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.034.534.864.667	2.069.487.180.018	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan operasional	(1.695.053.729.478)	(1.721.662.532.789)	Cash payment to suppliers and employee
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	339.481.135.189	347.824.647.229	Cash Generated from Operations
Penerimaan penghasilan bunga	127.654.583	503.458.939	Receipt from interest income
Penerimaan lain-lain	11.352.971.546	15.884.045.686	Other Income
Pembayaran beban keuangan	(46.939.043.423)	(55.480.895.620)	Payment of financial expense
Pembayaran untuk beban gaji, upah dan tunjangan lainnya	(78.699.678.830)	(80.751.659.594)	Payment of salaries, wages, and allowances
Pembayaran kepada pemerintah	(65.417.820.340)	(13.016.816.442)	Payment to government
Pembayaran kegiatan operasional lainnya	-	(26.388.261.751)	Payment of ther operational activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	159.905.218.725	188.574.518.447	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW S FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(15.628.710.484)	(36.089.889.179)	Acquisition of fixed assets
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(23.064.317.109)	(13.133.106.120)	Addition of immature plantation assets
Pembibitan	(2.883.743.319)	(1.513.087.125)	Nursery
Penurunan (penambahan) piutang plasma	(6.273.796.274)	6.014.763.375	Decrease (increase) plasma receivable
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.342.544.269	3.336.566.114	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka pembelian aset	(1.675.938.203)	(21.695.760.363)	Advance of asset acquisition
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(47.183.961.120)	(63.080.513.298)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(19.853.194.989)	460.918.642.166	Payment of bank debt
Pembayaran dividen kas	(93.750.000.000)	(79.687.500.000)	Cash dividend payment
Pembayaran utang pembiayaan	(2.177.262.274)	(547.283.634.638)	Payment of debt financing
Pembayaran provisi	(1.070.600.504)	(2.670.461.381)	Payment of provision
Penerimaan piutang berelasi	57.128.670.180	10.566.106.083	Receipt related receivable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(59.722.387.587)	(158.156.847.770)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	52.998.870.018	(32.662.842.621)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(9.016.019.998)	2.883.130.265	Currency Gain (Loss)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	26.537.353.011	56.317.065.367	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	70.520.203.031	26.537.353.011	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania
Blok I - 09 Pantai Indah Kapuk
14470 Jakarta - Indonesia
Telp. : 021 55966133, 55965869
Fax. : 021 55965977